

Provinsi Riau Dalam Angka

Riau Province in Figures

2019

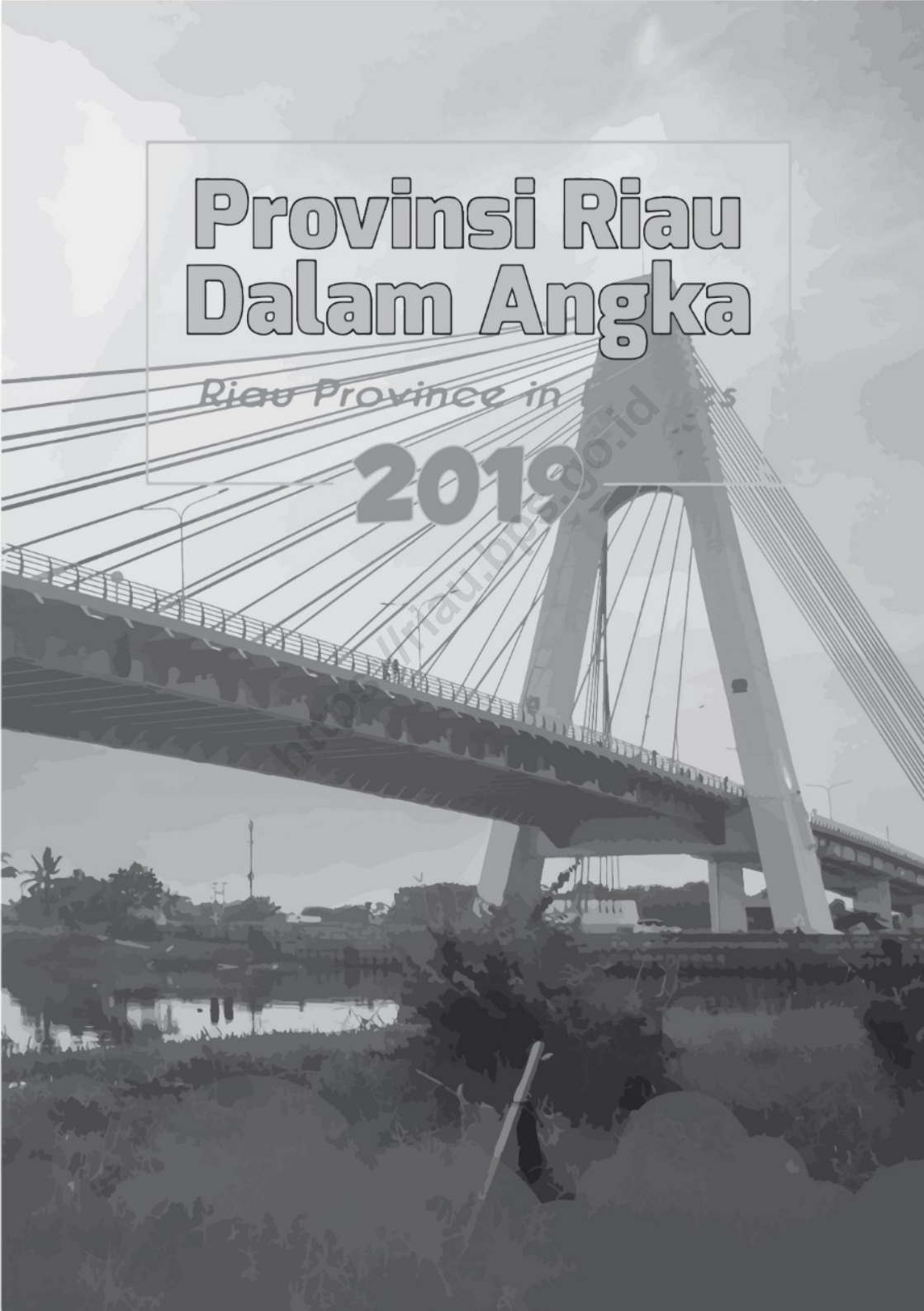


**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**
BPS - Statistics Of Riau Province

Provinsi Riau Dalam Angka

Riau Province in

2019



PROVINSI RIAU DALAM ANGKA 2019

RIAU PROVINCE IN FIGURES 2019

ISSN: 0215-2037

No. Publikasi/*Publication Number:* 14560.1904

Katalog/*Catalog:* 1102001.14

Ukuran Buku/*Book Size:* 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages:* xlvii +520 halaman /pages

Naskah/*Manuscript:*

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

BPS-Statistics of Riau Province

Penyunting/*Editor:*

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Data Processing Integration and Statistical Dissemination Division

Gambar Kulit/*Cover Design:*

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Data Processing Integration and Statistical Dissemination Division

Diterbitkan oleh/*Published by:*

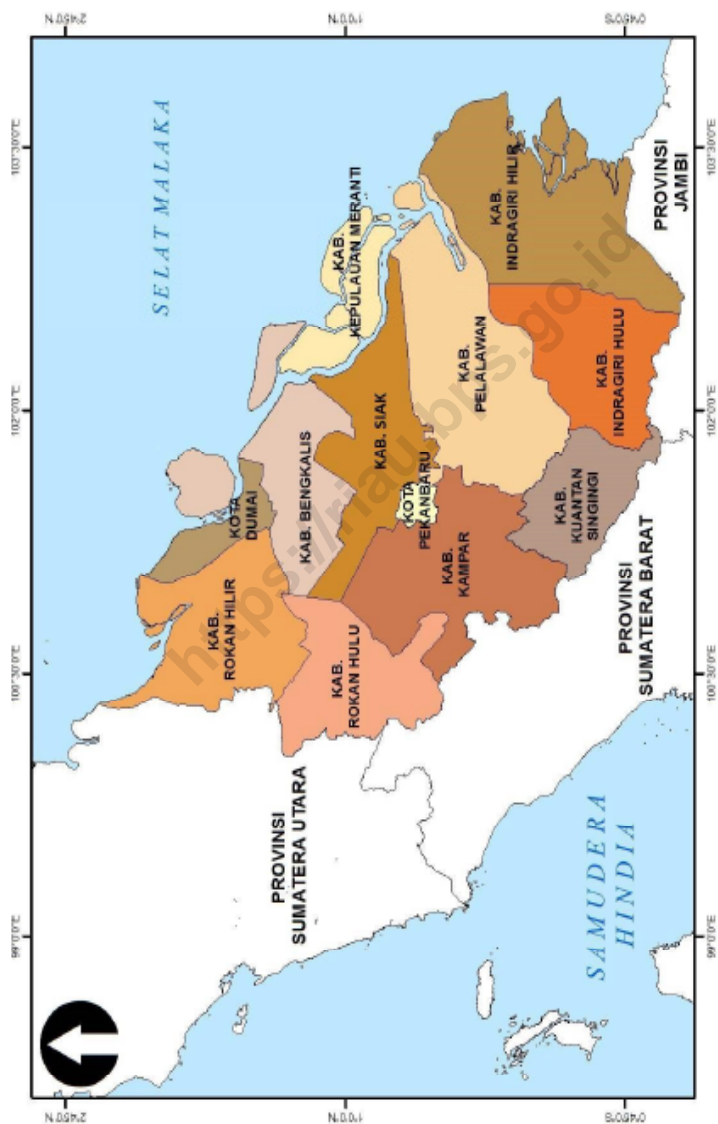
© **BPS Provinsi Riau /***BPS-Statistics of Riau Province*

Dicetak oleh/*Printed by:*

CV MN Grafika /*CV MN Grafika*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/ atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia



PETA WILAYAH PROVINSI RIAU
MAP OF RIAU PROVINCE



Drs. Misfaruddin M.Si
KEPALA BPS PROVINSI RIAU



KATA PENGANTAR

Saat ini tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam dan berkualitas semakin hari semakin meningkat. Data dan informasi ini sangat bermanfaat karena digunakan terutama untuk mewujudkan sistem perencanaan yang berbasis data, pemanfaatan yang jelas, pengendalian yang cermat, serta prosedur evaluasi yang kritis terhadap kegiatan dan hasil-hasil pembangunan. Publikasi Provinsi Riau Dalam Angka 2019 merupakan bagian dari sistem data statistik secara keseluruhan, yang bertujuan memberikan informasi rinci mengenai statistik dasar dan statistik sektoral yang kerap kali digunakan oleh perencana dan pengambil keputusan dalam membuat kebijakan.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan konsumen data, BPS Provinsi Riau berusaha meningkatkan mutu data yang disajikan, baik struktur maupun muatannya serta jadwal terbit lebih cepat dan sesuai dengan jadwal ARC yang sudah dipublikasikan di website. Provinsi Riau Dalam Angka 2019 pada setiap bab dilengkapi dengan penjelasan teknis dan infografis data strategis. Untuk mempermudah akses terhadap publikasi Provinsi Riau Dalam Angka 2019 sudah dapat dibaca dan diunduh melalui website BPS Provinsi Riau (<http://riau.bps.go.id>) tanpa berbayar.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan partisipasi dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas segala bantuan dan kerjasama yang telah diberikan. Semoga bantuan dan kerjasama ini dapat terus ditingkatkan di waktu mendatang. Dalam rangka penyempurnaan publikasi ini dimasa yang akan datang, kami mengharapkan saran dan tanggapan dari para pengguna.

Pekanbaru, Agustus 2019
Kepala BPS Provinsi Riau

Drs. Misfaruddin M.Si



PREFACE

Nowadays, the public demand for the availability of data and statistical information that is diverse and qualified increasingly day by day. This data and information is very useful because it is used primarily to create a data-driven planning system, distinct utilization, careful control, and critical evaluation procedures for development activities and results. Riau Province In Figures 2019 is part of the overall system of statistical data, which aims to provide detailed information on basic statistics and sectoral statistics that are often used by planners and policy makers.

In an effort to meet the needs of data consumers, BPS-Statistics of Riau Province tried to improve the quality of data presented, both the structure and content and published more quickly as well yet still in accordance with the ARC schedule that has been published on the website. Riau Province In Figures 2019 in each chapter is accompanied by technical explanation and infographic strategic data. For having easier access to the publication of Riau Province In Figures 2019, it can be read and downloaded through the website BPS-Statistics of Riau Province (<http://riau.bps.go.id>) without any charge.

This publication can be realized thanks to cooperation and participation from various parties, for that we would like to thank all parties for all assistance and cooperation that has been given. Hopefully this assistance and cooperation can be improved in the future. In order to improve this publication in the future, we expect suggestions and feedback from users.

Pekanbaru, August 2019
Chief Statistician of Riau Province

Drs. Misfaruddin M.Si

DAFTAR ISI

List of Contents

	Halaman Page
KATA PENGANTAR	
<i>Preface</i>	vii
DAFTAR ISI	
<i>Contents</i>	ix
DAFTAR TABEL	
<i>List of Tables</i>	xi
PENJELASAN UMUM	
<i>Explanatory Notes</i>	xlv
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. PEMERINTAHAN/ <i>Government</i>	21
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>Population and Employment</i>	57
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/ <i>Social and Welfare</i>	103
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	235
6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI/ <i>Mining and Energy</i>	319
7. INDUSTRI MANUFAKTUR/ <i>Manufacturing Industry</i>	329
8. PARIWISATA/ <i>Tourism</i>	341
9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ <i>Transportation and Communication</i>	355
10. HARGA-HARGA DAN PERBANKAN/ <i>Prices and Banking</i>	373
11. PENGELUARAN PENDUDUK/ <i>Population Expenditure</i>	421
12. PERDAGANGAN LUAR NEGERI/ <i>Foreign Trade</i>	435



13.	SISTEM NERACA REGIONAL/ <i>System of Regional Income</i>	447
14.	PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI/ <i>Provinces Comparison</i>	483

<https://riau.bps.go.id>



DAFTAR TABEL *List of Tables*

BAB	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1.1 Luas Wilayah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2018 <i>Total Area and Number of Islands by Regency and Municipality In Riau Province, 2018</i>	9
1.1.2 Batas-batas Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2018 <i>Borders of Regency/Municipality in Riau Province, 2018</i>	12
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Riau, 2018 <i>Observation of Climate Elements at Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency (BMKG) Monitoring Station in Riau Province, 2018</i>	15
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1.1 Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2014-2018 <i>Number of Districts by Regency and Municipality In Riau Province, 2014-2018</i>	27
2.1.2 Jumlah Desa/ Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2014-2018 <i>Number of Villages/ Sub-Districts by Regency and Municipality In Riau Province, 2014-2018</i>	28
2.1.3 Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Kuantan Singingi, 2018 <i>Districts Name with Their Capital and Number of Villages/Sub Districts in Kuantan Singingi Regency, 2018</i>	29



2.1.4	Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Indragiri Hulu, 2018 <i>Districts Name with Their Capital and Number of Villages/Sub Districts in Indragiri Hulu Regency, 2018.....</i>	30
2.1.5	Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2018 <i>Districts Name with Their Capital and Number of Villages/Sub Districts in Indragiri Hilir Regency, 2018.....</i>	31
2.1.6	Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Pelalawan, 2018 <i>Districts Name with Their Capital and Number of Villages/Sub Districts in Pelalawan Regency, 2018.....</i>	32
2.1.7	Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Siak, 2018 <i>Districts Name with Their Capital and Number of Villages/Sub Districts in Siak Regency, 2018.....</i>	33
2.1.8	Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Kampar, 2018 <i>Districts Name with Their Capital and Number of Villages/Sub Districts in Kampar Regency, 2018.....</i>	34
2.1.9	Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Rokan Hulu, 2018 <i>Districts Name with Their Capital and Number of Villages/Sub Districts in Rokan Hulu Regency, 2018.....</i>	35
2.1.10	Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Bengkalis, 2018 <i>Number of Sub-Districts by Regency and Municipality In Riau Province, 2018.....</i>	36
2.1.11	Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Rokan Hilir, 2018 <i>Districts Name with Their Capital and Number of Villages/Sub Districts in Rokan Hilir Regency, 2018.....</i>	37
2.1.12	Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Kepulauan Meranti, 2018 <i>Districts Name with Their Capital and Number of Villages/Sub Districts in Kepulauan Meranti Regency, 2018.....</i>	38

2.1.13	Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kota Pekanbaru, 2018 <i>Districts Name with Their Capital and Number of Villages/Sub Districts in Pekanbaru Municipality, 2018.....</i>	39
2.1.14	Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kota Dumai, 2018 <i>Districts Name with Their Capital and Number of Villages/Sub Districts in Dumai Municipality, 2018.....</i>	40
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH / THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2018 <i>Number of Regional House of Representative's Member by Political Parties and Sex in Riau Province, 2018.....</i>	41
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2018 <i>Number of Regional House of Representative's Member by Regency/Municipalities and Sex in Riau Province, 2018.....</i>	42
2.2.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2018 <i>Number of Regional House of Representative's Member by Political Parties Fraction and Sex in Riau Province, 2018.....</i>	43
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2017-2018 <i>Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Riau Province, 2017-2018.....</i>	44
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2017-2018 ¹ <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex In Riau Province, 2017-2018¹.....</i>	45
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2017-2018 ¹ <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex In Riau Province, 2017-2018¹.....</i>	46

2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2017-2018 ¹ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex In Riau Province, 2017-2018</i> ¹	47
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintahan dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2017-2018 ¹ <i>Number of Civil Servants by Government Agencies and Sex In Riau Province, 2017-2018</i> ¹	48
2.4	KEUANGAN DAERAH/GOVERNMENT FINANCES	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015-2018 <i>Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues (thousandrupiahs), 2015-2018</i>	51
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015-2018 <i>Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures(thousandrupiahs), 2015-2018</i>	53
2.4.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2017-2018 <i>Actual Provincial Government Avenues and Expenditures by Regencies/Municipalities (thousand rupiahs), 2017-2018</i>	55
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK/POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2010, 2015 dan 2018 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Riau Province, 2010, 2015 and 2018</i>	67
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2018 <i>Population by Age Group and Sex in Riau Province, 2018</i>	70

3.1.3	Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2010 dan 2018 <i>Number of Households and Average Household Size by Regency/ Municipality in Riau Province, 2010 and 2018.....</i>	71
3.1.4	Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2018 <i>Percentage of Population Aged 10 and Over by Marital Status and Regency/Municipality in Riau Province, 2018.....</i>	72
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Riau Province, 2018.....</i>	73
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Riau Province, 2018.....</i>	76
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Riau Province, 2018.....</i>	79
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Riau Province, 2018.....</i>	80
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Riau, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Riau Province, 2018.....</i>	83

3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Riau Province, 2018.....</i>	84
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Riau, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Riau Province, 2018.....</i>	85
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Riau, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Riau Province, 2018.....</i>	86
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Riau Province, 2018.....</i>	87
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Riau Province, 2018.....</i>	88
3.2.11	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Riau, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Riau Province, 2018.....</i>	89

3.2.12	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau , 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Riau Province, 2018...</i>	90
3.2.13	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Riau, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment in Riau Province, 2018.....</i>	91
3.2.14	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Riau, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Riau Province, 2018.....</i>	92
3.2.15	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Riau, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Riau Province, 2018.....</i>	93
3.2.16	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2016-2018 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Riau Province, 2016-2018...</i>	94
3.2.17	Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2018 <i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex in Riau Province, 2018.....</i>	95

3.2.18	Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2018 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Riau Province, 2018.....</i>	97
3.2.19	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Riau, 2018 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in Riau Province, 2018.....</i>	98
3.2.20	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Riau, 2018 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry (rupiahs) in Riau Province, 2018.....</i>	99
3.2.21	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Riau, 2018 <i>Average of Net Income per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in Riau Province, 2018.....</i>	100
3.2.22	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Riau, 2018 <i>Average of Net Income per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in Riau Province, 2018.....</i>	101

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Kindergarten Under the Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Riau Province, 2017/2018.....</i>	129
-------	--	-----

4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017/2018-2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Riau Province, 2017/2018-2018/2019.....</i>	132
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2016/2017-2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Primary School Under the Ministry of Education and Culture by Regency / Municipality in Riau Province, 2016/2017-2017/2018.....</i>	133
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017/2018-2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency / Municipality in Riau Province, 2017/2018-2018/2019.....</i>	136
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2016/2017-2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Junior High School Under the Ministry of Education and Culture by Regency / Municipality in Riau Province, 2016/2017-2017/2018.....</i>	139
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017/2018-2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency / Municipality in Riau Province, 2017/2018-2018/2019.....</i>	142
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2016/2017-2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Senior High School Under the Ministry of Education and Culture by Regency / Municipality in Riau Province, 2016/2017-2017/2018.....</i>	145

4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2016/2017-2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Vocational High School Under the Ministry of Education and Culture by Regency / Municipality in Riau Province, 2016/2017-2017/2018.....</i>	148
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017/2018-2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency / Municipality in Riau Province, 2017/2018-2018/2019.....</i>	151
4.1.10	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017/2018 <i>Number of Universities¹, Students and Lectures (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in Riau Province, 2017/2018</i>	154
4.1.11	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Mahasiswa, dan Dosen Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2018/2019 <i>Number of Universities¹, Students and Lectures by Regency/ Municipality in Riau Province, 2018/2019.....</i>	155
4.1.12	Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun di Provinsi Riau Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah dan Partisipasi Sekolah, 2016-2018 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years Old in Riau Province by Sex, School Age Group, and School Participation, 2016-2018</i>	156
4.1.13	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Riau, 2017-2018 <i>Net Enrolment Ratio and Rough Enrolment Rate by Educational Level in Riau Province, 2017-2018.....</i>	159
4.1.14	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Riau, 2017-2018 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban Rural Classifications in Riau Province, 2017-2018.....</i>	160

4.1.15	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan di Provinsi Riau yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Riau, 2010, 2014, 2018 <i>Number of Villages¹ in Riau Province Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Riau Province, 2010, 2014, 2018.....</i>	161
4.1.16	Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Riau, 2017-2018 <i>School Enrollment Rate by Age Group and Regency/ Municipality in Riau Province, 2017-2018.....</i>	164
4.1.17	Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Pendidikan dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Riau, 2017-2018 <i>Nett Enrollment Rate (NER) by Educational Level and Regency/ Municipality in Riau Province, 2017-2018.....</i>	165
4.1.18	Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Riau, 2017-2018 <i>Gross Enrollment Rate (GER) by Educational Level and Regency/ Municipality in Riau Province, 2017-2018.....</i>	166
4.1.19	Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017-2018 <i>Average Years of Schooling People Aged 15 Years Old and Over by Regency/Municipality in Riau Province, 2017-2018.....</i>	167
4.1.20	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Buta Huruf Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017-2018 <i>Percentage of Literate and Illiterate People Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality in Riau Province, 2017-2018.....</i>	168
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, Podes 2010, 2014, 2018 <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities in Riau Province by Regency/Municipality and Educational Level, Podes 2010, 2014, 2018.....</i>	169

4.2.2	Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Riau, 2017 dan 2018 <i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Old Who Had Living Births in Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Birth Attendance in Riau Province, 2017 and 2018.....</i>	172
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2018 <i>Number of Medical Personnel by Regency/Municipality in Riau Province, 2018.....</i>	174
4.2.4	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Riau, 2013-2018 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey by Regency/Municipality in Riau Province, 2013-2018.....</i>	175
4.2.5	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Riau, 2018 <i>Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Diseases in Riau Province, 2018.....</i>	176
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang di Provinsi Riau Menurut Kabupaten Kota, 2017 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition Case in Riau Province by Regency/Municipality, 2017.....</i>	179
4.2.7	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu dan Polindes di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017 dan 2018 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital, Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post and Village Maternity Cottage in Riau Province by Regency/Municipality, 2017 dan 2018.....</i>	180

4.2.8	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Riau, 2014-2018 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/Municipality in Riau Province, 2014-2018.....</i>	183
4.2.9	Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Tidak Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2018 <i>Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint and Not Outpatient During a Month Prior to the Survey in Riau Province by Regency/Municipality, 2018.....</i>	184
4.2.10	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2018 <i>Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to the Survey in Riau Province by Regency/Municipality and Age Group, 2018.....</i>	187
4.2.11	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan, 2017-2018 <i>Percentage of Population Who Has Health Insurance in Riau Province by Regency/Municipality and Types of Health Insurance, 2017-2018.....</i>	188
4.2.12	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Provinsi Riau Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan, 2018 <i>Number of Medical Specialists, General Practitioners, and Dentists in Riau Province by Health Facilities, 2018.....</i>	190
4.2.13	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dalam Dua Tahun Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran, 2018 <i>Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children in Riau Province by Regency/Municipality and Birth Process Helper, 2018.....</i>	191

4.2.14	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Riau, 2015-2018 <i>Number of Pregnant Women Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Riau Province, 2015-2018.....</i>	192
4.2.15	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) in Riau Province by Regency/Municipality, 2018.....</i>	193
4.2.16	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants in Riau Province by Regency/Municipality, 2018.....</i>	194
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/HOUSING AND ENVIRONMENT	
4.3.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai (m ²), 2018 <i>Percentage Distribution of Household Population in Riau Province by Regency/Municipality and Floor Area (m2), 2018.....</i>	195
4.3.2	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum, 2018 <i>Percentage Distribution of Household Population in Riau Province by Regency/Municipality and Source of Drinking Water, 2018.....</i>	196
4.3.3	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan, 2018 <i>Percentage Distribution of Household Population in Riau Province by Regency/Municipality and Lighting Source, 2018.....</i>	199
4.3.4	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2018 <i>Percentage Distribution of Household Population in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household, 2018.....</i>	200

4.3.5	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2018 <i>Percentage Distribution of Household Population in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Cooking Fuel, 2018.....</i>	201
4.3.6	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2018 <i>Percentage Distribution of Household Population in Riau Province by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status, 2018.....</i>	203
4.3.7	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas, 2018 <i>Percentage Distribution of Household Population in Riau Province by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling, 2018.....</i>	204
4.3.8	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas, 2018 <i>Percentage Distribution of Household Population in Riau Province by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling, 2018.....</i>	205
4.3.9	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas, 2018 <i>Percentage Distribution of Household Population in Riau Province by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling, 2018.....</i>	206
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana di Provinsi Riau Menurut Kepolisian Resort, 2016-2018 <i>Number of Crime, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office, 2016-2018.....</i>	207

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

4.5.1	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2018 <i>Number of Haji Pilgrims in Riau Province Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality, 2016-2018.....</i>	211
4.5.2	Nikah, Talak dan Cerai di Provinsi Riau, 2016-2018 <i>Number of Marriages and Divorces in Riau Province, 2016-2018.....</i>	212
4.5.3	Jumlah Perceraian di Provinsi Riau Menurut Faktor dan Kabupaten/Kota, 2018 <i>Number of Divorces in Riau Province by Factor and Regency/Municipality, 2018.....</i>	214
4.5.4	Jumlah Tempat Peribadatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2018 <i>Number of Places of Worship in Riau Province by Regency/Municipality in Riau Province, 2018.....</i>	217
4.5.5	Jumlah Kejadian Bencana Alam di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Number of Natural Disaster Events in Riau Province by Regency/Municipalities, 2018.....</i>	218
4.5.6	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster in Riau Province by Regency/Municipality, 2018.....</i>	220
4.5.7	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster in Riau Province by Regency/Municipality, 2018.....</i>	225
4.5.8	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, Podes 2011, 2014, 2018 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² in Riau Province by Regency/Municipality, Podes 2011, 2014, 2018.....</i>	226
4.5.9	Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality, 2018.....</i>	228

4.6	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Riau, 2015-2018 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Riau Province, 2015-2018.....</i>	229
4.6.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017 dan 2018 <i>Number and Percentage of Poor People in Riau Province by Regency/Municipality, 2017 and 2018.....</i>	230
4.6.3	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area in Riau Province by Regency/Municipality, 2018.....</i>	231
4.6.4	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rural Area in Riau Province by Regency/Municipality, 2018.....</i>	232
4.6.5	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Provinsi Riau Menurut Daerah, 2015-2018 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Riau Province by Region, 2015-2018.....</i>	233
4.6.6	Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2018 <i>Human Development Index in Riau Province by Regency/Municipality, 2013-2018.....</i>	234
4.6.7	Jumlah Keluarga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Keluarga, 2018 <i>Number of Families in Riau Province by Regency/Municipality and Family Classifications, 2018.....</i>	235

5.	PERTANIAN,KEHUTANAN,PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE,FORESTRY,LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Padi di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Paddy in Riau Province by Regency/Municipality, 2018.....</i>	251
5.1.2	Produksi Padi X dan Padi Setara Beras di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ton), 2018 <i>Paddy Production X and Rice Equivalent Production in Riau Province by Regency/Municipality (ton), 2018.....</i>	252
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ton), 2015 <i>Production of Maize and Soybeans in Riau Province by Regency/ Municipality (ton), 2015.....</i>	253
5.1.4	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2018 <i>Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land in Riau Province by Regency/Municipality (ha), 2018.....</i>	254
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (Ha), 2017-2018 <i>Harvested Area of Vegetables in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Plant (ha), 2017-2018.....</i>	255
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018 <i>Production of Vegetables in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Plant (ton), 2017 and 2018.....</i>	257
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016-2018 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits in Riau Province by Kind of Plant (ha), 2016-2018.....</i>	259
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016-2018 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits in Riau Province by Kind of Plant (ha), 2016-2018.....</i>	261

5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m ²), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (m²), 2017 dan 2018....</i>	263
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018 <i>Production of Medicinal Plants in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (kg), 2017 dan 2018.....</i>	265
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016-2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants in Riau Province by Kind of Plant (m²), 2016-2018.....</i>	267
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016-2018 <i>Production of Medicinal Plants in Riau Province by Kind of Plant (kg), 2016-2018.....</i>	268
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m ²), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (m²), 2017 dan 2018....</i>	269
5.2.10	Produksi Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018 <i>Production of Ornamental Plants in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (kg), 2017 dan 2018.....</i>	271
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016-2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants in Riau Province by Kind of Plant (m²), 2016-2018.....</i>	273
5.2.12	Produksi Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (tangcai), 2016-2018 <i>Production of Ornamental Plants in Riau Province by Kind of Plant (stalks), 2016-2018.....</i>	274
5.2.13	Produksi Buah-buahan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018 <i>Production of Fruits in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (ton), 2017 and 2018.....</i>	275

5.2.14	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Riau Menurut dan Jenis Tanaman (ton), 2016-2018 <i>Production of Annual Fruits and Vegetable Plants in Riau Province by Kind of Plant (ton), 2016-2018.....</i>	277
5.3	PERKEBUNAN/ESTATES CROPS	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018 <i>Planted Area of Estate Crops in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Crops, 2017 and 2018.....</i>	279
5.3.2	Produksi Perkebunan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018 <i>Production of Estate in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Crops (ton), 2017 and 2018.....</i>	281
5.4	KEHUTANAN/FORESTRY	
5.4.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan ¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2018 <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ in Riau Province by Regency/Municipality, 2018.....</i>	283
5.4.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Riau (m ³), 2010-2018 <i>Timber Production by Type of Product (m³) in Riau Province, 2010-2018.....</i>	285
5.5	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.5.1	Populasi Ternak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (ekor), 2017 dan 2018 <i>Livestock Population in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Livestock (heads), 2017 and 2018.....</i>	286
5.5.2	Populasi Unggas di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (ekor), 2017 dan 2018 <i>Poultry Population in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Poultry (heads), 2017 and 2018.....</i>	288
5.5.3	Produksi Daging Ternak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (kg), 2017 dan 2018 <i>Meat Production in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Livestock (kg), 2017 and 2018.....</i>	289

5.5.4	Produksi Daging Unggas di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Unggas (kg), 2017 dan 2018 <i>Poultry Meat in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Poultry (kg), 2017 and 2018.....</i>	291
5.5.5	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ton), 2017 dan 2018 <i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk in Riau Province by Re- gency/Municipality (ton), 2017 and 2018.....</i>	292
5.6	PERIKANAN/FISHERY	
5.6.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan, 2017 <i>Production and Production Value of Fish Capture in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Captures, 2017...</i>	293
5.6.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan, 2018 <i>Production and Production Value of Fish Capture in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Captures, 2018...</i>	294
5.6.3	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama, 2017 <i>Production and Production Value of Marine Capture Fisheries in Riau Province by Regency/Municipality and Main Commodity, 2017.....</i>	295
5.6.4	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama, 2018 <i>Production and Production Value of Marine Capture Fisheries in Riau Province by Regency/Municipality and Main Commodity, 2018.....</i>	297
5.6.5	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Riau, 2017 <i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in Riau Province, 2017.....</i>	299

5.6.6	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Riau, 2017 <i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in Riau Province, 2017.....</i>	301
5.6.7	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Riau, 2018 <i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries in Riau Province by Regency/Municipality and Main Commodity, 2018.....</i>	305
5.6.8	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Riau, 2018 <i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries in Riau Province by Regency/Municipality and Location, 2018.....</i>	307
5.6.9	Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan (ton), 2018 <i>Production of Aquaculture in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Culture, 2018.....</i>	309
5.6.10	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya (ton), 2018 <i>Production and Production Value of Aquaculture in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Culture, 2018...</i>	310
5.6.11	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama, 2018 <i>Production and Production Value of Aquaculture in Riau Province by Regency/Municipality and Main Commodity, 2018..</i>	315
5.6.12	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut Subsektor di Provinsi Riau, 2018 <i>Fishery Production and Production Value by Sub Sector in Riau Province, 2018.....</i>	319

6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	
6.1.	Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Installed Electricity Power, Production and Distribution of PT PLN (Persero) at PLN Branch in Riau Province by Regency/Municipality, 2018.....</i>	327
6.2.	Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2018 <i>Number of Electricity Customers in Riau Province by Regency/Municipality, 2014-2018.....</i>	328
6.3.	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Number of Customers and Distributed Water in Riau Province, 2018.....</i>	329
7.	INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	
7.1	INDUSTRI BESAR DAN SEDANG/LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY	
7.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja di Provinsi Riau Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang, 2016 <i>Number of Companies and Employees in Riau Province by Industrial Classification in Large and Medium Industries, 2016...</i>	337
7.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries in Riau Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	339
7.2	INDUSTRI MIKRO DAN KECIL/MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY	
7.2.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja di Provinsi Riau Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil, 2016 <i>Number of Companies and Employees in Riau Province by Industrial Classification in Micro and Small Industries, 2016.....</i>	340

8. PARIWISATA/TOURISM

- 8.1 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2018
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel in Riau Province by Regency/Municipality, 2013-2018..... 349
- 8.2 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2018
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations in Riau Province by Regency/Municipality, 2013-2018..... 352
- 8.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Riau Menurut Bulan (hari), 2018
Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests in Riau Province by Month, 2018..... 355
- 8.4 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Riau Menurut Jenis Hotel dan Bulan, 2018
Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room in Riau Province by Hotel Type and Month, 2018..... 356

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

- 9.1.1 Panjang Jalan¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2016-2018
Length of Roads¹ in Riau Province by Regency/Municipality and Level of Government Authority (km), 2016-2018..... 367
- 9.1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Membayar Pajak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan (unit), 2018
Number of Registered Motor Vehicles Paying Taxes in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles (units), 2018..... 370

9.1.3	Panjang Jalan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan (km), 2018 <i>Length of Road in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Road Surface, 2018.....</i>	371
9.1.4	Panjang Jalan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (km), 2018 <i>Length of Road in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Road Condition, 2018.....</i>	372
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (unit), 2015-2018 <i>Number of Post Offices Subsidiaries in Riau Province by Regency/Municipality(unit),2015-2018.....</i>	373
10.	HARGA-HARGA DAN PERBANKAN/PRICES AND BANKING	
10.1	HARGA-HARGA/PRICES	
10.1.1	Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Riau (Gabungan 3 Kota) (2012=100), 2018 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Riau Province (2012=100), 2018.....</i>	385
10.1.2	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Riau (Gabungan 3 Kota) (2012=100) , 2018 <i>Consumer Price Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Riau Province (2012=100), 2018.....</i>	388
10.1.3	Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Riau (Kota Pekanbaru) (2012=100), 2018 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Riau Province (Pekanbaru Municipality) (2012=100), 2018.....</i>	391
10.1.4	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Riau (Kota Pekanbaru) (2012=100), 2018 <i>Consumer Price Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Riau Province (Pekanbaru Municipality) (2012=100), 2018.....</i>	394

10.1.5	Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Riau (Kota Dumai) (2012=100) , 2018 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Riau Province (Dumai Municipality) (2012=100), 2018.....</i>	397
10.1.6	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Riau (Kota Dumai) (2012=100) , 2018 <i>Consumer Price Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Riau Province (Dumai Municipality) (2012=100), 2018.....</i>	400
10.1.7	Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Riau (Kota Tembilahan) (2012=100) , 2018 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Riau Province (Tembilahan Municipality) (2012=100), 2018.....</i>	403
10.1.8	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Riau (Kota Tembilahan) (2012=100), 2018 <i>Consumer Price Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Riau Province (Tembilahan Municipality) (2012=100), 2018....</i>	406
10.2	PERBANKAN/BANKING	
10.2.1	Jumlah Dana dari Masyarakat pada Bank di Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Number of Public Funds on Banks of Riau Province by Regency/ Municipality, 2018.....</i>	409
10.2.2	Jumlah Tabungan pada Bank di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank Akhir Tahun, 2016-2018 (Juta Rupiah) <i>Savings on Banks of Riau Province by Group of Bank End of Year, 2016-2018 (Million Rupiahs).....</i>	410
10.2.3	Kredit Perbankan di Provinsi Riau menurut Jenis Penggunaan, 2018 (Juta Rupiah) <i>Banks Credit of Riau Province by Kind of Utilization, 2018 (Million Rupiahs).....</i>	411
10.2.4	Pinjaman Perbankan di Provinsi Riau menurut Sektor Ekonomi Akhir Tahun, 2015- 2018 (Juta Rupiah) <i>Banks Credit of Riau Province by Economic Sector End of Year, 2015- 2018, (Million Rupiahs).....</i>	412

10.2.5	Jumlah Asset Perbankan di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank Akhir Tahun, 2015 – 2018 (Juta Rupiah) <i>Bank's Assets of Riau Province by Group of Bank End of Year, 2015 – 2018 (Million Rupiahs)</i>	413
10.2.6	Jumlah Dana dalam Valuta Asing di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank Akhir Tahun, 2015– 2018 (Juta Rupiah) <i>Funds in Foreign Exchange of Riau Province by Group of Bank End of year, 2015– 2018 (Million Rupiahs)</i>	414
10.2.7	Jumlah Kantor Bank di Provinsi Riau menurut Tingkatan dan Kelompok Bank, 2018 <i>Number of Bank Offices of Riau Province by Level and Group of Bank, 2018</i>	415
10.2.8	Posisi Pinjaman BPR Menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Riau (ribu rupiah), 2018 <i>Outstanding of Credit of Rurals Bank by Type of Use in Riau Province (thousand rupiahs), 2018</i>	416
10.2.9	Posisi Pinjaman BPR Menurut Skala Bisnis di Provinsi Riau (ribu rupiah), 2018 <i>Outstanding of Credit of Rural Banks by Business Criteria in Riau Province (thousand rupiahs), 2018</i>	417
10.2.10	Posisi Pinjaman BPR Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Riau (ribu rupiah), 2018 <i>Outstanding of Credit of Rural Banks by Business Criteria in Riau Province (thousand rupiahs), 2018</i>	418
11.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
11.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Provinsi Riau, 2017 and 2018 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Riau Province, 2017 and 2018</i>	429
11.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Riau, 2018 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Riau Province, 2018</i>	431

11.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2017 dan 2018 <i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas in Riau Province by Regency/ Municipality (rupiahs), 2017 and 2018.....</i>	433
11.4	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2017 dan 2018 <i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas in Riau Province by Regency/ Municipality, 2017 and 2018.....</i>	434
11.5	Persentase Penduduk Provinsi Riau Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2018 <i>Percentage of Population in Riau Province by Per Capita Spending Group a Month, 2018.....</i>	435
12.	PERDAGANGAN LUAR NEGERI / FOREIGN TRADE	
12.1	EKSPOR/EXPORT	
12.1.1	Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Riau dirinci Menurut Pelabuhan Muat, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Export of Riau Province by Loading Port, 2017 and 2018.....</i>	443
12.1.2	Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Riau Menurut Negara Tujuan, 2017 and 2018 <i>Volume and Value of Export of Riau Province by Destination Country, 2017 and 2018.....</i>	444
10.1.3	Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Riau dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Export of Riau Province by Commodity at Loading Province, 2017 and 2018.....</i>	445
12.2	IMPOR/IMPORT	
12.2.1	Volume dan Nilai Impor Provinsi Riau Menurut Negara Asal, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Import of Riau Province by Country of Origin, 2017 and 2018.....</i>	446

12.2.2	Volume dan Nilai Impor Provinsi Riau Menurut Pelabuhan Bongkar, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Import of Riau Province by Unloading Port, 2017 and 2018.....</i>	447
13.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
13.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI/PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC	
13.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014-2018 <i>Gross Domestic Regional Product at Current Market Prices of Riau Province by Industry (billion rupiahs), 2014-2018.....</i>	459
13.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014-2018 <i>Gross Domestic Regional Product at 2010 Constant Market Prices of Riau Province by Industry (billion rupiahs), 2014-2018.....</i>	462
13.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018 <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Product at Current Market Prices of Riau Province by Industry, 2014-2018..</i>	465
13.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018 <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Product at 2010 Constant Market Prices of Riau Province by Industry (percent), 2014-2018.....</i>	468
13.1.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Riau Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018 <i>Gross Domestic Regional Product at Current Market Prices of Riau Province by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2014-2018.....</i>	471

13.1.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Riau Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018 <i>Gross Domestic Regional Product at 2010 Constant Market Prices of Riau Province by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2014-2018.....</i>	473
13.1.7	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2015-2018 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Riau Province by Industry (percent), 2015-2018.....</i>	475
13.1.8	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2015-2018 <i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product of Riau Province by Industry (percent), 2015-2018.....</i>	478
13.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	
13.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (persen), 2015-2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Riau Province (percent), 2015-2018.....</i>	481
13.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (persen), 2015-2018 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices of Riau Province by Regency/Municipality (percent), 2015-2018.....</i>	482
13.2.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (persen), 2015-2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Riau Province (percent), 2015-2018.....</i>	483

13.2.4	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2015-2018 <i>Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality in Riau Province, 2015-2018.....</i>	484
14.	PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI/COMPARISON BETWEEN PROVINCES	
14.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu orang), 2014-2018 <i>Population by Province in Indonesia (thousand people), 2014-2018.....</i>	493
14.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2014-2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Province in Indonesia (percent), 2014-2018.....</i>	494
14.3	Indeks Harga Konsumen 82 Kota di Indonesia (2012=100), 2014-2018 <i>Consumer Price Indices of 82 Cities in Indonesia (2012=100), 2014-2018.....</i>	495
14.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2014-2018 <i>Number of Poor Population by Province in Indonesia (thousand), 2014-2018.....</i>	499
14.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2014-2018 <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2014-2018.....</i>	500
14.6	Pembagian Daerah Administrasi di Indonesia, 2018 <i>Number of Administrative Units by Province, 2018.....</i>	501
14.7	Luas Wilayah, Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Provinsi, 2018 <i>Area and Population Density by Province, 2018.....</i>	502

14.8	Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi di Indonesia (Orang), 2010, 2017 dan 2018 <i>Number of Household and Average Household Size by Province (People), 2010, 2017 dan 2018</i>	503
14.9	Persentase Penduduk Berumur 7 - 24 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Status Pendidikan di Indonesia, 2018 <i>Percentage of Population 7 - 24 Years of Age and Over by Province and Education Status in Indonesia, 2018.....</i>	504
14.10	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu di Indonesia (Orang), 2018 <i>Population Aged 15 and Over by Province and Type of Activity During the Previous Week in Indonesia (People), 2018.....</i>	505
14.11	Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama (Orang), 2018 <i>Who Worked During the Previous Week by Province and Main Industry (People), 2018.....</i>	506
14.12	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi di Indonesia, 2017 - 2018 <i>Open Unemployment Rate (OURs) and Labor Force Participation Rate (LFPRs) by Province in Indonesia, 2017 - 2018.....</i>	509
14.13	Persentase Wanita Berumur 15 - 49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan /Memakai Alat KB Menurut Provinsi, 2014 - 2018 <i>Proportion of Married Women Aged 15 - 49 Years Who Currently Used Contraceptive by Province, 2014 - 2018.....</i>	510
14.14	Banyaknya Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri dan Swasta di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2017/2018 <i>Number of State and Private Universities, Students and Teachers Under The Ministry of National Education by Province, 2017/2018.....</i>	511
14.15	Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan Menurut Provinsi di Indonesia (Rupiah), 2016-2018 <i>Provincial Minimum Wages per Month by Province in Indonesia (Rupiahs), 2016-2018.....</i>	512

14.16	Indeks Demokrasi Indonesia, 2014-2018 <i>Indonesian Democracy Index 2014-2018</i>	513
14.17	Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan-Pelabuhan Penting, 2017 - 2018 (Juta US\$) <i>Value of Exports by Major Ports, 2017 - 2018 (Million US \$)</i>	514
14.18	Nilai Impor Menurut Pelabuhan-Pelabuhan Penting, 2017 - 2018 (Juta US\$) <i>Value of Imports by Major Ports, 2017 - 2018 (Million US \$)</i>	515
14.19	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi ¹ Menurut Provinsi, 2018 <i>Area Harvested, Productivity and Production of Paddy¹ by Province, 2018</i>	516
14.20	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (Miliar Rupiah), 2014- 2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Price by Province (Billion Rupiahs), 2014- 2018</i>	517
14.21	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (Miliar Rupiah), 2014- 2018 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Price by Province (Billion Rupiahs), 2014- 2018</i>	518
14.22	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (Ribu Rupiah), 2014- 2018 <i>Per capita Gross Regional Domestic Product at Current Price by Province (Thousand Rupiah), 2014- 2018</i>	519
14.23	Perkembangan Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Lokasi, 2017- 2018 (Miliar Rupiah) <i>Statistic of Domestic Direct Investment Realization by location, 2017-2018(BillionRupiah)</i>	520
14.24	Perkembangan Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Lokasi, 2017- 2018 <i>Statistic of Foreign Direct Investment Realization by Location, 2017 - 2018</i>	521

PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lain yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

Symbols measurement unit and other acronyms which are used in this publication, are as follows :

1. TANDA - TANDA / SYMBOLS

Data belum tersedia/ <i>Data not yet available</i>
Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	0
Tanda desimal/ <i>Decimal point</i>	,
Angka sementara/ <i>Final</i>	x)
Angka sangat sementara/ <i>Preliminary</i>	xx)
Angka sangat-sangat sementara/ <i>Advance</i>	xxx)
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	r)
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	e)

2. SATUAN / UNITS

barrel/ <i>barrel</i>	158.99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
botal/ <i>bottle</i>	700 cc
kilometer (km)/ <i>kilometers (km)</i>	1.000 meter/ <i>meters (m)</i>
kwintal (kw)/ <i>quintal (q)</i>	100 kg
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	0.80 kg
metric standar cubic feet (mscf)/ <i>metric standard cubic feet</i> :	1/35,3 m ³
metric ton (m-ton)/ <i>metric ton (m ton)</i> ..:	0.98421 long ton = 1,000 kg
once (oz)/ <i>once (oz)</i>	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton/ <i>ton</i>	1,000 kg
sak (untuk semen)/ <i>sack (for cement)</i>	40 kg atau/ <i>or</i> 50 kg

satuan lain: buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

other units : unit, pack, number, pieces, tin, pulsa, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percents (%).

Luas Wilayah Provinsi Riau

Total area of Riau Province **87.023,66** km² sq.km



632,27 km² sq.km

Kota Pekanbaru dengan

LUASTERKECIL

Pekanbaru city with the smallest area

12.758,45 km² sq.km

Kabupaten Pelalawan dengan

LUASTERBESAR

Pelalawan Regency with the largest area

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Provinsi adalah satuan wilayah tertinggi dari badan pemerintahan daerah yang wilayahnya mencakup beberapa kabupaten/kota dan dipimpin oleh seorang gubernur. Wilayah provinsi terdiri atas wilayah darat dan wilayah laut sejauh dua belas mil laut yang diukur dari garis pantai ke arah laut lepas dan atau ke arah perairan kepulauan.
 2. Kabupaten/Kota adalah satuan wilayah yang berada satu tingkat di bawah provinsi pada badan pemerintahan daerah yang wilayahnya mencakup beberapa kecamatan atau satuan wilayah yang setingkat lainnya. Kabupaten dipimpin oleh seorang bupati sedangkan kota dipimpin oleh walikota. Perbedaan antara kabupaten dengan kota dapat dilihat dari beberapa perbedaan karakteristik, diantaranya aspek luas wilayah, aspek kependudukan, aspek mata pencaharian penduduk, aspek struktur pemerintahan, aspek sosial budaya, dan aspek perekonomian.
 3. Kecamatan adalah satuan wilayah dipimpin oleh camat yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan sebagian wewenang bupati atau walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah. Kecamatan dibentuk di wilayah kabupaten/kota dengan Perda berpedoman pada Peraturan Pemerintah.
 4. Kelurahan adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi
1. *Province is the highest regional unit of a regional government body whose territory covers several regencies / cities and is led by a governor. The province consists of land and sea areas as far as twelve nautical miles measured from the coastline towards the open sea and or towards archipelagic waters.*
 2. *Regency / City is a regional unit that is one level below the province in a regional government body whose territory covers several sub-districts or other level regional units. The regency is headed by a regent while the city is led by the mayor. Differences between districts and cities can be seen from several differences in characteristics, including aspects of area size, aspects of population, aspects of population livelihoods, aspects of governance structure, socio-cultural aspects, and economic aspects.*
 3. *A subdistrict is a regional unit headed by a sub-district head who in the implementation of his task obtains the delegation of part of the authority of the regent or mayor to handle part of regional autonomy matters. Subdistricts are formed in regency / city areas with regional regulations based on Government Regulations.*
 4. *An Urban Village is an area unit occupied by a number of residents who have the lowest government*

pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri. Ciri utama kelurahan adalah kepala kelurahannya (lurah) sebagai pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat.

organization directly under the sub-district head and are not entitled to run their own households. The main characteristic of the urban village is the village chief as a civil servant and not elected by the people.

5. Desa adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat serta berhak menyelenggarakan pemerintahan sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ciri utama desa adalah kepala desanya dipilih oleh masyarakat setempat. Pembuatan batas bagi desa yang memiliki daerah kantong dan daerah yang secara administrative tidak diakui dilakukan dengan mengikuti batas alam.
5. *Village is a regional unit occupied by a number of residents as a community unit that has the lowest government organization and is directly under the sub-district head and has the right to hold his own government in Republic of Indonesia (NKRI). The main characteristic of the village is that the village head is chosen by the local community. Making boundaries for villages that have pockets and areas that are not recognized administratively are done by following natural boundaries.*
6. Perkotaan adalah status suatu wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan yang sudah memenuhi kriteria klasifikasi wilayah perkotaan.
6. *Urban is the status of an administrative area at the village / urban village level that has met the classification criteria of urban areas.*
7. Perdesaan adalah status suatu wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan yang belum memenuhi kriteria klasifikasi wilayah perkotaan.
7. *Rural is the status of an administrative area at the village / urban village level that has not met the classification criteria of urban areas.*

1. GEOGRAFI

1.1. KEADAAN GEOGRAFI

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 137 Tahun 2017 tanggal 27 Desember 2017 Provinsi Riau memiliki luas area sebesar 87.023,66 km². Keberadaannya membentang dari lereng Bukit Barisan sampai dengan Selat Malaka, terletak antara 01°05'00" Lintang Selatan sampai 02°25'00" Lintang Utara atau antara 100°00'00" Bujur Timur-105°05'00" Bujur Timur.

Batas-batas daerah Provinsi Riau adalah:

- Sebelah Utara: Selat Malaka dan Provinsi Sumatera Utara.
- Sebelah Selatan: Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Barat.
- Sebelah Timur: Provinsi Kepulauan Riau dan Selat Malaka.
- Sebelah Barat: Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Sumatera Utara.

Sedangkan batas batas Kabupaten/Kota dalam Provinsi Riau adalah:

1. Kabupaten Kuantan Singingi :
 - Sebelah Utara : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan.
 - Sebelah Selatan : Provinsi Jambi.
 - Sebelah Barat : Provinsi Sumatra Barat.
 - Sebelah Timur : Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Kabupaten Indragiri Hulu:
 - Sebelah Utara : Kabupaten Pelalawan.
 - Sebelah Selatan : Provinsi Jambi.
 - Sebelah Barat : Kabupaten Kuantan Singingi.
 - Sebelah Timur : Kabupaten Indragiri Hilir.

1. GEOGRAPHY

1.1. GEOGRAPHICAL SITUATION

Based on Minister of Home Affairs Regulation No.137/2017, December 27, 2017 the area of Riau Province is approximately 87,023.66 km². The area expanse from the Bukit Barisan slope, up to the Malacca strait, laying between 01°05'00" South Latitude to 02°25'00" North Latitude or between 100°00'00 to 105°05'00" East Longitude of East Longitude.

The borders of Riau Province are as follow:

- *To The North: Malacca strait and Sumatera Utara Province.*
- *To the South: Jambi Province and Sumatera Barat Province.*
- *To the East: Kepulauan Riau Province and Malacca strait.*
- *To the West: Sumatera Barat Province and Sumatera Utara Province.*

Borders of Regencies/Cities:

1. *Kuantan Singingi Regency:*
 - *To the North: Kampar Regency and Pelalawan Regency.*
 - *To the South: Jambi Province.*
 - *To the West: Sumatera Barat Province.*
 - *To the East: Indragiri Hulu Regency.*
2. *Indragiri Hulu Regency:*
 - *To the North: Pelalawan Regency.*
 - *To the South: Jambi Province.*
 - *To the West: Kuantan Singingi Regency.*
 - *To the East: Indragiri Hilir Regency.*

3. Kabupaten Indragiri Hilir:
 - Sebelah Utara : Kabupaten Pelalawan.
 - Sebelah Selatan : Provinsi Jambi.
 - Sebelah Barat : Kabupaten Indragiri Hulu.
 - Sebelah Timur : Provinsi Kepulauan Riau.
4. Kabupaten Pelalawan:
 - Sebelah Utara: Kabupaten Siak dan Kabupaten Bengkalis.
 - Sebelah Selatan: Kabupaten Kuantan Singingi, Indragiri Hulu dan Indragiri Hilir.
 - Sebelah Barat: Kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru.
 - Sebelah Timur: Provinsi Kepulauan Riau.
5. Kabupaten Siak:
 - Sebelah Utara: Kabupaten Bengkalis.
 - Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Pelalawan.
 - Sebelah Barat: Kota Pekanbaru.
 - Sebelah Timur: Kabupaten Kepulauan Meranti.
6. Kabupaten Kampar:
 - Sebelah Utara : Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak.
 - Sebelah Selatan : Kabupaten Kuantan Singingi.
 - Sebelah Barat : Kabupaten Rokan Hulu dan Provinsi Sumatera Barat.
 - Sebelah Timur : Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak.
7. Kabupaten Rokan Hulu:
 - Sebelah Utara : Kabupaten Rokan Hilir dan Provinsi Sumatra Utara.
 - Sebelah Selatan: Kabupaten Kampar.
3. *Indragiri Hilir Regency:*
 - *To the North: Pelalawan Regency.*
 - *To the South: Jambi Province.*
 - *To the West: Indragiri Hulu Regency.*
 - *To the East: Kepulauan Riau Province.*
4. *Pelalawan Regency:*
 - *To the North: Siak Regency and Bengkalis Regency.*
 - *To the South: Kuantan Singingi Regency, Indragiri Hulu Regency and Indragiri Hilir Regency.*
 - *To the West: Kampar Regency and Pekanbaru City.*
 - *To the East: Kepulauan Riau Province.*
5. *Kabupaten Siak:*
 - *To the North: Bengkalis Regency.*
 - *To the South: Kampar Regency and Pelalawan Regency.*
 - *To the West: Pekanbaru City*
 - *To the East: Kepulauan Meranti Regency.*
6. *Kampar Regency:*
 - *To the North: Pekanbaru City and Siak Regency.*
 - *To the South: Kuantan Singingi Regency.*
 - *To the West: Rokan Hulu Regency and Sumatera Barat Province.*
 - *To the East: Pelalawan Regency and Siak Regency.*
7. *Rokan Hulu Regency:*
 - *To the North: Rokan Hilir Regency and Sumatera Utara Province.*
 - *To the South: Kampar Regency.*

- Sebelah Barat: Provinsi Sumatra Barat.
 - Sebelah Timur: Kabupaten Kampar.
8. Kabupaten Bengkalis:
- Sebelah Utara: Selat Malaka.
 - Sebelah Selatan: Kabupaten Siak.
 - Sebelah Barat: Kabupaten Rokan Hilir dan Kota Dumai.
 - Sebelah Timur: Provinsi Kepulauan Riau.
9. Kabupaten Rokan Hilir:
- Sebelah Utara: Provinsi Sumatra Utara dan Selat Malaka.
 - Sebelah Selatan: Kabupaten Bengkalis.
 - Sebelah Barat: Provinsi Sumatra Utara.
 - Sebelah Timur: Kota Dumai.
10. Kabupaten Kepulauan Meranti
- Sebelah Utara: Selat Malaka dan Kabupaten Bengkalis.
 - Sebelah Selatan: Kabupaten Siak.
 - Sebelah Barat: Kabupaten Siak.
 - Sebelah Timur: Provinsi Kepulauan Riau.
11. Kota Pekanbaru
- Sebelah Utara: Kabupaten Siak.
 - Sebelah Selatan: Kabupaten Pelalawan.
 - Sebelah Barat: Kabupaten Kampar.
 - Sebelah Timur: Kabupaten Pelalawan.
12. Kota Dumai
- Sebelah Utara: Kabupaten Bengkalis.
 - Sebelah Selatan: Kabupaten Bengkalis.
 - Sebelah Barat: Kabupaten Rokan Hilir.
8. *Bengkalis Regency:*
- *To the North: Malacca strait.*
 - *To the South: Siak Regency.*
 - *To the West: Rokan Hilir Regency and Dumai City.*
 - *To the East: Kepulauan Riau Province.*
9. *Rokan Hilir Regency:*
- *To the North: Sumatra Utara Province and Malacca Strait.*
 - *To the South: Bengkalis Regency.*
 - *To the West: Sumatra Utara Province.*
 - *To the East: Dumai city.*
10. *Kepulauan Meranti Regency*
- *To the North: Malacca Strait and Bengkalis Regency.*
 - *To the South: Siak Regency.*
 - *To the West: Siak Regency.*
 - *To the East: Kepulauan Riau Province.*
11. *Pekanbaru City*
- *To the North: Siak Regency.*
 - *To the South: Pelalawan Regency.*
 - *To the West: Kampar Regency.*
 - *To the East: Pelalawan Regency*
12. *Dumai City*
- *To the North: Bengkalis Regency.*
 - *To the South: Bengkalis Regency.*
 - *To the West: Rokan Hilir Regency.*

- Sebelah Timur : Kabupaten Bengkalis.

- To the East : Bengkalis Regency.

1.2. Iklim

Di Provinsi Riau, ada 5 wilayah yang melakukan pengamatan iklim, yaitu Stasiun Meteorologi Bandara Japura Rengat di Kabupaten Indragiri Hulu , Pos Pengamatan Meteorologi Bandara RAPP Pangkalan Kerinci di Kabupaten Pelalawan, Stasiun Klimatologi Tambang di Kabupaten Kampar, Stasiun Meteorologi Sultan Syarif Kasim II pekanbaru , dan Pos Pengamatan Meteorologi Bandara Pinang Kampai di Kota Dumai.

Dari lima wilayah tersebut, selama tahun 2018, suhu tertinggi terjadi di Kota Pekanbaru dengan maksimal suhu sebesar 36,40 derajat celcius, serta suhu terendah terjadi di Japura Rengat dengan suhu sebesar 21,20 derajat celcius.

Dari 12 Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, curah hujan tertinggi terjadi di Kabupaten Kuantan Singing sebesar 3.356,00 mm, kemudian disusul Kabupaten Kampar sebesar 2.702,00 mm, serta Kota Pekanbaru sebesar 2.504,00 mm. Curah hujan terendah terjadi di Kabupaten Indragiri Hilir sebesar 1.847,00 mm.

Sedangkan jumlah hari hujan, dari 12 Kabupaten/Kota se Provinsi Riau, hari hujan terbanyak terjadi di Kabupaten Rokan Hulu yaitu 221 hari, sedang Kabupaten yang paling sedikit terjadi hujan terjadi di Kabupaten Kepulauan Meranti.

1.2. Climate

In Riau Province, there are 5 regions that conduct climate observations, namely Meteorology Station Japura Rengat Airport in Indragiri Hulu Regency, Meteorological Observation Post of Pangkalan Kerinci Airport RAPP in Pelalawan Regency, Klimatologi Tambang Station in Kampar Regency, Meteorology Station Sultan syarif kasim II Pekanbaru, and Meteorological Observation Post of Pinang Kampai Airport in Dumai City.

Based on the five regions, during 2018, the highest temperature occurred in the city of Pekanbaru with a maximum temperature of 36.40 degrees Celsius, and the lowest temperature occurred in Japura rengat with a temperature of 21.20 degrees Celsius.

In Riau Province, the highest rainfall occurred in Kuantan Singingi at 3,356.00 mm, then followed by Kampar Regency at 2,702.00 mm, and the city of Pekanbaru at 2,504.00 mm. The lowest rainfall occurred in Indragiri Hilir Regency amounting to 1,847.00 mm.

While the number of rainy days, from 12 regencies of cities in Riau Province, the most rainy days occurred in Rokan Hulu Regency, which was 221 days, while the least rains occurred in Meranti Islands Regency.

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHIC*

Tabel 1.1.1 **Luas Wilayah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2018**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Regency and Municipality In Riau Province, 2018**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of Regency/ Municipality</i>	Luas ¹ (Km2) <i>Total Area ¹ (Square.km)</i>
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1	Kuantan Singingi	Teluk Kuantan	5 259,36
2	Indragiri Hulu	Rengat	7 723,80
3	Indragiri Hilir	Tembilahan	12 614,78
4	Pelalawan	Pangkalan Kerinci	12 758,45
5	Siak	Siak Sri Indrapura	8 275,18
6	Kampar	Bangkinang	10 983,47
7	Rokan Hulu	Pasir Pangairan	7 588,13
8	Bengkalis	Bengkalis	6 975,41
9	Rokan Hilir	Bagansiapiapi	8 881,59
10	Kepulauan Meranti	Selat Panjang	3 707,84
Kota/Municipality			
71	Pekanbaru	Pekanbaru	632,27
73	Dumai	Dumai	1 623,38
Riau			87 023,66

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Persentase Terhadap Luas Provinsi Percentage to Province's Area	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²
(1)		(4)	(5)
Kabupaten/Regency			
1	Kuantan Singingi	6,04	...
2	Indragiri Hulu	8,88	...
3	Indragiri Hilir	14,50	25
4	Pelalawan	14,66	10
5	Siak	9,51	1
6	Kampar	12,62	...
7	Rokan Hulu	8,72	...
8	Bengkalis	8,02	17
9	Rokan Hilir	10,21	13
10	Kepulauan Meranti	4,26	12
Kota/Municipality			
71	Pekanbaru	0,73	...
73	Dumai	1,87	...
Riau		100,00	78

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Tinggi Wilayah <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital (Km)</i>
(1)		(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1	Kuantan Singingi	...	164
2	Indragiri Hulu	...	201
3	Indragiri Hilir	...	293
4	Pelalawan	...	65
5	Siak	...	100
6	Kampar	...	60
7	Rokan Hulu	...	180
8	Bengkalis	...	190
9	Rokan Hilir	...	250
10	Kepulauan Meranti	...	200
Kota/Municipality			
71	Pekanbaru	...	0
73	Dumai	...	176
Riau		...	0

Catatan/Note : ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau/*Regional Office of Marine Affairs and Fisheries of Riau Province*

Sumber/Source : Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel 1.1.2 **Batas-batas Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2018**
Table **Borders of Regency/Municipality in Riau Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Batas Wilayah Borders of Regency/Municipality
(1)		(2)
Kabupaten/Municipality		
1	Kuantan Singingi	a. Utara / North
		Kabupaten Kampar dan Pelalawan / <i>Kampar and Pelalawan Regency</i>
		b. Selatan / South
		Provinsi Jambi / <i>Jambi Province</i>
2	Indragiri Hulu	c. Timur / East
		Kabupaten Indragiri Hulu / <i>Indragiri Hulu Regency</i>
		d. Barat / West
		Provinsi Sumatera Barat / <i>Sumatera Barat Province</i>
3	Indragiri Hilir	a. Utara / North
		Kabupaten Pelalawan / <i>Pelalawan Regency</i>
		b. Selatan / South
		Provinsi Jambi / <i>Jambi Province</i>
4	Pelalawan	c. Timur / East
		Provinsi Kepulauan Riau / <i>Kepulauan Riau Province</i>
		d. Barat / West
		Kabupaten Indragiri Hulu / <i>Indragiri Hulu Regency</i>
5	Siak	a. Utara / North
		Kabupaten Siak dan Kepulauan Meranti / <i>Siak and Kepulauan Meranti Regency</i>
		b. Selatan / South
		Kabupaten Indragiri Hilir / <i>Indragiri Hilir Regency</i>
		c. Timur / East
		Provinsi Kepulauan Riau / <i>Kepulauan Riau Province</i>
		d. Barat / West
		Kabupaten Kampar / <i>Kampar Regency</i>
		a. Utara / North
		Kabupaten Bengkalis / <i>Bengkalis Regency</i>
		Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Kampar, dan Kota Pekanbaru / <i>Pelalawan, Kampar Regency, and Pekanbaru Municipality</i>
		b. Selatan / South
		Kabupaten Bengkalis dan Pelalawan / <i>Bengkalis and Pelalawan Regency</i>
		c. Timur / East

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Batas Wilayah Borders of Regency/Municipality	
(1)		(2)	
6	Kampar	d. Barat / West	Kabupaten Bengkalis, Rokan Hulu, Kampar, dan Kota Pekanbaru / <i>Bengkalis, Rokan Hulu, Kampar Regency, and Pekanbaru Municipality</i>
		a. Utara / North	Kabupaten Siak dan Kota Pekanbaru / <i>Siak Regency and Pekanbaru Municipality</i>
		b. Selatan / South	Kabupaten Kuantan Singingi / <i>Kuantan Singingi Regency</i>
		c. Timur / East	Kabupaten Pelalawan dan Siak / <i>Pelalawan and Siak Regency</i>
7	Rokan Hulu	d. Barat / West	Kabupaten Rokan Hulu dan Provinsi Sumatera Barat / <i>Rokan Hulu Regency and Sumatera Barat Province</i>
		a. Utara / North	Kabupaten Rokan Hilir dan Provinsi Sumatera Utara / <i>Rokan Hilir Regency and Sumatera Utara Province</i>
		b. Selatan / South	Kabupaten Kampar / <i>Kampar Regency</i>
		c. Timur / East	Kabupaten Kampar / <i>Kampar Regency</i>
8	Bengkalis	d. Barat / West	Provinsi Sumatera Barat / <i>Sumatera Barat Province</i>
		a. Utara / North	Selat Malaka / <i>Malaka Strait</i>
		b. Selatan / South	Kabupaten Siak dan Kepulauan Meranti / <i>Siak and Kepulauan Meranti Regency</i>
		c. Timur / East	Selat Malaka dan Kabupaten Kepulauan Meranti / <i>Malaka Strait and Kepulauan Meranti Regency</i>
		d. Barat / West	Kabupaten Rokan Hilir, Rokan Hulu, dan Kota Dumai / <i>Rokan Hilir, Rokan Hulu Regency and Dumai Municipality</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality			Batas Wilayah Borders of Regency/Municipality
(1)			(2)
9	Rokan Hilir	a. Utara / North	Provinsi Sumatera Utara dan Selat Malaka / Sumatera Utara Province and Malaka Strait
		b. Selatan / South	Kabupaten Bengkalis dan Rokan Hulu / Bengkalis and Rokan Hulu Regency
		c. Timur / East	Kota Dumai / Dumai Municipality
		d. Barat / West	Provinsi Sumatera Utara / Sumatera Utara Province
10	Kepulauan Meranti	a. Utara / North	Selat Malaka dan Kabupaten Bengkalis / Malaka Strait and Bengkalis Regency
		b. Selatan / South	Kabupaten Siak dan Pelalawan / Siak and Pelalawan Regency
		c. Timur / East	Provinsi Kepulauan Riau / Kepulauan Riau Province
		d. Barat / West	Kabupaten Bengkalis / Bengkalis Regency
Kota/Municipality			
71	Pekanbaru	a. Utara / North	Kabupaten Siak dan Kampar / Siak and Kampar Regency
		b. Selatan / South	Kabupaten Kampar dan Pelalawan / Kampar and Pelalawan Regency
		c. Timur / East	Kabupaten Kampar dan Pelalawan / Kampar and Pelalawan Regency
		d. Barat / West	Kabupaten Kampar / Kampar Regency
73	Dumai	a. Utara / North	Selat Rupat / Rupat Strait
		b. Selatan / South	Kabupaten Bengkalis / Bengkalis Regency
		c. Timur / East	Kabupaten Bengkalis / Bengkalis Regency
		d. Barat / West	Kabupaten Rokan Hilir / Rokan Hilir Regency
Riau			

Sumber/*Source* : Badan Pertanahan Nasional Provinsi Riau/ *National Land Agency Region Office of Riau Province*

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel		Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Riau, 2018
Table	1.2.1	<i>Observation of Climate Elements at Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency (BMKG) Monitoring Station in Riau Province, 2018</i>

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Suhu <i>Temperature</i>		
			Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi
2	Indragiri Hulu	Stasiun Meterologi Bandara Japura Rengat	34,80	26,90	21,20
3	Indragiri Hilir
4	Pelalawan	Pos Pengamatan Meteorologi Bandara RAPP P Kerinci Pelalawan	20,40	27,90	35,40
5	Siak
6	Kampar	Stasiun Klimatologi Tambang	20,60	27,50	34,40
7	Rokan Hulu
8	Bengkalis
9	Rokan Hilir
10	Kepulauan Meranti
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	Stasiun Meteorologi Sultan syarif kasim ii pekanbaru	20,70	27,50	36,40
73	Dumai	Pos Pengamatan Meteorologi Bandara Pinang Kampai	20,80	27,90	35,80

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Stasiun BMKG BMKG Station	Kelembaban Humidity (%)		
			Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi
2	Indragiri Hulu	Stasiun Meterologi Bandara Japura Rengat	98,00	85,00	43,00
3	Indragiri Hilir
4	Pelalawan	Pos Pengamatan Meteorologi Bandara RAPP P Kerinci Pelalawan	50,00	82,00	100,00
5	Siak
6	Kampar	Stasiun Klimatologi Tambang	58,00	84,00	100,00
7	Rokan Hulu
8	Bengkalis
9	Rokan Hilir
10	Kepulauan Meranti
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	Stasiun Meteorologi Sultan syarif kasim ii pekanbaru	47,00	82,00	100,00
73	Dumai	Pos Pengamatan Mete- orologi Bandara Pinang Kampai	100,00	80,00	45,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>		
			Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi
2	Indragiri Hulu	Stasiun Meterologi Bandara Japura Rengat	0,00	5,00	14,00
3	Indragiri Hilir
4	Pelalawan	Pos Pengamatan Meteorologi Bandara RAPP P Kerinci Pelalawan	0,00	5,00	15,00
5	Siak
6	Kampar	Stasiun Klimatalogi Tambang	0,00	5,00	12,00
7	Rokan Hulu
8	Bengkalis
9	Rokan Hilir
10	Kepulauan Meranti
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	Stasiun Meteorologi Sultan syarif kasim ii pekanbaru
73	Dumai	Pos Pengamatan Mete- orologi Bandara Pinang Kampai	0,00	6,00	15,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)		
		Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten/Regency				
1	Kuantan Singingi
2	Indragiri Hulu	Stasiun Meterologi Bandara Japura Rengat	1 010,50	...
3	Indragiri Hilir
4	Pelalawan	Pos Pengamatan Meteorologi Bandara RAPP P Kerinci Pelalawan	1 011,80	...
5	Siak
6	Kampar	Stasiun Klimatologi Tambang	-	...
7	Rokan Hulu
8	Bengkalis
9	Rokan Hilir
10	Kepulauan Meranti
Kota/Municipality				
71	Pekanbaru	Stasiun Meteorologi Sultan syarif kasim ii pekanbaru	1 009,00	...
73	Dumai	Pos Pengamatan Mete- orologi Bandara Pinang Kampai	1 008,70	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Jumlah Cu- rah Hujan <i>Number of Precipita- tion (mm)</i>	Jumlah Hari Hujan (hari) <i>Number of Rainy Days (day)</i>	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine (%)</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kabupaten/Regency				
1 Kuantan Singingi	Pos Pengamatan Hujan Kab. Kuantan Singingi	3 356,00	209,00	...
2 Indragiri Hulu	Stasiun Meterologi Bandara Japura Rengat	1 923,00	139,00	...
3 Indragiri Hilir	Pos Pengamatan Hujan Kab. Indragiri Hilir	1 847,00	112,00	...
4 Pelalawan	Pos Pengamatan Mete- orologi Bandara RAPP P Kerinci Pelalawan	2 091,00	147,00	...
5 Siak	Pos Pengamatan Hujan Kab. SiaK	1 967,00	109,00	...
6 Kampar	Stasiun KLimatologi Tam- bang	2 702,00	210,00	...
7 Rokan Hulu	Pos Pengamatan Hujan Kab. Rokan Hulu	2 356,00	221,00	...
8 Bengkalis	Pos Pengamatan Hujan Kab. Bengkalis	2 338,00	178,00	...
9 Rokan Hilir	Pos Pengamatan Hujan Kab. Rokan Hiir	2 048,00	129,00	...
10 Kepulauan Meranti	Pos Pengamatan Kab. Rokan Hilir	2 355,00	102,00	...
Kota/Municipality				
71 Pekanbaru	Stasiun Meteorologi Sultan syarif kasim ii pekanbaru	2 504,00	217,00	...
73 Dumai	Pos Pengamatan Mete- orologi Bandara Pinang Kampai	1 998,00	159,00	...

Sumber/*Source* : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG)/ *Meteorology, Climatology and Geophysics Agency*

Jumlah Wilayah Administratif di Provinsi Riau

Number of Administrative Area in Riau Province

2018

169

Kecamatan

1875

Desa/Kelurahan

Jumlah PNS di Provinsi Riau

Number Of Civil Servants in Riau Province

2018

Jumlah PNS terbanyak
berada di Kota Pekanbaru

26,94%

Jumlah PNS paling sedikit
berada di Kep Meranti

3,52 %

PENJELASAN TEKNIS

1. Pemerintahan Indonesia menganut sistem presidensial yang berdasarkan Pancasila. Pancasila terdiri atas lima dasar, yaitu:
 - a. Ketuhanan Yang Maha Esa;
 - b. Kemanusiaan yang adil dan beradab;
 - c. Persatuan Indonesia;
 - d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
 - e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
2. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).
3. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999–2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah). Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
4. Lembaga eksekutif berpusat pada presiden, wakil presiden, dan kabinet. Sistem pemerintahan di Indonesia adalah Presidensial, sehingga para menteri berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden.

TECHNICAL NOTES

1. *The Indonesian Government follows the presidential system based on the Five Principles (Pancasila). Pancasila consists of five principles, namely:*
 - a. *The Belief in One God;*
 - b. *A just and civilized humanism;*
 - c. *Unity of Indonesia;*
 - d. *Democratic citizenship led by wise guidance born of representative consultation;*
 - e. *Social just for all the people of Indonesia.*
2. *The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.*
3. *Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amendment of The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945) during the period 1999–2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD). DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
4. *The executives consist of president, vice president, and ministerial cabinet. In Indonesia the ministerial cabinet follows the Presidential Cabinet system where every minister is responsible to the president and does not represent political parties in the parliament.*

5. Lembaga yudikatif sejak masa reformasi dan adanya amandemen UUD 1945 dijalankan oleh Mahkamah Agung, termasuk pengaturan administrasi para hakim.
5. *Since the reformation era and after the amendment of UUD 1945, The judicative power has been run by the Supreme Court, including the administrative arrangement of judges.*
6. Sebagai Provinsi, Riau dikepalai oleh seorang Gubernur/Kepala Daerah dengan satu orang Wakil Gubernur. Di dalam melaksanakan tugasnya, ada 3 organisasi perangkat staf pemerintahan daerah yaitu: Sekretaris Daerah (Sekda), Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dan Inspektorat Daerah
6. *As Province, Riau governed by a Governor who is in turn assisted by one Deputy/Vice Governor. To implement his duties, there are 3 organizations of Government staff they are: the Provincial Secretariat, the Regional Development Planning Board (BAPPEDA) and the Regional Inspectorate.*
7. Sekretaris Daerah membawahi 3 (tiga) Asisten, yaitu :
 1. Asisten I Bidang Pemerintahan.
 2. Asisten II Bidang Ekonomi Pembangunan dan Kesra.
 3. Asisten III Bidang Administrasi Umum.
7. *The Regional Secretariat assisted by 3 assistants:*
 1. *Provincial Secretariat assistants concerned with government.*
 2. *Regional Secretariat assistant concerned with economic development and Social Welfare.*
 3. *Regional Secretariat assistant concerned with the General Administration*
8. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) di samping bertugas secara teknis, juga mengkoordinir dan mengintegrasikan usaha, penyusunan rencana dan program kerja.
8. *The Regional Development Planning Board (BAPPEDA) has the task of technically, coordinating, integrating and compiling of plan and job program.*
9. Inspektorat Daerah merupakan unsur pengawas dengan tugas pokok melakukan pengawasan umum atas jalannya roda pemerintahan daerah sesuai dengan rencana dan peraturan yang berlaku.
9. *The Regional Inspectorate Board as a controlling has the main responsibility for controlling the process of the Regional Administration in accordance with existing regulations.*

2. PEMERINTAHAN

2.1. Pemerintahan Daerah

Daerah Provinsi Riau terdiri dari 10 kabupaten (Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, Pelalawan, Siak, Kampar, Rokan Hulu, Bengkalis, Rokan Hilir dan Kepulauan Meranti) dan 2 kota yaitu Kota Pekanbaru dan Kota Dumai. Tiap Kabupaten dikepalai oleh seorang Bupati dan Kota oleh seorang Walikota.

Dari 12 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Riau pada Tahun 2018 terdapat 169 kecamatan yang dikepalai oleh seorang camat dan 1.875 kelurahan/desa yang dikepalai oleh seorang lurah/kepala desa.

2.2. Dewan Perwakilan Rakyat

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau pada tahun 2018 sebanyak 65 orang. Dari jumlah tersebut 47 orang adalah laki-laki dan 18 orang perempuan.

Selanjutnya, jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau pada tahun 2018 sebanyak 480 orang. Dari jumlah tersebut terdapat 432 orang laki-laki dan 48 orang perempuan.

2.3. Kepegawaian

Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Provinsi Riau pada tahun 2018 sebanyak 15.752 orang. Dari jumlah tersebut 7.282 adalah pegawai laki-laki dan 8.470 pegawai perempuan.

Jika diamati menurut golongan kepangkatan, jumlah PNS golongan III paling banyak, yaitu sebesar 10.301 orang, menyusul golongan IV sebesar 3.587 orang dan golongan II sebanyak 1.899

2. ADMINISTRATION

2. 1. Regional Administration

Riau Province has ten regencies (Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, Pelalawan, Siak, Kampar, Rokan Hulu, Bengkalis, Rokan Hilir and Kepulauan Meranti) and two cities (Pekanbaru and Dumai). Each Regency governed by a Bupati (Kabupaten Head) and City governed by a Mayor.

Districts are divided into Kelurahan (Village unit) lead by a Lurah (Village Head). At the 2018 data recorded that Riau Province has 169 sub-districts and 1,875 Kelurahan/villages.

2.2. Regional House of Representatives

Number of Regional House of Representative's Member in Riau Province in 2018 recorded at 65 persons, consist of 47 male and 18 female.

And than, number of Regional House of Representative's Member by Regency/Municipality in Riau Province in 2018 recorded at 480 persons, consist of 432 male and 48 female.

2.3. Employee Affairs

Number of civil servants under Riau Province Government in 2018 recorded at 15,752 persons, consist of 7,282 male and 8,470 female.

If observed according to class rank, numbers of third rank was 10,301 persons, following the fourth rank was 3,587 persons and second rank as much as 1,899 persons, while the remaining 62 persons

orang, sedangkan sisanya 62 orang adalah pegawai golongan I.

Lebih dari 89 persen PNS di Pemerintah Provinsi Riau memiliki pendidikan tertinggi yang ditamatkan setingkat SLTA hingga S1-S3. PNS yang berpendidikan SLTA-Diploma I-IV berjumlah 2.660 orang, serta sebanyak 11.454 orang Sarjana (S1)- Pasca Sarjana. Sementara PNS yang berpendidikan dibawah SLTA berjumlah 160 orang.

2.4. Keuangan Daerah

Pemerintah Provinsi Riau menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi sebagai bentuk perencanaan pembangunan daerah. Penyusunan anggaran pemerintah daerah harus ditata sedemikian rupa sehingga mampu meningkatkan kinerja penyelenggaraan daerah yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik.

Di sisi lain, realisasi penerimaan Provinsi Riau tahun 2017 berjumlah 9.247,19 milyar rupiah. Dibanding dengan realisasi penerimaan Provinsi Riau 2018 yang berjumlah 8.528,82 milyar rupiah menurun sebesar 7,77 persen.

Realisasi pengeluaran Provinsi Riau 2018 berjumlah 8.528,82 milyar rupiah yang terdiri dari belanja tidak langsung sebesar 5.606,43 miliar rupiah, dan belanja langsung sebesar 2.863,14 miliar rupiah.

were employees of first rank.

More than 89 percent of civil servants in the Government of Riau Province have the highest education level attained high school until S1-S3. High school-Diploma I-IV educated civil servants amounted to 2,660 people, Bachelor (S1)- Post graduate amount 11,454 people. While 160 persons are the educated civil servants amounted under the senior high school.

2.4. Regional Finance

The provincial government formulates the Receipt and Expenditure Budget (APBD) Province as a form of regional development planning.

The realization of Regional Revenues of Riau Province in 2017 was 9,247.19 billion rupiahs. Compared to the 2018, realization of Riau Provinces revenues decrease 7,77 percent and recorded at 8,528.82 billion rupiahs.

The realization of Regional expenditure of Riau Province in 2018 was 8,528.82 billion rupiahs consist of indirect expenditure 5,606.43 billion rupiahs, and direct expenditure 2,863.14 billion rupiahs.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2014-2018
Table *Number of Districts by Regency and Municipality In Riau Province, 2014-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Kuantan Singingi	NA	15	15	15	15
2	Indragiri Hulu	NA	14	14	14	14
3	Indragiri Hilir	NA	20	20	20	20
4	Pelalawan	NA	12	12	12	12
5	Siak	NA	14	14	14	14
6	Kampar	NA	21	21	21	21
7	Rokan Hulu	NA	16	16	16	16
8	Bengkalis	NA	8	8	11	11
9	Rokan Hilir	NA	18	18	18	18
10	Kepulauan Meranti	NA	9	9	9	9
Kota/Municipality						
71	Pekanbaru	NA	12	12	12	12
73	Dumai	NA	7	7	7	7
Riau		NA	166	166	169	169

Sumber/Source :

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel

Table

2.1.2

Jumlah Desa/ Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2014-2018

Number of Villages/ Sub-Districts by Regency and Municipality In Riau Province, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Kuantan Singingi	229	229	229	229	229
2	Indragiri Hulu	194	194	194	194	194
3	Indragiri Hilir	236	236	236	236	236
4	Pelalawan	118	118	118	118	118
5	Siak	131	131	131	131	131
6	Kampar	245	250	250	250	250
7	Rokan Hulu	153	148	148	148	145
8	Bengkalis	154	155	155	155	155
9	Rokan Hilir	183	194	194	198	198
10	Kepulauan Meranti	101	101	101	101	103
Kota/Municipality						
71	Pekanbaru	58	58	58	83	83
73	Dumai	33	33	33	33	33
Riau		1 835	1 847	1 847	1 876	1 875

Catatan/Note :

¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source :

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel
Table

2.1.3

Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Kuantan Singingi, 2018

Districts Name with Their Capital and Number of Villages/ Sub Districts in Kuantan Singingi Regency, 2018

	Kecamatan Districts	Ibukota Kecamatan Capital of Districts	Jumlah Desa Number of Villages	Jumlah Kelurahan Number of Sub-Districts	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	KUANTAN MUDIK	NA	23	1	24
2	HULU KUANTAN	NA	12	-	12
3	GUNUNG TOAR	NA	14	-	14
4	PUCUK RANTAU	NA	10	-	10
5	SINGINGI	NA	13	1	14
6	SINGINGI HILIR	NA	12	-	12
7	KUANTAN TENGAH	NA	20	3	23
8	SENTAJO RAYA	NA	14	1	15
9	BENAI	NA	15	1	16
10	KUANTAN HILIR	NA	14	2	16
11	PANGEAN	NA	17	-	17
12	LOGAS TANAH DARAT	NA	15	-	15
13	KUANTAN HILIR SEBERANG	NA	14	-	14
14	CERENTI	NA	11	2	13
15	INUMAN	NA	14	-	14
	Kab. Kuantan Singingi	NA	218	11	229

Sumber/Source :

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel

Table

2.1.4

Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Indragiri Hulu, 2018

Districts Name with Their Capital and Number of Villages/ Sub Districts in Indragiri Hulu Regency, 2018

	Kecamatan Districts	Ibukota Kecamatan Capital of Districts	Jumlah Desa Number of Villages	Jumlah Kelurahan Number of Sub-Districts	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PERANAP	NA	10	2	12
2	BATANG PER- ANAP	NA	10	-	10
3	SEBERIDA	NA	10	1	11
4	BATANG CENAKU	NA	20	-	20
5	BATANG GANSAL	NA	10	-	10
6	KELAYANG	NA	17	-	17
7	RAKIT KULIM	NA	19	-	19
8	PASIR PENYU	NA	8	5	13
9	LIRIK	NA	17	-	17
10	SUNGAI LALA	NA	12	-	12
11	LUBUK BATU JAYA	NA	9	-	9
12	RENGAT BARAT	NA	17	1	18
13	RENGAT	NA	10	6	16
14	KUALA CENAKU	NA	10	-	10
	Kab. Indragiri Hulu	NA	179	15	194

Sumber/Source :

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel
Table

2.1.5

Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2018

Districts Name with Their Capital and Number of Villages/ Sub Districts in Indragiri Hilir Regency, 2018

	Kecamatan Districts	Ibukota Kecamatan Capital of Districts	Jumlah Desa Number of Villages	Jumlah Kelurahan Number of Sub-Districts	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	KERITANG	NA	16	1	17
2	KEMUNING	NA	11	1	12
3	RETEH	NA	11	3	14
4	SUNGAI BATANG	NA	7	1	8
5	ENOK	NA	10	4	14
6	TANAH MERAH	NA	9	1	10
7	KUALA INDRAGIRI	NA	7	1	8
8	CONCONG	NA	5	1	6
9	TEMBILAHAN	NA	8	-	8
10	TEMBILAHAN HULU	NA	4	2	6
11	TEMPULING	NA	5	4	9
12	KEMPAS	NA	10	2	12
13	BATANG TUAKA	NA	12	1	13
14	GAUNG ANAK SERKA	NA	9	3	12
15	GAUNG	NA	15	1	16
16	MANDAH	NA	16	1	17
17	KATEMAN	NA	8	3	11
18	PELANGIRAN	NA	15	1	16
19	TELUK BELENGKONG	NA	13	-	13
20	PULAU BURUNG	NA	14	-	14
	Kab. Indragiri Hilir	NA	205	31	236

Tabel
Table

2.1.6

**Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di
Kabupaten Pelalawan, 2018**

*Districts Name with Their Capital and Number of Villages/
Sub Districts in Pelalawan Regency, 2018*

	Kecamatan Districts	Ibukota Kecamatan Capital of Districts	Jumlah Desa Number of Villages	Jumlah Kelurahan Number of Sub- Districts	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	LANGGAM	NA	7	1	8
2	PANGKALAN KERINCI	NA	4	3	7
3	BANDAR SEIKIJANG	NA	4	1	5
4	PANGKALAN KURAS	NA	16	1	17
5	UKUI	NA	11	1	12
6	PANGKALAN LESUNG	NA	9	1	10
7	BUNUT	NA	9	1	10
8	PELALAWAN	NA	8	1	9
9	BANDAR PETALANGAN	NA	10	1	11
10	KUALA KAMPAR	NA	9	1	10
11	KERUMUTAN	NA	9	1	10
12	TELUK MERANTI	NA	8	1	9
	Kab. Pelalawan	NA	104	14	118

Sumber/Source :

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel
Table **2.1.7**

Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Siak, 2018

Districts Name with Their Capital and Number of Villages/ Sub Districts in Siak Regency, 2018

	Kecamatan Districts	Ibukota Kecamatan Capital of Districts	Jumlah Desa Number of Villages	Jumlah Kelurahan Number of Sub- Districts	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	MINAS	NA	4	1	5
2	SUNGAI MANDAU	NA	9	-	9
3	KANDIS	NA	8	3	11
4	SIK	NA	6	2	8
5	KERINCI KANAN	NA	12	-	12
6	TUALANG	NA	8	1	9
7	DAYUN	NA	11	-	11
8	LUBUK DALAM	NA	7	-	7
9	KOTO GASIB	NA	11	-	11
10	MEMPUKA	NA	7	1	8
11	SUNGAI APIT	NA	14	1	15
12	BUNGA RAYA	NA	10	-	10
13	SABAK AUH	NA	8	-	8
14	PUSAKO	NA	7	-	7
	Kab. Siak	NA	122	9	131

Sumber/Source :

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel
Table

2.1.8

Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Kampar, 2018

***Districts Name with Their Capital and Number of Villages/
Sub Districts in Kampar Regency, 2018***

	Kecamatan Districts	Ibukota Kecamatan Capital of Districts	Jumlah Desa Number of Villages	Jumlah Kelurahan Number of Sub- Districts	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	KAMPAR KIRI	NA	19	1	20
2	KAMPAR KIRI HULU	NA	24	-	24
3	KAMPAR KIRI HILIR	NA	7	1	8
4	GUNUNG SAHILAN	NA	9	-	9
5	KAMPAR KIRI TENGAH	NA	11	-	11
6	XIII KOTO KAMPAR	NA	12	1	13
7	KOTO KAMPAR HULU	NA	6	-	6
8	KUOK	NA	9	-	9
9	SALO	NA	6	-	6
10	TAPUNG	NA	25	-	25
11	TAPUNG HULU	NA	14	-	14
12	TAPUNG HILIR	NA	16	-	16
13	BANGKINANG KOTA	NA	2	2	4
14	BANGKINANG	NA	7	2	9
15	KAMPAR	NA	17	1	18
16	KAMPA	NA	9	-	9
17	RUMBIO JAYA	NA	7	-	7
18	KAMPAR UTARA	NA	8	-	8
19	TAMBANG	NA	17	-	17
20	SIAK HULU	NA	12	-	12
21	PERHENTIAN RAJA	NA	5	-	5
	Kab. Kampar	NA	242	8	250

Tabel
Table **2.1.9**

Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Rokan Hulu, 2018

Districts Name with Their Capital and Number of Villages/ Sub Districts in Rokan Hulu Regency, 2018

	Kecamatan Districts	Ibukota Kecamatan Capital of Districts	Jumlah Desa Number of Villages	Jumlah Kelurahan Number of Sub- Districts	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	ROKAN IV KOTO	NA	13	1	14
2	PENDALIAN IV KOTO	NA	5	-	5
3	TANDUN	NA	9	-	9
4	KABUN	NA	6	-	6
5	UJUNG BATU	NA	4	1	5
6	RAMBAH SAMO	NA	14	-	14
7	RAMBAH SAMO	NA	13	1	14
8	RAMBAH HILIR	NA	13	-	13
9	BANGUN PURBA	NA	7	-	7
10	TAMBUSAI	NA	11	1	12
11	TAMBUSAI UTARA	NA	11	-	11
12	KEPENUHAN	NA	9	1	10
13	KEPENUHAN HULU	NA	5	-	5
14	KUNTO DARUSSALAM	NA	9	1	10
15	PAGARANTAPAH DARUSSALAM	NA	3	-	3
16	BONAI DARUSSALAM	NA	7	-	7
	Kab. Rokan Hulu	NA	139	6	145

Sumber/Source :

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel
Table

2.1.10

Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Bengkalis, 2018

Districts Name with Their Capital and Number of Villages/ Sub Districts in Bengkalis Regency, 2018

	Kecamatan Districts	Ibukota Kecamatan Capital of Districts	Jumlah Desa Number of Villages	Jumlah Kelurahan Number of Sub- Districts	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	MANDAU	NA	2	9	11
2	PINGGIR	NA	8	2	10
3	BATHIN SOLAPAN	NA	13	-	13
4	TALANG MUANDAU	NA	9	-	9
5	BUKIT BATU	NA	9	1	10
6	SIK KECIL	NA	17	-	17
7	BANDAR LAKSAMANA	NA	7	-	7
8	RUPAT	NA	12	4	16
9	RUPAT UTARA	NA	8	-	8
10	BENGKALIS	NA	28	3	31
11	BANTAN	NA	23	-	23
	Kab. Bengkalis	NA	136	19	155

Sumber/Source :

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel
Table **2.1.11**

Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Rokan Hilir, 2018

Districts Name with Their Capital and Number of Villages/ Sub Districts in Rokan Hilir Regency, 2018

	Kecamatan Districts	Ibukota Kecamatan Capital of Districts	Jumlah Desa Number of Villages	Jumlah Kelurahan Number of Sub- Districts	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	TANAH PUTIH	NA	15	3	18
2	PUJUD	NA	15	1	16
3	TANAH PUTIH TANJUNG	NA	5	1	6
4	MELAWAN RANTAU KOPAR	NA	2	2	4
5	TANJUNG MEDAN	NA	13	-	13
6	BAGAN SINEMBAH	NA	15	2	17
7	SIMPANG KANAN	NA	5	1	6
8	BAGAN SINEMBAH RAYA	NA	12	1	13
9	BALAI JAYA	NA	10	1	11
10	KUBU	NA	9	1	10
11	PASIR LIMAU KAPAS	NA	7	1	8
12	KUBU BABUSSALAM	NA	12	-	12
13	BANGKO	NA	10	5	15
14	SINABOI	NA	5	1	6
15	BATU HAMPAR	NA	4	1	5
16	PEKAITAN	NA	10	-	10
17	RIMBA MELINTANG	NA	11	1	12
18	BANGKO PUSAKO	NA	14	2	16
	Kab. Rokan Hilir	NA	174	24	198

Sumber/Source :

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel

Table

2.1.12

Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Kepulauan Meranti, 2018

Districts Name with Their Capital and Number of Villages/ Sub Districts in Kepulauan Meranti Regency, 2018

	Kecamatan <i>Districts</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Districts</i>	Jumlah Desa <i>Number of Villages</i>	Jumlah Kelurahan <i>Number of Sub- Districts</i>	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	TEBING TINGGI BARAT	NA	14	-	14
2	TEBING TINGGI	NA	5	4	9
3	TEBING TINGGI TIMUR	NA	10	-	10
4	EANGSANG	NA	14	-	14
5	RANGSANG PESISIR	NA	12	-	12
6	RANGSANG BARAT	NA	12	-	12
7	MERBAU	NA	10	1	11
8	PULAU MERBAU	NA	11	-	11
9	TASIK PUTRI PUYU	NA	10	-	10
	Kab. Kepulauan Meranti	NA	98	5	103

Sumber/Source :

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel
Table 2.1.13

Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kota Pekanbaru, 2018

Districts Name with Their Capital and Number of Villages/ Sub Districts in Pekanbaru Municipality, 2018

	Kecamatan Districts	Ibukota Kecamatan Capital of Districts	Jumlah Desa Number of Villages	Jumlah Kelurahan Number of Sub- Districts	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	TAMPAN	NA	-	9	9
2	PAYUNG SEKAKI	NA	-	7	7
3	BUKIT RAYA	NA	-	5	5
4	MARPOYAN DAMAI	NA	-	6	6
5	TENAYAN RAYA	NA	-	13	13
6	LIMAPULUH	NA	-	4	4
7	SAIL	NA	-	3	3
8	PEKANBARU KOTA	NA	-	6	6
9	SUKAJADI	NA	-	7	7
10	SENAPELAN	NA	-	6	6
11	RUMBAI	NA	-	9	9
12	RUMBAI PESISIR	NA	-	8	8
	Kota Pekanbaru	NA	-	83	83

Sumber/Source :

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel

Table

2.1.14

Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kota Dumai, 2018

*Districts Name with Their Capital and Number of Villages/
Sub Districts in Dumai Municipality, 2018*

	Kecamatan Districts	Ibukota Kecamatan Capital of Districts	Jumlah Desa Number of Villages	Jumlah Kelurahan Number of Sub- Districts	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BUKIT KAPUR	NA	-	5	5
2	MEDANG KAMPAI	NA	-	4	4
3	SUNGAI SEMBILAN	NA	-	5	5
4	DUMAI BARAT	NA	-	4	4
5	DUMAI SELATAN	NA	-	5	5
6	DUMAI TIMUR	NA	-	5	5
7	DUMAI KOTA	NA	-	5	5
	Kota Dumai	NA	-	33	33

Sumber/Source :

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2018
Table *Number of Regional House of Representative's Member by Political Parties and Sex in Riau Province, 2018*

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Partai Demokrat	6	3	9
2	Partai Golongan Karya	7	7	14
3	Partai PDI-P	7	2	9
4	Partai Nasional Demokrat	2	1	3
5	Partai Gerindra	6	1	7
6	Partai Hanura	2	0	2
7	Partai PAN	6	1	7
8	Partai PKB	6	0	6
9	Partai PPP	3	2	5
10	Partai PKS	2	1	3
	Riau	47	18	65

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Provinsi Riau
 Parliament Secretariat of Riau Province

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2018

Tabel 2.2.2
Table

Number of Regional House of Representative's Member by Regency/Municipalities and Sex in Riau Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1	Kuantan Singingi	33	2	35
2	Indragiri Hulu	36	4	40
3	Indragiri Hilir	41	4	45
4	Pelalawan	33	2	35
5	Siak	38	2	40
6	Kampar	38	7	45
7	Rokan Hulu	39	6	45
8	Bengkalis	41	4	45
9	Rokan Hilir	42	3	45
10	Kepulauan Meranti	25	5	30
Kota/Municipality				
71	Pekanbaru	40	5	45
73	Dumai	26	4	30
Riau		432	48	480

Sumber/Source :

Sekretariat DPRD Kab/Kota se-Provinsi Riau
Parliament Secretariat of **Regency/Municipality** in Riau Province

Tabel 2.2.3**Table**

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2018

Number of Regional House of Representative's Member by Political Parties Fraction and Sex in Riau Province, 2018

Fraksi Partai Politik <i>Political Parties Fraction</i>		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Partai Demokrat	6	3	9
2	Partai Golongan Karya	7	7	14
3	Partai PDI-P	7	2	9
4	Partai Nasional Demokrat	2	1	3
5	Partai Gerindra	6	1	7
6	Partai Hanura	2	0	2
7	Partai PAN	6	1	7
8	Partai PKB	6	0	6
9	Partai PPP	3	2	5
10	Partai PKS	2	1	3
Riau		47	18	65

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Provinsi Riau
Parliament Secretariat of Riau Province

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES

Tabel **2.3.1** **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2017-2018**
Table **2.3.1** **Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex In Riau Province, 2017-2018**

	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2017			2018		
		Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	2 297	3 241	5 538	2 196	3 070	5 266
2	Indragiri Hulu	2 488	3 342	5 830	2 357	3 251	5 608
3	Indragiri Hilir	3 332	4 100	7 432	3 185	3 999	7 184
4	Pelalawan	2 148	2 650	4 798	2 077	2 624	4 701
5	Siak	2 492	3 368	5 860	2 408	3 293	5 701
6	Kampar	4 080	5 347	9 427	3 836	5 176	9 012
7	Rokan Hulu	2 506	3 214	5 720	2 385	3 199	5 584
8	Bengkalis	2 960	4 551	7 511	2 775	4 453	7 228
9	Rokan Hilir	2 671	3 594	6 265	2 483	3 539	6 022
10	Kepulauan Meranti	1 485	1 640	3 125	1 444	1 609	3 053
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	10 265	14 227	24 492	9 590	13 776	23 366
73	Dumai	1 429	2 665	4 094	1 396	2 612	4 008
	Riau	38 153	51 939	90 092	36 132	50 601	86 733

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten/Kota se Provinsi Riau
 Government Official Administration Board Regency/Municipality of Riau Province

Tabel
Table **2.3.2**

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2017-2018¹

Number of Civil Servants by Occupation and Sex In Riau Province, 2017-2018¹

Jabatan Occupation	2017			2018		
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	3 462	2 622	6 084
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	3 071	5 521	8 592
Struktural <i>Structural</i>						
Eselon V <i>5th Echelon</i>						
Eselon IV <i>4th Echelon</i>	539	307	846
Eselon III <i>3rd Echelon</i>	196	77	273
Eselon II <i>2nd Echelon</i>	36	9	45
Eselon I <i>1st Echelon</i>	1	0	1
Jumlah / Total	7 305	8 536	15 841

Catatan/Note :

¹ : Pegawai Negeri Sipil di Pemerintah Daerah Provinsi Riau / *Civil Servants in Regional Government of Riau Province*

Sumber/Source :

Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau/ *Government Official Administration Board of Riau Province*

Tabel

Table

2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2017-2018¹

Number of Civil Servants by Educational Level and Sex In Riau Province, 2017-2018¹

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2017			2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	73	11	84
SLTP/Sederajat General <i>Vocational Junior High School</i>	61	15	76
SMA/Sederajat <i>General/Vocational High School</i>	1 685	975	2 660
Diploma I, II/Akta I, II ² <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>
Diploma III/Akta III/ Sarjana Muda ² <i>Diploma III/Akta III/ Bachelor²</i>
Tingkat Sarjana/Doktor/ Ph.D <i>University Graduates</i>	4 921	6 533	11 454
Jumlah / Total	7 284	8 495	15 779

Catatan/Note :

¹ : Pegawai Negeri Sipil di Pemerintah Daerah Provinsi Riau / *Civil Servants in Regional Government of Riau Province*² : Angka bergabung dengan SMA/Sederajat / *Data join with General/Vocational High School*

Sumber/Source :

Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau/ *Government Official Administration Board of Riau Province*

Tabel
Table

2.3.4

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2017-2018¹

Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex In Riau Province, 2017-2018¹

Tingkat Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	2017			2018		
	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)
3. I/C (Juru)
4. I/D (Juru Tingkat I)
Golongan I/ <i>Range I</i>	55	7	62
5. II/A (Pengatur Muda)
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)
7. II/C (Pengatur)
8. II/D (Pengatur Tingkat I)
Golongan II/ <i>Range II</i>	1 229	670	1 899
9. III/A (Penata Muda)
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)
11. III/C (Penata)
12. III/D (PEnata Tingkat I)
Golongan III/ <i>Range III</i>	4 357	5 944	10 301
13. IV/A (Pembina)
14. IV/B (Pembina Tingkat I)
15. IV/C (Pembina Utama Muda)
16. IV/D (Pembina Utama Madya)
17. IV/E (Pembina Utama)
Golongan IV/ <i>Range IV</i>	1 662	1 925	3 587
Jumlah / Total	7 303	8 546	15 849

Catatan/Note :

¹ : Pegawai Negeri Sipil di Pemerintah Daerah Provinsi Riau / *Civil Servants in Regional Government of Riau Province*

Sumber/Source :

Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau/ *Government Official Administration Board of Riau Province*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintahan dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2017-2018 ¹

Tabel 2.3.5

Table Number of Civil Servants by Government Agencies and Sex In Riau Province, 2017-2018 ¹

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2017			2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan	87	67	154	91	67	158
Badan Kepegawaian Daerah	84	57	141	63	60	123
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	73	27	100	99	69	168
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	41	6	47	41	7	48
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	37	36	73	44	30	74
Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	62	57	119	56	52	108
Badan Pendapatan Daerah	260	183	443	241	174	415
Badan Penghubung	24	32	56	30	41	71
Dinas Pendidikan	3 116	5 402	8 518	2 962	5 210	8 172
Dinas Kebudayaan	41	40	81	43	34	77
Dinas Kepemudaan dan Olahraga	93	40	133	83	35	118
Dinas Kesehatan	88	212	300	84	206	290
Dinas Sosial	117	73	190	108	66	174

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2017			2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	157	83	240	142	65	207
Dinas Perhubungan	124	40	164	73	41	114
Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	40	41	81	34	36	70
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	411	124	535	355	107	462
Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	80	15	95	77	23	100
Dinas Ketahanan Pangan	53	28	81	45	26	71
Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan	268	163	431	210	137	347
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	837	218	1 055	747	198	945
Dinas Perindustrian	79	46	125	69	36	105
Dinas Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	86	74	160	57	65	122
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	9	48	57	13	53	66
Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana	28	40	68	28	44	72
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	47	46	93	42	37	79

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2017			2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dinas Perpustakaan dan Kerasipan	64	62	126	56	60	116
Dinas Pariwisata	62	69	131	52	60	112
Dinas Energi dan Sumberdaya Mineral	154	54	208	161	50	211
Dinas Kelautan dan Perikanan	77	55	132	85	57	142
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	56	84	140	49	68	117
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	51	52	103	45	40	85
Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	235	35	270	197	29	226
Inspektorat	82	52	134	78	60	138
Sekretariat DPRD	119	68	187	121	73	194
RSUD Arifin Achmad	230	617	847	205	596	801
RSJ Tampan	68	148	216	62	152	214
RSUD Petala Bumi	30	109	139	35	125	160
Sekretariat Daerah	297	174	471	299	181	480
Jumlah / <i>Total</i>	7 867	8 777	16 644	7 282	8 470	15 752

Catatan/*Note* : ¹ : Pegawai Negeri Sipil di Pemerintah Daerah Provinsi Riau / *Civil Servants in Regional Government of Riau Province*

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau/ *Government Official Administration Board of Riau Province*

2.4 KEUANGAN DAERAH/*GOVERNMENT FINANCES*

Tabel 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015-2018**
Table 2.4.1 **Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2015-2018**

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>		2015	2016
(1)		(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ <i>Regional Avenues</i>	3 476 960 097 649,19	3 110 656 139 756,52
1.1	Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	2 572 777 208 900,50	2 417 976 745 564,49
1.2	Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	21 571 218 412,00	12 444 464 361,00
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	178 216 271 108,01	83 335 007 605,09
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	704 395 399 227,68	596 899 922 225,94
2.	Dana Perimbangan/ <i>Balance Funds</i>	2 548 627 473 189,00	3 824 481 733 335,00
2.1	Bagi hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	1 831 045 031 189,00	1 664 572 707 435,00
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	0,00	0,00
2.3	Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	654 220 250 000,00	738 378 736 825,00
2.4	Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	63 362 192 000,00	1 421 530 289 075,00
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ <i>Other Revenue</i>	4 543 988 000,00	2 788 800 000,00
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>		
3.2	Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>		
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>		
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>		
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>		
3.6	Lainnya/ <i>Others</i>		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan Kind of Revenues		2017	2018
(1)		(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ <i>Regional Avenues</i>	3 360 008 975,20	3 638 995 740,12
1.1	Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	2 755 328 120,46	3 075 986 228,12
1.2	Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	12 542 983,02	10 701 497,84
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	124 105 583,42	132 226 350,70
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	468 032 289,30	420 081 663,46
2.	Dana Perimbangan/ <i>Balance Funds</i>	4 539 386 717,18	4 827 923 284,84
2.1	Bagi hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	723 990 116,66	856 660 641,57
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	749 548 072,93	864 950 038,14
2.3	Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	1 457 997 067,00	1 465 117 719,83
2.4	Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	1 607 851 461,59	1 641 194 885,30
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ <i>Other Revenue</i>	3 078 000,00	3 072 000,00
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>		
3.2	Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>		
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>		
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>		
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>		
3.6	Lainnya/ <i>Others</i>		
4.	Penerimaan Pembiayaan/ <i>Financing Acceptance</i>	1 344 720 661,93	58 831 889,92
4.1	Penggunaan SILPA / <i>Usage of SILPA</i>		
Jumlah / Total		9 247 194 354,00	8 528 822 914,88

Sumber/*Source* : Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics Survey*

Tabel
Table

2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015-2018

Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015-2018

Jenis Pengeluaran <i>Kind of Expenditures</i>		2015	2016
(1)		(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung/ <i>Indirect Expenditures</i>	4 133 737 638,00	4 457 823 000,00
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditures</i>	979 663 542,00	1 007 962 000,00
1.2	Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0,00	0,00
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditures</i>	0,00	0,00
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	936 850 423,00	1 303 798 000,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	855 180,00	6 649 000,00
1.6	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota/ <i>Sharing Expenditures for Provinces/Re-</i> <i>gencies/Municipalities</i>	1 233 314 138,00	1 192 559 000,00
1.7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota/ <i>Social Aid Expenditures for</i> <i>Provinces/Regencies/Municipalities and Village</i> <i>Government</i>	983 054 355,00	945 142 000,00
1.8	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	0,00	1 712 000,00
2.	Belanja Langsung/ <i>Direct Expenditures</i>	3 627 234 830,00	4 274 115 000,00
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditures</i>	215 518 119,00	287 835 000,00
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Good and Services</i> <i>Expenditures</i>	1 397 229 026,00	1 950 645 000,00
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>	2 014 487 685,00	2 035 636 000,00
3	Pembiayaan Daerah	3 131 883 625,00	1 343 195 000,00
Jumlah / Total		10 892 856 093,00	10 075 133 000,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pengeluaran Kind of Expenditures		2017	2018
(1)		(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung/ <i>Indirect Expenditures</i>	5 072 650 961,30	5 606 426 484,88
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditures</i>	1 978 968 226,06	2 231 884 147,65
1.2	Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0,00	0,00
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditures</i>	0,00	0,00
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	1 282 813 177,82	1 703 502 799,12
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	3 411 660,00	10 668 685,00
1.6	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota/ <i>Sharing Expenditures for Provinces/Re-</i> <i>gencies/Municipalities</i>	1 198 374 850,78	1 275 322 485,76
1.7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota/ <i>Social Aid Expenditures</i> <i>for Provinces/Regencies/Municipalities and</i> <i>Village Government</i>	609 083 046,64	385 048 367,35
1.8	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expendi-</i> <i>tures</i>	0,00	0,00
2.	Belanja Langsung/ <i>Direct Expenditures</i>	4 116 091 022,39	2 863 135 573,92
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditures</i>	374 319 496,00	3 600 182,00
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Good and Servies</i> <i>Expenditures</i>	1 800 556 344,54	1 812 680 671,00
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>	1 941 215 181,85	1 046 852 720,92
3	Pembiayaan Daerah	58 452 370,42	59 262 856,08
Jumlah / Total		9 247 194 354,00	8 528 822 914,88

Sumber/*Source* : Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics Survey*

Tabel

Table 2.4.3

Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2017-2018

Actual Provincial Government Avenues and Expenditures by Regencies/Municipalities (thousand rupiahs), 2017-2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>		2017	
		Pendapatan <i>Avenues</i>	Belanja <i>Expenditures</i>
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1	Kuantan Singingi	1 382 249 564	1 382 249 564
2	Indragiri Hulu	1 503 371 324	1 503 371 324
3	Indragiri Hilir	2 025 823 850	2 025 823 850
4	Pelalawan	1 523 447 415	1 523 447 415
5	Siak	1 679 535 825	1 679 535 825
6	Kampar	2 282 980 180	2 282 980 180
7	Rokan Hulu	1 564 131 608	1 564 131 608
8	Bengkalis	3 240 691 905	3 240 691 905
9	Rokan Hilir	1 604 059 661	1 604 059 661
10	Kepulauan Meranti	979 040 824	979 040 824
Kota/Municipality			
71	Pekanbaru	2 190 900 929	2 190 900 929
73	Dumai	1 226 959 122	1 226 959 122
Riau		21 203 192 207	21 203 192 207

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.3*

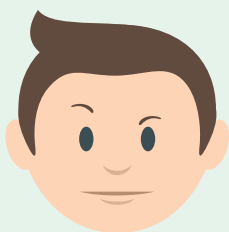
Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>		2018¹	
		Pendapatan <i>Avenues</i>	Belanja <i>Expenditures</i>
(1)		(4)	(5)
Kabupaten/Regency			
1	Kuantan Singingi	1 368 375 072	1 368 375 072
2	Indragiri Hulu	1 403 253 525	1 403 253 525
3	Indragiri Hilir	2 222 973 694	2 222 973 694
4	Pelalawan	1 429 630 451	1 429 630 451
5	Siak	1 834 423 349	1 834 423 349
6	Kampar	2 221 556 228	2 221 556 228
7	Rokan Hulu	1 335 400 622	1 335 400 622
8	Bengkalis	3 632 360 005	3 632 360 005
9	Rokan Hilir	1 778 520 606	1 778 520 606
10	Kepulauan Meranti	1 193 200 707	1 193 200 707
Kota/Municipality			
71	Pekanbaru	2 479 286 565	2 479 286 565
73	Dumai	1 200 311 898	1 200 311 898
Riau		22 099 292 722	22 099 292 722

Catatan/Note : ¹Data APBD / *APBD Data*Sumber/Source : Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics Survey*

Kependudukan Provinsi Riau

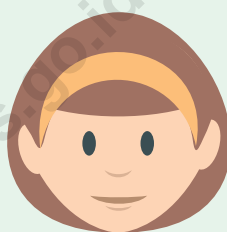
Population of Riau Province

2018



Laki-Laki

Male



Perempuan

Female

51,29 %

48,71 %



3,50

Juta orang

Million people

Rasio

Jenis Kelamin

Sex Ratio

105



3,32

Juta orang

Million people

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-sensus*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non-permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

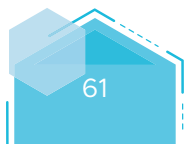
For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an*

wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 11. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 12. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja.
7. *Population compotition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 9. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 10. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 11. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 12. *Industry is field of a person's activity or establishment. The clas-sification of industries follows the*



Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

13. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
14. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
15. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
16. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
17. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki

Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

13. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
14. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
15. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
16. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
17. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the*

majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

18. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

18. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

19. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

19. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

20. Data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dikumpulkan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI). UPT yang dimaksud di atas yaitu Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI). Setiap bulan, UPT melaporkan data TKI ke Pusat Penelitian dan Informasi.

20. *Indonesian Overseas Workers (TKI) data were collected by a technical unit in the National Authority for the Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers (BNP2TKI). The technical implementation unit referred to above is the Indonesian Overseas Worker Service and Placement Center. Every month, this technical unit are reported the data to the Centre for Research and Information.*

21. Mulai tahun 2017, sumber utama data upah berasal dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Hal ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana sumber utama data upah berasal dari Survei Upah Buruh (SUB) yang berbasis perusahaan. Sakernas merupakan survei berbasis rumah tangga yang dilaksanakan secara semesteran pada bulan Februari dan Agustus di seluruh Indonesia.

Data yang ditampilkan adalah upah buruh untuk pekerja berstatus buruh (sebagai pendekatan untuk penghitungan upah/gaji pekerja di sektor formal) dan pendapatan untuk pekerja nonburuh yang terdiri dari pekerja yang berstatus berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, dan pekerja bebas di nonpertanian (sebagai pendekatan untuk penghitungan pendapatan/penghasilan bersih pekerja di sektor informal).

Pendapatan/penghasilan bersih sebulan adalah pendapatan/penghasilan/imbalan/balas jasa selama sebulan yang lalu, baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, atau pekerja bebas di nonpertanian.

Upah/gaji bersih sebulan merupakan imbalan/balas jasa yang diterima selama sebulan yang lalu baik berupa uang maupun barang yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan dari pekerjaan utama kepada buruh/karyawan/pegawai. Komponen upah/gaji mencakup gaji dan tunjangan, upah lembur, uang transpor dan uang makan.

21. Starting in 2017, the main source of data on wages are from the Indonesian Labor Force Survey (ILFS). Meanwhile, in the previous years the main source of data on wages came from the Labour Wage Survey that is establishment-based survey. The Indonesian Labor Force Survey is household-based survey and conducted semi-annually in February and August throughout Indonesia.

Data presented are the wage of employee (as an approach for wage/salary of employee in the formal sector) and income for own-account worker, casual employee in agriculture, and casual employee in non-agriculture (as an approach for income of employee in the informal sector).

Net income per month is income during last month, in the form of money or goods received by someone who worked as own-account worker, casual employee in agriculture, or casual employee in non-agriculture.

Net wage/salary per month is wage received during last month, in the form of money or goods, paid by the company/agency/employer to the employee for the major work done. The components of wage include salary and benefits, overtime pay, transportation allowance and meal allowance.

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

3.1. KEPENDUDUKAN

Jumlah penduduk Riau dari hasil proyeksi yaitu sebesar 6.814.909 jiwa pada tahun 2018 yang terdiri atas 3.495.705 penduduk laki-laki dan 3.319.204 penduduk perempuan. Jumlah penduduk meningkat sebesar 2,36% bila dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 6.657.911 jiwa. Sementara itu, rasio jenis kelamin Provinsi Riau pada tahun 2018 sebesar 105,32. Angka ini dapat diinterpretasikan bahwa dalam 100 penduduk perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki.

Kepadatan penduduk di Riau tahun 2018 mencapai 78,31 jiwa/km². Angka kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kota Pekanbaru sebesar 1.767,22 jiwa/km² dan kepadatan terendah di Kabupaten Pelalawan sebesar 36,12 jiwa/km². (Tabel 3.1.1).

Kota Pekanbaru mempunyai jumlah penduduk yang paling besar, yaitu 1.117,36 ribu jiwa, diikuti Kabupaten Kampar 851,84 ribu jiwa dan Kabupaten Indragiri Hilir 731,40 ribu jiwa. (Tabel 3.1.1).

Jumlah penduduk Riau terbanyak ada pada kelompok umur 0-4 tahun, artinya komposisi penduduk usia muda yang belum produktif masih cukup tinggi sehingga perlu kebijakan dari pemerintah terkait kesehatan dan pendidikan penduduk usia balita ini. (Tabel 3.1.2).

3. POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1. POPULATION

Riau population based on Population Projections for 2018 were 6.814.909 people, consisting of 3.495.705 male and 3.319.204 female population. The population growth was 2,36% compared to 2017 which was 6.657.911 people. Meanwhile, the sex ratio of Riau Province in 2018 was 105,32. This figure can be interpreted that in 100 female population there is 105 male population.

Population density in Riau in 2018 reached 78,31 people/km². The highest population density is located in Pekanbaru Municipality that is 1.767,22 people/km² and the lowest density in Pelalawan Regency is 36,12 people/km². (Table 3.1.1).

The population of Pekanbaru Municipality was the largest, namely 1.117,36 thousand people and then followed by Kampar Regency and Indragiri Hilir Regency, those were 851,84 thousand people and 731,40 thousand people. (Table 3.1.1).

The population of Riau mostly in the age group 0-4 years. It means that the composition of young population high enough that the government needs policies related to health and education to this age group. (Table 3.1.4).

3. 2. KETENAGAKERJAAN

Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas di Riau yang termasuk angkatan kerja sejumlah 3.108.398 jiwa, sedangkan yang bukan angkatan kerja sejumlah 1.657.038 jiwa. (Tabel 3.2.1)

Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang memiliki pendidikan tertinggi yang ditamatkan di Riau yang termasuk angkatan kerja memiliki pendidikan tertinggi paling banyak yaitu Sekolah Menengah Atas sebanyak 1.106.045 jiwa.

3. 2. .EMPLOYMENT

Number of people aged 15 years and over in Riau including labor force was 3.108.398 people, while including nonlabor force was 1.657.038 people. (Table 3.2.1).

The number of population age 15 years and over by educational attainment in Riau including economically active most Senior High School was 1.106.045 people. However, the number of population aged 15 years and over in category of No Schooling is reached 75,191 people.

3.1 PENDUDUK/*POPULATION*

Tabel
Table

3.1.1

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2010, 2015 dan 2018

Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Riau Province, 2010, 2015 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Pen- duduk per Tahun Annual Population Growth Rate	
		2010 ¹	2015 ²	2018 ²	2000 - 2010	2010 - 2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Kuantan Singingi	292,12	293,31	324,41	3,15	1,32
2	Indragiri Hulu	363,44	365,42	433,93	4,01	2,24
3	Indragiri Hilir	661,78	670,50	731,40	1,90	1,26
4	Pelalawan	301,83	304,60	460,78	7,30	5,43
5	Siak	376,74	379,09	477,67	4,74	3,01
6	Kampar	688,20	692,18	851,84	4,13	2,70
7	Rokan Hulu	474,84	478,50	666,41	6,08	4,33
8	Bengkalis	498,34	500,64	566,23	2,69	1,61
9	Rokan Hilir	553,22	556,58	697,22	4,77	2,93
10	Kepulauan Meranti	176,29	175,99	184,37	-	0,56
Kota/Municipality						
71	Pekanbaru	897,77	903,04	1 117,36	4,49	2,77
73	Dumai	253,80	255,10	303,29	3,96	2,25
Riau		5 538,37	5 574,93	6 814,91	4,03	2,54

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
		2010	2018	2010	2018
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	5,26	4,76	55,77	61,68
2	Indragiri Hulu	6,55	6,37	47,31	56,18
3	Indragiri Hilir	12,03	10,73	53,15	57,98
4	Pelalawan	5,46	6,76	23,87	36,12
5	Siak	6,80	7,01	45,81	57,72
6	Kampar	12,42	12,50	63,02	77,56
7	Rokan Hulu	8,58	9,78	63,06	87,82
8	Bengkalis	8,98	8,31	71,77	81,17
9	Rokan Hilir	9,98	10,23	62,67	78,50
10	Kepulauan Meranti	3,16	2,71	47,46	49,72
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	16,20	16,40	1 428,25	1 767,22
73	Dumai	4,58	4,45	157,14	186,83
Riau		100,00	100,00	64,06	78,31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>	
		2010	2018
(1)		(11)	(12)
Kabupaten/Regency			
1	Kuantan Singingi	105,84	105,27
2	Indragiri Hulu	105,84	105,25
3	Indragiri Hilir	105,86	105,36
4	Pelalawan	105,96	105,36
5	Siak	105,91	105,29
6	Kampar	105,88	105,31
7	Rokan Hulu	105,91	105,27
8	Bengkalis	105,85	105,27
9	Rokan Hilir	105,84	105,34
10	Kepulauan Meranti	105,81	105,33
Kota/Municipality			
71	Pekanbaru	105,83	105,34
73	Dumai	105,95	105,41
Riau		105,87	105,32

Catatan/Note :

¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The Result of the 2010 Population Census (May)*² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 (Pertengahan Tahun/Juni)/*The Result of Indonesia Population Projection 2010-2045 (mid year/June)*

Sumber/Source :

BPS, SP2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesian Population Projection 2015-2045*

Tabel **3.1.2**
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2018
Population by Age Group and Sex in Riau Province, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	376 965	362 106	739 071
5-9	355 559	340 109	695 668
10-14	325 681	308 403	634 084
15-19	304 878	290 995	595 873
20-24	298 100	289 069	587 169
25-29	311 747	301 049	612 796
30-34	292 150	282 676	574 826
35-39	274 310	267 065	541 375
40-44	257 871	238 041	495 912
45-49	215 570	193 123	408 693
50-54	167 891	149 811	317 702
55-59	124 141	111 857	235 998
60-64	85 642	76 819	162 461
65-69	51 380	47 528	98 908
70-74	28 536	29 825	58 361
75+	25 284	30 728	56 012
Jumlah/Total	3 495 705	3 319 204	6 814 909

Sumber/Source :

BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045/BPS-Statistics Indonesia, Indonesian Population Projection 2015-2045

Tabel 3.1.3

Table

Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2010 dan 2018

Number of Households and Average Household Size by Regency/Municipality in Riau Province, 2010 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Rumah Tangga (ribu) Household (thousand)		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size	
		2010	2018	2010	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	73 564	81 356	3,99	3,99
2	Indragiri Hulu	88 648	105 249	4,12	4,12
3	Indragiri Hilir	164 046	178 885	4,09	4,09
4	Pelalawan	77 158	116 725	3,95	3,95
5	Siak	91 485	115 256	4,14	4,14
6	Kampar	166 166	204 461	4,17	4,17
7	Rokan Hulu	117 413	163 503	4,08	4,08
8	Bengkalis	117 009	132 337	4,28	4,28
9	Rokan Hilir	128 022	160 358	4,35	4,35
10	Kepulauan Meranti	39 522	41 405	4,45	4,45
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	215 066	266 106	4,20	4,20
73	Dumai	59 351	70 556	4,30	4,30
Riau		1 337 450	1 636 197	4,17	4,17

Sumber/Source :

BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045/BPS-Statistics Indonesia, Indonesian Population Projection 2015-2045

Tabel
Table

3.1.4

Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2018

Percentage of Population Aged 10 and Over by Marital Status and Regency/Municipality in Riau Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Status Perkawinan Marital Status				Jumlah Total
		Belum Kawin Single	Kawin Married	Cerai Hidup Divorced	Cerai Mati Widowed	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Kuantan Singingi	32,31	60,30	2,04	5,35	100,00
2	Indragiri Hulu	32,47	61,24	1,71	4,57	100,00
3	Indragiri Hilir	34,12	60,45	0,87	4,55	100,00
4	Pelalawan	31,98	63,29	1,56	3,17	100,00
5	Siak	33,63	61,81	1,15	3,40	100,00
6	Kampar	35,63	59,26	1,24	3,87	100,00
7	Rokan Hulu	33,22	61,14	1,37	4,26	100,00
8	Bengkalis	34,75	60,03	1,25	3,98	100,00
9	Rokan Hilir	36,51	58,46	1,41	3,62	100,00
10	Kepulauan Meranti	37,06	55,74	1,44	5,76	100,00
Kota/Municipality						
71	Pekanbaru	37,91	55,25	2,45	4,39	100,00
73	Dumai	35,98	58,16	1,45	4,42	100,00
Riau		34,95	59,35	1,53	4,17	100,00

Sumber/Source :

BPS, Hasil Survey Sosial Ekonomi Nasional, 2018/BPS-Statistics Indonesia, The Result of National Socio Economy Survey 2018

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel

Table

3.2.1

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau, 2018

Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Riau Province, 2018

Kelompok Umur Age Group	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Ang- katan Kerja <i>Total of Economical- ly Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ / <i>Unemployment</i> ¹		Jumlah <i>Total</i>	
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Per- nah Bekerja <i>Never Worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15–19	117 690	9 742	38 225	47 967	165 657
20–24	334 629	21 388	48 767	70 155	404 784
25–29	392 801	16 335	21 341	37 676	430 477
30–34	405 436	10 125	2 907	13 032	418 468
35–39	408 206	6 926	2 150	9 076	417 282
40–44	373 055	2 474	1 268	3 742	376 797
45–49	310 580	4 846	1 165	6 011	316 591
50–54	241 720	2 409	-	2 409	244 129
55–59	162 218	1 975	-	1 975	164 193
60+	169 262	758	-	758	170 020
Jumlah/ <i>Total</i>	2 915 597	76 978	115 823	192 801	3 108 398

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.1

Kelompok Umur Age Group	Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economical- ly Active	Bukan Angkatan Kerja/ Non Economically Active			Jumlah Bukan Ang- katan Kerja Total of Non Economical- ly Active
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga Housekeep- ing	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15-19	71,04	359 709	56 740	13 966	430 415
20-24	82,67	57 635	120 834	8 052	186 521
25-29	91,25	5 616	160 878	10 977	177 471
30-34	96,89	1 787	148 675	5 042	155 504
35-39	97,82	2 216	126 800	3 429	132 445
40-44	99,01	1 230	112 493	6 968	120 691
45-49	98,10	938	88 876	6 391	96 205
50-54	99,01	478	67 274	7 312	75 064
55-59	98,80	501	60 191	12 435	73 127
60+	99,55	-	133 805	75 790	209 595
Jumlah/ Total	93,80	430 110	1 076 566	150 362	1 657 038

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.1*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Jumlah Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
15–19	596 072	27,79
20–24	591 305	68,46
25–29	607 948	70,81
30–34	573 972	72,91
35–39	549 727	75,91
40–44	497 488	75,74
45–49	412 796	76,69
50–54	319 193	76,48
55–59	237 320	69,19
60+	379 615	44,79
Jumlah/Total	4 765 436	65,23

Catatan/Note :

1. Mencari pekerjaan/Looking for work
2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
3. Merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan/Hopeless of job
4. Sudah punya pekerjaan tapi belum mulai bekerja/Have a job in a future start

Sumber/Source :

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Tabel

Table

3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau, 2018

Population 15 Years of Age and Over by Regency/ Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Riau Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Econom- ically Active
		Bekerja Working	Pengangguran ¹ /Unemployment ¹			
			Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked	Jumlah Total	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Kuantan Singingi	138 955	4 587	4 364	8 951	147 906
2	Indragiri Hulu	198 759	3 894	5 905	9 799	208 558
3	Indragiri Hilir	316 876	2 671	10 816	13 487	330 363
4	Pelalawan	207 739	3 234	8 389	11 623	219 362
5	Siak	205 546	4 928	3 936	8 864	214 410
6	Kampar	352 470	4 392	15 913	20 305	372 775
7	Rokan Hulu	277 389	6 025	9 800	15 825	293 214
8	Bengkalis	233 091	10 659	15 377	26 036	259 127
9	Rokan Hilir	277 679	4 545	13 458	18 003	295 682
10	Kepulauan Meranti	84 834	2 999	3 225	6 224	91 058
Kota/Municipality						
71	Pekanbaru	494 362	24 870	20 599	45 469	539 831
73	Dumai	127 897	4 174	4 041	8 215	136 112
Jumlah/Total		2 915 597	76 978	115 823	192 801	3 108 398

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>Percent- age of Working to Eco- nomically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja/ <i>Non Econom- ically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Non Eco- nomically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House- keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/ Regency					
1 Kuantan Singingi	93,95	20 953	54 435	9 103	84 491
2 Indragiri Hulu	95,30	23 589	70 228	3 543	97 360
3 Indragiri Hilir	95,92	39 813	135 991	19 170	194 974
4 Pelalawan	94,70	24 432	66 659	5 123	96 214
5 Siak	95,87	29 672	71 806	7 072	108 550
6 Kampar	94,55	64 084	127 192	24 118	215 394
7 Rokan Hulu	94,60	37 777	103 473	15 263	156 513
8 Bengkalis	89,95	39 027	85 057	9 448	133 532
9 Rokan Hilir	93,91	36 586	120 791	13 174	170 551
10 Kepulauan Meranti	93,16	10 335	28 035	3 256	41 626
Kota/Municipality					
71 Pekanbaru	91,58	86 668	164 962	30 187	281 817
73 Dumai	93,96	17 174	47 937	10 905	76 016
Jumlah/Total	93,80	430 110	1 076 566	150 362	1 657 038

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Jumlah Total	Persentase Jumlah Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)		(12)	(13)
Kabupaten/Regency			
1	Kuantan Singingi	232 397	63,64
2	Indragiri Hulu	305 918	68,17
3	Indragiri Hilir	525 337	62,89
4	Pelalawan	315 576	69,51
5	Siak	322 960	66,39
6	Kampar	588 169	63,38
7	Rokan Hulu	449 727	65,20
8	Bengkalis	392 659	65,99
9	Rokan Hilir	466 233	63,42
10	Kepulauan Meranti	132 684	68,63
Kota/Municipality			
71	Pekanbaru	821 648	65,70
73	Dumai	212 128	64,17
Jumlah/Total		4 765 436	65,23

Catatan/Note :

- ¹ 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
3. Merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan/Hopeless of Job
4. Sudah punya pekerjaan tapi belum mulai bekerja/Have a job in a future start

Sumber/Source :

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3**Table**

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2018

Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Riau Province, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	2 050 075	1 058 323	3 108 398
Bekerja/ <i>Working</i>	1 940 061	975 536	2 915 597
Pengangguran Terbuka/ <i>Un-employment</i>	110 014	82 787	192 801
Bukan Angkatan Kerja/ <i>Economically Inactive</i>	397 309	1 259 729	1 657 038
Sekolah/ <i>Attending School</i>	218 408	211 702	430 110
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	80 200	996 366	1 076 566
Lainnya/ <i>Others</i>	98 701	51 661	150 362
Jumlah/<i>Total</i>	2 447 384	2 318 052	4 765 436

Sumber/Source :

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Tabel

3.2.4

Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau, 2018

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Riau Province, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ / <i>Unemployment</i> ¹		Jumlah <i>Total</i>	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<= SD/MI <i><= Elementary School</i>	1 010 048	16 276	14 630	30 906	1 040 954
SMP/MTS <i>Junior High School</i>	541 372	16 076	12 300	28 376	569 748
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	997 591	35 751	72 703	108 454	1 106 045
Perguruan Tinggi <i>College</i>	366 586	8 875	16 190	25 065	391 651
Jumlah/ <i>Total</i>	2 915 597	76 978	115 823	192 801	3 108 398

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.4*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economi- cally Active</i>	Bukan Angkatan Kerja/ <i>Non Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Non Eco- nomically Active</i>
		Sekolah Attending School	Men- gurus Rumah Tangga House- keeping	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<= SD/MI <= <i>Elementary School</i>	97,03	60 851	479 127	94 588	634 566
SMP/MTS <i>Junior High School</i>	95,02	282 495	217 393	13 500	513 388
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	90,19	81 668	321 298	29 364	432 330
Perguruan Tinggi <i>College</i>	93,60	5 096	58 748	12 910	76 754
Jumlah/Total	93,80	430 110	1 076 566	150 362	1 657 038

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Jumlah Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economical- ly Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
<= SD/MI <= <i>Elementary School</i>	1 675 520	62,13
SMP/MTS <i>Junior High School</i>	1 083 136	52,60
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	1 538 375	71,90
Perguruan Tinggi <i>College</i>	468 405	83,61
Jumlah/Total	4 765 436	65,23

Catatan/Note :

- ¹ 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
3. Merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan/Hopeless of Job
4. Sudah punya pekerjaan tapi belum mulai bekerja/Have a job in a future start

Sumber/Source :

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Tabel
Table **3.2.5**

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Riau, 2018

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Riau Province, 2018

Status Pekerjaan Utama Main Employment	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha Sendiri Own Account Worker	295 153	57 053	295 346	647 552
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar Employer Assisted by Temporary Worker/Unpaid Worker	186 610	19 874	121 052	327 536
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar Employer Assisted by Permanent Worker/Paid Worker	64 492	29 658	56 670	150 820
Buruh/Karyawan/Pegawai Employee	210 741	247 219	711 933	1 169 893
Pekerja Bebas di Pertanian Casual Agricultural Worker	199 844	0	0	199 844
Pekerja Bebas di Non Pertanian Casual Non-Agricultural Worker	0	63 883	38 389	102 272
Pekerja Keluarga Family Worker	183 984	18 790	114 906	317 680
Riau	1 140 824	436 477	1 338 296	2 915 597

Catatan/Note :

- ¹ 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

Sumber/Source :

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Tabel

Table

3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2018

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Riau Province, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	424 247	223 305	647 552
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar <i>Employer Assisted by Temporary Worker/Unpaid Worker</i>	226 740	100 796	327 536
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar <i>Employer Assisted by Permanent Worker/Paid Worker</i>	125 774	25 046	150 820
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	793 818	376 075	1 169 893
Pekerja Bebas di Pertanian <i>Casual Agricultural Worker</i>	176 536	23 308	199 844
Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Casual Non-Agricultural Worker</i>	93 598	8 674	102 272
Pekerja Keluarga <i>Family Worker</i>	99 348	218 332	317 680
Riau	1 940 061	975 536	2 915 597

Sumber/Source :

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7

Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Riau, 2018

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Riau Province, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry ¹</i>			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 ²	24 728	13 947	18 913	57 588
1-4	20 695	2 680	12 696	36 071
5-9	54 345	8 344	28 884	91 573
10-14	98 645	6 164	49 999	154 808
15-19	115 502	10 685	43 021	169 208
20-24	186 604	22 407	87 826	296 837
25-34	216 760	28 815	160 074	405 649
35-44	230 669	104 809	329 234	664 712
45-54	131 078	142 357	245 263	518 698
55-59	27 417	40 605	94 828	162 850
60-74	26 047	47 976	176 836	250 859
75+	8 334	7 688	90 722	106 744
Riau	1 140 824	436 477	1 338 296	2 915 597

Catatan/Note :

- ¹ 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

- ² Sementara Tidak Bekerja/Temporarily Not Working

Sumber/Source :

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Riau, 2018

Tabel 3.2.8
Table

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Riau Province, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	<= SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	633 871	229 606	258 081	19 266	1 140 824
2	138 160	91 055	181 427	25 835	436 477
3	238 017	220 711	558 083	321 485	1 338 296
Riau	1 010 048	541 372	997 591	366 586	2 915 597

Catatan/Note : ¹ 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Tabel
Table **3.2.9**

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2018

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Riau Province, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	37 477	20 111	57 588
1-14	141 296	141 156	282 452
15-24	288 276	177 769	466 045
25-34	270 521	135 128	405 649
35-40	310 569	137 568	448 137
41+	891 922	363 804	1 255 726
Jumlah/Total	1 940 061	975 536	2 915 597

Catatan/Note : ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.10

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2018

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Riau Province, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	36 410	20 111	56 521
1-14	118 462	130 071	248 533
15-24	234 106	170 712	404 818
25-34	255 364	133 877	389 241
35-40	287 287	134 797	422 084
41+	1 008 432	385 968	1 394 400
Jumlah/Total	1 940 061	975 536	2 915 597

Catatan/Note : ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.11

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Riau, 2018

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Riau Province, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya/Total Working Hours			
	0 ¹	1-14	15-34	35+
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)
15-19	551	27 138	32 928	57 073
20-24	4 959	25 379	80 588	223 703
25-29	7 518	21 451	95 755	268 077
30-34	4 672	24 095	112 747	263 922
35-39	5 551	24 193	92 833	285 629
40-44	6 854	28 718	103 233	234 250
45-49	6 721	26 300	84 055	193 504
50-54	6 037	21 601	78 784	135 298
55-59	8 025	15 624	50 991	87 578
60+	5 633	34 034	62 145	67 450
Jumlah/ Total	56 521	248 533	794 059	1 816 484

Catatan/Note : ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Tabel

Table

3.2.12

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2018

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Riau Province, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	76 863	40 827	117 690
20-24	221 184	113 445	334 629
25-29	257 884	134 917	392 801
30-34	272 498	132 938	405 436
35-39	271 397	136 809	408 206
40-44	245 439	127 616	373 055
45-49	207 945	102 635	310 580
50-54	157 369	84 351	241 720
55-59	108 604	53 614	162 218
60+	120 878	48 384	169 262
Jumlah/ Total	1 940 061	975 536	2 915 597

Sumber/Source :

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Tabel 3.2.13

Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Riau, 2018

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment in Riau Province, 2018

Status Pekerjaan Utama Main Employment	<=SD	SMP	SMA	Perguru- an Tinggi	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha Sendiri Own Account Worker	286 286	138 049	188 531	34 686	647 552
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar Employer Assisted by Temporary Worker/Unpaid Worker	173 917	64 362	80 781	8 476	327 536
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar Employer Assisted by Permanent Worker/Paid Worker	46 962	32 891	55 136	15 831	150 820
Buruh/Karyawan/Pegawai Employee	220 540	165 849	490 799	292 705	1 169 893
Pekerja Bebas di Pertanian Casual Agricultural Worker	110 599	42 459	44 344	2 442	199 844
Pekerja Bebas di Non Pertanian Casual Non-Agricultural Worker	42 796	29 262	29 966	248	102 272
Pekerja Keluarga Family Worker	128 948	68 500	108 034	12 198	317 680
Jumlah/Total	1 010 048	541 372	997 591	366 586	2 915 597

Sumber/Source :

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Riau, 2018

Tabel

3.2.14

Table

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Riau Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹			Jumlah Total
		1	2	3	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	80 416	14 054	44 485	138 955
2	Indragiri Hulu	105 258	28 623	64 878	198 759
3	Indragiri Hilir	185 360	31 487	100 029	316 876
4	Pelalawan	98 821	28 522	80 396	207 739
5	Siak	82 861	41 111	81 574	205 546
6	Kampar	156 681	45 157	150 632	352 470
7	Rokan Hulu	136 191	32 670	108 528	277 389
8	Bengkalis	77 087	47 387	108 617	233 091
9	Rokan Hilir	148 341	31 697	97 641	277 679
10	Kepulauan Meranti	30 791	16 328	37 715	84 834
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	21 335	88 754	384 273	494 362
73	Dumai	17 682	30 687	79 528	127 897
Jumlah/Total		1 140 824	436 477	1 338 296	2 915 597

Catatan/Note :

- ¹ 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

Sumber/Source :

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Tabel

Table

3.2.15

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2018

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Riau Province, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	884 642	256 182	1 140 824
2	357 726	78 751	436 477
3	697 693	640 603	1 338 296
Riau	1 940 061	975 536	2 915 597

Catatan/Note :

- ¹
1. Pertanian/Agriculture
 2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 3. Jasa/Services

Sumber/Source :

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Tabel

Table

3.2.16

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2016-2018

Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Riau Province, 2016-2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality		TPT/UR			TPAK/LFPR		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	NA	6,50	6,05	NA	63,82	63,64
2	Indragiri Hulu	NA	4,73	4,70	NA	67,73	68,17
3	Indragiri Hilir	NA	4,08	4,08	NA	62,27	62,89
4	Pelalawan	NA	3,55	5,30	NA	68,06	69,51
5	Siak	NA	5,60	4,13	NA	66,56	66,39
6	Kampar	NA	5,93	5,45	NA	61,16	63,38
7	Rokan Hulu	NA	6,17	5,40	NA	64,82	65,20
8	Bengkalis	NA	8,62	10,05	NA	63,87	65,99
9	Rokan Hilir	NA	4,59	6,09	NA	60,63	63,42
10	Kepulauan Meranti	NA	4,54	6,84	NA	64,93	68,63
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	NA	8,91	8,42	NA	64,22	65,70
73	Dumai	NA	8,94	6,04	NA	65,53	64,17
Jumlah/Total		NA	6,22	6,20	NA	64,00	65,23

Sumber/Source :

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.17

Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2018

Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex in Riau Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Pencari Kerja Terdaftar <i>Registered Job Applicants</i>			Lowongan Kerja Terdaftar <i>Registered Job Vacancies</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	354	375	729	-	-	-
2	Indragiri Hulu	780	728	1 508	-	-	-
3	Indragiri Hilir	739	619	1 358	-	-	-
4	Pelalawan	303	385	688	-	-	-
5	Siak	932	727	1 659	-	-	-
6	Kampar	1 607	1 268	2 875	-	-	-
7	Rokan Hulu	476	487	963	-	-	-
8	Bengkalis	1 202	730	1 932	-	-	-
9	Rokan Hilir	488	368	856	10	4	14
10	Kepulauan Meranti	522	372	894	40	1	41
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	4 536	4 753	9 289	2 788	2 043	4 831
73	Dumai	2 075	1 259	3 334	239	62	301
Riau		14 014	12 071	26 085	3 077	2 110	5 187

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Placement of Workers		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1	Kuantan Singingi	-	-	-
2	Indragiri Hulu	-	-	-
3	Indragiri Hilir	1	-	1
4	Pelalawan	8	9	17
5	Siak	12	19	31
6	Kampar	41	-	41
7	Rokan Hulu	-	-	-
8	Bengkalis	167	78	245
9	Rokan Hilir	10	4	14
10	Kepulauan Meranti	91	-	91
Kota/Municipality				
71	Pekanbaru	1 128	1 226	2 354
73	Dumai	12	21	33
Riau		1 470	1 357	2 827

Sumber/Source : Kementerian Ketenagakerjaan/Ministry of Manpower

Tabel
Table

3.2.18

Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2018
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Riau Province, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	151	9	160
SLTP	298	149	447
SLTA	7 224	4 312	11 536
D1/D2	35	64	99
D3	464	3 755	4 219
D4	17	25	42
S1	2 891	3 879	6 770
S2	55	72	127
Riau	11 135	12 265	23 400

Sumber/Source :

Kementerian Ketenagakerjaan/Ministry of Manpower

Tabel

Table

3.2.19

Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹
Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan
Utama (rupiah) di Provinsi Riau, 2018

*Average of Net Wage/Salary per Month of Formal
Employee ¹ by Regency/Municipality and Main Industry
(rupiahs) in Riau Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
		1	2	3	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	1 964 988,09	2 206 042,95	2 572 785,44	2 342 246,77
2	Indragiri Hulu	1 862 795,36	2 293 171,45	2 132 290,60	2 090 712,58
3	Indragiri Hilir	1 892 104,08	2 130 847,63	1 821 048,26	1 899 348,39
4	Pelalawan	2 399 342,28	3 423 577,28	2 870 371,47	2 813 695,89
5	Siak	2 383 334,08	2 982 512,51	2 068 676,61	2 433 354,26
6	Kampar	2 549 579,01	2 414 822,15	2 414 919,71	2 446 563,13
7	Rokan Hulu	1 889 672,60	2 209 215,11	2 123 066,86	2 059 020,64
8	Bengkalis	2 224 923,92	3 678 447,08	2 437 440,42	2 805 212,36
9	Rokan Hilir	1 925 267,75	2 359 521,14	2 216 713,76	2 138 480,18
10	Kepulauan Meranti	1 458 593,02	1 957 404,87	1 759 645,83	1 773 249,54
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	2 771 586,88	2 955 229,76	3 139 829,27	3 099 074,40
73	Dumai	1 761 338,73	3 271 331,38	2 536 301,44	2 734 217,15
Riau		2 152 240,04	2 816 085,42	2 563 157,34	2 542 584,10

Catatan/Note :

¹ Pekerja Formal/Formal Employee, Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

- ²
1. Pertanian/Agriculture
 2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 3. Jasa/Services

Sumber/Source :

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.20

Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹
Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama
(rupiah) di Provinsi Riau, 2018

*Average of Net Wage/Salary per Month of Formal
Employee¹ by Age Group and Main Industry (rupiahs) in
Riau Province, 2018*

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15-19	1 339 223,70	1 714 619,79	1 304 745,63	1 384 446,56
20-24	1 838 400,18	2 148 763,77	1 643 958,90	1 768 531,19
25-29	2 274 612,01	2 640 747,37	2 084 894,18	2 216 917,75
30-34	2 206 696,18	2 922 970,21	2 495 966,77	2 516 799,91
35-39	2 167 959,25	2 638 454,84	2 812 493,98	2 646 583,42
40-44	2 194 236,08	3 281 483,66	3 087 905,43	2 952 301,93
45-49	2 611 311,45	3 183 103,45	3 942 558,09	3 427 725,75
50-54	2 006 122,21	3 664 496,32	4 027 896,10	3 549 239,07
55-59	2 065 575,19	3 243 056,74	4 330 805,14	3 566 816,36
60+	1 670 437,57	2 243 203,71	2 657 873,55	2 280 460,72
Jumlah/Total	2 152 240,04	2 816 085,42	2 563 157,34	2 542 584,10

Catatan/Note :

¹ Pekerja Formal/Formal Employee, Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

- ²
1. Pertanian/Agriculture
 2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 3. Jasa/Services

Sumber/Source :

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Tabel

Table

3.2.21

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹
Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan
Utama (rupiah) di Provinsi Riau, 2018

*Average of Net Income per Month of Informal Employee
by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in
Riau Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
		1	2	3	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	1 045 495,34	2 084 471,13	1 980 172,61	1 321 964,18
2	Indragiri Hulu	1 579 185,13	1 798 423,31	2 035 990,34	1 729 991,15
3	Indragiri Hilir	1 838 164,43	1 713 851,31	2 000 537,23	1 868 561,44
4	Pelalawan	1 869 657,55	1 644 379,59	2 184 810,91	1 938 115,83
5	Siak	1 830 254,19	2 103 727,47	2 409 844,56	2 003 306,14
6	Kampar	1 941 501,04	2 113 993,65	2 195 162,17	2 035 485,32
7	Rokan Hulu	1 791 859,91	1 843 557,07	2 173 222,22	1 919 825,06
8	Bengkalis	1 550 802,52	1 534 163,87	1 762 133,25	1 631 131,33
9	Rokan Hilir	1 798 437,86	1 737 946,87	1 873 131,09	1 813 228,33
10	Kepulauan Meranti	1 341 047,51	1 597 509,33	1 664 536,40	1 466 704,03
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	2 979 790,38	2 595 511,70	2 755 331,90	2 735 481,92
73	Dumai	1 694 837,63	1 676 148,13	1 961 782,91	1 847 391,83
Riau		1 739 972,94	1 963 901,29	2 195 113,42	1 928 435,97

Catatan/Note :

¹ Pekerja Informal/Informal Employee, Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan non pertanian/Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non agricultural non worker

² 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

Sumber/Source :

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.22

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah) di Provinsi Riau, 2018

Average of Net Income per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs) in Riau Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/Educational Attainment				Jumlah Total
		Tidak Pernah Sekolah/Belum Tamat SD No Schooling/ Didn't Not Yet Completed Primary School	SD Primary School	SMP Junior High School	SMA ke Atas Senior High School and Above	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Kuantan Singingi	1 052 517,89	1 177 741,98	1 519 837,54	1 573 588,79	1 321 964,18
2	Indragiri Hulu	1 039 506,61	1 654 088,64	2 152 615,65	2 006 815,50	1 729 991,15
3	Indragiri Hilir	1 504 403,67	2 034 480,27	1 851 554,30	2 133 052,34	1 868 561,44
4	Pelalawan	1 534 416,74	1 874 533,10	2 397 092,60	2 162 625,69	1 938 115,83
5	Siak	1 277 977,38	1 939 755,84	2 598 906,26	1 879 730,41	2 003 306,14
6	Kampar	1 963 328,31	1 851 697,80	2 043 946,39	2 230 354,97	2 035 485,32
7	Rokan Hulu	1 724 646,68	1 840 966,73	2 123 382,43	1 999 552,22	1 919 825,06
8	Bengkalis	1 459 337,83	1 489 496,39	1 679 430,17	1 797 545,26	1 631 131,33
9	Rokan Hilir	1 459 889,71	1 471 668,19	1 768 412,76	2 370 801,92	1 813 228,33
10	Kepulauan Meranti	1 218 664,61	1 444 668,00	1 398 671,94	1 852 446,45	1 466 704,03
Kota/Municipality						
71	Pekanbaru	1 944 485,64	2 393 035,23	2 357 339,82	3 067 742,07	2 735 481,92
73	Dumai	831 648,68	1 674 189,57	1 937 013,91	2 041 898,76	1 847 391,83
Riau		1 496 934,54	1 768 775,35	2 013 356,97	2 263 098,03	1 928 435,97

Catatan/Note :

¹ Pekerja Informal/Informal Employee, Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan non pertanian/Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non agricultural non worker

Sumber/Source :

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

BAB
Chapter

04

89,91% Rumah Tangga Menggunakan Listrik PLN



86,26% Rumah Tangga Memasak Menggunakan Gas



48,93% Rumah Tangga Minum dari Air Kemasan Bermerk/ Isi Ulang



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, including those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, atau institut.

6. The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).

7. The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.
- b. The Secondary Education consists of the senior high school, Madrasah Aliyah, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
- c. The Tertiary Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The universities can be academy, polytechnic, college, or institute.

8. **Penolong persalinan** adalah orang yang menolong pada saat proses kelahiran anak.
8. **Birth attendant** is someone who helped during the process of birth of a child.
9. **Dokter penolong proses persalinan** termasuk dokter kandungan dan dokter umum.
Dokter kandungan adalah dokter spesialis yang melayani pemeriksaan ibu hamil, kesehatan balita, dan pelayanan KB.
Dokter umum adalah dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus memiliki spesialisasi tertentu, sehingga memungkinkannya untuk memeriksa masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.
9. **Doctors who help a delivery process** including obstetricians and general practitioners.
The obstetrician is a medical specialist who served examination of pregnant women, infant health and family planning services.
General practitioners are a medical worker who are allowed to perform medical practice without having a certain specialization, allowing it to examine the patient's general health problems for all ages.
10. **Dukun** adalah anggota masyarakat (pada umumnya wanita) yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan dalam menolong persalinan secara tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut secara turun temurun, belajar secara praktis, atau dengan cara lain yang yang menjurus ke arah peningkatan keterampilan bidan serta melalui petugas kesehatan.
10. **Traditional birth attendance** is community members (generally women) who gained the confidence and skill in attending births traditionally and acquire the skills from generation to generation, learning practical, or in any other manner that leads toward the improvement of skills.
11. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:
Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan
11. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number 44 year 2009 concerning about hospital have been grouping hospital based on the type of service being given into:
General Hospital is a hospital that provides health services in all areas

kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

Rumah Sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

- 12. Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

- 13. Poliklinik/klinik/balai pengobatan** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

- 14. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan. Untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri

and types of diseases.

Special Hospital is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease base on discipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.

- 12. Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

- 13. Polyclinic/medical clinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

- 14. Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

15. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

16. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.

17. Mengobati sendiri adalah upaya anggota rumah tangga untuk melakukan pengobatan dengan menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/ obat tradisional (batra).

18. Tidak ada biaya transpor adalah responden tidak punya biaya untuk membayar ke fasilitas kesehatan, termasuk di sini bila responden menjawab fasilitas kesehatan jauh.

19. Waktu tunggu pelayanan lama adalah waktu tunggu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lama (lebih dari

15. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/ MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

16. Health complaint is a state of someone who is experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorder/diseases that are often experienced by people such as heat, cold, diarrhea, dizziness, headache, or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints), accident, criminality, or other complaints.

17. Self treatment is self curily or having medicine without any prescriptions from a health worker (doctor, nurse, paramedic, etc).

18. No budget is respondents who have no cash for transportation to health services, as well as if respondent says that the health facility is far away from their home.

19. Long waiting time for health services is waiting time for havily health services for over 60 minutes.

60 menit).

- 20. Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
- 20. *Cummulative AIDS case*** is *cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
- 21. Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
- 21. *Health insurance*** is a social assistance program for the health service. According to law No. 40 of 2004 on the national social security system, health insurance was organized with the aim of ensuring that participants receive the benefits of health care and protection to meet basic health needs.
- 22. BPJS Kesehatan** adalah bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah. BPJS Kesehatan terbagi menjadi BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan BPJS Non PBI. Peserta BPJS PBI adalah masyarakat miskin dan hampir miskin dimana iurannya dibayarkan pemerintah. Sementara itu peserta BPJS Non PBI membayar iuran secara mandiri. Termasuk peserta BPJS Non PBI yaitu PNS/TNI/Polri.
- 22. *BPJS Health Insurance*** is a part of the national social security system which aims to meet the decent basic health needs for society is given to every person who has paid dues or whose contributions are paid by the Government. *BPJS Health Insurance is divided into BPJS Insurance for poor and near poor (PBI) and Non-PBI BPJS. PBI BPJS participants are poor and near poor people whose contributions are paid by the government. Meanwhile Non-PBI BPJS participants pay contributions independently. Including Non-PBI BPJS participants namely civil/military/police.*
- 23. Jamkesda** adalah program jaminan bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakatnya.
- 23. *Jamkesda*** is social assistance programs for health care provided by local government to the people.
- 24. Berobat jalan** adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi
- 24. *Outpatient*** are efforts household member who have health complaints for check-ups and treatment by visiting places of modern or traditional health care without a stay, including bringing

tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.

health workers to the homes.

25. Merokok adalah aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan.

25. *Smoke* is an activity to burn tobacco and then inhale the smoke either cigarettes or pipes used in the past month till the time of enumeration.

26. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

26. *Floor area* is the total area which is occupied and utilized daily.

27. Air ledeng adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air ledeng yang didapat secara eceran.

27. *Pipe water* is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

28. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

28. *Protected wells* is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

29. Sumber penerangan merupakan sumber penerangan yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga apabila memiliki lebih dari satu sumber.

29. *Source of lighting* is the main source of lighting used by households if it has more than one source.

30. Fasilitas tempat buang air besar adalah ketersediaan jamban/kloset yang digunakan oleh rumah tangga.

30. *Type of toilet facility* is the availability of latrine/toilet used by the household.

31. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

32. Fasilitas sanitasi layak didefinisikan sebagai fasilitas higienis yang memisahkan kotoran manusia dari manusia, hewan, dan kontak serangga. Fasilitas sanitasi layak termasuk toilet siram secara manual atau otomatis atau kakus yang terhubung ke saluran pembuangan, *septic tank*, atau lubang; jamban yang berventilasi; jamban dengan lempengan atau pijakan dari berbagai bahan yang meliputi lubang seluruhnya, kecuali untuk lubang penurunan; dan toilet/kakus kompos. Sanitasi tidak layak meliputi fasilitas umum atau bersama dari jenis toilet/kakus selain yang layak seperti toilet siram manual atau otomatis yang kotorannya langsung ke selokan atau parit atau di tempat lain terbuka; jamban tanpa pijakan; jamban ember; toilet atau kakus gantung; dan buang air besar di tempat terbuka seperti semak-semak, lapangan atau langsung di sungai. (Sumber: mdgs.un.org)

33. Sumber air minum layak didefinisikan sebagai fasilitas air minum yang dilindungi dari kontaminasi luar, khususnya kontaminasi dengan kotoran. Sumber air minum layak meliputi air ledeng, air pipa, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, pengumpulan air hujan,

31. *Own ownership property status* is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

32. *An improved sanitation facility* is defined as a facility that hygienically separates human excreta from human, animal, and insect contact. Improved sanitation facilities include flush/pour-flush toilets or latrines connected to a sewer, septic tank, or pit; ventilated improved pit latrines; pit latrines with a slab or platform of any material which covers the pit entirely, except for the drop hole; and composting toilets/latrines. Unimproved facilities include public or shared facilities of an otherwise improved type such as flush/pour-flush toilets that discharge directly into an open sewer or ditch or elsewhere; pit latrines without a slab; bucket latrines; hanging toilets or latrines; and the practice of open defecation in the bush, field or directly on the river. (Source: mdgs.un.org)

33. *An improved drinking water source* is a facility that, by nature of its construction, is protected from outside contamination in particular from contamination with fecal matter. Improved drinking water sources include: piped water into dwelling, plot, or yard; public tap/standpipe;

dan air minum kemasan. Pengguna air minum kemasan dianggap memiliki akses ke sumber air layak jika mereka memiliki sumber air mandi/cuci yang layak. Sumber air minum layak tidak termasuk sumur tidak terlindung, mata air tidak terlindung, dan air kemasan (jika sumber air mandi/cuci tidak layak), atau air permukaan yang diambil langsung dari sungai, kolam, sungai kecil, danau, waduk, atau saluran irigasi.

“Air minum adalah air untuk minum, kebutuhan dasar perorangan dan higiene rumah tangga dan memasak”. (Sumber: mdgs.un.org)

borehole/tube well; protected dug well; protected spring; rainwater collection; and bottled water. Users of bottled water are considered to have access to improved sources only when they have a secondary source which is of an otherwise improved type. Improved drinking water sources do not include unprotected wells, unprotected springs, water provided by carts with small tanks/drums, tanker truck-provided water and bottled water (if the secondary source is not improved) or surface water taken directly from rivers, ponds, streams, lakes, dams, or irrigation channels.

“Drinking water is defined as water used for ingestion, food preparation and basic hygiene purposes”. (Source: mdgs.un.org)

34. Peristiwa kejahatan yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa yang pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

34. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

35. Jumlah kejahatan menggambarkan jumlah kasus kejahatan yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

35. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

36. Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk

36. Crime rate

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100,000$$

Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena kejahatan. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

37. Selang waktu terjadi kejahatan tahun t

t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan tahun t}} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi kejahatan tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

38. Persentase penyelesaian kejahatan

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian kejahatan menyatakan persentase penyelesaian kejahatan oleh polisi. Suatu tindak kejahatan dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

39. Pernikahan/Perkawinan merupakan ikatan lahir dan batin antara seorang wanita dengan seorang pria sebagai suami istri dengan tujuan membentuk

37. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year t}} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

38. Clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. all documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. in the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. the case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law authority);
4. the case was not the responsibility of police office;
5. the suspect died;
6. the case was out of date.

39. Marriage is a relationship bond between a woman and a man as husband and wife with the aim of forming a happy and long-lasting

keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 1).

40. Pernikahan/Perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu. Tiap-tiap pernikahan/perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 2). Dalam hal ini, pernikahan untuk yang beragama Islam dianggap sah menurut undang-undang jika tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA). Pencatatan perkawinan tersebut dilakukan oleh pegawai pencatat nikah. Dengan demikian, setiap perkawinan harus dilangsungkan di hadapan dan di bawah pengawasan pegawai pencatat nikah. Pernikahan boleh dilakukan di KUA atau di luar KUA (nikah bedolan).

41. Perceraian adalah salah satu sebab putusnya perkawinan/pernikahan yang dapat terjadi karena talak (**cerai talak**) atau berdasarkan gugatan perceraian (**cerai gugat**). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 39 menyatakan: (1) Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang Pengadilan setelah Pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak; (2) Untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan bahwa antara suami istri itu tidak akan dapat rukun sebagai suami istri; (3) Tata cara perceraian di depan sidang Pengadilan diatur dalam peraturan perundangan tersebut.

family based on the trust in God Almighty (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 1).

40. Marriage is legal if carried out in accordance with the laws of each religion and belief. Each marriage is recorded according to the applicable laws and regulations (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 2). In this case, marriage for Muslims is considered lawful if recorded by Religious Affairs Office (KUA). The registration of the marriage is carried out by the marriage registrar employee. Thus, each marriage must take place before and under the supervision of marriage registrar employee. Marriage can be done in the KUA or outside the KUA.

41. Divorce is one of the reason causing the end a marriage which can occur by talak (**divorce by talak**) or divorce petition (**divorce by petition**). Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 39 states: (1) Divorce can only be carried out in front of the Court of Justice after the Court has tried and has not succeeded in reconciling the two parties; (2) There must be enough reason that the husband and wife will not be able to get along well as husband and wife; (3) The procedure for divorce in front of the court sessions is regulated in laws and regulations.

42. Data pernikahan dan perceraian yang tersedia dalam publikasi ini hanya mencakup pernikahan dan perceraian untuk yang beragama Islam. Data pernikahan diperoleh dari Dirjen Bimas Islam, Kementerian Agama RI. Sementara data perceraian diperoleh dari Dirjen Badan Peradilan Agama, Mahkamah Agung.
43. **Perkara cerai talak** adalah permohonan seorang suami yang beragama Islam yang akan menceraikan istrinya kepada Pengadilan untuk mengadakan sidang guna menyaksikan ikrar talak. Permohonan diajukan kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman termohon, kecuali apabila termohon dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman yang ditentukan bersama tanpa izin pemohon (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 66 Ayat 1 dan 2).
44. Data **cerai talak** yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang permohonannya diajukan oleh pihak suami yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).
45. **Perkara cerai gugat** adalah gugatan perceraian yang diajukan oleh istri atau kuasanya yang sah kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman penggugat, kecuali apabila penggugat dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman bersama tanpa izin tergugat (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 73 Ayat 1).
42. *The marriage and divorce data presented in this publication only inclusive of Muslims. The marriage data was obtained from the Directorate General of Islamic Community Guidance, Ministry of Religious Affair of the Republic of Indonesia. Meanwhile, divorce data was obtained from the Directorate General of Religious Justice, Supreme Court.*
43. ***Case of divorce by talak** is a divorce application from a Muslim husband who will divorce his wife before the Court with court hearing to witness the pledge of divorce. The application is filed to the Court which jurisdiction of the court covers the defendant's residence, except if the defendant intentionally leaves the determined residence without applicant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 66 Paragraphs 1 and 2).*
44. ***Divorce by talak** data available in this publication are the number of divorce cases which applications were filed by the husband and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).*
45. ***Case of divorce by petition** is divorce/ dissolution petition filed by a wife or her legal proxy to a Court which jurisdiction of the court covers the plaintiff's residence, except if the plaintiff intentionally leaves the shared residence without defendant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 73 Paragraphs 1).*

46. Data **cerai gugat** yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang gugatannya diajukan oleh pihak istri yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).
 47. Faktor-faktor penyebab terjadinya perceraian antara lain:
 - a. pasangan berbuat **zina**;
 - b. *pasangan menjadi pemabuk yang sulit disembuhkan*;
 - c. *pasangan berbuat madat atau mabuk karena obat-obatan seperti narkoba*;
 - d. *pasangan menjadi penjudi yang sulit disembuhkan*;
 - e. salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama 2 (dua) tahun berturut-turut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang jelas dan benar, artinya salah satu pihak dengan sadar dan sengaja meninggalkan pihak lain;
 - f. pasangan dihukum penjara selama 5 (lima) tahun atau lebih setelah perkawinan dilangsungkan;
 - g. pasangan melakukan poligami;
 - h. terjadi kekerasan dalam rumah tangga, yakni pasangan bertindak kejam dan suka menganiaya;
 - i. pasangan tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/istri karena cacat badan atau penyakit yang dideritanya;
 - j. antara suami dan istri terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus tanpa ada kemungkinan untuk rukun kembali;
 - k. antara suami dan istri selama dalam
46. **Divorce by petition** data available in this publication are the number of divorce cases which divorce/dissolution petition were filed by the wife and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).
 47. Factors that cause divorce include:
 - a. the spouse commit **adultery**;
 - b. the spouse committed **alcohol abuse** that are hard to cure;
 - c. the spouse committed **drug abuse**;
 - d. the spouse become **gambler** that are hard to cure;
 - e. *spousal abandonment for 2 (two) consecutive years without the permission of the other spouse and clear reason, ie. one of the spouses consciously and intentionally leaves the other spouse*;
 - f. the spouse was incarcerated for 5 (five) years or more after marriage is held;
 - g. the spouse do polygamy;
 - h. domestic violence, ie. the spouse acts cruel and abusive;
 - i. the spouse cannot carry out the obligation as a husband/wife because of physical disability or illness;
 - j. there are constant arguing between husband and wife without the possibility of reconciliation;
 - k. husband and wife do not love

perkawinan tidak saling mencintai dan terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena perkawinan yang dilakukan atas dasar paksaan dari orang lain misal orang tua atau saudara (kawin paksa);

l. pasangan beralih agama atau murtad yang mengakibatkan ketidakrukunan dalam keluarga;

m. terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena masalah finansial/ekonomi misal suami tidak bekerja atau tidak memberi nafkah kepada istri dan anak, istri berpenghasilan lebih besar dari suami, dan lain sebagainya.

each other during the marriage and there is disharmony in their family life because the marriage was carried out on the basis of coercion from other people such as parents or relatives (forced marriage);

l. the spouse change his/her religion or become apostate which causes family disharmony;

m. there is disharmony in family life due to financial problems, for example: the husband does not work or provide a living for his wife and children, the wife earns more income than her husband, and so on.

14. **Bencana** adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

48. Disaster is an events or sequences of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods of people caused by natural factors and/or non-natural factors and human factors that result in casualties, environmental damage, property losses, and psychological impacts.

15. **Bencana alam** adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.

49. Natural disasters are disasters caused by events or a series of events caused by nature including earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, droughts, hurricanes, and landslides.

16. **Kejadian Bencana** adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban dan ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung

50. Disaster events are catastrophic events that occur and are recorded based on the date of the incident, location, type of disaster, victim and/or damage. If a disaster occurs on the same date and hits more than one region, it is counted as one event.

sebagai satu kejadian.

17. **Gempa bumi** adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuhnya batuan.
18. **Letusan gunung api** adalah bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah “erupsi”. Bahaya letusan gunung api dapat berupa awan panas, lontaran material (pijar), hujan abu lebat, lava, gas racun, tsunami, dan banjir lahar.
19. **Tsunami** adalah serangkaian gelombang ombak laut raksasa yang timbul karena adanya pergeseran di dasar laut akibat gempa bumi.
20. **Tanah longsor** adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.
21. **Banjir** adalah peristiwa atau keadaan dengan terendamnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.
22. **Kekeringan** adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi, dan lingkungan. Adapun yang dimaksud kekeringan di bidang pertanian adalah kekeringan yang terjadi di lahan pertanian yang ada tanaman (padi, jagung, kedelai, dan lain-lain) yang sedang dibudidayakan.
23. **Kebakaran hutan dan lahan** adalah
51. ***Earthquakes** are vibrations or shocks that occur on the surface of the earth caused by collisions between the earth's plates, active faults, volcanic activity, or rock debris.*
52. ***Volcanic eruptions** are part of volcanic activity known as “eruption”. The danger of volcanic eruptions can be hot clouds, material throws (incandescent), heavy ash rain, lava, poison gas, tsunamis, and lava floods.*
53. ***Tsunamis** are a series of giant ocean waves that arise due to a shift in the seabed due to an earthquake.*
54. ***Landslides** are one type of land mass movement or rock, or a mixture of both, down or out of the slope due to disruption of soil stability or rock slope constituents.*
55. ***Flood** is an event or situation where an area or land is submerged due to the increasing volume of water.*
56. ***Drought** is the availability of water that is far below the water needs for living needs, agriculture, economic activities, and the environment. The definition of drought in agriculture is drought that occurs in existing agricultural land crops (rice, corn, soybeans, and others) that are being cultivated.*
57. ***Forest and land fires** are a situation in*

suatu keadaan dengan hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan seringkali menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.

which forests and land are hit by fire, resulting in damage to forests and land which results in economic losses and/or environmental values. Forest and land fires often cause smoke disasters that can disrupt the activities and health of surrounding communities.

24. Angin puting beliung adalah angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan 40–50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat (3–5 menit).

58. Tornado is a strong wind that comes suddenly, has a center, moves circularly like a spiral with a speed of 40-50 km/hour to touch the surface of the earth and will disappear in a short time (3–5 minutes).

25. Gelombang pasang adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam. Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras.

59. Tidal waves are high waves caused by the effects of tropical cyclones around the territory of Indonesia and have the potential to cause natural disasters. Indonesia is not an area of tropical cyclone trajectory but the existence of tropical cyclones will have a strong influence on strong winds, high waves accompanied by heavy rain.

26. Abrasi adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.

60. Abrasion is the process of eroding the coast by destructive ocean waves and ocean currents. Abrasion is usually referred to as coastal erosion. Damage to the coastline due to abrasion was triggered by the disruption of the natural balance of the coastal area. Although abrasion can be caused by natural symptoms, humans are often referred to as the main cause of abrasion.

27. Korban adalah orang/sekelompok orang yang mengalami dampak buruk akibat bencana, seperti kerusakan dan

61. Victims are people/groups of people who experience adverse effects due to disasters, such as damage and/or loss

atau kerugian harta benda, penderitaan dan atau kehilangan jiwa. Korban dapat dipilah berdasarkan klasifikasi korban meninggal, hilang, luka/sakit, menderita dan mengungsi.

of property, suffering and or loss of life. Victims can be sorted according to the classification of dead, lost, injured/sick, suffering and displaced victims.

28. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

62. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

29. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

63. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

30. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

64. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

31. **Penderita/terdampak** adalah orang atau sekelompok orang yang menderita akibat dampak buruk bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, namun masih dapat menempati tempat tinggalnya.

65. **Affected** is a person or group of people who suffer from the adverse effects of a disaster, such as damage and/or loss of property, but can still occupy their place of residence.

32. **Pengungsi** adalah orang/sekelompok orang yang terpaksa atau dipaksa keluar dari tempat tinggalnya ke tempat yang lebih aman dalam upaya menyelamatkan diri/jiwa untuk jangka waktu yang belum pasti sebagai akibat dampak buruk bencana.

66. **Evacuated** are people/groups of people who are forced or forced to leave their place of residence in a safer place in an effort to save themselves/soul for a period of time that is uncertain as a result of the adverse effects of the disaster.

33. **Rusak berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

67. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

34. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur

68. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting

rusak dan komponen penunjang rusak, tetapi bangunan masih tetap berdiri.

components damaged, but the building still stands.

35. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

69. Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

36. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976–1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.

70. BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976–1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)–Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.

37. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas Modul Konsumsi. Pada tahun 2003, jumlah sampel Susenas Panel Modul Konsumsi adalah 10.000 rumah tangga dan mulai tahun 2007 diperbesar menjadi 68.800 rumah tangga. Kemudian pada tahun 2011–2014, Susenas dilaksanakan secara triwulanan dengan jumlah sampel sebesar 75.000 rumah tangga per triwulan. Sejak 2015, Susenas dilaksanakan dalam dua periode, yaitu Maret dan September. Jumlah sampel Susenas pada bulan Maret adalah

71. BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The number of sample size used for calculating poverty incidence increases with the number of sample size used by Susenas-Consumption Module. In 2003, the sample size of Susenas-Panel Consumption Module was 10,000 households and starting from 2007 was enlarged to 68,800 households. Later in the year 2011–2014, Susenas conducted quarterly with the sample size was 75,000 households in each periode. Since 2015, Susenas conducted in two periode, that were in March and September. The sample size in Susenas March is 300,000 household and in Susenas September is 75,000 household.

300.000 rumah tangga dan pada bulan September adalah 75.000 rumah tangga.

38. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.

39. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000–2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.

40. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

41. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran

72. *The estimation of poverty incidence for provincial and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for provincial level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel.*

73. *For provinces that were not included in the implementation of Susenas during the period 2000–2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for Aceh and Maluku Province. Data in 2001 included the estimation for Aceh Province. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku, Maluku Utara, and Papua Province.*

74. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components, that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

75. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty*

per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

line is considered to be poor.

42. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

76. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. **The Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

43. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu, penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antardaerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antarwaktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antardaerah, yaitu dengan cara melakukan standardisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

77. A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.

44. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (Poverty Gap Index- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata

78. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor

pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dengan:

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P₀), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*).

45. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar

and the poverty line is wider.

- c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a = 0, 1, 2

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q = the number of poor

n = the total population

if a=0 is obtained *Head Count Index* (P₀), if a=1 is obtained *Poverty Gap Index-P₁*, and if a=2 is obtained *Poverty Severity Index-P₂*.

79. **The Human Development Index (HDI)** is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and

hidup yang layak.

46. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (e_0), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

47. IPM adalah rata-rata geometrik dari indeks tiga dimensi:

$$IPM = (I_{\text{kesehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}})^{1/3}$$

have a decent standard of living.

80. *A long and healthy life is measured by life expectancy at birth (e_0) that is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life. Decent standard of living is measured by consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita and purchasing power parity.*

81. *The HDI is the geometric mean of the three dimensional indices:*

$$HDI = (I_{\text{health}} \times I_{\text{education}} \times I_{\text{income}})^{1/3}$$

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

4.1. Pendidikan

Berhasil atau tidaknya pembangunan suatu bangsa banyak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan penduduknya. Semakin maju pendidikan berarti akan membawa berbagai pengaruh positif bagi masa depan berbagai bidang kehidupan. Demikian pentingnya peranan pendidikan, tidaklah mengherankan kalau pendidikan senantiasa banyak mendapat perhatian dari pemerintah maupun masyarakat.

Pada tahun 2018/2019 Taman Kanak-kanak berjumlah 2.309 sekolah dan Sekolah Dasar berjumlah 3.653 sekolah. Data statistik pendidikan menengah terbatas pada SMP dan SMA/SMK di lingkungan Dinas Pendidikan Nasional saja. Pada tahun 2018/2019 terdapat 1.142 SMP, 440 SMA, dan 286 SMK.

4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana

Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara merata dan murah. Dengan tujuan tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan.

Pada tahun 2018 terdapat 71 rumah sakit yang terdiri dari 59 rumah sakit umum, 3 rumah sakit khusus, dan 5 rumah sakit bersalin, 216 puskesmas, 575 Klinik/Balai Kesehatan, 5.512 Posyandu, dan 330 Polindes.

4. SOCIAL AND WELFARE

4.1. Education

The education level of population reflects the success of national development. The good quality of education would give positive effects to the future time. Education plays an important role in human life, so that the government or societies have to pay great attention to education development. In Riau Province education to be divided into 3 levels such as:

In the 2018/2019 number of kindergartens was recorded at 2,309 schools, and number of elementary schools was 3,653 schools. Secondary education statistics are limited to junior and senior high/vocational schools within the National Education Services only. In 2018/2019 there are 1,142 junior high schools, 440 senior high schools, and 286 vocational high schools.

4.2. Health and Family Planning

The main purpose of the health sector aims to ensure that all levels of society can obtain health services equally and cheaply. With the aim is expected to achieve health degree.

In 2018, there are 71 units of hospitals consisting of 59 general hospitals, 3 special hospitals, and 5 maternity hospitals, 216 units of public health centers, 575 units of medical clinics, 5,512 units of integrated service posts, and 330 units of village maternity cottages.

4.4. Kriminalitas

Jumlah tindak pidana pada tahun 2018 tercatat 9.285 kasus yang dilaporkan, 6.885 diantaranya dapat diselesaikan (Tabel 4.4.1).

4.5. Agama dan Sosial Lainnya

Banyaknya jemaah haji yang berangkat ke Mekah pada tahun 2018 berjumlah 5.036 orang.

4.6. Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

Pada tahun 2018, persentase penduduk miskin di Riau 7,39 persen, dengan garis kemiskinan yang meningkat menjadi Rp. 479.944,-. Pemerintah selalu berupaya untuk mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat melalui kebijakan-kebijakannya.

Pembangunan manusia di Riau terus mengalami kemajuan. Pada tahun 2018, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Riau mencapai 72,44. Angka ini meningkat sebesar 0,65 poin atau tumbuh sebesar 0,91 persen dibandingkan tahun 2017.

4.4. Crime

The number of crime cases Riau Province in 2018 was recorded at 9,285 accusations and 6,885 cases was solved (Table 4.4.1).

4.5. Religion and Other Sosial Affairs

Number of hajji pilgrim departures in 2018 was recorded at 5,036 persons.

4.6. Poverty and Human Development

In 2018, the percentage of poor people in Riau was 7.39 percent, with the poverty line increasing to Rp. 479,944. The government always tries to reduce the level of poverty of the people through its policies.

Human development in Riau continues to progress. In 2018, Riau's Human Development Index (HDI) reaches 72.44. This figure increased by 0.65 points or grew by 0.91 percent compared to 2017.

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017/2018

Table *Number of Schools, Teachers and Pupils in Kindergarten Under the Ministry of Education and Culture by Regency / Municipality in Riau Province, 2017/2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Sekolah/Schools		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency				
1	Kuantan Singingi	2	186	188
2	Indragiri Hulu	12	163	175
3	Indragiri Hilir	19	65	84
4	Pelalawan	4	117	121
5	Siak	19	186	205
6	Kampar	5	350	355
7	Rokan Hulu	20	233	253
8	Bengkalis	5	193	198
9	Rokan Hilir	6	198	204
10	Kepulauan Meranti	6	60	66
Kota/Municipality				
71	Pekanbaru	3	347	350
73	Dumai	4	106	110
Riau		105	2204	2 309

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Guru ¹ /Teachers ¹		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)		(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency				
1	Kuantan Singingi
2	Indragiri Hulu
3	Indragiri Hilir
4	Pelalawan
5	Siak
6	Kampar
7	Rokan Hulu
8	Bengkalis
9	Rokan Hilir
10	Kepulauan Meranti
Kota/Municipality				
71	Pekanbaru
73	Dumai
Riau	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Murid/ <i>Pupils</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)		(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1	Kuantan Singingi	2 980	2 805	5 785
2	Indragiri Hulu	3 264	3 213	6 477
3	Indragiri Hilir	1 496	1 436	2 932
4	Pelalawan	3 279	3 212	6 491
5	Siak	5 035	4 767	9 802
6	Kampar	6 623	6 216	12 839
7	Rokan Hulu	4 030	3 837	7 867
8	Bengkalis	4 087	3 919	8 006
9	Rokan Hilir	3 886	3 664	7 550
10	Kepulauan Meranti	1 394	1 403	2 797
Kota/Municipality				
71	Pekanbaru	6 660	6 278	12 938
73	Dumai	2 369	2 210	4 579
Riau		45 103	42 960	88 063

Catatan/*Note* : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including head-master and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017/2018-2018/2019

Number of Schools, Teachers and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency / Municipality in Riau Province, 2017/2018-2018/2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
		2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	15	15	54	66	511	645
2	Indragiri Hulu	18	18	61	84	804	1 084
3	Indragiri Hilir	35	36	180	186	1 480	1 967
4	Pelalawan	24	23	123	138	986	1 134
5	Siak	25	25	106	106	1 117	1 170
6	Kampar	59	59	217	212	1 588	1 763
7	Rokan Hulu	48	48	203	208	1 577	1 695
8	Bengkalis	34	1	153	0	1 356	30
9	Rokan Hilir	119	1	541	0	4 187	0
10	Kepulauan Meranti	22	2	122	2	650	11
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	79	81	413	460	3 401	4 330
73	Dumai	16	16	66	75	669	486
Riau		494	502	2 239	2 384	18 326	21 879

Sumber/Source : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.3**Table**

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2016/2017-2017/2018

Number of Schools, Teachers and Pupils in Primary School Under the Ministry of Education and Culture by Regency / Municipality in Riau Province, 2016/2017-2017/2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sekolah/Schools					
		Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
		2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	235	236	10	12	245	248
2	Indragiri Hulu	275	282	21	22	296	304
3	Indragiri Hilir	465	465	52	53	517	518
4	Pelalawan	197	196	23	27	220	223
5	Siak	198	202	25	24	223	226
6	Kampar	451	451	31	36	482	487
7	Rokan Hulu	321	322	41	42	362	364
8	Bengkalis	305	305	32	34	337	339
9	Rokan Hilir	294	295	65	69	359	364
10	Kepulauan Meranti	160	161	13	13	173	174
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	194	194	96	107	290	301
73	Dumai	84	86	17	19	101	105
Riau		3 179	3 195	426	458	3 605	3 653

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1 Kuantan Singingi	3 060	2 789	111	120	3 171	2 909
2 Indragiri Hulu	3 826	3 549	229	239	4 055	3 788
3 Indragiri Hilir	4 957	4 512	434	432	5 391	4 944
4 Pelalawan	2 647	2 572	333	389	2 980	2 961
5 Siak	2 938	2 825	456	458	3 394	3 283
6 Kampar	6 260	5 887	359	442	6 619	6 329
7 Rokan Hulu	4 138	3 693	457	472	4 595	4 165
8 Bengkalis	4 485	4 222	495	504	4 980	4 726
9 Rokan Hilir	4 139	3 853	746	743	4 885	4 596
10 Kepulauan Meranti	1 793	1 638	137	141	1 930	1 779
Kota/Municipality						
71 Pekanbaru	3 809	3 693	1 782	2 140	5 591	5 833
73 Dumai	1 863	1 792	256	315	2 119	2 107
Riau	43 915	41 025	5 795	6 395	49 710	47 420

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Murid/Pupils					
		Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
		2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)		(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	37 310	37 122	2 134	2 075	39 444	39 197
2	Indragiri Hulu	52 905	53 155	4 306	4 433	57 211	57 588
3	Indragiri Hilir	67 652	66 399	9 157	9 326	76 809	75 725
4	Pelalawan	43 803	43 662	7 754	8 553	51 557	52 215
5	Siak	49 509	48 592	10 275	10 101	59 784	58 693
6	Kampar	95 997	95 056	5 463	6 871	101 460	101 927
7	Rokan Hulu	65 473	64 853	10 689	11 163	76 162	76 016
8	Bengkalis	67 300	66 082	9 233	9 388	76 533	75 470
9	Rokan Hilir	67 814	68 630	15 944	15 744	83 758	84 374
10	Kepulauan Meranti	19 845	19 511	1 973	1 972	21 818	21 483
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	86 767	84 133	30 620	33 174	117 387	117 307
73	Dumai	33 078	32 926	4 927	5 273	38 005	38 199
Riau		687 453	680 121	112 475	118 073	799 928	798 194

Catatan/*Note* : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including head-master and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Riau, 2017/2018-2018/2019

Tabel

Table 4.1.4 Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency /Municipality in Riau Province, 2017/2018-2018/2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sekolah/Schools					
		Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
		2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	1	1	20	20	21	21
2	Indragiri Hulu	2	2	17	17	19	19
3	Indragiri Hilir	4	4	189	189	193	193
4	Pelalawan	1	1	6	6	7	7
5	Siak	1	1	21	21	22	22
6	Kampar	1	1	33	33	34	34
7	Rokan Hulu	3	3	19	19	22	22
8	Bengkalis	1	...	21	...	22	...
9	Rokan Hilir	1	...	68	...	69	...
10	Kepulauan Meranti	15	...	15	...
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	3	3	24	24	27	27
73	Dumai	1	1	6	6	7	7
Riau		19	19	439	439	458	458

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Guru ¹ /Teachers ¹					
		Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
		2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	19	20	213	242	232	262
2	Indragiri Hulu	41	38	173	179	214	217
3	Indragiri Hilir	106	106	1 455	1 502	1 561	1 608
4	Pelalawan	15	16	58	65	73	81
5	Siak	21	22	248	266	269	288
6	Kampar	23	23	329	366	352	389
7	Rokan Hulu	31	32	187	187	218	219
8	Bengkalis	22	...	333	...	355	0
9	Rokan Hilir	17	...	586	...	603	0
10	Kepulauan Meranti	180	...	180	0
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	108	116	283	314	391	430
73	Dumai	19	21	63	55	82	76
Riau		422	443	4 108	4 346	4 530	4 789

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Murid/Pupils					
		Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
		2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)		(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	235	251	2 282	2 594	2 517	2 845
2	Indragiri Hulu	710	865	1 926	2 376	2 636	3 241
3	Indragiri Hilir	1 109	1 034	14 230	14 685	15 339	15 719
4	Pelalawan	198	202	752	860	950	1 062
5	Siak	310	303	2 913	3 297	3 223	3 600
6	Kampar	222	232	2 962	3 441	3 184	3 673
7	Rokan Hulu	347	353	2 199	2 490	2 546	2 843
8	Bengkalis	120	...	4 056	...	4 176	0
9	Rokan Hilir	105	...	9 076	...	9 181	0
10	Kepulauan Meranti	1 185	...	1 185	0
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	1 970	2 132	3 410	3 630	5 380	5 762
73	Dumai	336	358	755	753	1 091	1 111
Riau		5 662	6 129	45 746	48 768	51 408	54 897

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including head-master and teacher

Sumber/Source : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table **4.1.5**

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2016/2017-2017/2018

Number of Schools, Teachers and Pupils in Junior High School Under the Ministry of Education and Culture by Regency /Municipality in Riau Province, 2016/2017-2017/2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sekolah/Schools					
		Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
		2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	72	73	2	2	74	75
2	Indragiri Hulu	56	62	5	9	61	71
3	Indragiri Hilir	107	107	29	28	136	135
4	Pelalawan	51	52	14	14	65	66
5	Siak	77	79	20	24	97	103
6	Kampar	98	101	25	28	123	129
7	Rokan Hulu	99	104	27	26	126	130
8	Bengkalis	75	75	22	23	97	98
9	Rokan Hilir	71	72	51	50	122	122
10	Kepulauan Meranti	38	39	9	8	47	47
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	41	44	82	87	123	131
73	Dumai	21	22	13	13	34	35
Riau		806	830	299	312	1 105	1 142

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1 Kuantan Singingi	1 311	1 236	18	27	1 329	1 263
2 Indragiri Hulu	1 065	1 100	48	81	1 113	1 181
3 Indragiri Hilir	1 360	1 331	213	201	1 573	1 532
4 Pelalawan	881	900	133	131	1 014	1 031
5 Siak	1 255	1 244	196	236	1 451	1 480
6 Kampar	2 086	2 091	333	378	2 419	2 469
7 Rokan Hulu	1 387	1 369	239	264	1 626	1 633
8 Bengkalis	1 540	1 501	290	264	1 830	1 765
9 Rokan Hilir	1 218	1 213	461	424	1 679	1 637
10 Kepulauan Meranti	512	507	72	70	584	577
Kota/Municipality						
71 Pekanbaru	1 490	1 490	1 048	1 197	2 538	2 687
73 Dumai	586	604	146	183	732	787
Riau	14 691	14 586	3 197	3 456	17 888	18 042

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Murid/Pupils					
		Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
		2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)		(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	13 091	13 081	296	355	13 387	13 436
2	Indragiri Hulu	17 038	17 242	927	1 529	17 965	18 771
3	Indragiri Hilir	18 050	18 420	2 865	3 023	20 915	21 443
4	Pelalawan	13 487	13 724	1 738	1 801	15 225	15 525
5	Siak	19 618	18 816	3 216	3 605	22 834	22 421
6	Kampar	26 396	26 379	4 066	4 629	30 462	31 008
7	Rokan Hulu	18 907	19 468	3 571	3 578	22 478	23 046
8	Bengkalis	23 799	23 759	3 862	3 734	27 661	27 493
9	Rokan Hilir	18 063	18 152	7 918	7 810	25 981	25 962
10	Kepulauan Meranti	5 613	5 481	926	859	6 539	6 340
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	29 597	29 876	14 319	14 621	43 916	44 497
73	Dumai	9 400	9 808	3 424	3 349	12 824	13 157
Riau		213 059	214 206	47 128	48 893	260 187	263 099

Catatan/*Note* : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including head-master and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Riau, 2017/2018-2018/2019

Tabel

Table 4.1.6 Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency /Municipality in Riau Province, 2017/2018-2018/2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sekolah/Schools					
		Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
		2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	2	2	24	24	26	26
2	Indragiri Hulu	1	1	27	27	28	28
3	Indragiri Hilir	3	3	140	140	143	143
4	Pelalawan	2	2	23	23	25	25
5	Siak	2	2	38	38	40	40
6	Kampar	9	9	83	83	92	92
7	Rokan Hulu	4	4	41	41	45	45
8	Bengkalis	3	...	48	...	51	...
9	Rokan Hilir	1	...	76	...	77	...
10	Kepulauan Meranti	2	...	34	...	36	...
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	3	3	31	31	34	34
73	Dumai	2	2	20	20	22	22
Riau		34	34	585	585	619	619

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Guru ¹ /Teachers ¹					
		Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
		2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	45	104	350	425	395	529
2	Indragiri Hulu	35	35	372	418	407	453
3	Indragiri Hilir	120	120	1 350	1 443	1 470	1 563
4	Pelalawan	61	61	306	324	367	385
5	Siak	48	57	395	405	443	462
6	Kampar	195	240	967	1 122	1 162	1 362
7	Rokan Hulu	132	139	571	546	703	685
8	Bengkalis	143	...	814	...	957	0
9	Rokan Hilir	63	...	959	...	1 022	0
10	Kepulauan Meranti	57	...	579	...	636	0
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	151	153	635	691	786	844
73	Dumai	70	70	221	246	291	316
Riau		1 120	1 274	7 519	8 118	8 639	9 392

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1 Kuantan Singingi	916	924	3 313	3 313	4 229	4 237
2 Indragiri Hulu	557	561	4 754	4 754	5 311	5 315
3 Indragiri Hilir	1 612	1 646	13 937	13 937	15 549	15 583
4 Pelalawan	826	735	2 803	2 803	3 629	3 538
5 Siak	793	678	3 950	3 950	4 743	4 628
6 Kampar	2 448	2 370	10 519	10 519	12 967	12 889
7 Rokan Hulu	2 117	2 084	5 116	5 116	7 233	7 200
8 Bengkalis	1 550	...	7 381	...	8 931	0
9 Rokan Hilir	1 005	...	11 359	...	12 364	0
10 Kepulauan Meranti	780	...	4 356	...	5 136	0
Kota/Municipality						
71 Pekanbaru	2 253	2 398	6 470	6 470	8 723	8 868
73 Dumai	1 003	1 098	2 087	2 087	3 090	3 185
Riau	15 860	16 190	76 045	76 045	91 905	92 235

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including head-master and teacher

Sumber/Source : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table **4.1.7**

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2016/2017-2017/2018

Number of Schools, Teachers and Pupils in Senior High School Under the Ministry of Education and Culture by Regency /Municipality in Riau Province, 2016/2017-2017/2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sekolah/Schools					
		Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
		2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	21	21	21	21
2	Indragiri Hulu	18	21	6	6	24	27
3	Indragiri Hilir	21	23	21	20	42	43
4	Pelalawan	19	19	4	4	23	23
5	Siak	27	31	2	4	29	35
6	Kampar	41	41	8	9	49	50
7	Rokan Hulu	28	28	6	6	34	34
8	Bengkalis	34	34	11	11	45	45
9	Rokan Hilir	34	37	27	27	61	64
10	Kepulauan Meranti	16	16	6	7	22	23
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	18	18	40	43	58	61
73	Dumai	6	6	8	8	14	14
Riau		283	295	139	145	422	440

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1 Kuantan Singingi	661	673	661	673
2 Indragiri Hulu	480	526	53	51	533	577
3 Indragiri Hilir	575	591	177	172	752	763
4 Pelalawan	501	503	50	52	551	555
5 Siak	723	778	15	43	738	821
6 Kampar	1 245	1 331	106	90	1 351	1 421
7 Rokan Hulu	655	663	56	58	711	721
8 Bengkalis	1 078	1 081	163	143	1 241	1 224
9 Rokan Hilir	885	910	262	278	1 147	1 188
10 Kepulauan Meranti	339	348	65	75	404	423
Kota/Municipality						
71 Pekanbaru	966	978	743	806	1 709	1 784
73 Dumai	279	262	115	126	394	388
Riau	8 387	8 644	1 805	1 894	10 192	10 538

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Murid/Pupils					
		Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
		2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)		(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	7 347	7 624	7 347	7 624
2	Indragiri Hulu	6 845	7 252	475	507	7 320	7 759
3	Indragiri Hilir	9 681	10 202	2 633	2 491	12 314	12 693
4	Pelalawan	7 405	7 794	427	503	7 832	8 297
5	Siak	11 460	12 189	206	291	11 666	12 480
6	Kampar	17 784	18 269	1 247	1 343	19 031	19 612
7	Rokan Hulu	9 283	9 655	416	460	9 699	10 115
8	Bengkalis	16 554	17 263	1 890	1 983	18 444	19 246
9	Rokan Hilir	14 204	14 554	4 573	4 780	18 777	19 334
10	Kepulauan Meranti	4 384	4 479	563	641	4 947	5 120
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	14 848	15 038	8 200	8 235	23 048	23 273
73	Dumai	3 779	4 019	1 893	1 810	5 672	5 829
Riau		123 574	128 338	22 523	23 044	146 097	151 382

Catatan/*Note* : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including head-master and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2016/2017-2017/2018

Tabel
Table 4.1.8

Number of Schools, Teachers and Pupils in Vocational High School Under the Ministry of Education and Culture by Regency /Municipality in Riau Province, 2016/2017-2017/2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sekolah/Schools					
		Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
		2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	10	11	2	1	12	12
2	Indragiri Hulu	10	10	5	5	15	15
3	Indragiri Hilir	8	8	9	10	17	18
4	Pelalawan	8	8	7	9	15	17
5	Siak	11	12	12	13	23	25
6	Kampar	8	11	16	18	24	29
7	Rokan Hulu	21	20	16	16	37	36
8	Bengkalis	15	15	8	11	23	26
9	Rokan Hilir	6	6	20	21	26	27
10	Kepulauan Meranti	2	2	5	5	7	7
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	9	9	49	49	58	58
73	Dumai	6	6	10	10	16	16
Riau		114	118	159	168	273	286

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Guru ¹ /Teachers ¹					
		Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
		2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	430	462	44	19	474	481
2	Indragiri Hulu	400	420	72	76	472	496
3	Indragiri Hilir	289	312	91	109	380	421
4	Pelalawan	304	313	71	78	375	391
5	Siak	341	365	188	190	529	555
6	Kampar	237	305	223	234	460	539
7	Rokan Hulu	429	478	220	248	649	726
8	Bengkalis	428	429	115	151	543	580
9	Rokan Hilir	145	143	290	324	435	467
10	Kepulauan Meranti	73	72	51	60	124	132
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	740	751	986	1 114	1 726	1 865
73	Dumai	314	321	136	137	450	458
Riau		4 130	4 371	2 487	2 740	6 617	7 111

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1 Kuantan Singingi	4 326	4 730	351	325	4 677	5 055
2 Indragiri Hulu	5 426	5 755	996	1 074	6 422	6 829
3 Indragiri Hilir	3 652	3 857	959	1 215	4 611	5 072
4 Pelalawan	4 287	4 393	724	953	5 011	5 346
5 Siak	4 324	4 573	2 783	2 670	7 107	7 243
6 Kampar	3 307	3 886	1 610	1 879	4 917	5 765
7 Rokan Hulu	5 363	5 570	2 986	3 135	8 349	8 705
8 Bengkalis	4 497	4 704	1 435	1 804	5 932	6 508
9 Rokan Hilir	1 030	1 247	5 231	5 640	6 261	6 887
10 Kepulauan Meranti	1 080	1 133	709	667	1 789	1 800
Kota/Municipality						
71 Pekanbaru	10 349	10 870	15 365	15 739	25 714	26 609
73 Dumai	4 207	4 390	2 112	2 291	6 319	6 681
Riau	51 848	55 108	35 261	37 392	87 109	92 500

Catatan/*Note* : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including head-master and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table **4.1.9**

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2018/2019

Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency /Municipality in Riau Province, 2018/2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sekolah/Schools					
		Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
		2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	2	2	10	11	12	13
2	Indragiri Hulu	1	1	18	18	19	19
3	Indragiri Hilir	3	3	55	55	58	58
4	Pelalawan	10	10	10	10
5	Siak	2	2	23	23	25	25
6	Kampar	4	4	52	52	56	56
7	Rokan Hulu	1	2	23	23	24	25
8	Bengkalis	2	...	31	...	33	...
9	Rokan Hilir	1	...	31	...	32	...
10	Kepulauan Meranti	1	...	16	...	17	...
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	2	2	14	14	16	16
73	Dumai	1	1	9	9	10	10
Riau		20	21	292	293	312	314

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1 Kuantan Singingi	79	85	138	185	217	270
2 Indragiri Hulu	44	47	279	298	323	345
3 Indragiri Hilir	108	110	584	639	692	749
4 Pelalawan	118	122	118	122
5 Siak	61	61	176	194	237	255
6 Kampar	163	171	651	736	814	907
7 Rokan Hulu	1	1	268	283	269	284
8 Bengkalis	33	...	494	...	527	0
9 Rokan Hilir	32	...	334	...	366	0
10 Kepulauan Meranti	36	...	270	...	306	0
Kota/Municipality						
71 Pekanbaru	181	205	199	278	380	483
73 Dumai	53	53	78	85	131	138
Riau	791	914	3 589	3 971	4 380	4 885

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Murid/Pupils					
		Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
		2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)		(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	588	548	847	871	1 435	1 419
2	Indragiri Hulu	355	304	2 295	2 437	2 650	2 741
3	Indragiri Hilir	1 483	1 470	5 320	5 283	6 803	6 753
4	Pelalawan	721	765	721	765
5	Siak	394	337	1 249	1 262	1 643	1 599
6	Kampar	1 635	1 516	4 501	4 407	6 136	5 923
7	Rokan Hulu	331	337	1 869	1 943	2 200	2 280
8	Bengkalis	616	...	2 671	...	3 287	0
9	Rokan Hilir	392	...	3 465	...	3 857	0
10	Kepulauan Meranti	610	...	1 123	...	1 733	0
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	2 149	2 297	1 544	1 579	3 693	3 876
73	Dumai	498	327	409	394	907	721
Riau		9 051	8 733	26 014	26 248	35 065	34 981

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2018/2019

Tabel
Table 4.1.10

Number of Universities ¹, Students and Lectures (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in Riau Province, 2018/2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities		Jumlah Mahasiswa Number of Students		Jumlah Tenaga Edukatif Number of Lecturers	
		Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	—	1	—	3 097	—	104
2	Indragiri Hulu	—	6	—	2 468	—	103
3	Indragiri Hilir	—	3	—	2 927	—	165
4	Pelalawan	—	2	—	111	—	20
5	Siak	—	1	—	28	—	14
6	Kampar	—	3	—	2 706	—	204
7	Rokan Hulu	—	2	—	3 443	—	162
8	Bengkalis	1	4	2 449	445	147	46
9	Rokan Hilir	—	2	—	87	—	16
10	Kepulauan Meranti	—	2	—	655	—	25
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	1	44	35 979	74 040	1 222	2 280
73	Dumai	—	8	—	4 247	—	151
Riau		2	78	38 428	94 254	1 369	3 290

Catatan/Note : ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi dan Politeknik/Including Institute, College, Academy and Polytechnic

Sumber/Source : Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/Ministry of Research, Technology and High Education

Tabel
Table 4.1.11

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Dosen Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2018/2019
Number of Universities¹, Students and Lectures by Regency/Municipality in Riau Province, 2018/2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities			Jumlah Mahasiswa Number of Students		Jumlah Dosen Total Lecturers	
		Univer- sitas Univer- sities	Institut Institute	Sekolah Tinggi Poly- technic	Laki-laki Male	Peremp- uan Female	Laki-laki Male	Peremp- uan Female
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency								
1	Kuantan Singingi	1	-	-	27	96	15	12
2	Indragiri Hulu	-	-	2	259	442	42	12
3	Indragiri Hilir	1	1	1	748	1533	59	38
4	Pelalawan	-	1	-	2	4	0	0
5	Siak	-	-	1	109	186	15	3
6	Kampar	-	-	-	0	0	0	0
7	Rokan Hulu	-	1	1	266	367	30	8
8	Bengkalis	-	-	2	519	791	55	35
9	Rokan Hilir	-	1	2	599	1238	45	21
10	Kepulauan Meranti	-	-	1	166	483	22	7
Kota/Municipality								
71	Pekanbaru	2	-	7	1745	2071	152	72
73	Dumai	-	-	1	234	399	26	17
Riau		4	4	18	4674	7610	461	225

Catatan/Note :

¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi dan Politeknik/Including Institute, College, Academy and Polytechnic

Sumber/Source :

Aptisi Riau/Riau Aptisi

Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun di Provinsi Riau Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah dan Partisipasi Sekolah, 2016-2018

Tabel
Table 4.1.12

Percentage of Population Aged 7-24 Years Old in Riau Province by Sex, School Age Group, and School Participation, 2016-2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2016		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never At- tending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/Male			
7-12	0,82	98,75	0,43
13-15	0,54	92,89	6,56
16-18	0,32	75,27	24,41
19-24	0,41	25,76	73,83
7-24	0,58	72,57	26,85
Perempuan/Female			
7-12	0,83	99,01	0,16
13-15	0,65	96,33	3,02
16-18	0,27	76,13	23,61
19-24	0,68	26,65	72,67
7-24	0,58	72,57	26,85
Jumlah/Total			
7-12	0,83	98,87	0,30
13-15	0,60	94,62	4,79
16-18	0,30	75,68	24,03
19-24	0,54	26,18	73,28
7-24	0,58	72,57	26,85

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.12*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2017		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never At- tending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki/Male			
7-12	0,85	98,95	0,20
13-15	0,53	93,98	5,49
16-18	0,29	75,93	23,78
19-24	0,13	26,15	73,71
7-24	0,48	71,34	28,18
Perempuan/Female			
7-12	0,89	99,02	0,08
13-15	0,75	95,43	3,82
16-18	0,26	77,15	22,59
19-24	0,47	28,56	70,97
7-24	0,64	73,76	25,60
Jumlah/Total			
7-12	0,87	98,98	0,15
13-15	0,64	94,73	4,62
16-18	0,28	76,52	23,21
19-24	0,29	27,28	72,42
7-24	0,56	72,51	26,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.12*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2018		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never At- tending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Laki-laki/Male			
7-12	0,82	98,97	0,21
13-15	0,48	93,55	5,97
16-18	0,31	72,56	27,14
19-24	0,34	28,95	70,71
7-24	0,54	72,67	26,79
Perempuan/Female			
7-12	0,74	99,18	0,08
13-15	0,20	96,30	3,49
16-18	0,46	82,45	17,09
19-24	0,07	25,26	74,68
7-24	0,41	74,54	25,05
Jumlah/Total			
7-12	0,79	99,07	0,14
13-15	0,34	94,95	4,71
16-18	0,38	77,27	22,35
19-24	0,21	27,19	72,60
7-24	0,47	73,58	25,95

Catatan/*Note* : ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/*Including Package A, Package B, Package C*

Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.1.13 **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Riau, 2017-2018**
Table **Net Enrolment Ratio and Rough Enrolment Rate by Educational Level in Riau Province, 2017-2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrolment Ratio		Angka Partisipasi Kasar (APK) Rough Enrolment Rate	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	97,08	97,26	108,30	106,92
SMP/MTs Junior High School	78,87	79,12	92,40	94,18
SMA/SMK/MA Senior High School	63,02	63,47	85,05	83,87

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.14

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Riau, 2017-2018

Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Riau Province, 2017-2018

Kelompok Umur Age Group	Perkotaan Urban		Perdesaan Rural		Perkotaan+Per- desaan Urban+Rural	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15-19	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
20-24	99,90	99,87	99,76	99,67	99,82	99,76
25-29	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
30-34	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
35-39	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
40-44	99,73	99,88	98,79	99,34	99,16	99,56
45-49	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
50+	97,62	97,92	95,34	95,31	96,25	96,37
Jumlah/Total	99,51	99,56	98,94	98,96	99,17	99,20
15-24	99,95	99,93	99,88	99,84	99,91	99,88
15-44	99,95	99,96	99,79	99,85	99,85	99,90
45+	98,35	98,55	96,74	96,76	97,38	97,48

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.15

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Riau, 2011-2018

Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Riau Province, 2011-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		SD Primary School			SMP Junior High School		
		2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	186	199	198	77	86	87
2	Indragiri Hulu	183	184	184	68	76	89
3	Indragiri Hilir	192	236	236	146	174	185
4	Pelalawan	118	118	118	59	66	71
5	Siak	121	126	128	83	91	98
6	Kampar	242	243	250	136	147	152
7	Rokan Hulu	152	152	144	97	108	116
8	Bengkalis	102	152	152	77	96	95
9	Rokan Hilir	144	179	191	92	116	129
10	Kepulauan Meranti	73	100	101	55	65	67
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	57	57	78	40	43	57
73	Dumai	32	33	32	27	28	28
Riau		1 602	1 779	1 812	957	1 096	1 174

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		SMA Senior High School			SMK Vocational School		
		2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/ Regency							
1	Kuantan Singingi	28	32	30	10	9	12
2	Indragiri Hulu	26	32	42	13	14	16
3	Indragiri Hilir	56	71	85	10	15	19
4	Pelalawan	18	20	26	12	14	16
5	Siak	31	34	46	11	18	19
6	Kampar	66	70	81	17	19	30
7	Rokan Hulu	28	36	41	15	31	35
8	Bengkalis	46	56	56	12	18	23
9	Rokan Hilir	50	64	68	20	23	25
10	Kepulauan Meranti	28	30	33	6	7	7
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	32	35	41	29	27	39
73	Dumai	16	17	18	8	10	12
Riau		425	497	567	163	205	253

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.15*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Perguruan Tinggi/ <i>University</i>		
		2011	2014	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/ Regency				
1	Kuantan Singingi	2	2	1
2	Indragiri Hulu	4	7	8
3	Indragiri Hilir	2	4	4
4	Pelalawan	1	2	3
5	Siak	2	2	3
6	Kampar	5	2	3
7	Rokan Hulu	2	2	4
8	Bengkalis	8	5	7
9	Rokan Hilir	5	8	7
10	Kepulauan Meranti	3	3	4
Kota/<i>Municipality</i>				
71	Pekanbaru	22	22	29
73	Dumai	7	6	6
Riau		63	65	79

Catatan/*Note* : ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Riau/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Riau Province*

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel

4.1.16

Table

Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Riau, 2017-2018

School Enrollment Rate by Age Group and Regency/ Municipality in Riau Province, 2017-2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality		Angka Partisipasi Sekolah (APS) School Enrollment Rate					
		2017			2018		
		7 – 12	13-15	16-18	7 – 12	13-15	16-18
(1)		(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/ Regency							
1	Kuantan Singingi	100,00	92,79	70,61	100,00	92,41	76,72
2	Indragiri Hulu	99,17	94,27	77,95	99,53	95,27	74,56
3	Indragiri Hilir	97,56	90,77	70,14	97,26	91,29	64,41
4	Pelalawan	99,80	97,05	73,49	99,25	97,97	72,75
5	Siak	100,00	92,77	77,33	99,16	92,24	84,78
6	Kampar	98,74	98,03	79,15	98,57	97,35	76,54
7	Rokan Hulu	98,70	96,27	71,73	99,29	96,22	72,99
8	Bengkalis	99,49	94,60	73,49	99,59	94,89	81,74
9	Rokan Hilir	99,32	92,30	72,26	99,34	92,80	82,09
10	Kepulauan Meranti	100,00	96,08	88,88	100,00	95,82	89,41
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	98,23	96,19	83,26	99,17	97,05	81,96
73	Dumai	99,46	95,23	81,03	100,00	95,88	72,42
Riau		98,98	94,73	76,52	99,07	94,95	77,27

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.17

Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Pendidikan dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Riau, 2017-2018

Table

Nett Enrollment Rate (NER) by Educational Level and Regency/Municipality in Riau Province, 2017-2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality		Angka Partisipasi Murni (APM) Nett Enrollment Rate (NER)					
		2017			2018		
		SD/MI Elemen- tary School	SMP/MTS Junior High School	SMA/ SMK/MA Senior High School	SD/MI Elemen- tary School	SMP/MTS Junior High School	SMA/ SMK/MA Senior High School
(1)		(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/ Regency							
1	Kuantan Singingi	97,15	83,64	61,5	100,00	84,53	64,79
2	Indragiri Hulu	99,17	76,53	57,73	99,53	75,92	58,85
3	Indragiri Hilir	94,62	79,96	51,38	94,92	82,39	51,90
4	Pelalawan	99,8	72,62	59,42	99,25	75,61	57,50
5	Siak	100	78,33	70,89	99,16	80,69	70,66
6	Kampar	97,27	84,03	59,05	97,60	83,74	60,12
7	Rokan Hulu	95,86	79,28	63,44	98,10	81,11	68,16
8	Bengkalis	98,54	82,03	63,95	98,33	84,35	66,46
9	Rokan Hilir	96,09	75,36	59,8	98,14	72,17	57,46
10	Kepulauan Meranti	100	88,68	73,23	100,00	86,24	69,89
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	94,5	71,93	70,51	92,34	71,35	71,06
73	Dumai	99,46	87,66	70,35	98,77	84,73	72,42
Riau		97,08	78,87	63,02	97,26	79,12	63,47

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel

Table

4.1.18

Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Riau, 2017-2018

Gross Enrollment Rate (GER) by Educational Level and Regency/ Municipality in Riau Province, 2017-2018

		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrollment Rate (GER)					
Kabupaten/Kota Regency/ Municipality		2017			2018		
		SD/MI Elemen- tary School	SMP/MTS Junior High School	SMA/ SMK/MA Senior High School	SD/MI Elemen- tary School	SMP/MTS Junior High School	SMA/ SMK/MA Senior High School
(1)		(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/ Regency							
1	Kuantan Singingi	107,79	97,39	94,37	111,97	100,13	74,49
2	Indragiri Hulu	114,21	86,35	86,24	115,35	88,28	77,14
3	Indragiri Hilir	101,73	100,85	67,18	104,31	98,33	63,35
4	Pelalawan	113,66	76,74	98,07	110,74	87,87	94,12
5	Siak	109,87	85,07	88,13	107,15	93,99	83,18
6	Kampar	104,09	98,19	84,22	107,06	100,89	77,66
7	Rokan Hulu	107,82	96,95	88,14	107,70	91,88	77,07
8	Bengkalis	111,29	88,18	75,17	106,01	94,77	79,12
9	Rokan Hilir	107,33	92,17	84,29	106,19	91,13	87,44
10	Kepulauan Meranti	117,15	97,06	88,78	116,12	95,83	74,15
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	107,43	90,69	92,64	101,37	93,81	106,82
73	Dumai	111,92	95,6	86,19	105,61	87,53	100,05
Riau		108,30	92,40	85,05	106,92	94,18	83,87

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.19

Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017-2018

Average Years of Schooling People Aged 15 Years Old and Over by Regency/Municipality in Riau Province, 2017-2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality		Rata-rata Lama Sekolah Average Years of Schooling	
		2017	2018
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/ Regency			
1	Kuantan Singingi	8,38	8,73
2	Indragiri Hulu	8,34	8,55
3	Indragiri Hilir	7,65	7,60
4	Pelalawan	8,41	8,85
5	Siak	9,62	9,75
6	Kampar	9,17	8,90
7	Rokan Hulu	8,70	8,60
8	Bengkalis	9,18	9,42
9	Rokan Hilir	8,44	8,46
10	Kepulauan Meranti	7,99	7,94
Kota/Municipality			
71	Pekanbaru	10,82	10,88
73	Dumai	9,90	10,02
Riau		9,06	9,11

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.20

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Buta Huruf Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017-2018

Percentage of Literate and Illiterate People Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality in Riau Province, 2017-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Melek Huruf/Literate		Buta Huruf/Illiterate	
		2017	2018	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	97,93	98,87	2,07	1,13
2	Indragiri Hulu	98,55	98,98	1,45	1,02
3	Indragiri Hilir	98,66	98,22	1,34	1,78
4	Pelalawan	99,48	99,21	0,52	0,79
5	Siak	98,77	99,63	1,23	0,37
6	Kampar	99,38	99,59	0,62	0,41
7	Rokan Hulu	99,66	99,02	0,34	0,98
8	Bengkalis	98,91	99,61	1,09	0,39
9	Rokan Hilir	99,24	98,96	0,76	1,04
10	Kepulauan Meranti	97,87	98,65	2,13	1,35
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	99,96	99,71	0,04	0,29
73	Dumai	99,38	99,21	0,62	0,79
Riau		99,17	99,20	0,83	0,80

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel
Table

4.2.1

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, Podes 2011, 2014, 2018

Number of Villages¹ Having Health Facilities in Riau Province by Regency/Municipality and Educational Level, Podes 2011, 2014, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
		2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	1	1	1	2	2	8
2	Indragiri Hulu	2	2	3	8	9	23
3	Indragiri Hilir	4	5	3	4	5	10
4	Pelalawan	4	4	3	3	2	7
5	Siak	3	2	1	10	3	13
6	Kampar	4	4	4	15	6	38
7	Rokan Hulu	3	5	4	6	3	29
8	Bengkalis	4	8	5	10	3	20
9	Rokan Hilir	2	5	5	4	4	13
10	Kepulauan Meranti	1	2	1	1	1	3
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	15	19	23	31	29	31
73	Dumai	2	2	2	5	9	12
Riau		45	59	55	99	76	207

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
		2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	6	16	17	22	25	30
2	Indragiri Hulu	16	16	18	18	19	25
3	Indragiri Hilir	10	12	12	25	29	26
4	Pelalawan	17	20	29	12	12	16
5	Siak	12	18	33	14	15	20
6	Kampar	47	49	53	28	36	40
7	Rokan Hulu	12	23	41	12	22	23
8	Bengkalis	14	15	17	11	16	27
9	Rokan Hilir	24	40	43	16	16	25
10	Kepulauan Meranti	4	2	3	8	10	10
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	41	41	49	18	19	20
73	Dumai	12	13	14	9	10	10
Riau		215	265	329	193	229	272

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
		2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)		(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	52	64	73	11	23	31
2	Indragiri Hulu	84	104	125	11	12	17
3	Indragiri Hilir	128	146	199	7	11	12
4	Pelalawan	37	48	53	6	10	23
5	Siak	75	79	96	15	26	29
6	Kampar	159	168	187	15	27	43
7	Rokan Hulu	77	96	82	10	21	34
8	Bengkalis	49	55	70	12	14	32
9	Rokan Hilir	68	83	81	12	49	46
10	Kepulauan Meranti	29	29	20	6	6	11
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	31	30	34	43	49	60
73	Dumai	9	11	13	8	13	13
Riau		798	913	1 033	156	261	351

Catatan/Note : ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Riau/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Riau Province

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Riau, 2017 dan 2018

Tabel
Table 4.2.2

Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Old Who Had Living Birth imt Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Birth Attendance in Riau Province, 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Dokter ¹ Doctor ¹		Bidan Midwife		Tenaga Kese- hatan Lain Other Medical Personnel	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	40,51	36,37	54,37	44,75	0,00	0,00
2	Indragiri Hulu	20,45	32,67	61,49	58,93	0,00	0,00
3	Indragiri Hilir	16,00	12,27	56,83	54,82	2,03	4,93
4	Pelalawan	32,35	38,39	56,44	53,88	0,00	0,00
5	Siak	30,04	34,18	67,49	62,99	0,00	0,00
6	Kampar	17,61	36,32	77,72	54,09	0,00	0,27
7	Rokan Hulu	29,52	32,77	66,13	62,83	0,97	0,76
8	Bengkalis	42,55	27,81	53,66	71,32	0,00	0,88
9	Rokan Hilir	34,00	25,61	64,03	69,13	1,19	0,99
10	Kepulauan Meranti	27,85	41,04	63,28	50,54	0,00	0,00
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	49,71	50,54	50,29	49,46	0,00	0,00
73	Dumai	20,92	29,19	76,89	68,15	0,97	0,00
Riau		30,78	34,40	62,77	58,36	0,45	0,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Dukun <i>Traditional Birth Attendant</i>		Lainnya ² <i>Others ²</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	5,12	17,39	0,00	1,49	100,00	100,00
2	Indragiri Hulu	18,06	8,40	0,00	0,00	100,00	100,00
3	Indragiri Hilir	25,14	27,98	0,00	0,00	100,00	100,00
4	Pelalawan	11,21	7,73	0,00	0,00	100,00	100,00
5	Siak	2,47	2,83	0,00	0,00	100,00	100,00
6	Kampar	3,91	9,31	0,76	0,00	100,00	100,00
7	Rokan Hulu	2,34	3,63	1,04	0,00	100,00	100,00
8	Bengkalis	3,80	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
9	Rokan Hilir	0,78	3,57	0,00	0,69	100,00	100,00
10	Kepulauan Meranti	8,87	8,41	0,00	0,00	100,00	100,00
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
73	Dumai	1,22	2,66	0,00	0,00	100,00	100,00
Riau		5,79	6,45	0,21	0,14	100,00	100,00

Catatan/Note : ¹ Dokter kandungan dan dokter umum/Obstetrician and general practice doctor

² Termasuk tidak ada penolong persalinan/*Including not using a birth attendant*

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socio-economic Survey

Tabel
Table

4.2.3

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2018

Number of Medical Personnel by Regency/Municipality in Riau Province, 2018

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutri- tionist
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	63	388	332	32	24
2	Indragiri Hulu	88	505	702	42	14
3	Indragiri Hilir	75	596	409	44	10
4	Pelalawan	94	442	550	79	8
5	Siak	74	465	478	59	28
6	Kampar	105	729	869	81	30
7	Rokan Hulu	58	221	310	46	13
8	Bengkalis	141	614	497	114	45
9	Rokan Hilir	130	707	797	89	22
10	Kepulauan Meranti	50	192	175	40	18
	Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	417	3 194	941	646	135
73	Dumai	88	480	342	67	27
	Riau	1 383	8 533	6 402	1 339	374

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Riau/Health Extention Service of Riau Province

Tabel
Table **4.2.4**

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Riau, 2013-2018

Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey by Regency/Municipality in Riau Province, 2013-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	26,00	32,99	25,81	26,40	30,68	26,60
2	Indragiri Hulu	21,65	25,40	24,64	26,35	25,92	31,11
3	Indragiri Hilir	25,92	34,75	41,21	38,64	38,92	37,53
4	Pelalawan	28,83	31,00	25,63	31,38	24,98	22,32
5	Siak	22,81	25,22	23,62	25,07	24,08	35,23
6	Kampar	21,38	19,89	28,40	22,39	25,24	24,71
7	Rokan Hulu	22,65	21,26	24,95	23,47	26,18	27,77
8	Bengkalis	18,27	22,07	30,48	23,21	20,23	23,48
9	Rokan Hilir	24,42	27,01	25,37	23,68	29,82	34,21
10	Kepulauan Meranti	22,70	31,13	36,02	34,43	33,07	38,58
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	27,51	25,37	33,93	33,49	24,49	28,89
73	Dumai	21,20	26,81	30,26	23,32	27,84	29,71
Riau		23,87	26,19	29,71	27,89	27,28	29,61

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table

4.2.5

Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Riau, 2018

Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Diseases in Riau Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Malaria (Suspek) Malaria (Suspect)	TB Paru Tuberculosis	Pneumonia ¹ Pneumonia ¹	Kusta Leprosy
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	118	412	51	1
2	Indragiri Hulu	219	305	128	2
3	Indragiri Hilir	284	708	41	43
4	Pelalawan	850	781	939	7
5	Siak	69	493	1 137	1
6	Kampar	31	1 079	793	1
7	Rokan Hulu	0	986	128	2
8	Bengkalis	33	609	500	7
9	Rokan Hilir	650	1 095	144	14
10	Kepulauan Meranti	0	285	293	0
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	11	4 466	1 160	9
73	Dumai	519	592	531	5
Riau		2 784	11 811	5 845	92

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Tetanus <i>Neonatorum</i>	Campak <i>Measles</i>	Diare ² <i>Diare²</i>	DBD <i>Dengue Hem- orrhagic Fever</i>
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	0	0	4 008	52
2	Indragiri Hulu	0	0	8 433	27
3	Indragiri Hilir	0	8	5 224	83
4	Pelalawan	0	0	4 755	10
5	Siak	1	51	6 697	40
6	Kampar	0	0	7 112	24
7	Rokan Hulu	1	0	4 510	72
8	Bengkalis	0	0	10 565	67
9	Rokan Hilir	0	0	13 537	40
10	Kepulauan Meranti	0	0	4 481	32
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	0	1	4 867	358
73	Dumai	0	1	6 309	43
Riau		2	61	80 498	848

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Riau/*Health Extension Service of Riau Province*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		AIDS ⁴		IMS STD
		Kasus Baru ³ New Cases ³	Kasus Kumulatif Cumulative Cases	
(1)		(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency				
1	Kuantan Singingi	14	24	0
2	Indragiri Hulu	3	6	0
3	Indragiri Hilir	18	167	58
4	Pelalawan	21	98	0
5	Siak	7	43	0
6	Kampar	3	10	1
7	Rokan Hulu	11	57	0
8	Bengkalis	2	57	427
9	Rokan Hilir	7	90	188
10	Kepulauan Meranti	16	42	8
Kota/Municipality				
71	Pekanbaru	262	1 750	190
73	Dumai	19	179	589
Riau		383	2523	1461

Catatan/Note :

1 Pneumonia pada balita/Pneumonia in children under five years old

2 Jumlah Kejadian luar biasa/Number of extraordinary event

3 Sampai dengan Januari 2017/Up to January 2017

4 Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum dilaporkan/The case data of AIDS in the newest publication may be different from the previous publication due to the addition of unreported cases

Sumber/Source :

Dinas Kesehatan Provinsi Riau/Health Extention Service of Riau Province

Tabel
Table **4.2.6**

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang di Provinsi Riau Menurut Kabupaten Kota, 2017

Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition Case in Riau Province by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Bayi Lahir Births	Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Weight of Low Birth Babies (WLBB)	Gizi Kurang Malnutrition
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1	Kuantan Singingi	5 583	55	366
2	Indragiri Hulu	8 154	58	224
3	Indragiri Hilir	11 158	59	332
4	Pelalawan	8 085	-	220
5	Siak	8 685	193	317
6	Kampar	16 476	18	480
7	Rokan Hulu	14 586	149	404
8	Bengkalis	10 858	106	311
9	Rokan Hilir	12 707	133	272
10	Kepulauan Meranti	3 398	18	219
Kota/Municipality				
71	Pekanbaru	21 575	17	308
73	Dumai	7 738	167	57
Riau		129 003	973	3 510

Sumber/Source :

Dinas Kesehatan Provinsi Riau/Health Extension Service of Riau Province

Tabel

Table

4.2.7

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu dan Polindes di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017 dan 2018

Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital, Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post and Village Maternity Cottage in Riau Province by Regency/Municipality, 2017 dan 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital		Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	1	1	-	-	1	1
2	Indragiri Hulu	2	2	-	-	1	1
3	Indragiri Hilir	4	3	-	-	-	-
4	Pelalawan	4	4	-	-	-	-
5	Siak	1	2	-	-	-	-
6	Kampar	3	3	-	-	3	3
7	Rokan Hulu	6	4	-	-	1	1
8	Bengkalis	7	7	-	-	-	-
9	Rokan Hilir	6	5	-	-	-	-
10	Kepulauan Meranti	1	1	-	-	-	-
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	21	22	3	3	5	5
73	Dumai	3	3	-	-	-	-
Riau		59	57	3	3	11	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Puskesmas <i>Public Health Center</i>		Klinik/Balai Kesehatan <i>Medical Clinic</i>	
		2017	2018	2016	2018
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	23	23	9	9
2	Indragiri Hulu	18	18	22	22
3	Indragiri Hilir	26	26	12	12
4	Pelalawan	14	14	31	31
5	Siak	15	15	42	42
6	Kampar	31	31	90	90
7	Rokan Hulu	21	21	123	123
8	Bengkalis	11	11	51	51
9	Rokan Hilir	17	17	12	12
10	Kepulauan Meranti	9	9	3	3
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	20	21	175	146
73	Dumai	10	10	34	34
Riau		215	216	604	575

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
		2017	2018	2016	2017
(1)		(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	385	370	-	-
2	Indragiri Hulu	376	391	41	41
3	Indragiri Hilir	601	597	37	37
4	Pelalawan	361	361	35	35
5	Siak	403	403	57	57
6	Kampar	671	651	27	27
7	Rokan Hulu	602	602	-	-
8	Bengkalis	492	500	25	25
9	Rokan Hilir	547	543	54	54
10	Kepulauan Meranti	252	252	23	23
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	622	647	4	4
73	Dumai	196	195	27	27
Riau		5 508	5 512	330	330

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Riau/Health Extension Service of Riau Province

Tabel
Table **4.2.8**

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Riau, 2014-2018

Percentage of People Who Had Health Complaint and Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/Municipality in Riau Province, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Kuantan Singingi	54,39	42,75	47,36	36,29	41,55
2	Indragiri Hulu	40,05	34,20	39,76	34,10	30,30
3	Indragiri Hilir	28,58	31,49	33,65	21,07	20,43
4	Pelalawan	44,76	48,76	44,88	36,29	36,89
5	Siak	50,35	53,93	45,50	43,08	47,18
6	Kampar	53,02	60,49	58,73	31,90	39,21
7	Rokan Hulu	36,87	41,01	55,08	31,14	35,88
8	Bengkalis	52,40	52,01	50,28	44,50	53,24
9	Rokan Hilir	42,50	39,10	48,40	27,89	40,95
10	Kepulauan Meranti	43,15	35,34	42,15	40,86	46,40
Kota/Municipality						
71	Pekanbaru	46,55	50,42	60,91	51,48	40,62
73	Dumai	51,05	54,98	54,23	48,22	47,89
Riau		44,07	45,72	49,31	35,74	38,39

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.9

Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Tidak Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2018

Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint and Not Outpatient During a Month Prior to the Survey in Riau Province by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Tidak Punya Biaya Berobat No Money for Outpatient	Tidak Ada Biaya Transportasi No Money for Transportation	Tidak Ada Sarana Transportasi No Transporta- tion Utilites
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1	Kuantan Singingi	2,36	0,00	0,07
2	Indragiri Hulu	1,61	0,53	0,34
3	Indragiri Hilir	1,63	0,19	0,00
4	Pelalawan	2,63	0,00	3,64
5	Siak	2,28	0,00	0,00
6	Kampar	1,86	0,23	0,00
7	Rokan Hulu	2,48	0,00	0,00
8	Bengkalis	0,11	0,00	0,56
9	Rokan Hilir	0,94	0,00	0,00
10	Kepulauan Meranti	1,63	0,00	0,00
Kota/Municipality				
71	Pekanbaru	0,27	0,00	0,00
73	Dumai	1,42	0,00	0,00
Riau		1,49	0,10	0,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Waktu Tunggu Pelayanan Lama <i>Long Lay Time for Health Services</i>	Mengobati Sendiri <i>Self Treatment</i>	Tidak Ada yang Mendampingi <i>No Accompanying</i>
(1)		(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency				
1	Kuantan Singingi	0,00	50,65	0,63
2	Indragiri Hulu	0,93	65,35	0,47
3	Indragiri Hilir	0,34	52,48	0,00
4	Pelalawan	0,00	57,96	0,00
5	Siak	0,39	55,05	0,37
6	Kampar	1,14	64,33	0,00
7	Rokan Hulu	0,00	56,43	0,00
8	Bengkalis	0,00	68,96	0,18
9	Rokan Hilir	0,00	70,54	0,00
10	Kepulauan Meranti	0,00	57,75	0,32
Kota/Municipality				
71	Pekanbaru	2,44	62,44	0,00
73	Dumai	0,00	53,09	0,47
Riau		0,65	60,03	0,13

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Merasa Tidak Perlu Not Necessary	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)		(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1	Kuantan Singingi	46,29	0,00	100,00
2	Indragiri Hulu	30,46	0,31	100,00
3	Indragiri Hilir	44,24	1,11	100,00
4	Pelalawan	35,23	0,53	100,00
5	Siak	40,35	1,55	100,00
6	Kampar	31,24	1,20	100,00
7	Rokan Hulu	39,77	1,31	100,00
8	Bengkalis	27,90	2,28	100,00
9	Rokan Hilir	27,96	0,56	100,00
10	Kepulauan Meranti	39,79	0,51	100,00
Kota/Municipality				
71	Pekanbaru	32,88	1,97	100,00
73	Dumai	45,02	0,00	100,00
Riau		36,25	1,10	100,00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.10

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2018

Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to the Survey in Riau Province by Regency/Municipality and Age Group, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	29,10	35,40	34,60	36,60	27,60	13,30
2	Indragiri Hulu	22,00	31,90	36,30	33,30	30,90	22,60
3	Indragiri Hilir	22,60	28,30	32,20	28,90	35,80	26,60
4	Pelalawan	17,90	31,60	34,10	30,30	34,30	19,40
5	Siak	17,20	31,60	31,30	31,70	30,00	29,70
6	Kampar	13,90	32,80	30,00	26,80	27,30	21,30
7	Rokan Hulu	26,70	33,90	35,50	32,40	23,40	31,30
8	Bengkalis	19,70	32,30	36,10	31,60	27,90	25,40
9	Rokan Hilir	16,60	34,50	37,70	40,70	31,90	27,80
10	Kepulauan Meranti	17,70	33,70	34,40	35,30	36,40	27,30
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	17,40	31,60	33,50	29,50	33,70	16,50
73	Dumai	18,40	32,60	28,70	30,40	32,90	20,60
Riau		19,30	32,30	33,60	31,70	30,90	23,00

Sumber/Source :

Riset Kesehatan Dasar 2018/ Basic Health Research

Tabel

Table

4.2.11

Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan, 2017-2018

Percentage of Population Who Has Health Insurance in Riau Province by Regency/Municipality and Types of Health Insurance, 2017-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Health Insurance for Poor and Near Poor		BPJS Kesehatan Non Pen- erima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Health Insurance Not For Poor and Near Poor	
		2017	2018	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	19,90	25,12	8,69	15,78
2	Indragiri Hulu	16,84	20,93	15,66	13,02
3	Indragiri Hilir	13,66	26,33	9,09	6,94
4	Pelalawan	16,20	7,73	11,54	30,28
5	Siak	10,89	9,08	25,61	34,22
6	Kampar	27,89	27,00	12,70	16,63
7	Rokan Hulu	8,84	14,83	8,74	15,00
8	Bengkalis	13,71	15,43	12,62	19,24
9	Rokan Hilir	11,62	19,29	20,47	10,02
10	Kepulauan Meranti	38,09	49,66	10,38	7,19
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	19,54	19,68	23,59	31,45
73	Dumai	30,27	38,91	18,12	18,93
Riau		17,63	20,91	15,50	19,12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.11*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Jamkesda <i>Regional Health Insurance</i>		Asuransi Swasta <i>Private Insurance</i>		Perusahaan/ Kantor <i>Company/Office</i>	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	1,91	2,89	0,50	0,31	1,96	1,05
2	Indragiri Hulu	5,11	30,34	1,21	0,87	3,21	5,17
3	Indragiri Hilir	4,72	2,56	0,29	0,51	1,57	1,73
4	Pelalawan	15,73	16,33	0,63	1,00	13,68	5,76
5	Siak	16,30	6,65	1,08	0,38	3,63	2,19
6	Kampar	3,95	4,96	0,54	0,62	3,52	2,51
7	Rokan Hulu	9,57	12,65	1,16	0,72	3,03	4,54
8	Bengkalis	9,26	4,28	0,31	1,13	5,36	9,74
9	Rokan Hilir	6,62	37,01	0,52	0,02	1,70	3,15
10	Kepulauan Meranti	12,42	8,91	0,80	0,04	0,48	0,07
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	14,95	34,79	2,26	2,41	7,51	5,32
73	Dumai	4,05	12,46	0,97	1,52	9,14	7,82
Riau		8,94	16,40	0,94	0,93	4,63	4,22

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table

4.2.12

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Provinsi Riau Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan, 2018
Number of Medical Specialists, General Practitioners, and Dentists in Riau Province by Health Facilities, 2018

Sarana Pelayanan Kesehatan Health Facilities	Dokter Spesialis Medical Specialists	Dokter Umum General Practitioners	Dokter Gigi Dentists
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas Public Health	1	680	264
Rumah Sakit Hospital	835	703	139
Jumlah/Total	836	1 383	403

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Riau/Health Extension Service of Riau Province

Tabel 4.2.13**Table**

Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dalam Dua Tahun Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran, 2018

Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alive Children in Riau Province by Regency/ Municipality and Birth Process Helper, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Tenaga Kesehatan Medical Labor	Non Tenaga Kesehatan Non Medical Labor	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1	Kuantan Singingi	81,12	18,88	100,00
2	Indragiri Hulu	91,60	8,40	100,00
3	Indragiri Hilir	72,02	27,98	100,00
4	Pelalawan	92,27	7,73	100,00
5	Siak	97,17	2,83	100,00
6	Kampar	90,69	9,31	100,00
7	Rokan Hulu	96,37	3,63	100,00
8	Bengkalis	100,00	0,00	100,00
9	Rokan Hilir	95,74	4,26	100,00
10	Kepulauan Meranti	91,59	8,41	100,00
Kota/Municipality				
71	Pekanbaru	100,00	0,00	100,00
73	Dumai	97,34	2,66	100,00
Riau		93,41	6,59	100,00

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table

4.2.14

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Riau, 2015-2018

Number of Pregnant Women Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Riau Province, 2015-2018

Tahun/Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Conducting K1 Visits	Melakukan Kunjungan K4 Conducting K4 Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Lack	Mendapat Zat Besi (Fe) Getting Iron Tablets (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	155 000	142 787	134 321	-	130 032
2016	156 353	132 393	124 504	-	103 952
2017	155 615	143 776	134 860	-	136 197
2018	169 817	146 640	138.998	-	134 626

Sumber/Source :

Dinas Kesehatan Provinsi Riau/Health Extention Service of Riau Province

Tabel
Table 4.2.15

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018

Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) in Riau Province by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Posts
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1	Kuantan Singingi	335	230
2	Indragiri Hulu	317	194
3	Indragiri Hilir	689	234
4	Pelalawan	158	145
5	Siak	386	131
6	Kampar	198	265
7	Rokan Hulu	237	152
8	Bengkalis	376	128
9	Rokan Hilir	491	197
10	Kepulauan Meranti	78	103
Kota/Municipality			
71	Pekanbaru	292	83
73	Dumai	82	33
Riau		3 639	1 895

Sumber/Source :

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau/Regional Office for Women's Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning of Riau Province

Tabel

Table 4.2.16

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018

Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants in Riau Province by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality		Jumlah PUS	Peserta KB Aktif Active Family Planning Participants							Jumlah
			IUD	MOW	MOP	Kon- dom	Im- plant	Sunti- kan	Pil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Kabupaten/Regency										
1	Kuantan Singingi	53 171	2 020	202	48	719	3 402	13 533	4 726	77 821
2	Indragiri Hulu	66 601	5 594	422	98	3 119	3 467	21 578	9 561	110 440
3	Indragiri Hilir	121 219	520	128	19	1 762	1 363	63 624	37 664	226 299
4	Pelalawan	76 495	7 298	534	20	1 647	5 170	28 182	19 629	138 975
5	Siak	70 572	1 395	1 029	32	1 781	3 577	29 834	13 367	121 587
6	Kampar	130 873	1 932	1 471	0	3 299	8 260	62 951	22 817	231 603
7	Rokan Hulu	100 110	2 608	768	0	4 190	6 487	28 445	26 507	169 115
8	Bengkalis	104 838	790	655	132	2 124	2 817	40 379	15 934	167 669
9	Rokan Hilir	93 974	145	128	13	2 811	2 278	38 298	18 344	155 991
10	Kepulauan Meranti	34 318	573	185	92	706	2 128	15 211	5 127	58 340
Kota/Municipality										
71	Pekanbaru	184 230	16 896	3 752	253	4 375	12 992	57 118	41 658	321 274
73	Dumai	50 346	383	44	32	4 970	1568	20 254	16 958	94 555
Riau		1 086 747	40 154	9 318	739	31 503	53 509	419 407	232 292	1 873 669

Sumber/Source :

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau/*Regional Office for Women's Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning of Riau Province*

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/*HOUSING AND ENVIRONMENT*

Tabel Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai (m²), 2018
Table 4.3.1 *Percentage Distribution of Household Population in Riau Province by Regency/Municipality and Floor Area (m²), 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Luas Lantai/ <i>Floor Area (m2)</i>					Jumlah <i>Total</i>
		≤19	20-49	50-99	100-149	150+	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	1,08	31,04	46,97	12,09	8,81	100,00
2	Indragiri Hulu	1,39	27,24	52,99	12,39	6,00	100,00
3	Indragiri Hilir	2,16	24,50	50,82	14,33	8,19	100,00
4	Pelalawan	1,61	38,39	43,92	7,27	8,81	100,00
5	Siak	0,77	39,60	43,59	10,11	5,92	100,00
6	Kampar	0,99	30,46	43,16	15,19	10,21	100,00
7	Rokan Hulu	0,94	28,82	52,85	12,62	4,77	100,00
8	Bengkalis	0,61	33,96	40,46	15,22	9,76	100,00
9	Rokan Hilir	0,49	34,43	45,76	13,40	5,91	100,00
10	Kepulauan Meranti	0,92	38,22	44,75	9,86	6,25	100,00
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	4,70	34,91	34,26	14,30	11,83	100,00
73	Dumai	2,07	32,44	39,26	16,85	9,37	100,00
Riau		1,77	32,40	44,22	13,20	8,41	100,00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel

Table

4.3.2

Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum, 2018

Percentage Distribution of Household Population in Riau Province by Regency/Municipality and Source of Drinking Water, 2018

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Leding ¹ <i>Piped Water ¹</i>	Pompa <i>Pumped Water</i>	Air Dalam Kemasan ² <i>Bottled Water ²</i>	Sumur Ter- lindung <i>Protected Well</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	0,37	16,13	25,31	44,87
2	Indragiri Hulu	5,00	12,74	47,73	15,74
3	Indragiri Hilir	0,70	0,48	17,59	2,70
4	Pelalawan	0,00	19,39	59,90	8,95
5	Siak	0,00	11,53	70,22	6,74
6	Kampar	0,49	27,14	37,09	16,59
7	Rokan Hulu	0,66	16,64	38,17	39,30
8	Bengkalis	0,36	6,93	52,69	5,13
9	Rokan Hilir	0,03	12,37	40,53	12,30
10	Kepulauan Meranti	0,00	0,00	9,38	0,62
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	0,00	17,65	78,74	2,92
73	Dumai	0,30	10,36	80,00	4,47
	Riau	0,58	13,96	48,93	12,74

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Sumur Tak Terlindung <i>Unprotected Well</i>	Mata Air Terlindung <i>Protected Spring</i>	Mata Air Tak Terlindung <i>Unprotected Spring</i>
(1)		(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
1	Kuantan Singingi	9,59	0,46	0,15
2	Indragiri Hulu	15,00	0,12	0,44
3	Indragiri Hilir	1,00	0,45	0,00
4	Pelalawan	5,97	0,34	0,29
5	Siak	1,27	0,00	0,00
6	Kampar	5,36	11,29	0,74
7	Rokan Hulu	2,84	1,50	0,25
8	Bengkalis	2,41	0,00	0,00
9	Rokan Hilir	4,43	0,00	0,00
10	Kepulauan Meranti	6,93	0,00	0,00
Kota/Municipality				
71	Pekanbaru	0,49	0,00	0,18
73	Dumai	1,31	0,00	0,00
Riau		3,93	1,61	0,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Air Permukaan <i>Surface Water</i>	Air Hujan <i>Rainwater Collection</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	0,71	2,42	0,00	100,00
2	Indragiri Hulu	2,04	1,19	0,00	100,00
3	Indragiri Hilir	0,27	76,82	0,00	100,00
4	Pelalawan	0,13	4,21	0,82	100,00
5	Siak	0,00	10,24	0,00	100,00
6	Kampar	0,85	0,44	0,00	100,00
7	Rokan Hulu	0,24	0,39	0,00	100,00
8	Bengkalis	0,00	32,33	0,15	100,00
9	Rokan Hilir	0,36	29,98	0,00	100,00
10	Kepulauan Meranti	0,00	83,07	0,00	100,00
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	0,00	0,00	0,02	100,00
73	Dumai	0,00	3,55	0,00	100,00
Riau		0,36	17,60	0,07	100,00

Catatan/*Note* :¹ Leding meteran dan leding eceran/*Metered piped and retailed piped tap*² Air kemasan bermerk dan air isi ulang/*Branded bottled and total refill water*Sumber/*Source* :BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel

Table 4.3.3

Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan, 2018

Percentage Distribution of Household Population in Riau Province by Regency/Municipality and Lighting Source, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Listrik PLN State Electricity Company	Listrik Non PLN Own Electricity Company	Bukan Listrik Non Electricity	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	96,06	2,19	1,75	100,00
2	Indragiri Hulu	91,72	6,77	1,51	100,00
3	Indragiri Hilir	69,68	20,55	9,76	100,00
4	Pelalawan	81,99	15,81	2,20	100,00
5	Siak	90,12	8,33	1,55	100,00
6	Kampar	95,05	4,28	0,67	100,00
7	Rokan Hulu	83,44	14,97	1,58	100,00
8	Bengkalis	96,01	2,33	1,66	100,00
9	Rokan Hilir	90,26	6,56	3,18	100,00
10	Kepulauan Meranti	79,89	10,08	10,03	100,00
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	99,76	0,05	0,19	100,00
73	Dumai	99,21	0,33	0,46	100,00
Riau		89,91	7,57	2,51	100,00

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2018

Tabel
Table 4.3.4

Percentage Distribution of Household Population in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sendiri <i>Not Shared</i>	Bersama <i>Shared</i>	MCK Umum <i>Public Facility</i>	Tidak Menggu- nakan <i>Not Using</i>	Tidak Ada <i>No Facility</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Kuantan Singingi	80,34	4,53	1,17	0,12	3,84	100,00
2 Indragiri Hulu	88,15	2,87	1,26	0,00	7,72	100,00
3 Indragiri Hilir	77,82	5,35	1,31	0,31	15,21	100,00
4 Pelalawan	91,38	2,51	1,50	0,21	4,40	100,00
5 Siak	94,59	2,38	1,19	0,11	1,73	100,00
6 Kampar	90,65	2,18	0,29	0,21	6,67	100,00
7 Rokan Hulu	88,09	2,10	0,83	0,00	8,98	100,00
8 Bengkalis	92,97	3,11	0,35	0,18	3,39	100,00
9 Rokan Hilir	94,39	3,07	0,47	0,00	2,07	100,00
10 Kepulauan Meranti	90,63	2,29	0,29	0,00	6,78	100,00
Kota/Municipality						
71 Pekanbaru	93,39	5,77	0,50	0,00	0,34	100,00
73 Dumai	95,98	2,86	0,36	0,00	0,81	100,00
Riau	89,90	3,53	0,77	0,10	5,70	100,00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table **4.3.5**

Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2018

Percentage Distribution of Household Population in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Cooking Fuel, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Listrik <i>Electricity</i>	Gas/Elpiji ¹ <i>Gas/LPG ¹</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Arang/ Briket <i>Charcoal/ Briquet</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	0,00	77,42	5,29	0,00
2	Indragiri Hulu	0,00	86,35	4,31	0,00
3	Indragiri Hilir	0,86	73,41	3,81	9,56
4	Pelalawan	0,00	92,40	2,38	2,33
5	Siak	3,31	92,82	1,90	0,00
6	Kampar	2,12	85,85	3,18	0,00
7	Rokan Hulu	0,19	85,73	3,42	0,00
8	Bengkalis	0,49	95,32	1,59	0,00
9	Rokan Hilir	0,96	93,15	1,39	0,00
10	Kepulauan Meranti	0,00	82,75	2,11	1,33
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	0,34	83,42	9,99	0,00
73	Dumai	1,00	91,38	3,57	0,00
Riau		0,84	86,26	4,15	1,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Kayu <i>Wood</i>	Lainnya ² <i>Others ²</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
1	Kuantan Singingi	16,81	0,48	100,00
2	Indragiri Hulu	9,02	0,31	100,00
3	Indragiri Hilir	12,20	0,16	100,00
4	Pelalawan	1,72	1,17	100,00
5	Siak	1,64	0,33	100,00
6	Kampar	8,11	0,74	100,00
7	Rokan Hulu	10,12	0,54	100,00
8	Bengkalis	2,00	0,61	100,00
9	Rokan Hilir	3,66	0,83	100,00
10	Kepulauan Meranti	13,82	0,00	100,00
Kota/Municipality				
71	Pekanbaru	0,69	5,56	100,00
73	Dumai	1,41	2,63	100,00
Riau		6,00	1,50	100,00

Catatan/Note : ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

² Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/*Including household that do not cook*

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table **4.3.6**

Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2018

Percentage Distribution of Household Population in Riau Province by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Milik Sendiri <i>Private</i>	Kontrak/ Sewa <i>Lease/Rent</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	84,55	6,10	9,35	100,00
2	Indragiri Hulu	80,70	5,37	13,93	100,00
3	Indragiri Hilir	85,95	4,56	9,49	100,00
4	Pelalawan	62,47	17,27	20,26	100,00
5	Siak	69,97	17,29	12,73	100,00
6	Kampar	71,97	9,50	18,53	100,00
7	Rokan Hulu	75,32	6,78	17,90	100,00
8	Bengkalis	74,75	13,82	11,43	100,00
9	Rokan Hilir	71,42	10,63	17,95	100,00
10	Kepulauan Meranti	87,58	5,84	6,59	100,00
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	45,73	41,82	12,45	100,00
73	Dumai	62,77	27,02	10,21	100,00
Riau		69,90	16,00	14,10	100,00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel

Table

4.3.7

Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas, 2018

Percentage Distribution of Household Population in Riau Province by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Bukan Tanah Not Earth/Sand	Tanah ¹ Earth/Sand ¹	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1	Kuantan Singingi	99,40	0,60	100,00
2	Indragiri Hulu	99,38	0,62	100,00
3	Indragiri Hilir	99,09	0,91	100,00
4	Pelalawan	99,10	0,90	100,00
5	Siak	99,10	0,90	100,00
6	Kampar	99,01	0,99	100,00
7	Rokan Hulu	98,36	1,64	100,00
8	Bengkalis	99,54	0,46	100,00
9	Rokan Hilir	97,71	2,29	100,00
10	Kepulauan Meranti	100,00	0,00	100,00
Kota/Municipality				
71	Pekanbaru	99,77	0,23	100,00
73	Dumai	99,63	0,37	100,00
Riau		99,11	0,89	100,00

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table **4.3.8**

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2018

Percentage of Household Population Which Had Improved Sanitation in Riau Province by Regency/Municipality, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Kuantan Singingi	27,38	20,48	61,07	66,78	71,65
2	Indragiri Hulu	46,55	46,24	68,98	65,06	58,77
3	Indragiri Hilir	9,78	15,88	35,24	30,97	34,81
4	Pelalawan	38,95	45,63	71,76	63,49	69,38
5	Siak	64,43	60,98	85,09	90,04	87,85
6	Kampar	61,58	74,67	79,50	81,77	81,19
7	Rokan Hulu	28,12	34,65	60,82	52,84	62,66
8	Bengkalis	22,70	30,89	79,59	79,42	68,90
9	Rokan Hilir	35,19	40,87	56,86	59,33	65,52
10	Kepulauan Meranti	26,80	15,79	40,44	30,33	46,44
Kota/Municipality						
71	Pekanbaru	96,51	93,05	97,77	96,94	95,29
73	Dumai	76,99	73,39	91,38	90,90	91,61
Riau		48,74	51,30	71,36	70,04	71,48

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.9

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2018

Percentage of Household Population Which Had Improved Drinking Water Source in Riau Province by Regency/Municipality, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Kuantan Singingi	52,31	56,51	58,02	65,90	70,13
2	Indragiri Hulu	59,05	60,65	56,37	54,09	63,20
3	Indragiri Hilir	85,86	92,02	91,87	90,34	94,32
4	Pelalawan	59,49	60,57	65,77	54,83	67,98
5	Siak	74,02	71,32	78,01	80,70	82,81
6	Kampar	71,15	64,46	70,85	65,55	69,13
7	Rokan Hulu	54,85	64,29	61,08	62,33	72,08
8	Bengkalis	79,57	78,64	78,94	83,66	83,51
9	Rokan Hilir	65,37	72,35	64,46	68,79	73,87
10	Kepulauan Meranti	80,21	88,56	86,92	86,74	89,99
Kota/Municipality						
71	Pekanbaru	88,57	88,42	92,97	92,13	93,31
73	Dumai	72,41	72,72	81,96	80,19	84,31
Riau		72,55	74,24	75,49	75,12	79,68

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1
Table

Jumlah Tindak Pidana, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana di Provinsi Riau Menurut Kepolisian Resort, 2016-2018

Number of Crime, Crime Rate per 100,000 Populatio, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance in Riau Province by Departmental (Resort) Police Office, 2016-2018

Kepolisian/Resort Departmental (Resort) Police Office	Jumlah Tindak Pidana/Number of Crime		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
DIT RESKRIMUM	406	303	458
DIT RESKRIMSUS	50	21	66
DIT RESNARKOBA	151	15	22
DIT POLAIR	41	109	130
Kuantan Singingi	380	402	337
Indragiri Hulu	791	775	660
Indragiri Hilir	426	376	314
Pelalawan	501	438	428
Siak	626	467	516
Kampar	1 447	1 121	1 090
Rokan Hulu	1 016	886	779
Bengkalis	928	659	658
Rokan Hilir	990	786	844
Kepulauan Meranti	217	159	147
Kota Pekanbaru	2 216	2 026	2 190
Kota Dumai	682	665	646
Riau	10 868	9 208	9 285

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian/ <i>Resort</i> <i>Departmental (Resort)</i> <i>Police Office</i>	Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk <i>Crime Rate per 100,000 Population</i>		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
DIT RESKRIMUM	-	-	-
DIT RESKRIMSUS	-	-	-
DIT RESNARKOBA	-	-	-
DIT POLAIR	-	-	-
Kuantan Singingi	120	126	105
Indragiri Hulu	190	184	154
Indragiri Hilir	60	53	44
Pelalawan	120	101	94
Siak	139	101	110
Kampar	179	136	130
Rokan Hulu	165	139	118
Bengkalis	169	119	118
Rokan Hilir	150	117	123
Kepulauan Meranti	119	86	79
Kota Pekanbaru	209	187	199
Kota Dumai	235	226	216
Riau	1 854	1 574	1 490

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian/ <i>Resort Departmental (Resort) Police Office</i>	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana <i>Percentage of Crime Clearance</i>		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
DIT RESKRIMUM	48,77	57,10	52,18
DIT RESKRIMSUS	42,00	38,10	51,52
DIT RESNARKOBA	99,34	33,33	86,36
DIT POLAIR	26,83	100,00	93,85
Kuantan Singingi	60,00	67,41	70,62
Indragiri Hulu	74,34	73,16	74,55
Indragiri Hilir	56,57	67,82	65,61
Pelalawan	76,05	72,83	85,51
Siak	66,13	62,53	67,64
Kampar	73,19	71,90	80,55
Rokan Hulu	70,57	78,67	84,34
Bengkalis	77,48	77,85	76,14
Rokan Hilir	65,56	78,75	75,71
Kepulauan Meranti	32,72	30,82	77,55
Kota Pekanbaru	69,45	69,79	70,09
Kota Dumai	81,38	74,59	76,78
Riau	69,39	71,60	74,15

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.1

Kepolisian/Resort Departmental (Resort) Police Office	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana ¹ Time Interval of Crime Occurrence ¹		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
DIT RESKRIMUM	34'.35"	54'.39"	07'.36"
DIT RESKRIMSUS	12'.00"	08'.34"	43'.38"
DIT RESNARKOBA	00'.48"	00'.00"	10'.55"
DIT POLAIR	39'.31"	22'.01"	23'.05"
Kuantan Singingi	03'.09"	47'.28"	59'.39"
Indragiri Hulu	04'.29"	18'.12"	16'.22"
Indragiri Hilir	33'.48"	17'.52"	53'.53"
Pelalawan	29'.06"	00'.00"	28'.02"
Siak	59'.37"	45'.29"	58'.36"
Kampar	03'.14"	48'.52"	02'.12"
Rokan Hulu	37'.19"	53'.14"	14'.43"
Bengkalis	26'.23"	17'.34"	18'.47"
Rokan Hilir	50'.55"	08'.42"	22'.45"
Kepulauan Meranti	22'.07"	05'.40"	35'.31"
Kota Pekanbaru	57'.11"	19'.26"	00'.00"
Kota Dumai	50'.40"	10'.23"	33'.37"
Riau	48'.22"	57'.05"	56'.36"

Catatan/Note : ¹ . = jam/hours, ' = menit/minutes, " = detik/second

Sumber/Source : Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquarters

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.5.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2018

Table *Number of Haji Pilgrims in Riau Province Departured ¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality, 2016-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1	Kuantan Singingi	198
2	Indragiri Hulu	332
3	Indragiri Hilir	655
4	Pelalawan	387
5	Siak	229
6	Kampar	874
7	Rokan Hulu	401
8	Bengkalis	524
9	Rokan Hilir	228
10	Kepulauan Meranti	1
Kota/Municipality				
71	Pekanbaru	1 021
73	Dumai	186
Riau		5 036

Catatan/Note : ¹ Melalui Kementerian Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs

Sumber/Source : Kementerian Agama RI, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah

Tabel **Nikah, Talak dan Cerai di Provinsi Riau, 2016-2018**
Table 4.5.2 Number of Marriages and Divorces in Riau Province, 2016-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Nikah ^{1,2,3} Marriages ^{1,2,3}		
		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1	Kuantan Singingi	2 442
2	Indragiri Hulu	3 162
3	Indragiri Hilir	5 624
4	Pelalawan	2 313
5	Siak	2 814
6	Kampar	6 305
7	Rokan Hulu	3 890
8	Bengkalis	3 692
9	Rokan Hilir	4 664
10	Kepulauan Meranti	1 578
Kota/Municipality				
71	Pekanbaru	7 000
73	Dumai	2 039
Riau		45 523

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Talak dan Cerai ^{2,4} Divorces ^{2,4}				
		2016	2017	2018		Jumlah Total
				Cerai Talak Divorce by Talak	Cerai Gugat Divorce by Petition	
(1)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency						
1	Kuantan Singingi	—	—	—
2	Indragiri Hulu	288	741	1 029
3	Indragiri Hilir	189	596	785
4	Pelalawan	139	279	418
5	Siak	—	8	8
6	Kampar	288	668	956
7	Rokan Hulu	164	476	640
8	Bengkalis	240	545	785
9	Rokan Hilir	153	404	557
10	Kepulauan Meranti	62	208	270
Kota/Municipality						
71	Pekanbaru	419	1 143	1 562
73	Dumai	110	349	459
Riau		2 945	7 867	10 812

Catatan/Note : ¹ Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/Including non formal registration

² Hanya untuk yang beragama Islam/Applies only for moslem

Sumber/Source : ³ Kementerian Agama RI, Dirjen Bimas Islam/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance

⁴ Mahkamah Agung, Dirjen Badan Peradilan Agama/The Supreme Court, Directorate General of Religious Justice Affairs

Tabel
Table

4.5.3

Jumlah Perceraian di Provinsi Riau Menurut Faktor dan Kabupaten/Kota, 2018

Number of Divorces in Riau Province by Factor and Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality		Zina Adultery	Mabuk Drunk	Madat Addict	Judi Gam- bling	Meninggal- kan Salah Satu Pihak Spousal Abandon- ment	Dihu- kum Penjara Incar- cera- tion
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	—	—	—	—	—	—
2	Indragiri Hulu	—	2	—	1	162	—
3	Indragiri Hilir	1	30	4	24	62	9
4	Pelalawan	—	—	—	—	—	—
5	Siak	—	—	—	—	—	—
6	Kampar	—	—	—	—	51	—
7	Rokan Hulu	—	—	—	—	12	2
8	Bengkalis	2	7	2	10	180	—
9	Rokan Hilir	—	—	—	—	134	—
10	Kepulauan Meranti	1	—	—	—	59	—
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	1	—	—	1	176	16
73	Dumai	—	—	2	5	71	8
Riau		24	62	17	58	1 676	50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Poligami <i>Polygamy</i>	Kekerasan Dalam Rumah Tangga <i>Domestic Violence</i>	Cacat Badan <i>Physical Disability</i>	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus <i>Constant Arguing</i>
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	—	—	—	—
2	Indragiri Hulu	—	44	—	455
3	Indragiri Hilir	5	83	6	362
4	Pelalawan	—	—	—	327
5	Siak	—	—	—	—
6	Kampar	—	—	—	887
7	Rokan Hulu	—	2	—	532
8	Bengkalis	5	9	4	449
9	Rokan Hilir	—	—	—	269
10	Kepulauan Meranti	—	4	—	114
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	2	11	1	1 268
73	Dumai	1	6	19	314
Riau		16	208	32	6 926

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.3

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kawin Paksa Forced Marriage	Murtad Apostate	Ekonomi Financial Problems	Lain-lain Others	Jumlah Total
	(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency						
1	Kuantan Singingi	—	—	—	—	—
2	Indragiri Hulu	—	—	345	—	1 009
3	Indragiri Hilir	5	1	184	—	776
4	Pelalawan	—	—	102	—	429
5	Siak	—	—	—	—	—
6	Kampar	—	—	—	—	938
7	Rokan Hulu	—	—	69	—	617
8	Bengkalis	2	3	112	—	785
9	Rokan Hilir	—	—	145	—	548
10	Kepulauan Meranti	—	—	78	—	256
Kota/Municipality						
71	Pekanbaru	1	7	68	—	1 552
73	Dumai	12	3	18	—	459
	Riau	21	18	1 516	—	10 624

Sumber/Source : Kementerian Agama RI, Dirjen Bimas Islam/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance

Tabel
Table 4.5.4

Jumlah Tempat Peribadatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2018
Number of Places of Worship in Riau Province by Regency/ Municipality in Riau Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Curch</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Curch</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Kuantan Singingi	333	797	35	9	-	1
2 Indragiri Hulu	419	646	63	44	-	1
3 Indragiri Hilir	854	579	22	9	1	7
4 Pelalawan	408	465	251	18	-	3
5 Siak	478	606	276	24	2	4
6 Kampar	754	1 026	230	27	-	1
7 Rokan Hulu	674	710	223	25	-	2
8 Bengkalis	576	504	241	16	-	10
9 Rokan Hilir	458	288	255	44	3	7
10 Kepulauan Meranti	280	287	25	2	-	13
Kota/Municipality						
71 Pekanbaru	854	429	182	10	1	37
73 Dumai	230	207	92	16	1	8
Riau	6 318	6 544	1 895	244	8	94

Sumber/Source : Kementerian Agama RI/Ministry of Religious Affairs

Tabel
Table

4.5.5

Jumlah Kejadian Bencana Alam di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018

Number of Natural Disaster Events in Riau Province by Regency/Municipalities, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Gempa Bumi Earth-quake	Tsunami Tsunami	Gempa Bumi dan Tsunami Earth-quake and Tsunami	Letusan Gunung Api Volcanic Eruption	Tanah Longsor Land-slide	Banjir Floods
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	1
2	Indragiri Hulu	1
3	Indragiri Hilir	5	...
4	Pelalawan	1
5	Siak	1
6	Kampar	1
7	Rokan Hulu	6
8	Bengkalis	1
9	Rokan Hilir	1
10	Kepulauan Meranti
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	1
73	Dumai	1
Riau		—	—	—	—	5	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>	Gelombang Pasang <i>Tidal Wave</i>
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi
2	Indragiri Hulu	...	1
3	Indragiri Hilir	...	1	4	1
4	Pelalawan	...	2
5	Siak	...	2
6	Kampar	...	1
7	Rokan Hulu	...	1
8	Bengkalis	...	8
9	Rokan Hilir	...	4
10	Kepulauan Meranti	...	1	1	...
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	...	1
73	Dumai	...	5	1	...
Riau		0	27	6	1

Sumber/Source : Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeasure

Tabel

4.5.6

Table

Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018

Number of Victims Due to Natural Disaster in Riau Province by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Gempa Bumi Earthquake			Tsunami Tsunami		
		Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Injured	Ter-dampak dan Men-gungsi Affected and Evacuated	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Injured	Ter-dampak dan Men-gungsi Affected and Evacuated
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi
2	Indragiri Hulu
3	Indragiri Hilir
4	Pelalawan
5	Siak
6	Kampar
7	Rokan Hulu
8	Bengkalis
9	Rokan Hilir
10	Kepulauan Meranti
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru
73	Dumai
Riau	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>			Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>		
		Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi
2	Indragiri Hulu
3	Indragiri Hilir
4	Pelalawan
5	Siak
6	Kampar
7	Rokan Hulu
8	Bengkalis
9	Rokan Hilir
10	Kepulauan Meranti
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru
73	Dumai
Riau	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>			Banjir <i>Floods</i>		
	Mening- gal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka -luka <i>Injured</i>	Ter- dampak dan Men- gungsi <i>Affected and Evac- uated</i>	Mening- gal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka -luka <i>Injured</i>	Ter- dampak dan Men- gungsi <i>Affected and Evac- uated</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1 Kuantan Singingi	—	...	49 820
2 Indragiri Hulu	—	...	1 205
3 Indragiri Hilir	—	...	34
4 Pelalawan	—	...	13 600
5 Siak	—	...	30
6 Kampar	—	...	69 445
7 Rokan Hulu	—	...	3 217
8 Bengkalis	—	...	—
9 Rokan Hilir	—	...	4 052
10 Kepulauan Meranti
Kota/Municipality						
71 Pekanbaru	—	...	4 635
73 Dumai	—	...	207
Riau	—	—	34	—	—	146 211

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Kekeringan <i>Drought</i>			Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>		
	Mening- gal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka -luka <i>Injured</i>	Ter- dampak dan Men- gungsi <i>Affected and Evac- uated</i>	Mening- gal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka -luka <i>Injured</i>	Ter- dampak dan Men- gungsi <i>Affected and Evac- uated</i>
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten/Regency						
1 Kuantan Singingi
2 Indragiri Hulu
3 Indragiri Hilir
4 Pelalawan
5 Siak
6 Kampar
7 Rokan Hulu
8 Bengkalis
9 Rokan Hilir
10 Kepulauan Meranti
Kota/Municipality						
71 Pekanbaru
73 Dumai
Riau	—	—	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>			Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Waves/ Abrasion</i>		
	Mening- gal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka -luka <i>Injured</i>	Ter- dampak dan Men- gungsi <i>Affected and Evac- uated</i>	Mening- gal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka -luka <i>Injured</i>	Ter- dampak dan Men- gungsi <i>Affected and Evac- uated</i>
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Kabupaten/Regency						
1 Kuantan Singingi
2 Indragiri Hulu
3 Indragiri Hilir	525	28
4 Pelalawan
5 Siak
6 Kampar
7 Rokan Hulu
8 Bengkalis
9 Rokan Hilir
10 Kepulauan Meranti	...	2
Kota/Municipality						
71 Pekanbaru
73 Dumai
Riau	—	2	525	—	—	28

Sumber/Source : Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeas-
ure

Tabel
Table **4.5.7**

Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster in Riau Province by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality		Rusak Berat Severely Dam- aged	Rusak Se- dang Damaged	Rusak Ringan Lightly Dam- aged	Terendam Submerged
(1)		(2)	(3)	(4)	(4)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	7 235
2	Indragiri Hulu	241	...
3	Indragiri Hilir	50	0	90	...
4	Pelalawan	1 083
5	Siak	2	...
6	Kampar
7	Rokan Hulu	69	1 154
8	Bengkalis	1 505
9	Rokan Hilir	400
10	Kepulauan Meranti
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	927	...
73	Dumai	2	0	0	733
Riau		52	0	1 329	12 110

Sumber/Source : Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeas-
ure

Tabel

4.5.8

Table

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, Podes 2011, 2014, 2018

Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² in Riau Province by Regency/Municipality, Podes 2011, 2014, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Banjir/Flood			Gempa Bumi/Earthquake		
		2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	93	93	100	0	0	0
2	Indragiri Hulu	71	71	99	0	0	0
3	Indragiri Hilir	13	13	17	0	0	1
4	Pelalawan	17	17	21	0	0	0
5	Siak	20	20	9	0	0	0
6	Kampar	99	99	134	0	0	0
7	Rokan Hulu	58	58	76	0	0	0
8	Bengkalis	30	30	29	0	0	0
9	Rokan Hilir	62	62	47	0	0	2
10	Kepulauan Meranti	19	19	19	0	0	0
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	20	20	22	0	0	0
73	Dumai	10	10	11	0	0	0
Riau		512	512	584	0	0	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
		2011	2014	2018
(1)		(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1	Kuantan Singingi	5	5	4
2	Indragiri Hulu	4	4	4
3	Indragiri Hilir	8	8	12
4	Pelalawan	0	0	0
5	Siak	0	0	1
6	Kampar	5	5	9
7	Rokan Hulu	1	1	3
8	Bengkalis	0	0	0
9	Rokan Hilir	1	1	1
10	Kepulauan Meranti	0	0	0
Kota/Municipality				
71	Pekanbaru	0	0	0
73	Dumai	0	0	0
Riau		24	24	34

Catatan/*Note* :

- ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Riau/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Riau Province*
- ² Terjadi dalam 3 tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source* :BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel

Table

4.5.9

Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018

Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget in Riau Province by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Jumlah Penerima Bantuan Number of Beneficiaries (head of household)		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
		Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	14 985	...	1 648 350 000	...
2	Indragiri Hulu	13 446	...	1 479 060 000	...
3	Indragiri Hilir	28 124	3 750	3 093 640 000	412 500 000
4	Pelalawan	12 070	...	1 327 700 000	...
5	Siak	7 724	41 110	849 640 000	4 522 100 000
6	Kampar	36 003	138 000	3 960 330 000	15 180 000 000
7	Rokan Hulu	17 904	179 040	1 969 440 000	19 694 400 000
8	Bengkalis	20 219	98 760	2 224 090 000	10 863 600 000
9	Rokan Hilir	25 409	27 290	2 794 990 000	3 001 900 000
10	Kepulauan Meranti	25 486	254 860	2 803 460 000	28 034 600 000
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	20 467	14 805	2 251 370 000	1 628 550 000
73	Dumai	8 481	...	932 910 000	...
Riau		230 318	757 615	25 334 980 000	83 337 650 000

Sumber/Source :

Dinas Sosial Provinsi Riau/Service of Social Affairs of Riau Province

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/ *POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT*

Tabel 4.6.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Riau, 2015-2018**
Table 4.6.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Riau Province, 2015-2018**

Tahun ¹ Year ¹	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/ bulan) / Poverty Line (rupiah/capita/ month)		Jumlah Penduduk Miskin (ribu) / Number of Poor People (thousand)			Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People		
	Perko- taan Urban	Perde- saan Rural	Perko- taan Urban	Perde- saan Rural	Perko- taan+ Perde- saan Ur- ban+Ru- ral	Perko- taan Urban	Perde- saan Rural	Perko- taan+ Perde- saan Ur- ban+Ru- ral
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maret/ March								
2015	404 802	395 659	166,45	364,94	531,39	6,79	9,46	8,42
2016	426 346	425 777	162,45	352,95	515,40	6,40	9,00	7,98
2017	463 248	450 581	178,58	336,03	514,62	6,79	8,43	7,78
2018	491 379	471 687	173,57	326,86	500,44	6,35	8,09	7,39
Septem- ber/Sep- tember								
2015	417 768	416 780	174,79	388,13	562,92	7,05	9,95	8,82
2016	439 542	433 960	164,12	337,47	501,59	6,38	8,51	7,67
2017	474 626	457 368	176,98	319,41	496,39	6,55	7,99	7,41
2018	499 402	478 445	172,21	322,05	494,26	6,25	7,86	7,21

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel

4.6.2

Table

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017 dan 2018

Number and Percentage of Poor People in Riau Province by Regency/Municipality, 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
		2017	2018	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	31,95	32,10	9,97	9,92
2	Indragiri Hulu	29,42	27,22	6,94	6,30
3	Indragiri Hilir	55,40	51,42	7,70	7,05
4	Pelalawan	44,40	44,29	10,25	9,73
5	Siak	26,83	25,81	5,80	5,44
6	Kampar	66,33	69,32	8,02	8,18
7	Rokan Hulu	69,24	72,28	10,91	10,95
8	Bengkalis	38,19	35,11	6,85	6,22
9	Rokan Hilir	53,19	48,92	7,88	7,06
10	Kepulauan Meranti	53,05	51,17	28,99	27,79
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	33,09	31,62	3,05	2,85
73	Dumai	13,53	11,19	4,57	3,71
Riau		514,62	500,44	7,78	7,39

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table **4.6.3**

Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018

Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area in Riau Province by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/ bulan) <i>Poverty Line (rupiah/capita/ month)</i>	Jumlah Pen- duduk Miskin (juta) <i>Number of Poor People (million)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1	Kuantan Singingi	521 591	32 098	9,92
2	Indragiri Hulu	457 871	27 223	6,30
3	Indragiri Hilir	435 202	51 418	7,05
4	Pelalawan	515 581	44 291	9,73
5	Siak	431 814	25 806	5,44
6	Kampar	419 306	69 320	8,18
7	Rokan Hulu	467 343	72 281	10,95
8	Bengkalis	508 633	35 107	6,22
9	Rokan Hilir	371 067	48 917	7,06
10	Kepulauan Meranti	462 535	51 168	27,79
Kota/Municipality				
71	Pekanbaru	499 852	31 618	2,85
73	Dumai	418 597	11 191	3,71
Riau		479 944	500 438	7,39

Catatan/Note :

¹ Referensi waktu adalah Maret/Time reference applied is March

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.4

Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018

Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rural Area in Riau Province by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/ bulan) Poverty Line (rupiah/capita/ month)	Jumlah Pen- duduk Miskin (juta) Number of Poor People (million)	Persentase Pen- duduk Miskin Percentage of Poor People
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1	Kuantan Singingi	521 591	32 098	9,92
2	Indragiri Hulu	457 871	27 223	6,30
3	Indragiri Hilir	435 202	51 418	7,05
4	Pelalawan	515 581	44 291	9,73
5	Siak	431 814	25 806	5,44
6	Kampar	419 306	69 320	8,18
7	Rokan Hulu	467 343	72 281	10,95
8	Bengkalis	508 633	35 107	6,22
9	Rokan Hilir	371 067	48 917	7,06
10	Kepulauan Meranti	462 535	51 168	27,79
Kota/Municipality				
71	Pekanbaru	499 852	31 618	2,85
73	Dumai	418 597	11 191	3,71
Riau		479 944	500 438	7,39

Catatan/Note :

¹ Referensi waktu adalah Maret/Time reference applied is March

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table

4.6.5

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Provinsi Riau Menurut Daerah, 2015-2018
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Riau Province by Region, 2015-2018

Tahun ¹ Year ¹	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>			Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)			(3)		
Maret/ March						
2015	1,09	1,57	1,38	0,27	0,41	0,36
2016	0,93	1,63	1,36	0,20	0,42	0,34
2017	1,33	1,32	1,32	0,37	0,35	0,36
2018	0,66	1,33	1,04	0,14	0,32	0,24
September/ September						
2015	0,83	1,85	1,45	0,21	0,60	0,45
2016	1,33	1,37	1,36	0,45	0,36	0,40
2017	0,97	0,95	0,96	0,19	0,18	0,19
2018	0,88	1,03	0,96	0,21	0,21	0,21

Catatan/Note :

¹ Referensi waktu adalah Maret/Time reference applied is March

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS Statistics Indonesia, National Socio-economic Survey

Tabel
Table

4.6.6

Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2013-2018
Human Development Index in Riau Province by Regency/Municipality in Riau Province, 2013-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	66,65	67,47	68,32	68,66	69,53	69,96
2	Indragiri Hulu	66,68	67,11	68	68,67	68,97	69,66
3	Indragiri Hilir	63,44	63,80	64,80	65,35	66,17	66,51
4	Pelalawan	68,29	68,67	69,82	70,21	70,59	71,44
5	Siak	70,84	71,45	72,17	72,70	73,18	73,73
6	Kampar	70,46	70,72	71,28	71,39	72,19	72,50
7	Rokan Hulu	66,07	67,02	67,29	67,86	68,67	69,36
8	Bengkalis	70,60	70,84	71,29	71,98	72,27	72,94
9	Rokan Hilir	65,46	66,22	66,81	67,52	67,84	68,73
10	Kepulauan Meranti	62,53	62,91	63,25	63,90	64,70	65,23
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	78,16	78,42	79,32	79,69	80,01	80,66
73	Dumai	71,59	71,86	72,20	72,96	73,46	74,06
Riau		69,91	70,33	70,84	71,20	71,79	72,44

Sumber/Source :

BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel
Table

4.6.7

**Jumlah Keluarga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/
Kota dan Klasifikasi Keluarga, 2018**

***Number of Families in Riau Province by Regency/
Municipality and Family Classifications, 2018***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Pra Se- jahtera <i>Pre Prosper- ous</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>				Jumlah <i>Total</i>
			I	II	III	III ⁺	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	7 644	38 402	18 793	-	-	64 839
2	Indragiri Hulu	16 852	36 251	38 514	-	-	91 617
3	Indragiri Hilir	17 623	56 939	44 230	-	-	118 792
4	Pelalawan	9 115	26 599	14 697	-	-	50 411
5	Siak	13 297	30 587	30 655	-	-	74 539
6	Kampar	31 955	76 277	55 318	-	-	163 550
7	Rokan Hulu	10 514	36 869	55 657	-	-	103 040
8	Bengkalis	14 668	65 384	27 181	-	-	107 233
9	Rokan Hilir	15 855	37 471	30 928	-	-	84 254
10	Kepulauan Meranti	5 585	28 788	8 858	-	-	43 231
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	22 056	96 570	44 974	-	-	163 600
73	Dumai	6 348	30 520	18 236	-	-	55 104
Riau		171 512	560 657	38 8041	-	-	1 120 210

Sumber/Source :

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau/*Regional Office for Women's Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning of Riau Province*

Produksi Ternak dan Unggas
livestock and Poultry Production

RIAU 2018

Sapi Perah

Dairy Cattle



88,26 Ton Susu
Tons of Milk

Babi

Pig



1,23 Juta Ton Daging
Million Tons of Meat

Ayam Pedaging

Broiler



59,37 Ribu Ton Daging
Thousand Tons of Meat
2,51 Ribu Ton Telur
Thousand Tons of Egg

Itik/Itik Manila

Duck



0,28 Ribu Ton Daging
Thousand Tons of Meat

1,86 Ribu Ton Telur
Thousand Tons of Egg

Ayam Kampung

Native Chicken



2,98 Ribu Ton Daging
Thousand Tons of Meat

14,86 Ribu Ton Telur
Thousand Tons of Egg

Ayam Petelur

Layer



0,58 Ribu Ton Daging
Thousand Tons of Meat

2,51 Ribu Ton Telur
Thousand Tons of Egg

Domba

Sheep



19,08 Ribu Ton Daging
Thousand Tons of Meat

Kerbau

Buffalo



1,86 Juta Ton Daging
Million Tons of Meat

Kambing

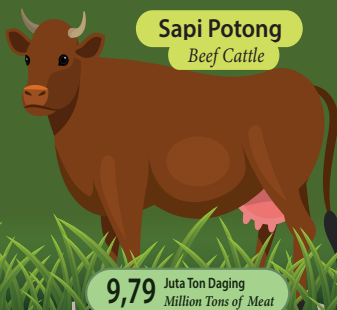
Goat



0,83 Juta Ton Daging
Million Tons of Meat

Sapi Potong

Beef Cattle



9,79 Juta Ton Daging
Million Tons of Meat

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas.
2. Data luas panen padi tahun 2018 dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), menggantikan metode pengumpulan data luas panen padi yang sebelumnya, yaitu metode *eye estimate* yang dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan.
3. Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
4. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
5. Data produksi palawija (termasuk jagung dan kedelai) terakhir dirilis pada tahun 2015. Sejak tahun 2016, BPS sudah tidak merilis lagi data produksi palawija karena metode pengumpulan luas panen metode palawija masih menggunakan metode lama, yaitu

TECHNICAL NOTES

1. The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.
2. The calculation of paddy harvested area data was carried out by the Area Sampling Frame (ASF) method in 2018. The method replaced the previous one, namely the *eye estimate* method by which the data were collected through reporting on Agricultural Statistics data (called SP for Statistik Pertanian) by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) of Sub-district.
3. The paddy productivity (yield) figures are obtained through a crop cutting survey on plots sized of 2.5m x 2.5m in the form of harvest unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen) converted into dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using conversion rates based on the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.
4. The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG to polished rice resulted from the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.
5. Data on secondary food crops (including maize and soybeans) were last released in 2015. Since 2016, BPS-Statistics Indonesia has not released production data on secondary food crops anymore because the harvested area collection used the old method,

eye estimate, yang diduga sudah tidak akurat untuk pengumpulan data luas panen.

which is was suspected to be inaccurate for data collection of harvested area.

6. Data luas baku lahan sawah yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional terbaru berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018. Luas lahan baku sawah Riau tahun 2018 adalah sebesar 86.247 hektar.
 7. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
 8. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - a. SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - b. SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
 - c. SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - d. SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
 9. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
 10. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
 - a. Tanaman sayuran semusim adalah
6. *The wetland area used as the basis for calculating the harvested area is the latest National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Chief of National Land Agency No. 399/Kep- 23.3/X/2018 October 8, 2018. The Riau wetland area in 2018 was 86,247 hectares.*
 7. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
 8. *The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:*
 - a. *SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*
 - b. *SPH-BST used for data on annual fruit and vegetable plants.*
 - c. *SPH-TBF used for data on medicinal plants.*
 - d. *SPH-TH used for data on ornamental plants.*
 9. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*
 10. *Seasonal vegetable and fruit plants*
 - a. *Seasonal vegetable plants are used/consumed as vegetables,*

tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

11. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

12. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.

- b. *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*

11. *Annual fruit and vegetable plants*

- a. *Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
- b. *Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*

12. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

13. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
14. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
15. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
16. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 - a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung,
13. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
14. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*
15. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
16. *Harvested area of vegetables: area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.*
 - a. *Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, wlech onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.*
 - b. *Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yarld long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, green beans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon,*

bayam, melon, semangka, dan blewah.

watermelon, and cantalaupe.

17. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
17. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/ quarterly.*
18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS per triwulan secara lengkap dengan pencacahan ke perusahaan untuk komoditas kelapa sawit, karet, teh, dan tebu. Untuk komoditas kelapa, kopi, kakao, cengkeh, kapuk, dan tembakau, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat untuk semua komoditas diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.
18. *Data on estates are collected by the BPS-Statistics Indonesia every three months on complete basis with direct enumeration of estates for oil palm, rubber, tea, and sugarcane. Data on coconut, coffee, cocoa, clove, kapok, and tobacco, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates, Ministry of Agriculture.*
19. Perkebunan Besar adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.
19. *Estates are a plantations organized or managed commercially by companies with legal entities. Estates comprise of Government Plantation and Private Plantations.*
20. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
20. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.*
21. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok
21. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane*

(tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

22. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

22. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Environment and Forestry.

23. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

23. Forest Area is a specific territory determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pepaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Indonesian forest area is determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Consensus.

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.

24. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi

24. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

25. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
26. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
27. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
28. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
29. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
30. Hutan Konservasi terdiri dari:
 1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa
25. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
26. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.*
27. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
28. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
29. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
30. *Conservation Forest is divided into:*
 1. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife*

(SM);

2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).

31. Lahan Kritis

Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

32. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

33. Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

34. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada Hutan Alam

Sanctuary.

2. *Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.*

31. Critical Lands

Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator, and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

32. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

33. Commercial Utilization of Timber in Natural Forest

Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

34. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to*

adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

35. Kayu Bulat adalah produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

35. Log is the main product of commercial forest operation. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires, land clearing activities, industrial forest plantation, and community forest.

36. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

36. Sawn Timber constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

37. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer di bagian luarnya, sedangkan di bagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

37. Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

38. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2018 jumlah unit usaha RPH/TPH yang tercakup di Provinsi Riau sebanyak 20 unit.
38. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS-Statistics Indonesia. This survey is a complete enumeration on all slaughtering houses and abattoirs in Indonesia. In 2018, there are were 20 units of RPH/ RTH covered in Riau Province.*
39. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
39. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
40. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
40. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/ aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
41. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
41. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/ aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

5. 1. TANAMAN PANGAN

Produktivitas padi di Provinsi Riau sekitar 3,90 ton/ha pada tahun 2018 (Tabel 5.1.1). Kabupaten Indragiri Hilir adalah kabupaten dengan produktivitas padi tertinggi sekaligus memiliki area panen padi terluas diantara kabupaten/kota di Provinsi Riau. Kabupaten Rokan Hilir memiliki area panen padi terluas kedua setelah Indragiri Hilir, namun produktivitasnya masih lebih rendah dari produktivitas Provinsi Riau.

5. 2. PERKEBUNAN

Komoditas utama perkebunan Riau adalah kelapa sawit, dimana luas area perkebunan pada tahun 2018 hampir 2,5 juta Ha dengan hasil produksi sekitar 7,7 juta ton. Perkebunan kelapa sawit terluas di Kabupaten Kampar dan Rokan Hulu.

Komoditas kelapa terutama berada di Kabupaten Indragiri Hilir dengan luas area 0,5 juta Ha dan memiliki 85 persen dari produksi Provinsi Riau.

5. 3. KEHUTANAN

Data Dinas Kehutanan Provinsi Riau memperlihatkan bahwa luas kawasan hutan dan perairan di Riau sekitar 5,4 juta ha, yang mana lebih dari 80 persennya adalah hutan produksi; baik hutan produksi terbatas, hutan produksi tetap permanen, maupun hutan produksi yang dapat dikonversi.

Hutan lindung terluas dimiliki oleh Kabupaten Rokan Hulu dan Kampar. Sementara wilayah perkotaan yaitu Kota

5. AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK AND FISHERY

5. 1. FOOD CROPS

Rice productivity 2018 in Riau Province was approximately 3.90 tons/ ha (Table 5.1.1). Indragiri Hilir Regency was the highest rice productivity and has the largest rice harvest area among regencies / cities in Riau Province. Rokan Hilir Regency has the second largest rice harvest area after Indragiri Hilir, but its productivity was lower than the productivity of Riau Province.

5. 2. ESTATE CROPS

The main commodity of Riau plantations was oil palm, which in 2018 has an area of nearly 2.5 million hectares with a production yield of around 7.7 million tons. The largest oil palm plantation was in the Kampar Regency and Rokan Hulu Regency.

Coconut commodities were mainly located in Indragiri Hilir Regency which has an area of 0.5 million hectares and has 85 percent of Riau Province's production.

5. 3. FORESTRY

Data from the Riau Provincial Forestry Service estimates that the extent of forest area, inland water, coastal, and marine ecosystem in Riau was approximately 5.4 million ha, of which more than 80 percent was production forest; both limited production forests, permanent production forests, and also convertible production forests.

The largest protected forests were owned by Rokan Hulu and Kampar Regency. While the urban areas (Pekanba-

Pekanbaru dan Dumai tidak memiliki hutan lindung.

5. 4. PERIKANAN

Produksi perikanan tangkap di laut Riau tahun 2018 yaitu bernilai Rp 2,6 triliun (Tabel 5.6.1), terutama berasal dari Kabupaten Indragiri Hilir dan Rokan Hilir. Sebagian kabupaten/kota tidak memiliki potensi laut; Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Kampar, Rokan Hulu, dan Pekanbaru.

Semua Kabupaten/Kota di Provinsi Riau memiliki potensi perikanan budidaya. Produksi perikanan budidaya tertinggi tahun 2018 adalah Kabupaten Kampar dengan produksi yang melebihi setengah dari seluruh produksi perikanan budidaya yang ada di Provinsi Riau.

ru and Dumai City) did not have protected forests.

5. 4. FISHERY

The production of marine capture fisheries in Riau in 2018 is valued at Rp 2.6 trillion (Table 5.6.1), mainly from Indragiri Hilir and Rokan Hilir Regencies. Some regencies / cities do not have marine potential; Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Kampar, Rokan Hulu, and Pekanbaru.

All Regencies / Cities in Riau Province have the potential for aquaculture. The highest aquaculture production in 2018 is Kampar Regency which production that exceeds half of all aquaculture production in Riau Province.

<https://riau.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Table *Harvested Area, Production and Productivity of Paddy in Riau Province by Regency/Municipality, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1	Kuantan Singingi	11 638	45 641	3,92
2	Indragiri Hulu	3 361	12 182	3,62
3	Indragiri Hilir	23 432	109 921	4,69
4	Pelalawan	7 932	25 277	3,19
5	Siak	7 090	31 537	4,45
6	Kampar	9 797	34 283	3,5
7	Rokan Hulu	3 888	13 457	3,46
8	Bengkalis	4 254	13 177	3,1
9	Rokan Hilir	19 306	69 625	3,61
10	Kepulauan Meranti	3 021	10 084	3,34
Kota/Municipality				
71	Pekanbaru	-	-	-
73	Dumai	36	109	3,03
Riau		93 755	365 293	3,90

Sumber/Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel

Table

5.1.2

Produksi Padi X dan Padi Setara Beras di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ton), 2018

Paddy Production X and Rice Equivalent Production in Riau Province by Regency/Municipality (ton), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Produksi Padi X (ton GKG) Paddy Production X (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1	Kuantan Singingi	45 641	26 058
2	Indragiri Hulu	12 182	6 954
3	Indragiri Hilir	109 921	62 761
4	Pelalawan	25 277	14 432
5	Siak	31 537	18 007
6	Kampar	34 283	19 573
7	Rokan Hulu	13 457	7 682
8	Bengkalis	13 177	7 525
9	Rokan Hilir	69 625	39 753
10	Kepulauan Meranti	10 084	5 757
Kota/Municipality			
71	Pekanbaru	0	0
73	Dumai	109	63
Riau		365 293	208 565

Sumber/Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel **5.1.3** **Produksi Jagung dan Kedelai di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ton), 2015**
Table **5.1.3** **Production of Maize and Soybeans in Riau Province by Regency/Municipality (ton), 2015**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)	Produksi Kedelai (ton) Soybean Production (ton)
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1	Kuantan Singingi	465	8
2	Indragiri Hulu	2 711	178
3	Indragiri Hilir	5 210	28
4	Pelalawan	15 874	0
5	Siak	526	29
6	Kampar	2 773	270
7	Rokan Hulu	1 345	599
8	Bengkalis	399	5
9	Rokan Hilir	1 013	1 018
10	Kepulauan Meranti	132	0
Kota/Municipality			
71	Pekanbaru	406	5
73	Dumai	16	5
Riau		30 870	2 145

Sumber/Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel

Table

5.1.4

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2018

Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land in Riau Province by Regency/Municipality (ha), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Tegal/Kebun Tegal/Gardens	Ladang/Huma Fields/Huma	Sementara Tidak Diusahakan Temporary Not Cultivated Land
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1	Kuantan Singingi	46 022	13 761	35 290
2	Indragiri Hulu	24 516	22 978	74 785
3	Indragiri Hilir	58 510	7 534	46 172
4	Pelalawan	31 631	39 781	106 251
5	Siak	43 549	8 197	3 774
6	Kampar	71 784	53 973	34 163
7	Rokan Hulu	53 701	16 561	13 040
8	Bengkalis	21 248	645	84 232
9	Rokan Hilir	83 561	14 055	22 971
10	Kepulauan Meranti	20 085	4 403	58 736
Kota/Municipality				
71	Pekanbaru	7 327	5 547	5 906
73	Dumai	10 625	3 168	9 055
Riau		472 559	190 603	494 375

Sumber/Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel
Table

5.2.1

Luas Panen Tanaman Sayuran di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018

Harvested Area of Vegetables in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Bawang Merah Shallot		Cabai Chilly		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency									
1	Kuantan Singingi	0	0	133	100	0	0	0	0
2	Indragiri Hulu	2	5	349	387	0	0	0	0
3	Indragiri Hilir	0	0	233	234	0	0	0	0
4	Pelalawan	0	0	214	202	0	0	0	0
5	Siak	3	5	307	302	0	0	0	0
6	Kampar	27	24	746	840	0	0	0	0
7	Rokan Hulu	1	0	500	529	0	0	0	0
8	Bengkalis	0	0	347	289	0	0	0	0
9	Rokan Hilir	0	0	248	271	0	0	0	0
10	Kepulauan Meranti	1	1	118	111	0	0	0	0
Kota/Municipality									
71	Pekanbaru	51	4	483	503	0	0	0	0
73	Dumai	0	2	181	155	0	0	0	0
Riau		85	41	3 859	3 923	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Wortel Carrot	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	0	0	0	0	0	0
2	Indragiri Hulu	15	10	3	1	0	0
3	Indragiri Hilir	68	63	74	63	0	0
4	Pelalawan	0	0	0	0	0	0
5	Siak	6	2	4	4	0	0
6	Kampar	1	2	0	0	0	0
7	Rokan Hulu	18	19	0	0	0	0
8	Bengkalis	42	48	0	2	0	0
9	Rokan Hilir	51	30	2	1	0	0
10	Kepulauan Meranti	49	29	2	4	0	0
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	176	195	2	1	0	0
73	Dumai	101	106	0	0	0	0
Riau		527	504	87	76	0	0

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS

Tabel
Table **5.2.2**

Produksi Tanaman Sayuran di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018
Production of Vegetables in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (ton), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai Chilly		Kentang <i>Potato</i>		Kubis <i>Cabbage</i>	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency									
1	Kuantan Singingi	0	0	296	269	0	0	0	0
2	Indragiri Hulu	4	27	1 275	1 065	0	0	0	0
3	Indragiri Hilir	0	0	763	675	0	0	0	0
4	Pelalawan	0	0	350	393	0	0	0	0
5	Siak	12	14	6 090	8 139	0	0	0	0
6	Kampar	101	136	4 294	6 004	0	0	0	0
7	Rokan Hulu	5	0	2 084	1 995	0	0	0	0
8	Bengkalis	0	0	4 439	2 170	0	0	0	0
9	Rokan Hilir	0	0	362	439	0	0	0	0
10	Kepulauan Meranti	0	1	427	354	0	0	0	0
Kota/Municipality									
71	Pekanbaru	140	5	5 450	7 856	0	0	0	0
73	Dumai	0	4	886	657	0	0	0	0
Riau		263	187	26 715	30 015	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Wortel Carrot	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	0	0	0	0	0	0
2	Indragiri Hulu	78	75	20	24	0	0
3	Indragiri Hilir	179	191	254	176	0	0
4	Pelalawan	0	0	0	0	0	0
5	Siak	20	3	9	10	0	0
6	Kampar	1	10	0	0	0	0
7	Rokan Hulu	59	107	0	0	0	0
8	Bengkalis	89	128	0	4	0	0
9	Rokan Hilir	131	125	5	6	0	0
10	Kepulauan Meranti	123	42	3	1	0	0
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	1 350	879	2	18	0	0
73	Dumai	586	408	0	0	0	0
Riau		2 616	1 968	293	240	0	0

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS

Tabel

5.2.3

Table

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016-2018

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits in Riau Province by Kind of Plant (ha), 2016-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	0	7	5
Bwang Merah/ <i>Shallot</i>	75	85	41
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	0	1	0
Bayam/ <i>Spinach</i>	2 183	2 310	2 328
Buncis/ <i>Green Bean</i>	19	25	29
Cabai Besar/ <i>Chilli (Capsicum Frutescens)</i>	1 742	2 236	2 309
Cabai/ <i>Chilli</i>	1 212	1 623	1 614
Jamur/ <i>Mushroom</i>	40 988	33 303	3
Kacang merah/ <i>Red Bean</i>	0	4	1
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	2 241	2 234	2 219
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	2 252	2 355	2 361
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	0	2	0
Kentang/ <i>Potato</i>	0	0	0
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	1 685	1 729	1 800
Kubis/ <i>Cabbage</i>	0	0	0
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	34	22	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Lobak/ <i>Radish</i>	0	0	0
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	596	527	504
Terung/ <i>Eggplant</i>	1 277	1 337	1 417
Tomat/ <i>Tomato</i>	84	87	76
Wortel/ <i>Carrot</i>	0	0	0
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	0	12	1
Melon/ <i>Melon</i>	105	109	73
Semangka/ <i>Watermelon</i>	1 268	1 327	1 130

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS

Tabel
Table

5.2.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016-2018

Production of Seasonal Vegetables and Fruits in Riau Province by Kind of Plant (ton), 2016-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	0	22	12
Bwang Merah/ <i>Shallot</i>	303	263	187
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	0	2	0
Bayam/ <i>Spinach</i>	8 735	9 125	11 182
Buncis/ <i>Green Bean</i>	209	208	160
Cabai Besar/ <i>Chilli (Capsicum Frutescens)</i>	12 002	15 813	17 324
Cabai/ <i>Chilli</i>	6 642	10 902	12 691
Jamur/ <i>Mushroom</i>	9 557	19 813	73
Kacang merah/ <i>Red Bean</i>	0	2	0
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	12 532	11 192	12 082
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	9 298	10 417	13 833
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	0	2	0
Kentang/ <i>Potato</i>	0	0	0
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	17 396	22 078	22 631
Kubis/ <i>Cabbage</i>	0	0	0
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	300	174	87

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.4*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Lobak/ <i>Radish</i>	0	0	0
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	2 547	2 616	1 968
Terung/ <i>Eggplant</i>	14 224	15 512	14 154
Tomat/ <i>Tomato</i>	204	293	240
Wortel/ <i>Carrot</i>	0	0	0
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	0	150	15
Melon/ <i>Melon</i>	1 282	1 624	894
Semangka/ <i>Watermelon</i>	17 850	18 272	17 177

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS*

Tabel

Table 5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m²), 2017 dan 2018

Harvested Area of Medicinal Plants in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (m²), 2017 dan 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
		2017	2018	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	9 433	4 561	5 681	4 869
2	Indragiri Hulu	58 847	35 338	39 351	28 896
3	Indragiri Hilir	78 702	76 727	69 940	69 546
4	Pelalawan	6 492	1 765	2 553	1 973
5	Siak	26 886	23 516	15 552	20 036
6	Kampar	12 631	11 847	6 450	7 994
7	Rokan Hulu	47 873	52 983	3 577	3 195
8	Bengkalis	13 451	4 951	32 601	11 601
9	Rokan Hilir	2 851	4 197	1 485	2 223
10	Kepulauan Meranti	52 371	42 262	42 885	27 966
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	17 245	657	18 293	1 547
73	Dumai	38 565	22 455	14 610	9 310
Riau		365 347	281 259	252 978	189 156

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/Turmeric	
		2017	2018	2017	2018
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	2 320	2 329	6 988	4 442
2	Indragiri Hulu	14 103	14 911	47 744	33 742
3	Indragiri Hilir	44 081	61 167	49 480	76 399
4	Pelalawan	1 629	1 706	3 090	2 333
5	Siak	13 000	30 283	22 959	23 308
6	Kampar	15 195	13 208	7 060	23 577
7	Rokan Hulu	2 147	1 941	1 996	2 407
8	Bengkalis	13 352	6 152	12 495	5 200
9	Rokan Hilir	2 407	3 153	1 304	2 390
10	Kepulauan Meranti	20 174	16 255	46 691	38 939
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	27	20	22 562	694
73	Dumai	11 040	5 690	11 550	5 770
Riau		139 475	156 815	233 919	219 201

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS

Tabel

Table 5.2.6

Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018

Production of Medicinal Plants in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (kg), 2017 dan 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
		2017	2018	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	12 129	4 581	8 139	12 286
2	Indragiri Hulu	83 263	68 594	105 110	142 591
3	Indragiri Hilir	507 692	528 241	499 333	594 482
4	Pelalawan	21 820	6 316	10 645	5 847
5	Siak	12 465	10 861	11 050	12 724
6	Kampar	14 414	36 992	26 386	38 568
7	Rokan Hulu	76 576	148 583	32 715	35 799
8	Bengkalis	25 981	6 381	56 116	24 402
9	Rokan Hilir	4 532	6 107	2 004	2 858
10	Kepulauan Meranti	156 701	68 740	235 764	51 956
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	7 824	1 647	10 648	4 937
73	Dumai	110 325	31 104	47 566	18 759
Riau		1 033 722	918 147	1 045 476	945 209

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/Turmeric	
		2017	2018	2017	2018
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	1 976	2 617	9 524	4 466
2	Indragiri Hulu	14 115	16 536	134 110	125 445
3	Indragiri Hilir	220 162	303 276	293 584	426 867
4	Pelalawan	5 583	4 013	12 737	5 573
5	Siak	6 360	30 341	12 105	18 736
6	Kampar	15 741	21 744	10 345	35 446
7	Rokan Hulu	6 627	8 502	6 934	9 225
8	Bengkalis	14 165	9 301	14 570	8 300
9	Rokan Hilir	3 215	4 077	1 659	3 329
10	Kepulauan Meranti	39 434	22 165	127 299	76 684
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	53	42	23 064	1 704
73	Dumai	14 753	4 508	24 944	7 982
Riau		342 184	427 122	670 875	723 757

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016-2018
Table 5.2.7 Harvested Area of Medicinal Plants in Riau Province by Kind of Plant (m²), 2016-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Dringo/ <i>Sweet Root/ Calamus</i>	1 065	1 149	591
Jahe/ <i>Ginger</i>	333 400	365 347	281 259
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	1 462	527	509
Kencur/ <i>East Indian Galanga</i>	194 418	139 475	156 815
Kunyir/ <i>Turmeric</i>	439 538	233 919	219 201
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	209 851	252 978	189 156
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromatic</i>	55 458	58 344	54 450
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	798	800	1 080
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	4 389	2 613	2 809
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	34 453	19 769	12 861
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	7 574	3 024	2 766
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	48 067	53 900	66 898
Sambiloto/ <i>Kong of Bitter</i>	906	365	349

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS

Tabel
Table

5.2.8

Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016-2018

Production of Medicinal Plants in Riau Province by Kind of Plant (kg), 2016-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Dringo/ <i>Sweet Root/ Calamus</i>	946	1 536	936
Jahe/ <i>Ginger</i>	1 023 092	1 033 722	918 147
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	1 046	610	1 008
Kencur/ <i>East Indian Galanga</i>	495 862	342 184	427 122
Kunyir/ <i>Turmeric</i>	1 095 883	670 875	723 757
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	899 977	1 045 476	945 209
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromatic</i>	216 431	205 721	215 220
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	2 563	3 513	3 467
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	25 162	18 123	26 042
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	52 061	27 739	31 435
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	9 623	4 638	4 981
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	157 460	164 569	202 009
Sambiloto/ <i>Kong of Bitter</i>	2 126	1 249	1 119

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS

Tabel

Table 5.2.9

Luas Panen Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m²), 2017 dan 2018

Harvested Area of Ornamental Plants in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (m²), 2017 dan 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
		2017	2018	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	0	0	0	0
2	Indragiri Hulu	0	0	0	0
3	Indragiri Hilir	0	0	0	0
4	Pelalawan	0	0	0	0
5	Siak	97	60	0	0
6	Kampar	0	0	0	0
7	Rokan Hulu	100	262	0	0
8	Bengkalis	0	0	0	0
9	Rokan Hilir	0	0	0	0
10	Kepulauan Meranti	0	0	0	0
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	654	2 247	0	0
73	Dumai	0	0	0	0
Riau		851	2 569	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
		2017	2018	2017	2018
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	0	0	0	0
2	Indragiri Hulu	0	0	0	0
3	Indragiri Hilir	0	0	0	0
4	Pelalawan	0	0	0	0
5	Siak	112	91	0	0
6	Kampar	0	0	0	0
7	Rokan Hulu	0	43	0	30
8	Bengkalis	0	0	0	0
9	Rokan Hilir	0	0	0	0
10	Kepulauan Meranti	0	0	0	0
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	0	3 500	100	165
73	Dumai	0	0	0	0
Riau		112	3 634	100	195

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS

Tabel

Table 5.2.10

Produksi Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018

Production of Ornamental Plants in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (kg), 2017 dan 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
		2017	2018	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	0	0	0	0
2	Indragiri Hulu	0	0	0	0
3	Indragiri Hilir	0	0	0	0
4	Pelalawan	0	0	0	0
5	Siak	1 224	720	0	0
6	Kampar	0	0	0	0
7	Rokan Hulu	250	262	0	0
8	Bengkalis	0	0	0	0
9	Rokan Hilir	0	0	0	0
10	Kepulauan Meranti	0	0	0	0
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	3 723	4 520	0	0
73	Dumai	0	0	0	0
Riau		5 197	5 502	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
		2017	2018	2017	2018
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	0	0	0	0
2	Indragiri Hulu	0	0	0	0
3	Indragiri Hilir	0	0	0	0
4	Pelalawan	0	0	0	0
5	Siak	1 545	1 456	0	0
6	Kampar	0	0	0	0
7	Rokan Hulu	0	43	0	30
8	Bengkalis	0	0	0	0
9	Rokan Hilir	0	0	0	0
10	Kepulauan Meranti	0	0	0	0
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	0	5 250	229	351
73	Dumai	0	0	0	0
Riau		1 545	6 749	229	381

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS

Tabel
Table

5.2.11

Luas Panen Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016-2018
Harvested Area of Ornamental Plants in Riau Province by Kind of Plant (m²), 2016-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	860	851	2 569
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily</i>	282	32	80
Anyelir/ <i>Carnation</i>	50	43	58
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	101	166	140
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	3	0	0
Herbras/ <i>Gerbera</i>	0	0	0
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	0	0	0
Mawar/ <i>Rose</i>	393	112	3 634
Melati/ <i>Jasmine</i>	631	277	3 285
Palem/ <i>Palm</i>	110 237	42 545	30 487
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	37	45	51
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	270	100	195

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS*

Tabel
Table

5.2.12

Produksi Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016-2018

Production of Ornamental Plants in Riau Province by Kind of Plant (stalks), 2016-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	5 183	5 197	5 502
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily</i>	402	52	161
Anyelir/ <i>Carnation</i>	150	60	262
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	155	320	790
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	3	0	0
Herbras/ <i>Gerbera</i>	0	0	0
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	0	0	0
Mawar/ <i>Rose</i>	2 818	1 545	6 749
Melati/ <i>Jasmine</i>	4 183	1 558	5 471
Palem/ <i>Palm</i>	194 811	105 144	93 764
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	112	79	106
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	1 350	229	381

Sumber/Source :

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistical for Horticulture, SPH-SBS

Produksi Buah-buahan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018

Tabel 5.2.13

Table

Production of Fruits in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Plant (ton), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Mangga/Manggo		Durian/Durian		Jeruk/Orange	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	1 041	2 590	2 588	5 148	1 075	1 535
2	Indragiri Hulu	807	975	872	576	2 566	1 834
3	Indragiri Hilir	1 253	1 216	374	336	1 252	1 209
4	Pelalawan	517	592	173	488	137	426
5	Siak	2 171	2 630	728	758	1 198	916
6	Kampar	2 786	4 099	3 626	10 921	4 164	8 142
7	Rokan Hulu	2 258	1 905	1 811	2 363	10 478	21 263
8	Bengkalis	1 093	1 563	767	3 454	109	197
9	Rokan Hilir	353	1 243	549	1 590	43	203
10	Kepulauan Meranti	782	612	776	1 319	36	12
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	1 430	2 008	33	197	191	412
73	Dumai	176	308	73	293	1	3
Riau		14 668	19 743	12 369	27 443	21 250	36 151

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Pisang/<i>Banana</i>		Pepaya/<i>Papaya</i>		Salak/<i>Salacca</i>	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	4 013	4 435	260	492	12	33
2	Indragiri Hulu	4 178	2 199	989	1 318	23	18
3	Indragiri Hilir	5 880	5 846	345	364	159	237
4	Pelalawan	839	703	205	265	10	5
5	Siak	4 846	5 009	2 338	2 348	992	768
6	Kampar	4 551	7 363	1 764	2 388	1 126	557
7	Rokan Hulu	1 326	1 856	662	2 469	637	639
8	Bengkalis	8 288	12 789	280	534	0	0
9	Rokan Hilir	949	2 415	161	403	39	67
10	Kepulauan Meranti	2 483	1 841	211	272	0	0
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	360	438	5 865	8 672	2	4
73	Dumai	1 098	1 694	1 086	261	1	6
Riau		38 809	46 587	14 163	19 783	3 000	2 334

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS*

Tabel
Table

5.2.14

Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Riau Menurut dan Jenis Tanaman (ton), 2016-2018***Production of Annual Fruits and Vegetable Plants in Riau Province by Kind of Plant (ton), 2016-2018***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	584,50	652,50	788,50
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	926,50	1 067,90	1 602,10
Duku/Langsar/Kokosan/ <i>Duku</i>	2 011,90	2 555,80	4 785,80
Durian/ <i>Durian</i>	6 912,20	12 369,30	27 442,60
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	3 617,30	5 630,40	6 060,30
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	1 773,20	2 937,00	3 994,90
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Tangerine/ Orange</i>	10 374,30	20 401,90	34 745,50
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	327,40	848,10	1 405,20
Jeruk/ <i>Orange (Tangerine+Pomelo)</i>	10 701,70	21 250,00	36 150,70
Mangga/ <i>Mango</i>	9 945,30	14 667,70	19 742,60
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	3 859,90	5 789,10	8 840,30
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	10 722,00	17 226,30	23 789,60
Nenas/ <i>Pineapple</i>	94 128,50	79 326,60	95 018,30
Pepaya/ <i>Papaya</i>	12 157,70	14 163,20	19 783,30
Pisang/ <i>Banana</i>	25 163,90	38 809,40	46 587,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.14*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	6 279,20	16 759,80	21 903,20
Salak/ <i>Salacca</i>	2 258,70	2 999,90	2 334,10
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	3 314,40	5 072,20	4 658,30
Markisa/ <i>Marquisa</i>	4,10	47,10	3,60
Sirsak/ <i>Soursop</i>	514,60	584,40	712,40
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	1 091,10	1 724,40	2 178,00
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	1 370,20	1 582,60	1 512,40
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	756,40	1 599,20	1 997,20

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS*

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel

Table

5.3.1

Luas Areal Tanaman Perkebunan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018

Planted Area of Estate Crops in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Crops (ha), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Karet <i>Rubber</i>	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	-	128 699	-	2 758	-	139 172
2	Indragiri Hulu	-	118 969	-	1 828	-	61 372
3	Indragiri Hilir	-	227 802	-	351 526	-	5 653
4	Pelalawan	-	325 241	-	16 995	-	32 299
5	Siak	-	347 058	-	1 887	-	15 864
6	Kampar	-	413 590	-	1 715	-	93 375
7	Rokan Hulu	-	410 306	-	986	-	52 365
8	Bengkalis	-	186 724	-	6 275	-	33 148
9	Rokan Hilir	-	282 289	-	5 182	-	24 595
10	Kepulauan Meranti	-	0	-	31 914	-	20 701
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	-	10 929	-	15	-	3 085
73	Dumai	-	38 350	-	1 514	-	2 442
Riau		-	2 489 957	-	422 595	-	484 071

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Kopi <i>Coffee</i>		Kakao <i>Cocoa</i>	
		2017	2018	2017	2018
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	-	13	-	2 181
2	Indragiri Hulu	-	348	-	638
3	Indragiri Hilir	-	1 214	-	1 888
4	Pelalawan	-	1 289	-	706
5	Siak	-	117	-	66
6	Kampar	-	14	-	341
7	Rokan Hulu	-	184	-	196
8	Bengkalis	-	106	-	0
9	Rokan Hilir	-	19	-	269
10	Kepulauan Meranti	-	1 465	-	0
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	-	0	-	13
73	Dumai	-	0	-	27
Riau		-	4 769	-	6 325

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Riau/ *Regional Office of Agricultural and Food Security of Riau Province*

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Perkebunan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018
Production of Estate in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Crops (ton), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	-	452 218	-	1 924	-	83 680
2	Indragiri Hulu	-	286 243	-	476	-	49 275
3	Indragiri Hilir	-	733 009	-	335 215	-	4 616
4	Pelalawan	-	1 339 609	-	15 297	-	43 860
5	Siak	-	1 193 290	-	1 743	-	14 249
6	Kampar	-	1 222 465	-	418	-	64 857
7	Rokan Hulu	-	1 195 460	-	474	-	54 420
8	Bengkalis	-	334 066	-	3 262	-	22 453
9	Rokan Hilir	-	813 834	-	4 226	-	22 160
10	Kepulauan Meranti	-	0	-	28 781	-	11 941
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	-	31 219	-	9	-	438
73	Dumai	-	82 122	-	877	-	1 800
Riau		-	7 683 535	-	392 702	-	373 749

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kopi Coffee		Kakao Cocoa	
		2017	2018	2017	2018
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	-	5	-	661
2	Indragiri Hulu	-	44	-	227
3	Indragiri Hilir	-	243	-	1 637
4	Pelalawan	-	656	-	83
5	Siak	-	41	-	22
6	Kampar	-	5	-	43
7	Rokan Hulu	-	95	-	110
8	Bengkalis	-	57	-	0
9	Rokan Hilir	-	1	-	114
10	Kepulauan Meranti	-	1 883	-	0
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	-	0	-	0
73	Dumai	-	0	-	10
Riau		-	3 030	-	2 907

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Riau/ Regional Office of Agricultural and Food Security of Riau Province

5.4 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel Luas Kawasan Hutan dan Perairan¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2018

Table 5.4.1 *Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ in Riau Province by Regency/Municipality (ha), 2018*

		Luas Kawasan Hutan dan Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tahun SK <i>Year of Decree</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Produc- tion Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Kuantan Singingi	2016	42 037,89	51 616,47	53 182,33
2 Indragiri Hulu	2016	20 326,98	152 938,79	79 567,29
3 Indragiri Hilir	2016	20 004,53	19 686,76	152 315,98
4 Pelalawan	2016	9 283,98	125 351,01	64 183,32
5 Siak	2016	79,30	74 038,47	6 309,59
6 Kampar	2016	53 656,72	107 031,14	114 980,22
7 Rokan Hulu	2016	70 579,45	1 345,84	120 264,17
8 Bengkalis	2016	30,74	82 754,53	110 471,24
9 Rokan Hilir	2016	11 568,75	7 447,59	150 758,13
10 Kepulauan Meranti	2016	2 503,19	5 299,29	150 173,51
Kota/Municipality				
71 Pekanbaru	2016	0,00	727,04	579,26
73 Dumai	2016	0,00	3 567,62	12 217,57
Riau		230 071,53	631 804,55	1 015 002,61

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun SK Year of Decree	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem		
		Hutan Produksi Tetap Permanent Production Forest	Hutan Produksi Dapat dikonversi Convertible Production Forest	Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest Area and Water Area
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
1 Kuantan Singingi	2016	87 181,30	76 054,58	310 072,58
2 Indragiri Hulu	2016	119 664,47	170 105,56	542 603,09
3 Indragiri Hilir	2016	228 708,88	288 503,59	709 219,75
4 Pelalawan	2016	612 068,71	66 059,75	876 946,77
5 Siak	2016	326 678,72	13 482,87	420 588,95
6 Kampar	2016	163 160,06	132 772,07	571 600,21
7 Rokan Hulu	2016	54 938,52	136 060,71	383 188,69
8 Bengkalis	2016	330 847,68	65 778,91	589 883,09
9 Rokan Hilir	2016	237 546,25	149 595,38	556 916,11
10 Kepulauan Meranti	2016	42 961,50	59 599,86	260 537,36
Kota/Municipality				
71 Pekanbaru	2016	1 278,72	1 618,17	4 203,19
73 Dumai	2016	130 414,77	20 376,37	166 576,33
Riau		2 335 449,58	1 180 007,83	5 392 336,10

Catatan/
Note : ¹ Berdasarkan keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (THGK)/Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest

Sumber/Source : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau/Regional Office of Environment and Forestry of Riau Province

Tabel
Table

5.4.2

Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Riau (m³), 2010-2018

Timber Production by Type of Product (m³) in Riau Province, 2010-2018

Tahun Year	Kayu Bulat Log	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	-	97 104,72	71 981,19
2011	-	9 665,98	97 562,97
2012	-	17 862,56	69 424,63
2013	-	53 065,39	106 735,95
2014	-	53 268,02	116 331,44
2015	-	121 521,56	71 489,66
2016	-	67 636,45	103 383,88
2017	-	68 064,30	67 424,99
2018	-	70 312,84	63 826,76

Sumber/Source : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau/ *Regional Office of Environment and Forestry of Riau Province*

5.5 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel

Table

5.5.1

**Populasi Ternak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Ternak (ekor), 2017 dan 2018**

***Livestock Population in Riau Province by Regency/
Municipality and Kind of Livestock (heads), 2017 and 2018***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sapi Perah Dairy Cattle		Sapi Potong Beef Cattle		Kerbau Buffalo		Kuda Horse	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency									
1	Kuantan Singingi	-	-	23 280	20 906	9 804	9 388	-	-
2	Indragiri Hulu	-	-	43 498	25 667	3 299	1 214	-	-
3	Indragiri Hilir	-	-	7 394	4 533	59	7	-	-
4	Pelalawan	66	65	10 758	6 724	1 205	331	-	-
5	Siak	-	-	23 480	9 535	489	94	-	-
6	Kampar	11	7	40 085	24 373	15 938	10 189	-	-
7	Rokan Hulu	-	-	44 795	30 720	2 516	817	-	-
8	Bengkalis	-	-	13 140	14 912	630	521	17	17
9	Rokan Hilir	-	-	18 373	14 363	82	172	-	-
10	Kepulauan Meranti	-	-	3 923	3 302	26	9	-	-
Kota/Municipality									
71	Pekanbaru	-	-	4 658	4 104	422	446	45	59
73	Dumai	15	12	4 806	3 908	72	25	-	-
Riau		92	84	238 190	163 047	34 542	23 213	62	76

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Kambing <i>Goat</i>		Domba <i>Sheep</i>		Babi <i>Pig</i>	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	19 016	21 821	85	115	-	-
2	Indragiri Hulu	30 160	30 189	3 021	3 679	409	402
3	Indragiri Hilir	27 151	30 037	1 862	2 799	-	-
4	Pelalawan	8 874	9 828	365	634	1 167	1 490
5	Siak	21 598	23 465	1 514	1 604	2 785	2 987
6	Kampar	16 020	16 276	409	471	1 397	1 586
7	Rokan Hulu	15 775	16 091	1 573	1 598	8 440	8 842
8	Bengkalis	23 979	27 818	1 362	1 767	5 536	7 279
9	Rokan Hilir	13 297	13 581	2 736	2 715	3 379	2 657
10	Kepulauan Meranti	11 281	10 900	-	-	1 580	942
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	5 708	5 936	135	115	18 796	19 548
73	Dumai	6 178	6 906	570	670	5 148	6 164
Riau		199 037	212 848	13 632	16 167	48 637	51 897

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan BPS RI/*Directorate General of Livestock and Animal Health Service and BPS-Statistics Indonesia*

Tabel
Table

5.5.2

**Populasi Unggas di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Unggas (ekor), 2017 dan 2018**

***Poultry Population in Riau Province by Regency/
Municipality and Kind of Poultry (heads), 2017 and 2018***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer		Ayam Pedaging Broiler		Itik/Itik Manila Duck	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency									
1	Kuantan Singingi	102 853	125 378	500	550	4 623 771	4 006 893	15 348	16 105
2	Indragiri Hulu	230 792	267 924	-	-	7 095 287	7 378 131	34 797	34 829
3	Indragiri Hilir	3 721 423	4 595 091	-	-	2 936 203	3 722 398	40 082	46 103
4	Pelalawan	265 048	339 393	-	-	6 132 000	6 326 000	36 178	38 634
5	Siak	361 048	378 017	-	-	3 874 738	4 354 460	46 224	49 086
6	Kampar	294 318	309 534	150 000	150 000	14 025 153	14 792 610	25 926	25 510
7	Rokan Hulu	677 916	712 042	-	15 000	85 200	86 052	37 405	39 934
8	Bengkalis	88 876	152 495	4 114	2 300	91 651	71 572	9 750	20 257
9	Rokan Hilir	122 328	117 105	2 320	2 340	199 091	223 285	12 138	12 490
10	Kepulauan Meranti	69 019	88 466	255	501	743 562	346 938	3 092	2 631
Kota/Municipality									
71	Pekanbaru	218 088	228 891	700	500	6 982 964	7 122 000	12 968	14 757
73	Dumai	23 347	30 716	500	-	191 082	681 000	7 316	9 024
Riau		6 175 056	7 345 052	158 389	171 191	46 980 702	49 111 339	281 224	309 360

Sumber/Source : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau/Animal Husbandry and Animal Health Service Riau Province

Tabel 5.5.3 **Produksi Daging Ternak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (kg), 2017 dan 2018**
Table **Meat Production in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Livestock (kg), 2017 and 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sapi Beef Cattle		Kerbau Buffalo		Kuda Horse	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	351 949	363 816	65 408	62 980	-	-
2	Indragiri Hulu	601 351	669 899	59 983	59 008	-	-
3	Indragiri Hilir	451 963	960 504	-	40 568	-	-
4	Pelalawan	427 290	364 547	49 340	48 998	-	-
5	Siak	611 434	703 611	26 317	31 963	-	-
6	Kampar	830 392	887 369	711 454	789 061	-	-
7	Rokan Hulu	1 018 268	1 214 337	112 268	92 903	-	-
8	Bengkalis	304 350	322 853	8 390	3 161	-	-
9	Rokan Hilir	291 785	231 612	637	2 283	-	-
10	Kepulauan Meranti	109 465	140 499	1 973	1 756	-	-
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	2 256 566	3 391 247	541 846	735 848	-	-
73	Dumai	445 614	542 238	2 370	-	-	-
Riau		7 700 427	9 792 531	1 579 985	1 868 530	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kambing Goat		Domba Sheep		Babi Pig	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	16 388	17 813	-	52	-	-
2	Indragiri Hulu	34 375	29 531	3 348	3 070	-	-
3	Indragiri Hilir	65 416	23 400	-	12 948	-	-
4	Pelalawan	92 443	98 865	225	-	6 840	-
5	Siak	220 622	243 872	3 841	6 154	16 945	26 505
6	Kampar	31 586	39 061	304	355	12 402	14 091
7	Rokan Hulu	83 200	100 783	5 716	-	674 763	570 627
8	Bengkalis	21 483	30 940	4 488	945	277 027	269 781
9	Rokan Hilir	13 067	10 166	24	95	98 611	117 534
10	Kepulauan Meranti	37 768	3 393	816	-	56 767	45 961
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	95 099	219 325	322	260	193 161	156 579
73	Dumai	18 175	9 464	-	-	23 484	31 635
Riau		729 620	826 614	19 084	23 879	1 360 000	1 232 713

Sumber/Source : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau/Animal Husbandry and Animal Health Service Riau Province

Tabel
Table

5.5.4

Produksi Daging Unggas di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (kg), 2017 dan 2018

Poultry Meat in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Poultry (kg), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer		Ayam Pedaging Broiler		Itik/Itik Ma- nila Duck	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency									
1	Kuantan Singingi	48 215	45 239	495 743	465 656	2 017 990	3 811 124	3 618	5 073
2	Indragiri Hulu	240 895	279 653	-	-	7 797 791	8 108 639	26 716	26 740
3	Indragiri Hilir	289 002	212 204	-	-	7 156 816	2 922 358	10 064	9 149
4	Pelalawan	332 244	418 940	297 180	-	6 123 108	7 998 450	87 997	99 710
5	Siak	426 248	427 665	-	-	2 011 352	2 866 944	15 675	16 062
6	Kampar	362 814	205 817	116 250	116 250	3 690 626	3 788 474	17 291	19 220
7	Rokan Hulu	1 180 574	1 032 144	-	-	8 191 834	9 267 928	22 752	23 268
8	Bengkalis	20 931	20 900	11 850	-	1 324 428	1 282 235	2 390	4 844
9	Rokan Hilir	230 533	254 163	-	-	251 899	1 620 000	13 260	13 923
10	Kepulauan Meranti	72 470	44 233	-	-	892 267	381 632	783	822
Kota/Municipality									
71	Pekanbaru	594 750	19 215	8 550	7 151	12 892 586	15 414 436	153 592	61 305
73	Dumai	338 494	15 286	-	-	1 743 958	1 905 928	-	4 273
Riau		4 137 170	2 975 459	929 573	589 057	54 094 655	59 368 148	354 138	284 389

Sumber/Source :

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau/Animal Husbandry and Animal Health Service Riau Province

Tabel
Table

5.5.5

**Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi di Provinsi Riau
Menurut Kabupaten/Kota (ton), 2017 dan 2018**

**Production of Poultry Eggs and Cow Milk in Riau Province
by Regency/Municipality (ton), 2017 and 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer		Itik Duck		Sapi Perah Dairy Cattle	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency									
1	Kuantan Singingi	40 546	253 574	7 516	8 061	68 843	92 374	-	-
2	Indragiri Hulu	90 981	541 869	-	-	167 448	201 477	-	-
3	Indragiri Hilir	1 467 022	9 293 452	-	-	246 360	341 824	-	-
4	Pelalawan	104 485	686 414	-	-	189 528	239 144	37 422	69 292
5	Siak	142 329	764 530	-	-	212 884	273 326	-	-
6	Kampar	116 023	626 024	2 214 599	2 198 477	110 663	136 836	6 237	9 074
7	Rokan Hulu	267 241	1 440 086	-	219 848	229 906	296 084	-	-
8	Bengkalis	35 036	308 417	61 842	33 710	42 280	40 346	-	-
9	Rokan Hilir	48 223	236 842	34 875	34 296	72 197	89 659	-	-
10	Kepulauan Meranti	27 208	178 920	3 833	7 343	19 005	19 507	-	-
Kota/Municipality									
71	Pekanbaru	106 105	462 926	10 523	7 328	46 041	66 649	-	-
73	Dumai	9 204	62 122	7 516	-	35 589	66 907	8 505	9 899
Riau		2 454 402	14 855 177	2 340 704	2 509 064	1 440 745	1 864 132	52 164	88 265

Sumber/Source : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau/Animal Husbandry and Animal Health Service Riau Province

5.6 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel
Table 5.6.1

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan, 2017

Production and Production Value of Fish Capture in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Captures, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries		Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries		Perikanan Tangkap Fish Capture	
	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Kuantan Singingi	—	—	402	...	402	—
2 Indragiri Hulu	—	—	6 169	...	6 169	—
3 Indragiri Hilir	49 390	2 339 884 892	2 519	...	51 908	2 339 884 892
4 Pelalawan	3 598	170 437 862	2 765	...	6 362	170 437 862
5 Siak	1	46 027	1 174	...	1 175	46 027
6 Kampar	—	—	3 772	...	3 772	—
7 Rokan Hulu	—	—	1 886	...	1 886	—
8 Bengkalis	6 567	300 935 743	67	...	6 635	300 935 743
9 Rokan Hilir	45 798	1 579 539 375	2 292	...	48 090	1 579 539 375
10 Kepulauan Meranti	1 545	67 803 280	—	...	1 545	67 803 280
Kota/Municipality						
71 Pekanbaru	—	—	99	...	99	—
73 Dumai	945	28 501 357	—	...	945	28 501 357
Riau	107 843	4 487 148 536	21 146	751 948 742	128 989	5 239 097 278

Sumber/Source :

Kementerian Kelautan dan Perikanan. Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries. One Data

Tabel
Table 5.6.2

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan, 2018

Production and Production Value of Fish Capture in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Captures, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries		Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries		Perikanan Tangkap Fish Capture	
	Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Kuantan Singingi	465	...	465	...
2 Indragiri Hulu	6 171	...	6 171	...
3 Indragiri Hilir	51 879	1 225 571 252 000	6 469	...	58 348	...
4 Pelalawan	3 606	58 594 417 252	2 866	...	6 472	...
5 Siak	1 177	51 322 777 200	1 027	...	2 204	...
6 Kampar	2 025	...	2 025	...
7 Rokan Hulu	1 962	...	1 962	...
8 Bengkalis	6 268	236 194 100 727	129	...	6 397	...
9 Rokan Hilir	52 563	946 017 137 197	2 686	...	55 249	...
10 Kepulauan Meranti	2 696	83 978 656 586	2 696	...
Kota/Municipality						
71 Pekanbaru	100	...	100	...
73 Dumai	1 085	56 988 930 990	1 085	...
Riau	119 274	2 658 667 271 952	23 900	417 954 503 863	143 174	3 076 621 775 815

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau /Regional Office of Marine Affairs and Fisheries of Riau Province

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama, 2017

Tabel
Table 5.6.3

Production and Production Value of Marine Capture Fisheries in Riau Province by Regency/Municipality and Main Commodity, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Cakalang Skipjack Tuna		Tongkol Eastern Little Tuna		Tuna Tuna	
		Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi
2	Indragiri Hulu
3	Indragiri Hilir
4	Pelalawan
5	Siak
6	Kampar
7	Rokan Hulu
8	Bengkalis
9	Rokan Hilir
10	Kepulauan Meranti
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru
73	Dumai
Riau		0	0	12	207 827	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Udang Shrimp		Lainnya Others		Tangkap di Laut Marine Capture	
	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1 Kuantan Singingi	—	—
2 Indragiri Hulu	—	—
3 Indragiri Hilir	49 390	2 339 884 892
4 Pelalawan	3 598	170 437 862
5 Siak	1	46 027
6 Kampar	—	—
7 Rokan Hulu	—	—
8 Bengkalis	6 567	300 935 743
9 Rokan Hilir	45 798	1 579 539 375
10 Kepulauan Meranti	1 545	67 803 280
Kota/Municipality						
71 Pekanbaru	—	—
73 Dumai	945	28 501 357
Riau	9 633	418 945 371	98 198	4 067 995 338	107 843	4 487 148 536

Sumber/Source : Kementerian Kelautan dan Perikanan. Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries. One Data

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama, 2018

Tabel
Table **5.6.4**

Production and Production Value of Marine Capture Fisheries in Riau Province by Regency/Municipality and Main Commodity, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Cakalang Skipjack Tuna		Tongkol Eastern Little Tuna		Tuna Tuna	
		Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi
2	Indragiri Hulu
3	Indragiri Hilir
4	Pelalawan
5	Siak
6	Kampar
7	Rokan Hulu
8	Bengkalis
9	Rokan Hilir	459 116
10	Kepulauan Meranti
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru
73	Dumai
Riau		459 116

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Udang Shrimp		Lainnya Others		Tangkap di Laut Marine Capture	
	Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1 Kuantan Singingi
2 Indragiri Hulu
3 Indragiri Hilir	1 690 447,80	...	50 188 380,00	...	51 878 827,80	...
4 Pelalawan	39 399,00	...	3 567 006,09	...	3 606 405,09	...
5 Siak	37 314,00	...	1 139 424,00	...	1 176 738,00	...
6 Kampar
7 Rokan Hulu
8 Bengkalis	1 293 685,25	...	4 974 712,12	...	6 268 397,37	...
9 Rokan Hilir	99 322,73	...	52 463 404,47	...	52 562 727,20	...
10 Kepulauan Meranti	668 637,92	...	2 026 993,59	...	2 695 631,51	...
Kota/Municipality						
71 Pekanbaru
73 Dumai	608 190,06	...	477 089,02	...	1 085 279,08	1 085 279 080
Riau	4 436 996,76	...	114 837 009,29	...	119 274 006,05	...

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau /Regional Office of Marine Affairs and Fisheries of Riau Province

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Riau, 2017

Tabel
Table 5.6.5

Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Waduk Reservoir		Sungai River		Danau Lake	
		Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	—	...	402	...	—	...
2	Indragiri Hulu	—	...	6 169	...	—	...
3	Indragiri Hilir	—	...	2 519	...	—	...
4	Pelalawan	—	...	2 765	...	—	...
5	Siak	—	...	1 174	...	—	...
6	Kampar	—	...	3 028	...	744	...
7	Rokan Hulu	—	...	1 160	...	726	...
8	Bengkalis	—	...	67	...	—	...
9	Rokan Hilir	—	...	2 292	...	—	...
10	Kepulauan Meranti	—	...	—	...	—	...
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	—	...	99	...	—	...
73	Dumai	—	...	—	...	—	...
Riau		—	—	19 676	712 173 660	1 470	39 775 082

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Rawa Swamp		Genangan Air Puddle	
		Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	—	...	—	...
2	Indragiri Hulu	—	...	—	...
3	Indragiri Hilir	—	...	—	...
4	Pelalawan	—	...	—	...
5	Siak	—	...	—	...
6	Kampar	—	...	—	...
7	Rokan Hulu	—	...	—	...
8	Bengkalis	—	...	—	...
9	Rokan Hilir	—	...	—	...
10	Kepulauan Meranti	—	...	—	...
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	—	...	—	...
73	Dumai	—	...	—	...
Riau		—	—	—	—

Sumber/Source : Kementerian Kelautan dan Perikanan. Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries. One Data

Tabel

Table 5.6.6

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Riau, 2017

Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Jaring Apung Laut Marine Floating Net		Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net		Jaring Tancap Tawar Freshwater Pen Culture		Karamba Cage	
		Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency									
1	Kuantan Singingi	—	...	—	...	—	...	32	...
2	Indragiri Hulu	—	...	959	...	122	...	—	...
3	Indragiri Hilir	—	...	156	...	—	...	—	...
4	Pelalawan	—	...	1 524	...	—	...	399	...
5	Siak	—	...	—	...	—	...	—	...
6	Kampar	—	...	11 696	...	—	...	824	...
7	Rokan Hulu	—	...	385	...	—	...	—	...
8	Bengkalis	—	...	—	...	—	...	—	...
9	Rokan Hilir	—	...	—	...	—	...	—	...
10	Kepulauan Meranti	22	...	—	...	—	...	—	...
Kota/Municipality									
71	Pekanbaru	—	...	—	...	—	...	15	...
73	Dumai	—	...	—	...	14	...	—	...
Riau		22	1 058 334	14 721	340 847 896	136	2 366 778	1 270	27 498 912

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kolam Air Deras Running Freshwater Pond		Kolam Air Tenang Quiet Freshwater Pond		Laut Lainnya Other Marine Culture		Minapadi Sawah Rice Fish	
	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten/Regency								
1 Kuantan Singingi	—	...	3 835	...	—	...	—	...
2 Indragiri Hulu	—	...	2 958	...	—	...	—	...
3 Indragiri Hilir	—	...	2 858	...	—	...	—	...
4 Pelalawan	—	...	6 696	...	—	...	—	...
5 Siak	—	...	1 003	...	—	...	—	...
6 Kampar	—	...	45 628	...	—	...	—	...
7 Rokan Hulu	—	...	5 944	...	—	...	—	...
8 Bengkalis	—	...	169	...	—	...	—	...
9 Rokan Hilir	—	...	614	...	11 612	...	—	...
10 Kepulauan Meranti	—	...	3 507	...	—	...	—	...
Kota/Municipality								
71 Pekanbaru	—	...	8 415	...	—	...	—	...
73 Dumai	—	...	157	...	—	...	—	...
Riau	—	—	81 783	1 666 937 662	11 612	116 118 560	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Rumput Laut <i>Sea Weed</i>		Tambak Intensif <i>Intensive Brackishwater Pond</i>		Tambak Sederhana <i>Traditional Brackishwater Pond</i>	
		Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	—	...	—	...	—	...
2	Indragiri Hulu	—	...	—	...	34	...
3	Indragiri Hilir	—	...	—	...	5	...
4	Pelalawan	—	...	—	...	—	...
5	Siak	—	...	—	...	—	...
6	Kampar	—	...	—	...	—	...
7	Rokan Hulu	—	...	—	...	—	...
8	Bengkalis	—	...	115	...	16	...
9	Rokan Hilir	—	...	—	...	—	...
10	Kepulauan Meranti	—	...	—	...	11	...
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	—	...	—	...	—	...
73	Dumai	—	...	—	...	171	...
Riau		—	—	115	6 873 103	238	6 412 387

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Tambak Semi Intensif Semi Intensive Brackishwater Pond		Jumlah Total	
		Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)		(24)	(25)	(26)	(27)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	—	...	3 867	...
2	Indragiri Hulu	—	...	4 073	...
3	Indragiri Hilir	144	...	3 163	...
4	Pelalawan	0	...	8 620	...
5	Siak	—	...	1 003	...
6	Kampar	—	...	58 148	...
7	Rokan Hulu	—	...	6 329	...
8	Bengkalis	33	...	334	...
9	Rokan Hilir	—	...	12 226	...
10	Kepulauan Meranti	6	...	3 546	...
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	—	...	8 430	...
73	Dumai	—	...	342	...
Riau		184	11 056 699	110 081	2 179 170 331

Sumber/Source : Kementerian Kelautan dan Perikanan. Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries. One Data

Tabel
Table 5.6.7

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Riau, 2018

Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries in Riau Province by Regency/Municipality and Main Commodity, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Udang Shrimp		Ikan Fish	
		Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	21	...	444	...
2	Indragiri Hulu	6 171	...
3	Indragiri Hilir	117	...	6 352	...
4	Pelalawan	143	...	2 723	...
5	Siak	20	...	1 007	...
6	Kampar	2 025	...
7	Rokan Hulu	46	...	1 916	...
8	Bengkalis	129	...
9	Rokan Hilir	16	...	2 670	...
10	Kepulauan Meranti
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	3	...	97	...
73	Dumai
Riau		366	...	23 534	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Lainnya <i>Others</i>		Tangkap di Perairan Umum <i>Inland Open Water Capture</i>	
		Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value (Rp)</i>	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	465	...
2	Indragiri Hulu	6 171	...
3	Indragiri Hilir	6 469	...
4	Pelalawan	2 866	...
5	Siak	1 027	...
6	Kampar	2 025	...
7	Rokan Hulu	1 962	...
8	Bengkalis	129	...
9	Rokan Hilir	2 686	...
10	Kepulauan Meranti	-	...
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	100	...
73	Dumai	-	...
Riau		23 900	...

Sumber/*Source* : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau /*Regional Office of Marine Affairs and Fisheries of Riau Province*

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Riau, 2018

Tabel
Table 5.6.8

Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries in Riau Province by Regency/Municipality and Location, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Waduk Reservoir		Sungai River		Danau Lake	
		Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	59 084,61	...	206 621,00	...	82 226,00	...
2	Indragiri Hulu	4 206 864,39
3	Indragiri Hilir	6 468 729,00
4	Pelalawan	2 866 333,95
5	Siak	747 137,85
6	Kampar	231 237,50	...	1 640 093,47	...	154 140,62	...
7	Rokan Hulu	1 239 691,78	...	722 747,70	...
8	Bengkalis	95 902,96	...	33 369,38	...
9	Rokan Hilir	2 685 553,74
10	Kepulauan Meranti
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	99 629,99
73	Dumai
Riau		290 322,11	...	20 256 558,13	...	992 483,70	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Rawa <i>Swamp</i>		Genangan Air <i>River</i>	
		Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (Rp)	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	116 847,00
2	Indragiri Hulu	1 963 871,15
3	Indragiri Hilir
4	Pelalawan
5	Siak	279 936	...
6	Kampar
7	Rokan Hulu
8	Bengkalis
9	Rokan Hilir
10	Kepulauan Meranti
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru
73	Dumai
Riau		2 080 718,15	...	279 936	...

Sumber/*Source* : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau /*Regional Office of Marine Affairs and Fisheries of Riau Province*

Tabel

5.6.9

Table

Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan (ton), 2018

Production of Aquaculture in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Culture, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Pembesaran Aquaculture	Pembenihan Hatchery	Ikan Hias Ornament Fish
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1	Kuantan Singingi	3 987,08	38 609	-
2	Indragiri Hulu	4 099,42	-	-
3	Indragiri Hilir	4 549,22	47 360	-
4	Pelalawan	8 867,00	6 587	-
5	Siak	1 138,22	1 699	-
6	Kampar	63 751,60	234 334	-
7	Rokan Hulu	6 537,72	6 590	-
8	Bengkalis	379,51	1 928	-
9	Rokan Hilir	13 072,19	558	170
10	Kepulauan Meranti	43,25	-	-
Kota/Municipality				
71	Pekanbaru	8 459,18	76 923	-
73	Dumai	265,30	4 610	-
Riau		115 149,69	419 198	170

Sumber/Source :

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau /Regional Office of Marine Affairs and Fisheries of Riau Province

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya (ton), 2018

Tabel

5.6.10

Table

Production and Production Value of Aquaculture in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Culture, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Jaring Apung Laut Marine Floating Net		Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net		Jaring Tancap Tawar Freshwater Pen Culture	
		Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi
2	Indragiri Hulu	80,49	...	85,53	...
3	Indragiri Hilir	1,43	...	0,77	...
4	Pelalawan	1 524,37
5	Siak	11,77	...	35,15	...
6	Kampar	14 541,80
7	Rokan Hulu	216,48
8	Bengkalis
9	Rokan Hilir
10	Kepulauan Meranti	2,70	...	2,20
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru
73	Dumai	44,21	...
Riau		2,70	...	16 378,54	...	165,66	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Karamba <i>Cage</i>		Kolam Air Deras <i>Running Freshwater Pond</i>		Kolam Air Tenang <i>Quiet Freshwater Pond</i>	
		Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (Rp)	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (Rp)	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	35,67	3 951,41	...
2	Indragiri Hulu	3 933,40	...
3	Indragiri Hilir	1 195,18	...
4	Pelalawan	399,32	6 943,31	...
5	Siak	1 091,11	...
6	Kampar	9 871,50	39 338,30	...
7	Rokan Hulu	6 321,24	...
8	Bengkalis	61,17	...
9	Rokan Hilir	49,45	3 966,60	...
10	Kepulauan Meranti
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	19,28	8 439,90	...
73	Dumai	0,82	200,43	...
Riau		10 376,04	75 442,05	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Laut Lainnya Other Marine Culture		Minapadi Sawah Rice Fish		Rumput Laut Sea Weed	
		Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)
(1)		(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi
2	Indragiri Hulu
3	Indragiri Hilir
4	Pelalawan
5	Siak	0,19
6	Kampar
7	Rokan Hulu
8	Bengkalis
9	Rokan Hilir	8 530,74
10	Kepulauan Meranti
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru
73	Dumai
Riau		8 530,74	...	0,19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Tambak Intensif <i>Intensive Brackishwater Pond</i>		Tambak Sederhana <i>Traditional Brackishwater Pond</i>	
		Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (Rp)	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)		(20)	(21)	(22)	(23)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi
2	Indragiri Hulu
3	Indragiri Hilir	3 351,84	...
4	Pelalawan
5	Siak
6	Kampar
7	Rokan Hulu
8	Bengkalis	0,58	...
9	Rokan Hilir	525,40	...
10	Kepulauan Meranti	0,60	...
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru
73	Dumai	19,84	...
Riau		3 898,26	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Tambak Semi Intensif Semi Intensif Brackishwater Pond		Jumlah Total	
		Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)
(1)		(24)	(25)	(26)	(27)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	3 987,08	...
2	Indragiri Hulu	4 099,42	...
3	Indragiri Hilir	4 549,22	...
4	Pelalawan	8 867,00	...
5	Siak	1 138,22	...
6	Kampar	63 751,60	...
7	Rokan Hulu	6 537,72	...
8	Bengkalis	317,76	...	379,51	...
9	Rokan Hilir	13 072,19	...
10	Kepulauan Meranti	37,75	...	43,25	...
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	8 459,18	...
73	Dumai	265,30	...
Riau		355,51	...	115 149,69	...

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau /Regional Office of Marine Affairs and Fisheries of Riau Province

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama, 2018

Tabel
Table 5.6.11

Production and Production Value of Aquaculture in Riau Province by Regency/Municipality and Main Commodity, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Gurame <i>Giant Gouramy</i>		Patin <i>Pangasius Catfish</i>		Lele <i>Torpedo Shaped Catfish</i>	
		Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	2,22	...	409,56	...	588,89	...
2	Indragiri Hulu	93,57	...	1 001,21	...	887,91	...
3	Indragiri Hilir	455,96	...	102,35	...
4	Pelalawan	6,75	...	4 562,90	...	1.376,84	...
5	Siak	71,73	...	194,21	...	581,73	...
6	Kampar	891,37	...	11 451,06	...	7.826,93	...
7	Rokan Hulu	261,38	...	441,27	...	1.007,08	...
8	Bengkalis	3,79	...	22,79	...	12,10	...
9	Rokan Hilir	132,65	...	1 778,52	...	985,92	...
10	Kepulauan Meranti	0,10	...	0,30	...	1,30	...
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	2,20	...	2 025,74	...	5.816,22	...
73	Dumai	5,37	...	25,50	...	194,37	...
Riau		1.471,13	...	22 369,02	...	19.381,64	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Nila Nile Tilapia		Ikan Mas Common Carp		Kakap Barramundi	
		Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	2 955,81	...	1,17	...	0,00	...
2	Indragiri Hulu	465,54	...	4,61	...	0,00	...
3	Indragiri Hilir	0,84	0,00	...
4	Pelalawan	1 785,71	0,00	...
5	Siak	290,37	0,00	...
6	Kampar	15 039,65	...	10 168,52	...	0,00	...
7	Rokan Hulu	3 109,80	...	1 053,97	...	0,00	...
8	Bengkalis	22,54	0,04	...
9	Rokan Hilir	945,71	...	85,80	...	0,00	...
10	Kepulauan Meranti	0,60	1,80	...
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	213,61	0,00	...
73	Dumai	20,20	0,00	...
Riau		24 850,38	...	11 314,07	...	1,84	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.11*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Bandeng Milkfish		Rumput Laut Sea Weed	
		Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)
(1)		(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi
2	Indragiri Hulu
3	Indragiri Hilir	3 351,50
4	Pelalawan
5	Siak
6	Kampar
7	Rokan Hulu
8	Bengkalis
9	Rokan Hilir
10	Kepulauan Meranti	0,50
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru
73	Dumai	1,58
Riau		3 353,58

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kerapu Groupers		Udang Shrimp	
		Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (Rp)
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi
2	Indragiri Hulu
3	Indragiri Hilir
4	Pelalawan
5	Siak
6	Kampar
7	Rokan Hulu
8	Bengkalis	318,26	...
9	Rokan Hilir	525,40	...
10	Kepulauan Meranti	37,75	...
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru
73	Dumai	18,25	...
Riau		899,66	...

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau /Regional Office of Marine Affairs and Fisheries of Riau Province

Tabel

Table

5.6.12

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut Subsektor di Provinsi Riau, 2018***Fishery Production and Production Value by Sub Sector in Riau Province, 2018***

Subsektor <i>Subsector</i>	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
Perikanan Tangkap <i>Capture Fisheries</i>		
Perikanan Laut/ <i>Marine Capture Fisheries</i>	119 274,00	2 658 667 271 952
Perairan Umum / <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>	23 900,00	417 954 503 863
Sub Jumlah/Sub Total	143 174,00	...
Perikanan Budidaya <i>Aquaculture</i>		
Jaring Apung Laut <i>Marine Floating Net</i>	2,70	...
Jaring Apung Tawar <i>Freshwater Floating Net</i>	16 378,54	...
Jaring Tancap Tawar <i>Freshwater Pen Culture</i>	165,66	...
Karamba <i>Cage</i>	10 376,04	...
Kolam Air Deras <i>Running Freshwater Pond</i>	-	...
Kolam Air Tenang <i>Quiet Freshwater Pond</i>	75 442,05	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.12*

Subsektor <i>Subsector</i>	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Rp)
(1)	(4)	(5)
Laut Lainnya <i>Other Marine Culture</i>	8 530,74	...
Minapadi Sawah <i>Rice Fish</i>	0,19	...
Rumput Laut <i>Sea Weed</i>
Tambak Intensif <i>Intensive</i> <i>Brackishwater Pond</i>
Tambak Sederhana <i>Traditional</i> <i>Brackishwater Pond</i>	3 898,26	...
Tambak Semi Intensif <i>Semi Intensive</i> <i>Brackishwater Pond</i>	355,51	...
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	115 149,69	...
Jumlah/<i>Total</i>	258 323,69	...

Sumber/*Source* : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau /*Regional Office of Marine Affairs and Fisheries of Riau Province*

Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang, dan Produksi PT PLN (Persero) di Provinsi Riau
Number of Electricity Customers, Installed Electricity Power, and Production of PT PLN (Persero) in Riau Province

2018

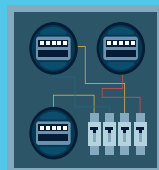
PRODUKSI LISTRIK *Electricity Production*

862 **Juta**
Million **KWh**



Daya Terpasang *Installed Electricity Power*

280 **Ribu**
Thousand **MW**



Jumlah Pelanggan *Number of Customers*

1,54 **Juta**
Million



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
 2. Bahan tambang adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
 3. Minyak bumi adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.
 4. Gas alam adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana, dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan crude oil.
 5. Bijih timah adalah mineral bahan dasar logam timah. Pengolahan bijih timah menjadi logam timah terdiri dari tahap konsentrasi, tahap smelting, dan tahap refining.
 6. Batu bara adalah salah satu bahan bakar fosil yang terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan.
 7. Bauksit adalah biji utama pembentuk aluminium, bauksit terdiri dari campuran antara aluminium hidroksida dan aluminium oksida.
1. *Mining is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*
 2. *Mine material is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewed.*
 3. *Crude oil is a mixture of hydrocarbon accuring in liquid phase in subsurface reservoir and remained liquid under atmospheric pressure.*
 4. *Natural gas is all kinds of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occuring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane, mined from underground occumulation either directly or as associated gas in oil mining.*
 5. *Tin ore is mineral as the base material of tin. Processing tin ore into tin consists of a concentration, smelting, and refining stages.*
 6. *Coal is fossil fuels that formed from organic sediment, primarily plant debris.*
 7. *Bauxite is main ore that forming aluminum, bauxite consists of a mixture of aluminum hydroxide and aluminum oxide.*

8. Bijih nikel adalah mineral atau agregat mineral yang mengandung nikel. Pengolahan bijih nikel menjadi nikel terdiri dari beberapa tahap, yaitu crushing, pengeringan, pereduksian, peleburan, pemurnian, dan granulasi dan pengemasan.
 9. Emas adalah logam yang bersifat lunak dan mudah ditempa, kekerasannya berkisar antara 2,5–3 (Skala Mohs), serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu dengannya. Emas dapat melebur dalam bentuk cair pada suhu sekitar 1000 derajat celsius.
 10. Konsentrat tembaga adalah bijih tembaga yang sudah mengalami proses konsentrasi flotasi.
 11. Bahan galian adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.
 12. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
 13. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
 14. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
 15. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang
8. *Nickel ore is a mineral that containing nickel. Processing nickel ore into nickel consists of several stages of crushing, drying, reduction, smelting, purification, and granulation and packaging.*
 9. *Gold is soft and malleable metal with hardness range between 2.5–3 (Mohs), and its density depends on the type and content of other metals which combined with it. Gold can be melted into liquid form at 1000 degrees celsius.*
 10. *Copper concentrate is copper ore that has passed a process of flotation concentration.*
 11. *Quarrying materials are all kinds of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing and construction industry.*
 12. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*
 13. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
 14. *Sold/distributed electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
 15. *Potential capacity production is relationship between output that is*

sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.

actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.

16. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

16. *Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.*

<https://riau.bps.go.id>

6. Pertambangan, Air Bersih, dan Energi

6.1. Energi

Kebijakan pemerintah di bidang kelistrikan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong kegiatan ekonomi khususnya sektor industri. Untuk mencapai sasaran tersebut diupayakan peningkatan daya terpasang pembangkit tenaga listrik serta perluasan jaringan distribusi agar tersedia tenaga listrik dalam jumlah yang cukup dengan pelayanan yang baik

Kapasitas terpasang pembangkit listrik wilayah Riau tahun 2018 sebesar 279,87 MW dan produksi yang dihasilkan 862 156 005 KWH.

Jumlah pelanggan PLN tahun 2018 sebanyak 1 539 644. Jumlah pelanggan ini bertambah sebesar 126 502 pelanggan atau 8,95 % dibanding tahun sebelumnya.

6.2. Air Bersih

Air bersih mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan masyarakat. Pada tahun 2018 jumlah Perusahaan Air Minum sebanyak 13 perusahaan dengan kapasitas potensial air minum 2.135 liter per detik.

Jumlah pelanggan pada perusahaan air bersih pada tahun 2018 adalah 84 244 pelanggan, dimana 85,6% merupakan pelanggan rumah tangga. Volumen air bersih yang disalurkan ke pelanggan adalah 17,109 juta M³.

6. Mining, Water Supply, and Energy

6.1. Energy

The purpose of government policy on the electricity to sector is to improve social welfare and encourage economic activities primarily in a industrial sector. To attain the objects mention above, government has to make theeffort to increase thecapacity installed and to extend distribution in order to supply the electrical power and to make better services.

In 2018, the installed capacity of state electric company (PT PLN) Riau was recorded at 279,87 MW and produced 862 156 005 KWH.

Number of customers in PT PLN Riau 2018 was 1 539 644. Number of customers increased at 126 502 or 8,95 percent compared to the previous year.

6.2. Water Supply

Water sold or clean water play an important role in social life. In the year 2018 the capacity of 13 establishments was recorded at 2.135 litre/second..

Number of customers in the clean water company in 2018 was recorded at 82 244 and the large number of customers was household which was recorded at 85,6%. Volume of clean water distributed to costumers is 17,109 million cubic meters.

6.1 PERTAMBANGAN DAN ENERGI/*MINING AND ENERGY*

Tabel

6.1

Table

Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018

Installed Electricity Power, Production and Distribution of PT PLN (Persero) at PLN Branch in Riau Province by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Daya Terpasang <i>Installed Electricity Power (MW)</i>	Produksi Listrik <i>Electricity Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Used (KWh)</i>	Susut/Hilang <i>Shrinkage/Lost (KWh)</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Kuantan Singingi	-	-	151 324 817,00	-	-
2	Indragiri Hulu	67 200,00	252 906 269,00	206 048 072,00	-	-
3	Indragiri Hilir	66 541,00	131 579 304,00	160 486 655,00	-	-
4	Pelalawan	3 380,00	2 327 487,00	146 250 656,00	-	-
5	Siak	38 470,00	58 902 106,00	148 237 322,00	-	-
6	Kampar	-	-	265 039 477,00	-	-
7	Rokan Hulu	32 000,00	154 205 788,00	195 550 292,00	158 441,00	24 664 623,00
8	Bengkalis	23 376,00	108 997 331,00	420 182 606,00	-	-
9	Rokan Hilir	16 286,00	68 517 108,00	254 320 666,00	334 407,00	47 688 022,00
10	Kepulauan Meranti	32 314,00	84 410 345,00	77 054 954,00	94 723,00	9 448 202,00
Kota/Municipality						
71	Pekanbaru	300,00	310 267,00	1905 350 755,00	-	-
73	Dumai	-	-	447 366 570,00	699 470,00	69 840 454,00
Riau		279 867,00	862 156 005,00	4 377 212 842,00	1 287 041,00	151 641 301,00

Sumber/Source :

PT PLN Persero Wilayah Riau dan Kepulauan Riau/*Regional Office of PT PLN of Riau and Kepulauan Riau Province*

Tabel
Table

6.2

Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2018

Number of Electricity Customers in Riau Province by Regency/Municipality, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Kuantan Singingi	61 219	68 013	71 188	76 714	82 488
2	Indragiri Hulu	98 514	70 350	84 325	100 820	109 880
3	Indragiri Hilir	64 802	66 208	73 567	87 534	105 451
4	Pelalawan	34 792	42 679	50 982	56 563	61 740
5	Siak	54 355	65 792	75 112	83 632	93 404
6	Kampar	153 281	166 876	183 281	202 377	218 769
7	Rokan Hulu	59 510	66 493	79 622	94 908	103 598
8	Bengkalis	125 860	141 570	157 001	160 874	172 727
9	Rokan Hilir	83 816	92 149	102 688	114 753	129 818
10	Kepulauan Meranti	26 017	28 368	31 005	33 970	36 763
Kota/Municipality						
71	Pekanbaru	253 059	272 395	288 564	306 236	323 761
73	Dumai	68 714	73 435	78 088	94 761	101 245
Riau		1 083 939	1 154 328	1 275 423	1 413 142	1 539 644

Sumber/Source :

PT PLN Persero Wilayah Riau dan Kepulauan Riau/Regional Office of PT PLN of Riau and Kepulauan Riau Province

Tabel
Table

6.3

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Number of Customers and Distributed Water in Riau Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (M³)</i>	Nilai <i>Value (Rp)</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1	Kuantan Singingi	1 090	1 088 640	1 306 368 000
2	Indragiri Hulu	13 170	3 093 240	12 516 643 577
3	Indragiri Hilir	14 835	1 854 593	8 873 977 200
4	Pelalawan	3 272	1 494 675	4 484 025 000
5	Siak	10 881	2 401 599	11 176 107 500
6	Kampar	8 979	1 804 155	9 609 010 721
7	Rokan Hulu	4 758	521 393	2 161 969 000
8	Bengkalis	12 435	2 545 771	13 325 166 500
9	Rokan Hilir	n a	n a	n a
10	Kepulauan Meranti	1 062	107 976	539 880 000
Kota/Municipality				
71	Pekanbaru	12 874	2 158 896	16 492 543 200
73	Dumai	888	37 889	363 296 850
Riau		84 244	17 108 827	80 848 987 548

Sumber/Source : Survei Perusahaan Air Bersih / *Water Supply Establishment Survey*

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja

Number of Companies and Employees

RIAU 2016



352

Perusahaan
Units

Perusahaan Industri Besar dan Sedang
Number of Large and Medium Manufactures



93.906

Orang
Peoples

Tenaga Kerja
Employees



Industri Makanan
Food Product

252

Perusahaan
Units

54.206

Orang
Peoples



Industri Karet
Rubber and Plastic Product

13

Perusahaan
Units

3.322

Orang
Peoples



**Industri Barang Galian
Bukan Logam**
Non Metallic Mineral Product

19

Perusahaan
Units

1.068

Orang
Peoples



Industri Kertas
Paper Product

10

Perusahaan
Units

27.427

Orang
Peoples



Industri Kayu
Wood Product

15

Perusahaan
Units

3.119

Orang
Peoples



Industri Lainnya
Others Product

43

Perusahaan
Units

4.944

Orang
Peoples



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A. Pada tahun 2016, Survei Industri Besar dan Sedang terintegrasi dengan Sensus Ekonomi 2016.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
 4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/ industries with 20 workers or more by questionnaire II A. In 2016, the Large and Medium Manufacturing Establishment Survey was integrated with the 2016 Economic Census.*
 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
 4. *Services for manufacturing is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while*

pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. INDUSTRI MANUFAKTUR**7. MANUFACTURING INDUSTRY****7.1. Industri****7.1. Manufacturing**

Sektor industri saat ini merupakan sektor utama kedua setelah sektor pertambangan dan penggalian dalam perekonomian Riau.

Manufacturing sector is second primary sector in Riau economy after Mining and Quarrying sector

Tabel 7.1.1 menyajikan banyaknya perusahaan industri besar dan sedang, tenaga kerja yang terlibat di dalamnya. Pada tahun 2016 jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Riau sebanyak 352 perusahaan. Berdasarkan kelompok industri, jumlah perusahaan yang terbanyak adalah pada kelompok industri makanan (10) yaitu sebanyak 252 perusahaan, diikuti kelompok Industri barang galian bukan logam (23) sebanyak 19 perusahaan.

Table 7.1.1 shows the number of large and medium establishments, number of workers. In 2016 number of establishments of large and medium manufacturing was 352 units. The highest number of establishments on sub sectors food products (10) was 352 units, followed by sub sectors other nonmetallic mineral products (23) was 19 units.

Pada tahun 2016, Industri Besar dan Sedang di Provinsi Riau menyerap tenaga kerja sebanyak 93.906 orang.

In 2016, workers involved in large and medium manufacturing industry in Riau Province was 93,906 persons.

Tabel 7.1.2 memperlihatkan nilai output pada industri besar dan sedang tahun 2016 sebesar 325.862 milyar rupiah

Table 7.1.2 shows In 2016 value of output of large and medium manufacturing industries was 325,862 billion rupiahs

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG/LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel

Table

7.1.1

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja di Provinsi Riau Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang, 2016

Number of Companies and Employees in Riau Province by Industrial Classification in Large and Medium Industries, 2016

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan / <i>Manufacture of food products</i>	252	54 206
11	Industri Minuman/ <i>Manufacture of beverages</i>	11	548
13	Industri tekstil/ <i>Manufacture of textiles</i>	1	21
14	Industri pakaian jadi/ <i>Manufacture of wearing apparels</i>	1	50
16	Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya/ <i>Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like</i>	15	3 119
17	Industri kertas dan barang dari kertas/ <i>Manufacture of paper and paper products</i>	10	27 427
18	Industri percetakan dan reproduksi media rekaman <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	5	199
19	Industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi/ <i>Manufacture of coke and refined petroleum products</i>	4	1 964
20	Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia <i>Manufacture of chemicals and chemical products</i>	8	921
22	Industri karet, barang dari karet dan plastik <i>Manufacture of rubber and plastic products</i>	13	3 322
23	Industri barang galian bukan logam/ <i>Manufacture of other non-metallic mineral products</i>	19	1 068
24	Industri logam dasar/ <i>Manufacture of basic metals</i>	3	186

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1.1*

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
	(1)	(2)	(3)
25	Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya <i>Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment</i>	1	20
29	Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer <i>Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers</i>	1	24
30	Industri alat angkutan lainnya/ <i>Manufacture of other transport equipment</i>	2	112
31	Industri furnitur/ <i>Manufacture of furniture</i>	4	657
33	Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan <i>Repair and installation of machinery and equipment</i>	2	62
	Jumlah/Total	352	93 906

Sumber/Source : SE-2016 Lanjutan / *SE-2016 Extended*

Tabel
Table **7.1.2**

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2016

Number of Companies, Employees, and Production Value in Large and Medium Industries in Riau Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees	Nilai Output (Juta Rupiah)/ Output Value (Million Rupiahs)
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1	Kuantan Singingi	19	2 357	8 245 461
2	Indragiri Hulu	23	3 016	7 744 062
3	Indragiri Hilir	31	20 951	17 847 843
4	Pelalawan	36	20 672	42 042 951
5	Siak	21	14 274	37 316 599
6	Kampar	62	8 267	21 009 788
7	Rokan Hulu	45	6 088	21 762 811
8	Bengkalis	13	2 138	23 775 232
9	Rokan Hilir	32	5 937	11 755 784
10	Kepulauan Meranti	6	270	102 223
Kota/Municipality				
71	Pekanbaru	33	3 203	2 381 069
73	Dumai	31	6 733	131 878 872
Riau		352	93 906	325 862 696

Sumber/Source : SE-2016 Lanjutan / SE-2016 Extended

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL/MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja di Provinsi Riau Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil, 2016

Tabel 7.2.1

Table *Number of Companies in Riau Province by Industrial Classification in Micro and Small Industries, 2016*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
(1)		(2)
10	Industri Makanan/ <i>Manufacture of food products</i>	29 787
11	Industri Minuman/ <i>Manufacture of beverages</i>	4 391
12	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of tobacco products</i>	658
13	Industri Tekstil/ <i>Manufacture of textiles</i>	3 039
14	Industri Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of wearing apparels</i>	15 867
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of leather and related products and footwear</i>	190
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like</i>	6 258
18	Industri percetakan dan reproduksi media rekaman <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	1 208
20	Industri Bahan Kimia dan barang dari Bahan Kimia/ <i>Manufacture of chemicals and chemical products</i>	351
21	Industri farmasi, Obat dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of pharmaceuticals, medicinal</i>	122
22	Industri Karet, Barang Dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of rubber and plastic products</i>	81
23	Industri Barang Galian Bukan Logam/ <i>Manufacture of other non-metallic mineral products</i>	8 612
24	Industri Logam dasar/ <i>Manufacture of basic metals</i>	32
25	Industri Barang Logam, bukan Mesin & Peralatannya/ <i>Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment</i>	3 841

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1.1*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
(1)		(2)
28	Industri Mesin dan perlengkapan YTDL/ <i>Manufacture of machinery and equipment n.e.c</i>	58
29	Industri Kendaraan Bermotor/ <i>Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers</i>	217
30	Industri Alat Angkutan Lainnya/ <i>Manufacture of other transport equipment</i>	300
31	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of furniture</i>	2 028
32	Industri pengolahan Lainnya/ <i>Other manufacturing</i>	724
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and installation of machinery and equipment</i>	112
Jumlah/ Total		77 876

Sumber/*Source* : SE-2016 Lanjutan / *SE-2016 Extended*

HOTEL

501

Akomodasi Hotel

Hotel Accomodation

Kamar

Rooms



17.969

Tempat Tidur

Beds

26.510



Jumlah Akomodasi, Kamar, & Tempat Tidur yang Tersedia di Provinsi Riau. 2018

Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Riau Province, 2018

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
 - c. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*
2. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
 - c. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa,*

penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

- d. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.
- e. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.

- d. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified Hotel*
- e. *A classified hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

8. PARIWISATA

8.1. Hotel

Pada tahun 2018 jumlah akomodasi hotel sebanyak 501 unit yang tersebar di kabupaten/kota di provinsi Riau. Terbanyak terdapat di kota Pekanbaru, 148 unit atau sekitar 29,54 persen.

Adapun jumlah kamar dan tempat tidur tersedia sebanyak 17.969 kamar dan 26.510 tempat tidur. Di kota Pekanbaru, tersedia 9.145 kamar (50,89 persen) dan 12.709 tempat tidur (47,94 persen).

8. TOURISM

8.1. Hotel

In the year 2018, total of 501 hotel accommodation units that are scattered in the district/town in Riau Province. Most are in the city of Pekanbaru, 148 units or approximately 29.54 percent.

The number of rooms and beds available were 17,969 rooms and 26,510 beds. In the city of Pekanbaru, available 9,145 rooms (50.89 percent) and 12,709 beds (47.94 percent).

8 PARIWISATA DAN HOTEL/TOURISM AND HOTEL

Tabel
Table **8.1**

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang di Provinsi Riau Menurut Kabupaten / Kota, 2013-2018

Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel in Riau Province by Regency/Municipality, 2013-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013			2014		
		Akomo- dasi Accomo- dation	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomo- dasi Accomo- dation	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	-	-	-	-	-	-
2	Indragiri Hulu	-	-	-	-	-	-
3	Indragiri Hilir	1	36	60	1	36	60
4	Pelalawan	1	109	167	1	109	165
5	Siak	1	52	101	2	104	198
6	Kampar	2	244	372	2	242	366
7	Rokan Hulu	1	68	104	1	68	136
8	Bengkalis	2	200	297	2	200	297
9	Rokan Hilir	1	101	184	1	101	184
10	Kepulauan Meranti	1	42	61	1	43	61
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	35	3 414	5 152	36	3 330	5 149
73	Dumai	3	305	453	3	305	488
Riau		48	4 571	6 951	50	4 538	7 104

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015			2016		
		Akomo- dasi Accomo- dation	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomo- dasi Accomo- dation	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	-	-	-	-	-	-
2	Indragiri Hulu	-	-	-	-	-	-
3	Indragiri Hilir	1	36	60	1	36	60
4	Pelalawan	1	109	165	1	109	167
5	Siak	2	104	198	4	230	419
6	Kampar	2	242	366	2	240	342
7	Rokan Hulu	1	68	136	1	68	104
8	Bengkalis	2	200	297	4	218	321
9	Rokan Hilir	1	101	184	1	101	184
10	Kepulauan Meranti	1	43	43	1	43	61
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	37	3 554	5 392	42	3 918	5 843
73	Dumai	3	305	488	5	310	407
Riau		51	4 762	7 329	62	5 273	7 908

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		2017			2018		
		Akomo- dasi <i>Accom- odation</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomo- dasi <i>Accom- odation</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)		(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	-	-	-	-	-	-
2	Indragiri Hulu	-	-	-	-	-	-
3	Indragiri Hilir	1	36	60	1	36	56
4	Pelalawan	1	109	165	1	109	166
5	Siak	4	185	325	4	185	325
6	Kampar	4	343	515	4	343	515
7	Rokan Hulu	1	68	109	1	68	109
8	Bengkalis	4	354	495	5	396	567
9	Rokan Hilir	2	100	314	2	100	314
10	Kepulauan Meranti	3	157	235	3	157	235
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	63	5 987	8 398	66	6 228	8 728
73	Dumai	7	501	754	6	479	684
Riau		90	7 840	11 370	93	8 101	11 700

Sumber/*Source* : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/*BPS-Statistics Indonesia, Hotel Survey*

Tabel

Table

8.2

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2018

Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations in Riau Province by Regency/Municipality, 2013-2018

		2013			2014		
Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Akomo- dasi Accomo- dation	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomo- dasi Accomo- dation	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	16	305	645	19	340	727
2	Indragiri Hulu	34	580	1 035	35	628	1 098
3	Indragiri Hilir	44	665	960	62	966	1 493
4	Pelalawan	16	354	469	18	379	535
5	Siak	16	615	1 082	18	552	949
6	Kampar	9	156	336	9	161	321
7	Rokan Hulu	14	558	1 127	15	485	938
8	Bengkalis	47	1 085	1 751	43	1 040	1 705
9	Rokan Hilir	22	715	1 122	24	760	1 114
10	Kepulauan Meranti	20	297	441	20	329	493
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	67	2 445	3 546	69	2 564	3 699
73	Dumai	24	579	953	25	627	1 017
Riau		329	8 354	13 467	357	8 831	14 089

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		2015			2016		
		Akomo- dasi <i>Accomo- dation</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomo- dasi <i>Accomo- dation</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	19	338	734	19	338	734
2	Indragiri Hulu	35	642	1 200	36	662	1 230
3	Indragiri Hilir	63	966	1 493	65	995	1 422
4	Pelalawan	18	379	535	18	390	548
5	Siak	17	562	970	17	519	895
6	Kampar	9	168	314	9	168	314
7	Rokan Hulu	15	485	938	16	520	1 018
8	Bengkalis	44	1 077	1 761	43	1 073	1 718
9	Rokan Hilir	24	736	1 043	24	736	1 044
10	Kepulauan Meranti	21	329	511	20	323	485
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	68	2 552	3 704	66	2 528	3 622
73	Dumai	25	627	1 017	24	613	1 019
Riau		358	8 861	14 220	357	8 865	14 049

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		2017			2018		
		Akomo- dasi <i>Accom- odation</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomo- dasi <i>Accom- odation</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)		(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	20	341	598	20	351	660
2	Indragiri Hulu	37	698	1 264	38	692	1 258
3	Indragiri Hilir	76	1 189	1 635	69	1 101	1 559
4	Pelalawan	19	401	611	18	396	606
5	Siak	17	518	905	16	503	890
6	Kampar	10	188	326	12	189	327
7	Rokan Hulu	23	575	1 027	25	552	942
8	Bengkalis	43	912	1 493	42	925	1 516
9	Rokan Hilir	40	1 184	1 596	40	1 135	1 419
10	Kepulauan Meranti	19	419	601	18	389	561
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	75	2 772	3 835	82	2 917	3 981
73	Dumai	27	1 227	1 845	28	718	1 091
Riau		406	10 424	15 736	408	9 868	14 810

Sumber/*Source* : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/*BPS-Statistics Indonesia, Hotel Survey*

Tabel
Table

8.3

**Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik
di Provinsi Riau Menurut Bulan (hari), 2018**

***Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests in
Riau Province by Month, 2018***

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests
(1)	(2)	(3)
Januari/January	13.017	109.849
Februari/February	13.091	101.959
Maret/March	13.484	116.613
April/April	13.049	121.642
Mei/May	12.891	102.803
Juni/June	12.535	115.847
Juli/July	13.322	122.434
Agustus/August	14.285	119.199
September/September	13.519	128.716
Oktober/October	13.844	129.996
November/November	13.710	123.134
Desember/December	13.740	132.360
Jumlah/Total	160 487	1 424 552

Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotel Survey

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Riau Menurut Jenis Hotel dan Bulan, 2018

Tabel 8.4

Table *Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room in Riau Province by Hotel Type and Month, 2018*

Bulan Month	Hotel Berbintang Classified Hotels	Hotel Non Berbintang Non-Classified Hotels
(1)	(2)	(3)
Januari/January	44,16	35,05
Februari/February	49,74	39,27
Maret/March	50,50	37,13
April/April	54,64	38,01
Mei/May	44,66	32,67
Juni/June	41,65	30,33
Juli/July	47,83	39,62
Agustus/August	48,02	34,96
September/September	48,83	38,68
Oktober/October	48,61	37,54
November/November	52,39	37,21
Desember/December	52,46	39,84
Jumlah/Total	48,72	36,70

Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotel Survey

Panjang Jalan Provinsi Riau

Length Of Province Roads



Jumlah Kantor Pos Pembantu di Provinsi Riau, 2018

Number Of Post Offices Subsidiaries in Riau Province, 2018

82
unit
units



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi
 2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. Mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bus, dan kendaraan bermotor roda dua.
1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 - d. *Air transportation*
 - e. *Post and telecommunication*
 2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
 3. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 4. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
7. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
8. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
9. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
10. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang per ton.
11. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
12. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works and Housing, while the regency/municipality roads data were taken from Regency/Municipality Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
7. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
8. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
9. *Average length of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
10. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
11. *Average distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
12. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*

13. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
14. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
15. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
16. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
17. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
18. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.
19. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan da-
13. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
14. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
15. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
16. *Data on transportations are compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS), these data are obtained from relevant institutions every month and year.*
17. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
18. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio, or other electromagnetic system.*
19. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means*

lam bertelekomunikasi.

of telecommunication.

20. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
21. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan CDMA.
22. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa surel, berita, hiburan, dan file data.
20. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
21. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
22. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment, and data files.*

23. Komputer mengacu pada komputer desktop, laptop (portable) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).
24. *Desktop (personal computer/PC)* adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang keyboard.
25. *Laptop (portable)* adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer *desktop*, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi tidak termasuk tablet dan sejenis komputer genggam.
26. *Tablet* (atau sejenis komputer genggam) adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan *keyboard* fisik.
27. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*.
28. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
29. Drama adalah genre film yang memberikan alur cerita mengenai kehidupan.
23. *A computer refers to a desktop computer, a laptop (portable) computer or a tablet (or similar handheld computer).*
24. *Desktop: a computer that usually remains fixed in one place; normally the user is placed in front of it, behind the keyboard.*
25. *Laptop (portable) computer: a computer that is small enough to carry and usually enables the same tasks as a desktop computer; it includes notebooks and netbooks but does not include tablets and similar handheld computers.*
26. *Tablet (or similar handheld computer): a tablet is a computer that is integrated into a flat touch screen, operated by touching the screen rather than (or as well as) using a physical keyboard.*
27. *It does not include equipment with some embedded computing abilities, such as smart TV sets, and devices with telephony as their primary function, such as smartphones.*
28. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*
29. *The drama is a genre of film that gives the plot of life. Compassion is high-*

pan. Keharuan lebih ditonjolkan dalam film ini agar penonton bisa ikut merasakan apa yang dirasakan para tokohnya.

lighted in the film so that the audience can come to feel what the characters felt.

30. Film komedi adalah genre film di mana penekanan utama adalah pada humor
31. Film thriller adalah genre film yang selalu menegangkan dan tak luput mengandalkan logika karena di sepanjang jalan cerita penonton biasanya akan disuguhkan dengan peristiwa pembunuhan. Hal ini memacu ketakutan tersendiri dalam diri penonton.
32. Fantasi adalah genre film yang menggunakan bentuk sihir dan supranatural sebagai salah satu elemen plot, tema dan seting dalam sebuah film. Genre fantasi secara umum dibedakan menjadi genre fiksi ilmiah dan horor (tentang hal yang mengerikan).
33. Aksi atau film laga adalah genre film yang memberikan alur cerita mengenai pertarungan demi pertarungan, bahkan ada beberapa scene yang hanya mempertontonkan seni bela diri saja tanpa ada suatu percakapan.
34. Film religius adalah genre film yang merupakan turunan jenis film drama yang dibalut dengan unsur religi.
35. Film horor adalah film yang berusaha untuk memancing emosi berupa ketakutan dan rasa ngeri dari penontonnya. Alur cerita mereka sering melibatkan tema-tema kematian, supranatural, atau penyakit mental. Banyak cerita film horor yang berpusat pada sebuah tokoh antagonis tertentu yang jahat.
30. *Comedy is a genre of film in which the main emphasis is on humor.*
31. *Thriller movie is a genre of film that is always stressful and not escape to rely on logic because along the way of the story the audience will usually be presented with the murder. This spurred fears of its own within the audience.*
32. *Fantasy is a genre of film that uses magic and supernatural forms as one element of plot, theme, and setting in a movie. Fantasy genre is generally distinguished by the genre of science fiction and horror (themed scientific about horrible things).*
33. *Action movie is a genre of film that gives the storyline about the fight action, even, there are some which just showed scene martial art acts without any conversation.*
34. *Religious movie is a genre of film that is a derivative type of drama with religious theme.*
35. *Horror film is a film that seeks to provoke emotions such as fear and horror from viewers. They often involve themes of death, the supernatural, or mental illness in the storyline. Many stories of horror film are centered on an evil antagonist.*

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI**9. TRANSPORTATION AND COMMUNICATION****9.1. Perhubungan Darat****9.1. Land Transportation**

Kelancaran perhubungan darat sangat tergantung dengan kondisi prasarana perhubungan darat, seperti jalan dan jembatan. Pada tahun 2018, panjang jalan 25.797,9 km, dengan rincian panjang jalan negara 1.336,63 km, panjang jalan provinsi 2.799,81 km dan panjang jalan kabupaten/kota 21.661,47 km.

The acceleration of road transportation depends on the condition of land transportation infrastructure, like roads and bridges. In the Year 2018, there are 25,797.9 km, with details of the length 1,336.63 km state roads, provincial roads length of 2,799.81 km and a length of district / municipality road 21,661.47 km

Jalan provinsi dalam kondisi diaspal sepanjang 1.404,41 km (50,16 persen), tidak diaspal sepanjang 460,38 km (16,44 persen), dan 935,02 km atau 33,34 persen kondisi lainnya.

Roads province in paved condition throughout 1,404.41 kms (50.16 percent), not paved throughout 460,38 kms (16.44 percent), and 935.02 kms or 33.34 percent others condition.

9.2. Pos dan Telekomunikasi**9.2. Pos and Telecommunication**

Pada tahun 2018, kantor pos pembantu di provinsi riau berjumlah 82 unit dan tersebar diseluruh kabupaten/kota di Riau.

In 2018, number of post offices subsidiaries in riau province are 82 units and spread in regency/municipality on riau province.

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel

Table

9.1.1

Panjang Jalan¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2016-2018

Length of Roads¹ in Riau Province by Regency/Municipality and Level of Government Authority (km), 2016-2018

2016						
Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Akhir Tahun End of Year	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota ³ Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Kuantan Singingi	2016	123,42	189,70	1 989,85	2 302,97
2	Indragiri Hulu	2016	193,33	339,38	1 737,05	2 269,76
3	Indragiri Hilir	2016	163,32	280,15	1 198,54	1 642,01
4	Pelalawan	2016	114,33	233,59	2 353,57	2 701,49
5	Siak	2016	128,13	155,00	1 561,24	1 844,37
6	Kampar	2016	161,26	509,48	2 219,17	2 889,91
7	Rokan Hulu	2016	0,00	393,06	2 140,00	2 533,06
8	Bengkalis	2016	103,16	82,60	1 318,58	1 504,34
9	Rokan Hilir	2016	193,78	217,98	1 968,15	2 379,91
10	Kepulauan Meranti	2016	0,00	131,24	960,08	1 091,32
Kota/Municipality						
71	Pekanbaru	2016	83,45	127,51	2 654,00	2 864,96
73	Dumai	2016	72,45	140,12	1 561,24	1 773,81
Riau			1 336,63	2 799,81	21 661,47	25 797,91

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2017				Jumlah Total
		Akhir Tahun End of Year	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota ³ Regency/ Municipality	
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency						
1	Kuantan Singingi	2017	123,42	189,70	1 989,85	2 302,97
2	Indragiri Hulu	2017	193,33	339,38	1 737,05	2 269,76
3	Indragiri Hilir	2017	163,32	280,15	1 198,54	1 642,01
4	Pelalawan	2017	114,33	233,59	2 353,57	2 701,49
5	Siak	2017	128,13	155,00	1 561,24	1 844,37
6	Kampar	2017	161,26	509,48	2 219,17	2 889,91
7	Rokan Hulu	2017	0,00	393,06	2 140,00	2 533,06
8	Bengkalis	2017	103,16	82,60	1 318,58	1 504,34
9	Rokan Hilir	2017	193,78	217,98	1 968,15	2 379,91
10	Kepulauan Meranti	2017	0,00	131,24	960,08	1 091,32
Kota/Municipality						
71	Pekanbaru	2017	83,45	127,51	2 654,00	2 864,96
73	Dumai	2017	72,45	140,12	1 561,24	1 773,81
Riau			1 336,63	2 799,81	21 661,47	25 797,91

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		2018				Jumlah <i>Total</i>
		Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Negara ² <i>State²</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/ Kota ³ <i>Regency/ Municipality</i>	
(1)		(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency						
1	Kuantan Singingi	2018	123,42	189,70	1 989,85	2 302,97
2	Indragiri Hulu	2018	193,33	339,38	1 737,05	2 269,76
3	Indragiri Hilir	2018	163,32	280,15	1 198,54	1 642,01
4	Pelalawan	2018	114,33	233,59	2 353,57	2 701,49
5	Siak	2018	128,13	155,00	1 561,24	1 844,37
6	Kampar	2018	161,26	509,48	2 219,17	2 889,91
7	Rokan Hulu	2018	0,00	393,06	2 140,00	2 533,06
8	Bengkalis	2018	103,16	82,60	1 318,58	1 504,34
9	Rokan Hilir	2018	193,78	217,98	1 968,15	2 379,91
10	Kepulauan Meranti	2018	0,00	131,24	960,08	1 091,32
Kota/Municipality						
71	Pekanbaru	2018	83,45	127,51	2 654,00	2 864,96
73	Dumai	2018	72,45	140,12	1 561,24	1 773,81
Riau			1 336,63	2 799,81	21 661,47	25 797,91

- Catatan/*Note* :
- ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*
 - ² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015*
 - ³ Data Tahun 2015

Sumber/*Source* : Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/*Ministry of Public Works and Public Housing*

Tabel

Table

9.1.2

Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Membayar Pajak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan (unit), 2018

Number of Registered Motor Vehicles Paying Taxes in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles (units), 2018

		2018					
Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Akhir Tahun End of Year	Mobil Penumpang Passengers Cars	Bus Buses	Truk Truck	Sepeda Motor Motor- cycles	Jumlah Total
(1)		(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	2 018	12 371	4	1 795	44 167	60 355
2	Indragiri Hulu	2 018	11 822	6	2 514	68 527	84 887
3	Indragiri Hilir	2 018	3 782	4	728	58 861	65 393
4	Pelalawan	2 018	13 336	28	2 036	49 124	66 542
5	Siak	2 018	13 926	2	2 585	70 592	89 123
6	Kampar	2 018	23 116	5	4 150	91 194	120 483
7	Rokan Hulu	2 018	14 442	9	3 226	67 329	87 024
8	Bengkalis	2 018	24 611	17	3 573	95 902	126 121
9	Rokan Hilir	2 018	10 944	5	1 971	46 950	61 888
10	Kepulauan Meranti	2 018	271	0	5	14 958	17 252
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	2 018	165 983	265	21 774	333 321	523 361
73	Dumai	2 018	16 127	5	3 554	63 169	84 873
Riau		2 018	310 731	350	47 911	1 004 094	1 387 302

Sumber/Source : Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau/Regional Revenue Board of Riau Province

Tabel
Table

9.1.3

Panjang Jalan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan (km), 2018

Length of Road in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Road Surface (km), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surfaces			Jumlah Total
		Aspal Paved	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Others	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	85,72	39,32	64,66	189,70
2	Indragiri Hulu	179,37	38,60	121,41	339,38
3	Indragiri Hilir	49,35	94,00	136,80	280,15
4	Pelalawan	48,7	0,00	184,89	233,59
5	Siak	120,25	32,10	2,65	155,00
6	Kampar	395,3	56,94	57,24	509,48
7	Rokan Hulu	254,8	50,40	87,86	393,06
8	Bengkalis	57,06	25,54	0,00	82,60
9	Rokan Hilir	72,89	42,32	102,77	217,98
10	Kepulauan Meranti	19,8	23,35	88,09	131,24
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	100,36	2,70	24,45	127,51
73	Dumai	20,81	55,11	64,20	140,12
Riau		1 404,41	460,38	935,02	2 799,81

Sumber/Source :

Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Provinsi Riau/Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing and Residential Area of Riau Province

Tabel

9.1.4

Table

Panjang Jalan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (km), 2018

Length of Road in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Road Condition (km), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kondisi Jalan/Road Conditions			
		Baik Good	Sedang Average	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	48,82	73,02	3,10	64,76
2	Indragiri Hulu	94,79	98,47	12,41	133,71
3	Indragiri Hilir	25,80	62,55	28,80	163,00
4	Pelalawan	45,50	3,20	0,00	184,89
5	Siak	96,00	47,16	7,84	4,00
6	Kampar	311,67	131,22	6,03	60,56
7	Rokan Hulu	177,99	95,60	16,50	102,97
8	Bengkalis	39,00	41,60	1,70	0,30
9	Rokan Hilir	37,99	63,56	10,46	105,97
10	Kepulauan Meranti	17,63	13,10	5,20	95,31
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	83,56	18,40	1,89	23,66
73	Dumai	25,11	50,71	0,00	64,30
Riau		1 003,86	698,59	93,93	1 003,43

Sumber/Source :

Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Provinsi Riau/Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing and Residential Area of Riau Province

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel

Table

9.2.1

Jumlah Kantor Pos Pembantu di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (unit), 2015-2018

Number of Post Offices Subsidiaries in Riau Province by Regency/Municipality (unit), 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	5	5	5	5
2	Indragiri Hulu	8	8	8	8
3	Indragiri Hilir	14	14	14	14
4	Pelalawan	4	4	4	4
5	Siak	6	6	6	6
6	Kampar	6	6	6	6
7	Rokan Hulu	6	6	6	6
8	Bengkalis	8	8	8	8
9	Rokan Hilir	5	5	5	5
10	Kepulauan Meranti	2	2	2	2
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	12	12	12	12
73	Dumai	6	6	6	6
Riau		82	82	82	82

Sumber/Source :

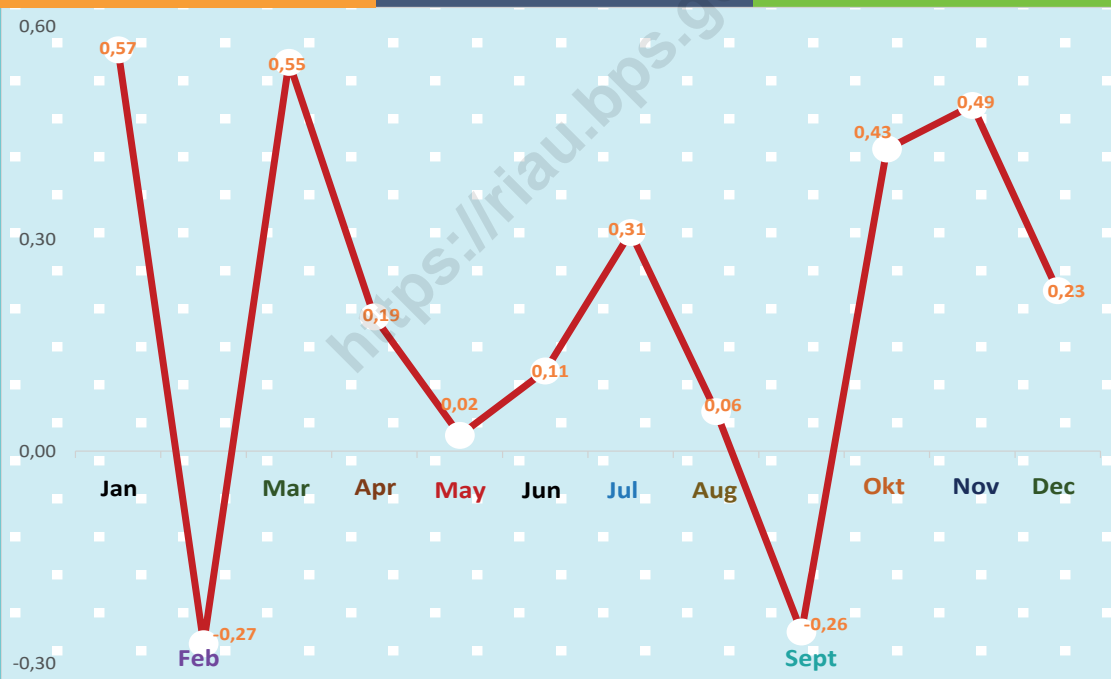
PT POS Indonesia Pekanbaru/PT POS Indonesia Pekanbaru

HARGA-HARGA DAN PERBANKAN

PRICES AND BANKING

BAB
Chapter

10



Tingkat Inflasi Bulanan di Provinsi Riau

Monthly Inflation Rate in Riau province

2018

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
 2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
 3. Uang beredar dalam arti sempit (M1) adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
 4. Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.
 5. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.
 6. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
 7. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
 8. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari
1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia and Financial Services Authority.*
 2. *Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*
 3. *The "broad money (M1)" in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.*
 4. *The "broad money (M2)" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.*
 5. *Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.*
 6. *Demand deposit comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.*
 7. *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*
 8. *Statistics of investments approved by government consist of Foreign Direct Investment (FDI) and Domestic Direct Investment (DDI), are obtained from the Investment Coordinating Board*

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.

(BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.

9. Utang Luar Negeri adalah posisi utang yang menimbulkan kewajiban membayar kembali pokok dan/atau bunga utang kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk baik dalam valuta asing maupun rupiah, dan tidak termasuk kontingen. Termasuk dalam pengertian utang luar negeri adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri yang menimbulkan kewajiban membayar kembali kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk.
 10. Utang Luar Negeri Pemerintah adalah utang luar negeri yang dimiliki pemerintah.
 11. Utang Luar Negeri Bank Sentral adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh Bank Indonesia dalam rangka mendukung neraca pembayaran.
 12. Utang Luar Negeri Swasta adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh penduduk berdasarkan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya, termasuk kas dan simpanan, dan kewajiban lainnya terhadap bukan penduduk.
 13. Pinjaman Bilateral adalah pinjaman luar negeri yang berasal dari pemerintah suatu negara melalui suatu lembaga keuangan dan/atau lembaga non-keuangan yang ditunjuk oleh pemerintah negara yang bersangkutan
9. *External Debt is the outstanding amount that require payment(s) of interest and/or principal by the debtor at some point(s) in the future to the foreign state or non residents of an economy in terms of foreign exchange or rupiah, and not included contingent. This definition includes securities issued on the domestic market that incur repayment obligations towards non-residents.*
 10. *Government External Debt is external debt owned by the government.*
 11. *Central Bank External Debt is external debt owned by Bank Indonesia used to strengthen the balance of payments.*
 12. *Private External Debt is foreign debt held by residents based on loan agreement or other agreements, including currency and deposits, and other liabilities to non-residents.*
 13. *Bilateral Loans are foreign loans extended by a national government through a financial institution and/or non-financial institution appointed by that national government to manage the loan.*

untuk melaksanakan pemberian pinjaman.

14. Pinjaman Multilateral adalah pinjaman luar negeri pemerintah yang berasal dari lembaga multilateral.
 15. Surat Berharga Domestik yang Dimiliki Bukan Penduduk adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri baik oleh pemerintah, bank sentral, atau perusahaan yang berdomisili di dalam negeri, yang dimiliki bukan penduduk.
 16. Cadangan Devisa adalah cadangan devisa negara yang dikuasai oleh Bank Indonesia dan tercatat pada sisi aktiva neraca Bank Indonesia, yang antara lain berupa emas, uang kertas asing, dan tagihan dalam bentuk giro, deposito berjangka, wesel, surat berharga luar negeri, dan lainnya dalam valuta asing kepada pihak luar negeri yang dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran luar negeri.
 17. Data perusahaan asuransi bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan. Jenis asuransi terdiri dari:
 - a. Asuransi Jiwa.
 - b. Asuransi Umum
 - c. Reasuransi
 - d. Asuransi Sosial (terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan).
 - e. Asuransi Wajib (terdiri dari PT Asabri, PT Taspen, dan PT Jasa Raharja).
 18. Data perkoperasian bersumber dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Data koperasi yang disajikan meliputi:
 - a. Jumlah usaha koperasi
14. *Multilateral Loans are government external loans from multilateral institutions.*
 15. *Domestic Securities Owned by Non-Resident is securities issued on the domestic market by the government, central bank or Indonesian domiciled companies that owned by non-resident.*
 16. *International Reserves are the international reserves managed by Bank Indonesia and are recorded in the assets accounts of the Bank Indonesia balance sheet such as gold, foreign banknotes, and demand deposit claims, time deposits, notes, foreign securities, and similar foreign currency claims on foreign parties that may be used as instruments for international payments.*
 17. *Data for insurances are generated from the Financial Services Authority. Types of insurance are:*
 - a. *Life Insurance.*
 - b. *Non-life Insurance.*
 - c. *Reinsurance.*
 - d. *Social Insurance (consist of BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan).*
 - e. *Mandatory Insurance (consist of PT Asabri, PT Taspen, dan PT Jasa Raharja).*
 18. *Data for cooperatives are generated from Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data include :*
 - a. *Number of cooperatives*

- b. Volume usaha koperasi
 - c. Sisa hasil usaha
19. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
20. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
21. Data harga yang disajikan meliputi:
- a. Harga eceran Kota Pekanbaru beberapa jenis barang.
 - b. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi.
 - c. Indeks harga yang diterima dan dibayar petani
22. Rata-rata harga eceran beberapa jenis barang yang diolah dari hasil survei mingguan BPS, dalam publikasi ini terbatas hanya pada 15 komoditas.
23. Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.
- b. *Asset scale of cooperative*
- c. *Net profit*
19. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
20. *Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*
21. *Price statistics covers:*
- a. *Pekanbaru City retail prices of several commodities.*
 - b. *Consumer Price Index (CPI) and inflation rates.*
 - c. *Indices of prices received and paid by farmer.*
4. *The average retail prices of several commodities are compiled from the weekly price survey conducted by BPS Statistics Indonesia, for the purpose of this publication are limited to 15 commodities.*
5. *Inflation is the tendency of rising prices of goods and services in general which continue ceaselessly. If the price of goods and services in the country increases, inflation will rise. The rising prices for goods and services lead to a decline in the value of money hence. Thus, inflation can be also interpreted a deterioration in the value of money towards the value of goods an services in general.*

24. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
25. Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah Indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. IHK merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang dan jasa.
26. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
27. Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK, IHPB, Nilai Tukar Petani (NTP), dan IHP adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:
6. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225–462 commodities.*
7. *The Consumer Price Index (CPI) is an index that examines the weighted average of prices of a basket of consumer good an services purchased by households , in a period. The CPI is an indicator for measuring inflation.*
8. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transport, communication, and financial services.*
9. *The method used in calculating CPI, WPI, Farmers' Term of Trade (FTT), and PPI is the modified Laspeyres formula as follow:*

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \times Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

dimana:

I_n = Indeks bulanan

P_n = Harga pada bulan ke- n

P_{n-1} = Harga pada bulan ke- $(n-1)$

P_0 = Harga pada tahun dasar

Q_0 = Kuantitas pada tahun dasar

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \times Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

Where:

I_n = Monthly index

P_n = Price in month n

P_{n-1} = Price in month $(n-1)$

P_0 = Price in the base year

Q_0 = Quantity in the base year

- a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana:

I_n = IHK bulan n

I_{n-1} = IHK bulan $n-1$

Inflasi jika nilainya > 0

Deflasi jika nilainya < 0

- b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode point to point, tetapi sebelum April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

- a. The percentage change of the monthly CPI (inflation rate) is obtained from:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

where:

I_n = CPI for month n

I_{n-1} = CPI for month $n-1$

Inflation if the value > 0

Deflation if the value < 0

- b. The percentage change of the yearly CPI is calculated by using the point-to-point method, but before April 1998 the monthly cumulative method is used.

10. KEUANGAN DAN HARGA**10. FINANCE AND PRICE****10.1. Inflasi****10.1. Inflation**

Inflasi tahunan Provinsi Riau pada akhir tahun 2018 (bulan Desember 2018 dengan tahun dasar 2012=100) tercatat inflasi umum sebesar 2,45 persen, bahan makanan 1,84 persen; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 3,61 persen; perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 2,04 persen; sandang sebesar 3,46 persen; kesehatan sebesar 4,33 persen; pendidikan, rekreasi dan olah raga sebesar 0,93 persen dan transportasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 2,19 persen.

Inflation year on year in Riau Province on the end of 2018 (December 2018, with base year 2012=100), general inflation recorded at 2.45 percent, food stuff 1.84 percent, food prepared, beverage and tobacco products 3.61 percent, housing, water, electric, and fuel 2.04 percent, clothing 3.46 percent, health 4.33 percent, education, recreation and sports 0.93 percent, transport, communication, and financial service 2.19 percent.

Indeks harga konsumen di Provinsi Riau pada akhir 2018 (bulan Desember 2018 dengan tahun dasar 2012=100) tercatat dengan rincian: untuk indeks umum 136,69; bahan makanan tercatat 147,60; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau tercatat 147,88; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 134,82; sandang 118,66; kesehatan 124,91; pendidikan, rekreasi dan olah raga tercatat 124,60 dan untuk transportasi, komunikasi dan jasa keuangan tercatat sebesar 128,50. Secara rinci terlihat pada Tabel 10.1.

At the end 2018, the consumer price indices of Riau Province (based 2012=100) was recorded at 136.69. It classified was as follows: food stuff 147.60; prepared food, beverage and tobacco products 147.88; housing, water, electric, and fuel 134.82; clothing 118.66; health 124.91; education, recreation and sports 124.60; and transport, communication, and financial service 128.50. Detail as shown in Table 10.1.

10.2. Perbankan**10.2. Banking**

Pada akhir tahun 2018 di Riau terdapat 923 buah Kantor Bank (tidak termasuk Bank Indonesia), yang terdiri dari :

In the end 2018, There are 923 Bank Offices in Riau Province (excluding Bank Indonesia), namely are :

- Kantor Pusat 32 buah
- Kantor Cabang 106 buah
- Kantor Cabang Pembantu 444 buah
- Kantor Kas 273 buah
- Lainnya 68 buah

- Central Offices 32
- Representative Offices 106
- Assistant Representative Offices 444
- Cash offices 273
- Others 68

Penggerakan dana masyarakat melalui perbankan dari tahun 2012 sampai dengan 2018 menunjukkan peningkatan yang cukup menggembirakan. Dana dari masyarakat yang berhasil dihimpun perbankan pada akhir tahun 2018 berjumlah 76,57 triliun rupiah yang terdiri dari giro sebesar 11,20 triliun rupiah, deposito 25,38 triliun rupiah dan tabungan 39,99 triliun rupiah.

Jumlah kredit yang disalurkan bank terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2018, jumlah kredit yang disalurkan sebesar 104,67 triliun rupiah. Angka ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 89,82 triliun. Kredit perbankan tersebut sebesar 35,09 triliun rupiah disalurkan untuk modal kerja, sebesar 36,77 triliun rupiah untuk investasi dan sebesar 32,80 triliun rupiah untuk konsumsi.

Jika dilihat dari sektor ekonomi, kredit perbankan tersebut digunakan untuk pertanian 23,69 triliun rupiah, perdagangan 12,81 triliun rupiah, sektor perindustrian 16,71 triliun rupiah dan sektor lainnya 51,45 triliun rupiah.

Mobilization of public funds through banks from 2012 to 2018 showed that progress was encouraging. Funds from the banking that have been collected at the end of 2018 amounted to 76.57 trillion rupiah which consists of demand deposits amounted to 1.20 trillion rupiah, deposits and savings are 25.38 trillion rupiah and 39.99 trillion rupiah.

The number of credits distributed by banks has increased year by year. In the year 2018, The number of credits distributed by banks is 104.67 trillion rupiah. It is increased from previous year which is 89.82 trillion rupiah. Bank lending amounted to 35.09 trillion rupiah allocated for working capital, amounted to 36.77 trillion rupiah for investment, and amounted to 32.80 trillion rupiah for consumption.

If viewed from the economic sector, bank credit is used for 23.69 trillion rupiah of agriculture sector, trading sector 12.08 trillion rupiah, 16.71 trillion rupiah industry sector and other sectors of 51.45 trillion rupiah.

10.1 HARGA-HARGA/PRICES

Tabel 10.1.1 Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Riau (Gabungan 3 Kota) (2012=100) , 2018

Table *Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Riau Province (2012=100), 2018*

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	146,75	143,23	132,86
Februari/February	143,98	143,60	133,01
Maret/March	146,39	144,10	133,09
April/April	146,50	144,33	133,14
Mei/May	146,09	144,90	133,13
Juni/June	144,50	145,91	133,35
Juli/July	144,68	146,72	133,42
Agustus/August	145,60	147,19	133,57
September/September	143,28	147,28	134,29
Oktober/October	145,34	147,74	134,57
November/November	146,89	147,86	134,73
Desember/December	147,59	147,90	134,81

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.1*

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recrea- tion and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	115,43	120,06	123,53
Februari/ <i>February</i>	116,31	120,58	123,74
Maret/ <i>March</i>	117,03	120,96	123,73
April/ <i>April</i>	117,40	122,90	123,77
Mei/ <i>May</i>	117,53	122,86	123,69
Juni/ <i>June</i>	118,41	123,02	123,74
Juli/ <i>July</i>	118,33	123,32	123,97
Agustus/ <i>August</i>	117,98	123,46	124,34
September/ <i>September</i>	118,19	123,55	124,57
Oktober/ <i>October</i>	118,59	123,79	124,66
November/ <i>November</i>	118,78	124,81	124,64
Desember/ <i>December</i>	118,64	124,92	124,61

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.1*

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi dan Keuangan Transportation, Communication and Financial Services	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	125,91	134,18
Februari/ <i>February</i>	126,16	133,81
Maret/ <i>March</i>	126,24	134,55
April/ <i>April</i>	126,49	134,81
Mei/ <i>May</i>	126,56	134,84
Juni/ <i>June</i>	127,62	134,99
Juli/ <i>July</i>	128,56	135,41
Agustus/ <i>August</i>	127,25	135,48
September/ <i>September</i>	127,09	135,14
Oktober/ <i>October</i>	126,78	135,71
November/ <i>November</i>	127,78	136,38
Desember/ <i>December</i>	128,51	136,69

Sumber/*Source* : BPS, Suvei Harga Konsumen/*BPS-Statistics-Indonesia, Consumer Price Survey*

Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Riau (Gabungan 3 Kota) (2012=100) , 2018

Tabel 10.1.2

Table

Consumer Price Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Riau Province (2012=100), 2018

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,25	0,33	0,56
Februari/February	-1,89	0,26	0,11
Maret/March	1,68	0,35	0,06
April/April	0,08	0,16	0,03
Mei/May	-0,28	0,40	0,00
Juni/June	-1,09	0,70	0,16
Juli/July	0,13	0,56	0,05
Agustus/August	0,63	0,32	0,12
September/September	-1,59	0,07	0,54
Oktober/October	1,44	0,31	0,20
November/November	1,07	0,08	0,13
Desember/December	0,47	0,03	0,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.2*

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recrea- tion and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,67	0,28	0,06
Februari/ <i>February</i>	0,76	0,43	0,16
Maret/ <i>March</i>	0,62	0,31	0,00
April/ <i>April</i>	0,32	1,61	0,03
Mei/ <i>May</i>	0,11	-0,04	-0,06
Juni/ <i>June</i>	0,75	0,13	0,04
Juli/ <i>July</i>	-0,07	0,25	0,18
Agustus/ <i>August</i>	-0,30	0,11	0,30
September/ <i>September</i>	0,18	0,07	0,18
Oktober/ <i>October</i>	0,34	0,20	0,07
November/ <i>November</i>	0,16	0,82	-0,01
Desember/ <i>December</i>	-0,12	0,09	-0,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.2*

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi dan Keuangan <i>Transportation, Communication and Financial Services</i>	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0,13	0,57
Februari/ <i>February</i>	0,20	-0,27
Maret/ <i>March</i>	0,06	0,55
April/ <i>April</i>	0,20	0,19
Mei/ <i>May</i>	0,06	0,02
Juni/ <i>June</i>	0,84	0,11
Juli/ <i>July</i>	0,74	0,31
Agustus/ <i>August</i>	-1,02	0,06
September/ <i>September</i>	-0,13	-0,26
Oktober/ <i>October</i>	-0,24	0,43
November/ <i>November</i>	0,79	0,49
Desember/ <i>December</i>	0,57	0,23

Sumber/*Source* : BPS, Suvei Harga Konsumen/*BPS-Statistics-Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel 10.1.3

Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Riau (Kota Pekanbaru) (2012=100) , 2018

Table

Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Riau Province (Pekanbaru Municipality) (2012=100), 2018

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	147,46	144,15	132,23
Februari/February	144,52	144,59	132,37
Maret/March	146,92	145,23	132,44
April/April	146,88	145,51	132,54
Mei/May	146,30	145,98	132,56
Juni/June	144,00	147,15	132,76
Juli/July	144,43	147,80	132,84
Agustus/August	146,25	148,38	133,05
September/September	144,20	148,49	133,75
Oktober/October	146,62	149,05	133,96
November/November	147,71	149,16	134,08
Desember/December	148,02	149,20	134,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.3*

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recrea- tion and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	112,40	119,06	124,08
Februari/ <i>February</i>	113,28	119,63	124,34
Maret/ <i>March</i>	114,20	120,06	124,35
April/ <i>April</i>	114,62	122,52	124,40
Mei/ <i>May</i>	114,70	122,43	124,27
Juni/ <i>June</i>	115,58	122,60	124,26
Juli/ <i>July</i>	115,50	122,97	124,53
Agustus/ <i>August</i>	115,15	123,04	124,98
September/ <i>September</i>	115,36	123,15	125,12
Oktober/ <i>October</i>	115,71	123,40	125,22
November/ <i>November</i>	115,90	124,66	125,27
Desember/ <i>December</i>	115,74	124,75	125,21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.3*

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi dan Keuangan Transportation, Communication and Financial Services	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	126,05	133,95
Februari/ <i>February</i>	126,31	133,59
Maret/ <i>March</i>	126,37	134,34
April/ <i>April</i>	126,62	134,61
Mei/ <i>May</i>	126,71	134,58
Juni/ <i>June</i>	127,74	134,60
Juli/ <i>July</i>	129,17	135,13
Agustus/ <i>August</i>	127,43	135,38
September/ <i>September</i>	127,20	135,10
Oktober/ <i>October</i>	126,69	135,72
November/ <i>November</i>	127,83	136,29
Desember/ <i>December</i>	128,75	136,54

Sumber/*Source* : BPS, Suvei Harga Konsumen/*BPS-Statistics-Indonesia, Consumer Price Survey*

Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Riau (Kota Pekanbaru) (2012=100), 2018

Tabel

10.1.4

Table

Consumer Price Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Riau Province (Pekanbaru Municipality) (2012=100), 2018

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,36	0,25	0,65
Februari/February	-1,99	0,31	0,11
Maret/March	1,66	0,44	0,05
April/April	-0,03	0,19	0,08
Mei/May	-0,39	0,32	0,02
Juni/June	-1,57	0,80	0,15
Juli/July	0,30	0,44	0,06
Agustus/August	1,26	0,39	0,16
September/September	-1,40	0,07	0,53
Oktober/October	1,68	0,38	0,16
November/November	0,74	0,07	0,09
Desember/December	0,21	0,03	0,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.4*

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recrea- tion and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,77	0,31	0,07
Februari/ <i>February</i>	0,78	0,48	0,21
Maret/ <i>March</i>	0,81	0,36	0,01
April/ <i>April</i>	0,37	2,05	0,04
Mei/ <i>May</i>	0,07	-0,07	-0,10
Juni/ <i>June</i>	0,77	0,14	-0,01
Juli/ <i>July</i>	-0,07	0,30	0,22
Agustus/ <i>August</i>	-0,30	0,06	0,36
September/ <i>September</i>	0,18	0,09	0,11
Oktober/ <i>October</i>	0,30	0,20	0,08
November/ <i>November</i>	0,16	1,02	0,04
Desember/ <i>December</i>	-0,14	0,07	-0,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.4*

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi dan Keuangan <i>Transportation, Communication and Financial Services</i>	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0,11	0,59
Februari/ <i>February</i>	0,21	-0,27
Maret/ <i>March</i>	0,05	0,56
April/ <i>April</i>	0,20	0,20
Mei/ <i>May</i>	0,07	-0,02
Juni/ <i>June</i>	0,81	0,01
Juli/ <i>July</i>	1,12	0,39
Agustus/ <i>August</i>	-1,35	0,19
September/ <i>September</i>	-0,18	-0,21
Oktober/ <i>October</i>	-0,40	0,46
November/ <i>November</i>	0,90	0,42
Desember/ <i>December</i>	0,72	0,18

Sumber/*Source* : BPS, Suvei Harga Konsumen/*BPS-Statistics-Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel 10.1.5 Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Riau (Kota Dumai) (2012=100), 2018

Table *Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Riau Province (Dumai Municipality) (2012=100), 2018*

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	140,71	144,19	131,83
Februari/February	138,92	144,20	132,00
Maret/March	139,09	144,19	132,00
April/April	139,61	144,26	131,85
Mei/May	139,52	145,54	131,63
Juni/June	141,49	145,91	131,85
Juli/July	139,50	147,84	131,88
Agustus/August	137,40	147,84	131,80
September/September	134,70	147,84	132,99
Oktober/October	136,34	147,87	133,63
November/November	139,28	148,16	133,92
Desember/December	140,55	148,21	133,73

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.5*

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recrea- tion and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	128,33	127,04	119,96
Februari/ <i>February</i>	129,23	127,15	119,97
Maret/ <i>March</i>	129,30	127,23	119,81
April/ <i>April</i>	129,47	127,39	119,81
Mei/ <i>May</i>	129,83	127,56	119,89
Juni/ <i>June</i>	131,09	127,72	120,31
Juli/ <i>July</i>	130,99	127,74	120,31
Agustus/ <i>August</i>	130,83	128,22	120,45
September/ <i>September</i>	131,14	128,22	121,05
Oktober/ <i>October</i>	131,76	128,33	121,09
November/ <i>November</i>	131,97	128,36	120,61
Desember/ <i>December</i>	132,11	128,64	120,61

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.5*

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi dan Keuangan Transportation, Communication and Financial Services	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	126,58	134,30
Februari/ <i>February</i>	126,74	133,98
Maret/ <i>March</i>	126,91	134,05
April/ <i>April</i>	127,27	134,24
Mei/ <i>May</i>	127,28	134,45
Juni/ <i>June</i>	128,17	135,33
Juli/ <i>July</i>	128,07	135,19
Agustus/ <i>August</i>	128,38	134,73
September/ <i>September</i>	128,40	134,38
Oktober/ <i>October</i>	128,81	135,05
November/ <i>November</i>	129,52	136,00
Desember/ <i>December</i>	129,52	136,30

Sumber/*Source* : BPS, Suvei Harga Konsumen/*BPS-Statistics-Indonesia, Consumer Price Survey*

Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Riau (Kota Dumai) (2012=100), 2018

Tabel

10.1.6

Table

Consumer Price Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Riau Province (Dumai Municipality) (2012=100), 2018

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	0,69	0,53	0,16
Februari/February	-1,27	0,01	0,13
Maret/March	0,12	-0,01	0,00
April/April	0,37	0,05	-0,11
Mei/May	-0,06	0,89	-0,17
Juni/June	1,41	0,25	0,17
Juli/July	-1,41	1,32	0,02
Agustus/August	-1,51	0,00	-0,06
September/September	-1,97	0,00	0,90
Oktober/October	1,22	0,02	0,48
November/November	2,16	0,20	0,22
Desember/December	0,91	0,03	-0,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.6*

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recrea- tion and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,18	0,11	0,07
Februari/ <i>February</i>	0,70	0,09	0,01
Maret/ <i>March</i>	0,05	0,06	-0,13
April/ <i>April</i>	0,13	0,13	0,00
Mei/ <i>May</i>	0,28	0,13	0,07
Juni/ <i>June</i>	0,97	0,13	0,35
Juli/ <i>July</i>	-0,08	0,02	0,00
Agustus/ <i>August</i>	-0,12	0,38	0,12
September/ <i>September</i>	0,24	0,00	0,50
Oktober/ <i>October</i>	0,47	0,09	0,03
November/ <i>November</i>	0,16	0,02	-0,40
Desember/ <i>December</i>	0,11	0,22	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.6*

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi dan Keuangan <i>Transportation, Communication and Financial Services</i>	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0,09	0,36
Februari/ <i>February</i>	0,13	-0,24
Maret/ <i>March</i>	0,13	0,05
April/ <i>April</i>	0,28	0,14
Mei/ <i>May</i>	0,01	0,16
Juni/ <i>June</i>	0,70	0,65
Juli/ <i>July</i>	-0,08	-0,10
Agustus/ <i>August</i>	0,24	-0,34
September/ <i>September</i>	0,02	-0,26
Oktober/ <i>October</i>	0,32	0,50
November/ <i>November</i>	0,55	0,70
Desember/ <i>December</i>	0,00	0,22

Sumber/*Source* : BPS, Suvei Harga Konsumen/*BPS-Statistics-Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel 10.1.7 Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Riau (Kota Tembilahan) (2012=100), 2018

Table *Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Riau Province (Tembilahan Municipality) (2012=100), 2018*

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	150,94	131,61	141,59
Februari/February	148,03	131,90	141,75
Maret/March	154,93	131,97	142,11
April/April	155,90	131,97	141,93
Mei/May	156,66	132,25	142,12
Juni/June	155,59	132,78	142,54
Juli/July	157,43	133,12	142,54
Agustus/August	154,61	133,29	142,55
September/September	150,15	133,42	142,59
Oktober/October	149,24	133,55	142,79
November/November	152,98	133,52	143,25
Desember/December	156,67	133,59	143,38

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.7*

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recreation and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	122,47	117,07	124,69
Februari/ <i>February</i>	123,29	117,83	124,64
Maret/ <i>March</i>	123,22	118,26	124,78
April/ <i>April</i>	123,46	118,26	124,79
Mei/ <i>May</i>	123,66	118,30	124,94
Juni/ <i>June</i>	123,80	118,33	124,94
Juli/ <i>July</i>	123,77	118,47	125,15
Agustus/ <i>August</i>	122,99	118,66	125,15
September/ <i>September</i>	123,08	118,70	125,61
Oktober/ <i>October</i>	123,57	119,10	125,61
November/ <i>November</i>	123,66	119,48	125,76
Desember/ <i>December</i>	123,20	119,47	126,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.7*

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi dan Keuangan Transportation, Communication and Financial Services	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	123,18	136,38
Februari/ <i>February</i>	123,45	135,87
Maret/ <i>March</i>	123,53	137,75
April/ <i>April</i>	123,62	137,98
Mei/ <i>May</i>	123,61	138,30
Juni/ <i>June</i>	125,30	138,45
Juli/ <i>July</i>	123,11	138,76
Agustus/ <i>August</i>	123,20	138,03
September/ <i>September</i>	123,35	136,99
Oktober/ <i>October</i>	123,76	136,94
November/ <i>November</i>	123,91	138,04
Desember/ <i>December</i>	123,95	139,00

Sumber/*Source* : BPS, Suvei Harga Konsumen/*BPS-Statistics-Indonesia, Consumer Price Survey*

Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Riau (Kota Tembilahan) (2012=100), 2018

Tabel

10.1.8

Table

Consumer Price Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Riau Province (Tembilahan Municipality) (2012=100), 2018

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,15	0,90	0,41
Februari/February	-1,93	0,22	0,11
Maret/March	4,66	0,05	0,25
April/April	0,63	0,00	-0,13
Mei/May	0,49	0,21	0,13
Juni/June	-0,68	0,40	0,30
Juli/July	1,18	0,26	0,00
Agustus/August	-1,79	0,13	0,01
September/September	-2,88	0,10	0,03
Oktober/October	-0,61	0,10	0,14
November/November	2,51	-0,02	0,32
Desember/December	2,41	0,05	0,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.8*

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recreation and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,65	0,24	-0,06
Februari/ <i>February</i>	0,67	0,65	-0,04
Maret/ <i>March</i>	-0,06	0,36	0,11
April/ <i>April</i>	0,19	0,00	0,01
Mei/ <i>May</i>	0,16	0,03	0,12
Juni/ <i>June</i>	0,11	0,03	0,00
Juli/ <i>July</i>	-0,02	0,12	0,17
Agustus/ <i>August</i>	-0,63	0,16	0,00
September/ <i>September</i>	0,07	0,03	0,37
Oktober/ <i>October</i>	0,40	0,34	0,00
November/ <i>November</i>	0,07	0,32	0,12
Desember/ <i>December</i>	-0,37	-0,01	0,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.8*

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi dan Keuangan <i>Transportation, Communication and Financial Services</i>	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0,43	0,70
Februari/ <i>February</i>	0,22	-0,37
Maret/ <i>March</i>	0,06	1,38
April/ <i>April</i>	0,07	0,17
Mei/ <i>May</i>	-0,01	0,23
Juni/ <i>June</i>	1,37	0,11
Juli/ <i>July</i>	-1,75	0,22
Agustus/ <i>August</i>	0,07	-0,53
September/ <i>September</i>	0,12	-0,75
Oktober/ <i>October</i>	0,33	-0,04
November/ <i>November</i>	0,12	0,80
Desember/ <i>December</i>	0,03	0,70

Sumber/*Source* : BPS, Suvei Harga Konsumen/*BPS-Statistics-Indonesia, Consumer Price Survey*

10.2 PERBANKAN/BANKING

Tabel
Table

10.2.1

Jumlah Dana dari Masyarakat pada Bank di Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota, 2018

Number of Public Funds on Banks of Riau Province by Regency/Municipality, 2018

	Kabupaten/Kota Regency / Municipality	G i r o / Demand Deposits	Deposito / Time Deposits	Tabungan / Savings Deposits	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kuantan Singingi	81 636	396 192	1 099 009	1 576 837
2	Indragiri Hulu	300 157	842 294	1 913 867	3 056 318
3	Indragiri Hilir	308 418	636 820	2 141 491	3 086 729
4	Pelalawan	877 566	312 319	1 526 621	2 716 506
5	Siak	525 131	578 243	2 030 439	3 133 813
6	Kampar	223 830	565 287	2 041 179	2 830 296
7	Rokan Hulu	274 634	522 165	1 847 701	2 644 500
8	Bengkalis	790 430	1 981 870	4 221 253	6 993 553
9	Rokan Hilir	279 235	1 289 925	2 087 612	3 656 772
10	Kepulauan Meranti	32 752	88 537	155 706	276 995
71	Pekanbaru	6 540 927	16 288 757	17 812 670	40 642 354
73	Dumai	965 291	1 877 563	3 116 668	5 959 522
	2018	11 200 007	25 379 972	39 994 216	76 574 195

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau /Bank Indonesia Representative Office of Riau Province

Tabel
Table

10.2.2

Jumlah Tabungan pada Bank di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank Akhir Tahun, 2016-2018 (Juta Rupiah)
Savings on Banks of Riau Province by Group of Bank End of Year, 2016-2018 (Million Rupiahs)

Kelompok Bank Group of Bank		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Bank Umum Pemerintah *) State Banks	23 645 320	26 813 810	27 625 758
2	Bank Swasta **) Private Banks	10 547 960	10 688 025	11 814 269
5	B P R Rural Credit Banks	363 142	407 765	410 307
Jumlah/Total		34 556 422	37 909 600	39 850 334

Catatan/Note : *) Termasuk Bank Pembangunan Daerah/Including Development Banks

**) Termasuk Bank Asing dan Bank Campuran/Including Foreign and Mixed Bank

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau /Bank Indonesia Representative Office of Riau Province

Tabel
Table

10.2.3

Kredit Perbankan di Provinsi Riau menurut Jenis Penggunaan, 2018 (Juta Rupiah)
Banks Credit of Riau Province by Kind of Utilization, 2018 (Million Rupiahs)

Kelompok Bank Group of Bank		Modal Kerja Working Capital	Investasi Investment	Konsumsi Consumption	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bank Umum Komersial Commercial Bank	34 562 108	36 648 230	32 501 373	103 711 711
2	BPR Rural Credit Banks	536 695	119 146	302 902	958 744
	2018	35 098 803	36 767 376	32 804 275	104 670 454
	2017	28 907 272	31 125 634	29 782 737	89 815 643
	2016	33 254 405	28 072 781	27 075 908	88 403 095
	2015	31 788 892	28 833 832	25 339 803	85 962 527
	2014	26 000 571	25 232 392	23 517 355	74 750 319
	2013	24 406 076	21 577 526	21 325 561	67 309 163

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau /Bank Indonesia Representative Office of Riau Province

Tabel
Table

10.2.4

Pinjaman Perbankan di Provinsi Riau menurut Sektor Ekonomi Akhir Tahun, 2015- 2018 (Juta Rupiah)
Banks Credit of Riau Province by Economic Sector End of Year, 2015- 2018, (Million Rupiahs)

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	25 169 410	26 614 868	21 809 742	23 695 791
2. Pertambangan <i>Mining</i>	1 083 861	874 045	777 030	7 439 025
3. Perindustrian <i>Industries</i>	8 921 689	8 528 292	11 299 434	16 711 368
4. Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water</i>	1 760 142	1 498 016	1 512 592	2 724 603
5. Konstruksi <i>Construction</i>	2 303 153	2 078 439	3 613 273	3 595 003
6. Perdagangan <i>Trades</i>	14 575 279	15 020 636	12 081 877	12 811 730
7. Perhubungan <i>Transportation</i>	1 869 194	1 556 813	1 348 535	1 398 934
8. Jasa Usaha <i>Business Services</i>	2 775 776	2 563 768	2 312 332	2 236 218
9. Jasa Sosial <i>Social Services</i>	2 164 221	2 592 309	16 549 094	2 475 456
10. Lain-lain <i>Others</i>	25 339 803	27 075 909	18 511 733	31 582 327
Jumlah/Total	85 962 528	88 403 095	88 403 095	104 670 455

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau /Bank Indonesia Representative Office of Riau Province

Tabel
Table

10.2.5

Jumlah Asset Perbankan di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank Akhir Tahun, 2015 – 2018 (Juta Rupiah)
Bank's Assets of Riau Province by Group of Bank End of Year, 2015 – 2018 (Million Rupiahs)

Kelompok Bank Group of Bank		2016	2017	2018	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bank Umum Pemerintah *) State Banks	56 520 795	62 342 640	71 065 799	73 807 716
2	Bank Swasta **) Private Banks	25 165 413	26 075 694	27 377 509	28 691 208
5	B P R Rural Credit Banks	1 228 315	1 330 013	1 410 339	1 382 307
Jumlah/Total		82 914 523	89 748 347	99 853 647	103 881 231

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/Bank Indonesia Representative Office of Riau Province

Tabel
Table

10.2.6

**Jumlah Dana dalam Valuta Asing di Provinsi Riau menurut
Kelompok Bank Akhir Tahun, 2015– 2018 (Juta Rupiah)**
***Funds in Foreign Exchange of Riau Province by Group of
Bank End of year, 2015– 2018 (Million Rupiahs)***

Kelompok Bank Group of Bank		2016	2017	2018	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bank Umum Komersial <i>Commercial Bank</i>	1 365 487	1 349 274	1 826 233	1 945 900
2	BPR Rural <i>Credit Banks</i>	1 405 287	1 431 145	1 235 548	1 272 138
Jumlah/Total		2 770 774	2 780 419	3 061 781	3 218 038

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau /Bank Indonesia Representative Office of
Riau Province

Tabel
Table 10.2.7

Jumlah Kantor Bank di Provinsi Riau menurut Tingkatan dan Kelompok Bank, 2018
Number of Bank Offices of Riau Province by Level and Group of Bank, 2018

Tingkatan Level	Bank Umum Pemerintah/ State Banks (**)	Bank Umum Swasta Nasional/ National Private Banks	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)/ Rural Credit Banks	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kantor Pusat Head Office	1	-	31	32
02. Kantor Cabang Branch Office	48	45	13	106
03. Kantor Cabang Pembantu*)/ Sub Branch Office	306	138	-	444
04. Kantor Kas/ Cash Office	226	31	16	273
05. Lain-lain ***) Others	45	23	-	68
2018	626	237	60	923

Catatan/Note :

Keterangan/Note *) : Termasuk Kantor BRI Unit / Including Office of BRI Unit

**) : Termasuk Bank Pembangunan dan Tabungan/Development and Saving Banks Included

***) : Termasuk Kantor Fungsional/Kantor Fungsional Syariah, Kantor Kas keliling, Kantor Wilayah/ Includes Functional Office / Syariah Functional Office, Mobile Cash Office, Regional Office

Sumber/Source :

Kantor Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Riau / Source Office OJK of Riau Province

Tabel
Table

10.2.8

Posisi Pinjaman BPR Menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Riau (ribu rupiah), 2018
Outstanding of Credit of Rurals Bank by Type of Use in Riau Province (thousand rupiahs), 2018

Bulan/Month	Modal Kerja Working Capital	Investasi Investment	Konsumsi/Consumption				Jumlah/ Total
			KPR yang agunannya diikat dengan hak tanggungan I/ house ownership credit whose collateral is bound by the first mortgage	KPR lainnya/ other house ownership credit	Kredit pembelian kendaraan bermotor/ vehicle ownership loan	Kredit Konsumsi lainnya/ other consumer credit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
April/April	476 540	117 997	42 522	1 102	3 304	249 052	890 516
Mei/May	488 104	123 535	43 994	1 093	3 256	244 749	904 731
Juni/June	488 512	123 482	44 092	1 166	3 143	243 008	903 402
Juli/July	498 549	117 634	43 168	1 156	2 614	242 925	906 046
Agustus/August	505 465	121 794	43 105	1 923	2 490	238 907	913 684
September/ September	514 206	119 679	43 327	1 600	2 263	237 514	918 588
Oktober/October	524 988	118 891	44 335	1 518	2 253	239 255	931 240
November/ November	524 408	120 635	43 539	1 508	2 167	239 710	931 966
Desember/ December	531 713	122 216	42 453	1 598	1 875	239 115	938 970
Jumlah/Total	4 552 484	1 085 863	390 535	12 662	23 365	2 174 234	8 239 143

Sumber/Source : Kantor Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Service Authority

Tabel
Table

10.2.9

**Posisi Pinjaman BPR Menurut Skala Bisnis di Provinsi Riau
(ribu rupiah), 2018**
***Outstanding of Credit of Rural Banks by Business Criteria in
Riau Province (thousand rupiahs), 2018***

Bulan/Month	UMKM/ Micro, Small, and Medium Enterprises			Selain UMKM Others	Jumlah/ Total
	Mikro/ Micro	Kecil/ Small	Menengah/ Medium		
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	
April/April	288 432	159 171	96 761	346 152	890 516
Mei/May	306 008	160 824	96 275	341 624	904 731
Juni/June	300 935	149 347	113 042	340 078	903 402
Juli/July	299 794	146 174	120 015	340 064	906 046
Agustus/August	303 220	146 769	126 990	336 705	913 684
September/ September	309 289	145 122	128 802	335 376	918 588
Oktober/October	313 080	143 350	134 291	340 519	931 240
November/ November	312 862	144 165	131 546	343 394	931 966
Desember/ December	315 110	145 716	137 221	340 923	938 970
Jumlah/Total	2 748 730	1 340 637	1 084 942	3 064 834	8 239 143

Sumber/Source : Kantor Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Service Authority

Tabel
Table

10.2.10

Posisi Pinjaman BPR Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Riau (ribu rupiah), 2018

Outstanding of Credit of Rural Banks by Business Criteria in Riau Province (thousand rupiahs), 2018

<i>Bulan/Month</i>	<i>Pertanian, Perburuhan, dan Kehutanan/ Agriculture, Hunting, and Forestry</i>	<i>Perikanan/ Fishery</i>	<i>Pertambangan dan Penggalan/ Mining and Quarrying</i>	<i>Industri Pengolahan/ Processing industry</i>	<i>Listrik, Gas dan Air/ Electricity, Gas and Water</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
April/ <i>April</i>	238 791	3 133	1 739	8 842	5 446
Mei/ <i>May</i>	246 952	3 080	1 697	9 089	5 246
Juni/ <i>June</i>	235 943	3 101	1 664	7 925	6 898
Juli/ <i>July</i>	240 830	3 376	1 681	9 420	6 955
Agustus/ <i>August</i>	248 315	4 005	1 630	9 638	6 841
September/ <i>September</i>	251 318	4 318	1 838	10 377	6 769
Oktober/ <i>October</i>	247 218	4 499	1 774	10 424	6 743
November/ <i>November</i>	253 697	4 476	1 779	10 629	6 227
Desember/ <i>December</i>	253 590	4 745	1 488	11 010	6 757
Jumlah/Total	2 216 655	34 732	15 291	87 353	57 882

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.10*

<i>Bulan/Month</i>	Konstruksi/ <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum/ <i>Provision of accommodation and the provision of eating and drinking</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehousing and communications</i>	Perantara Keuangan/ <i>Financial intermediaries</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
April/ <i>April</i>	18 181	207 969	17 019	12 105	98
Mei/ <i>May</i>	17 823	214 547	17 380	11 414	84
Juni/ <i>June</i>	18 393	213 766	18 158	11 272	70
Juli/ <i>July</i>	19 920	220 597	17 973	12 680	56
Agustus/ <i>August</i>	20 399	226 064	17 133	13 881	38
September/ <i>September</i>	19 621	230 563	18 392	14 785	36
Oktober/ <i>October</i>	19 522	237 719	19 756	13 532	35
November/ <i>November</i>	17 238	232 720	22 299	11 177	82
Desember/ <i>December</i>	17 336	240 272	21 788	11 210	79
Jumlah/Total	168 434	2 024 216	169 898	112 055	578

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.10

<i>Bulan/Month</i>	<i>Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan/ Real Estate, Business, Ownership, and Business Services</i>	<i>Administrasi Pemerintahan, Pertanahan Dan Jaminan Sosial Wajib/ Government administration, Defese and Compulsory Social Security</i>	<i>Jasa Pendidikan/ Education services</i>	<i>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Health Services and Social Activities</i>	<i>Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya/ Community, Sociocultural, Entertainment and Other Individual Services</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
April/April	8 773	1 132	2 776	8 116	10 681
Mei/May	8 935	1 168	2 726	10 540	11 235
Juni/June	8 905	1 078	2 568	10 157	11 852
Juli/July	8 168	1 123	2 698	12 333	11 984
Agustus/August	7 605	961	2 577	11 668	11 238
September/September	7 563	1 039	3 102	11 476	11 395
Oktober/October	7 523	1 123	2 947	11 469	10 433
November/November	7 428	1 001	3 105	11 444	10 844
Desember/December	7 177	853	3 176	11 708	10 901
Jumlah/Total	72 078	9 477	25 675	98 911	100 562

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.10*

<i>Bulan/Month</i>	<i>Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga/ Individual Services which Serve Households</i>	<i>Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasannya/ Business Activities are not clearly defined</i>	<i>Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga/ Loans to Non Industrial Origin - House Hold</i>	<i>Bukan Lapangan Usaha - Lainnya/Non Industrial Origin-Others</i>	<i>Jumlah/ Total</i>
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
April/ <i>April</i>	3 329	46 405	69 320	226 660	890 516
Mei/ <i>May</i>	3 298	46 426	66 267	226 825	904 731
Juni/ <i>June</i>	3 279	56 965	66 410	224 998	903 402
Juli/ <i>July</i>	3 338	43 054	66 737	223 126	906 046
Agustus/ <i>August</i>	3 121	42 146	67 119	219 306	913 684
September/ <i>September</i>	3 740	37 553	67 000	217 704	918 588
Oktober/ <i>October</i>	3 858	45 303	70 146	217 214	931 240
November/ <i>November</i>	3 954	46 942	68 978	217 945	931 966
Desember/ <i>December</i>	4 053	47 787	68 281	216 760	938 970
Jumlah/Total	31 969	412 581	610 258	1 990 539	8 239 143

Sumber/*Source* : Kantor Otoritas Jasa Keuangan/*Financial Service Authority*

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Provinsi Riau *Monthly Average Expenditure per Capita in Riau Province*

Bukan Makanan
Non Food
49,50%



Makanan
Food
50,50%



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
 2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
 3. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS, yang mencakup semua Kabupaten/Kota.
 4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
 5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
 6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan
1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
 2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/ expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
 3. *The data on consumer expenditure according to type of expenditure is obtained from the National Socio-Economic Survey (Susenas) of BPS which covers all regency/municipality in Indonesia.*
 4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/ municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
 5. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*
 6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of*

hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).

expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).

7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
8. Banyaknya sampel pada SUSENAS Maret 2018 adalah 764 Blok Sensus yang tersebar di 12 Kabupaten/ Kota di Riau yang mencakup 7.640 rumah tangga.
9. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/ pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
8. *The number of samples in SUSENAS March 2018 is 764 census blocks that were spread across 12 regency/ municipality In Riau Province. It included 7.640 households.*
9. *Household consumption is distinguished on the consumption of food and non food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone, excluding the consumption/ expenditure for business purposes or given to other parties. Neither the consumption of food and non food subsequently converted into the monthly average expenditure. The numbers consumption/average expenditure per capita are presented in this publication was obtained from the results for the amount of consumption of all households (both consume food or not) of the total population*

11. KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK

Salah satu indikator yang dipakai untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk adalah data konsumsi kalori dan protein per kapita.

Kesejahteraan dapat dikatakan makin baik apabila kalori dan protein yang dikonsumsi penduduk semakin meningkat sampai akhirnya melewati standar kecukupan konsumsi kalori/protein per kapita sehari. Menurut Widya Pangan dan Gizi (1988) norma kecukupan gizi yang dianjurkan per kapita per hari adalah penyediaan energi 2.500 kilo kalori (kkal) dan protein 55 gram. Di samping itu FAO (Food and Agriculture Organization) menganjurkan bahwa bagi Indonesia untuk mencapai kecukupan gizi yang seimbang dapat digunakan pola penyediaan pangan harapan dengan kecukupan energi dari padi-padian 50 persen, umbi-umbian 5 persen, pangan hewani 15-20 persen, lemak dan minyak 10 persen, biji berminyak/kacang-kacangan 8 persen, gula 6-7 persen dan sayur-sayuran 5 persen.

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan dapat dilihat pada Tabel 11.1-11.2. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pengeluaran rata-rata sebulan penduduk Riau di daerah kota pada tahun 2018 telah mencapai 1.389.237 rupiah sedangkan di daerah pedesaan baru mencapai 1.051.459 rupiah atau hanya sebesar 75,68 persen pengeluaran rata-rata masyarakat kota. Secara keseluruhan pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Riau diperkirakan 1.187.773 rupiah.

11. CONSUMPTION AND POPULATION EXPENDITURE

The data of daily calories and protein consumption per capita can be used to measure the social welfare.

The social welfare can be better if the calories/ proteins consumption of population have reached or above the standard of per capita per day calories/ proteins consumption. The results of Seminar on 1988 Food and Nutrition suggested that per capita per day calories/proteins was 2.500 kilo calories (kcal) and 55 gram proteins. Beside that in order to reach well balanced nutrition, FAO (Food and Agriculture Organization) suggested Indonesia to implement the pattern of supply available food ie; 50 percent cereals, starchy food 5 percent, animals 15 percent-20 percent, fats and oils 10 percent, pulses/oil seeds 8 percent, sugars 6-7 percent and vegetables 5 percent.

Average monthly expenditure per capita can be seen in Table 11.1-11.2. From the table shows that the average expenditure for a month of Riau population in urban areas in 2018 has reached 1,389,237 rupiah while in rural areas reached 1,051,459 rupiah or only 75.68 percent of the average expenditure of urban communities. Overall monthly expenditure per capita population of Riau is estimated at 1,187,773 rupiah

Pada tahun 2018 persentase pengeluaran makanan terhadap seluruh pengeluaran di Riau masih cukup tinggi yaitu sekitar 50,50 persen. Selain itu perbedaan pengeluaran untuk makanan di daerah perkotaan dengan daerah pedesaan masih cukup tinggi. Persentase pengeluaran untuk makanan di daerah kota hanya sekitar 46,42 persen sedangkan di daerah pedesaan 54,15 persen. Hal ini menunjukkan tingkat kehidupan penduduk kota cenderung kepada pengeluaran bukan makanan, sedangkan penduduk pedesaan masih cenderung untuk makanan.

By 2018 the percentage of food expenditure on all expenditures in Riau is still quite high at around 50.50 percent. In addition, the difference in expenditures on food in urban areas and rural areas is still quite high. The percentage of expenditure on food in urban areas was only about 46.42 percent while in rural areas 54.15 percent. This shows the level of life of urban population tending to non-food expenditure, whereas rural population are more likely for food.

<https://riau.bps.go.id>

11 PENGELUARAN PENDUDUK/*POPULATION EXPENDITURE*

Tabel 11.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Provinsi Riau, 2017 dan 2018

Table *Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Riau Province, 2017 and 2018*

Kelompok Komoditas <i>Commodity Group</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	70 074	69 289
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	6 974	6 749
Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	66 953	67 540
Daging/ <i>Meat</i>	26 122	24 216
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	34 237	36 083
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	55 546	55 753
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	9 431	8 800
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	25 214	24 874
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coco-nut</i>	19 626	19 534
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	18 526	17 125
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 368	11 685
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	11 293	9 741
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	166 273	168 582
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	82 764	79 903
Jumlah Makanan/ Total Food	603 401	599 874

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.1*

Kelompok Komoditas <i>Commodity Group</i>	2017	2018
(1)	(4)	(5)
<i>Bukan Makanan/Non-Food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	269 699	302 947
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	117 561	125 520
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	43 648	43 418
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	45 731	60 238
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	25 664	31 877
Keperluan pesta dan upacara/ken-duri/ <i>Parties and ceremonies</i>	15 234	23 899
Jumlah Bukan Makanan/ <i>Total Non-Food</i>	517 536	587 899
Jumlah/<i>Total</i>	1 120 938	1 187 773

Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey*

Tabel

11.2

Table

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Riau, 2018

Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Riau Province, 2018

Kelompok Komoditas <i>Commodity Group</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6,25	5,83
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,62	0,57
Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	5,97	5,69
Daging/ <i>Meat</i>	2,33	2,04
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,05	3,04
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,96	4,69
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,84	0,74
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,25	2,09
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,75	1,64
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,65	1,44
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,92	0,98
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,01	0,82
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	14,83	14,19
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	7,38	6,73
Jumlah Makanan/ Total Food	53,83	50,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.2*

Kelompok Komoditas <i>Commodity Group</i>	2017	2018
(1)	(4)	(5)
<i>Bukan Makanan/Non-Food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	24,06	25,51
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	10,49	10,57
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,89	3,66
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	4,08	5,07
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,29	2,68
Keperluan pesta dan upacara/ken-duri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,36	2,01
Jumlah Bukan Makanan/ <i>Total Non-Food</i>	46,17	49,50
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey*

Tabel 11.3**Table**

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2017 dan 2018

Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas in Riau Province by Regency/Municipality (rupiahs), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Makanan Food		Bukan Makanan Non Food		Jumlah Total	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kuantan Singingi	625 911	593 514	575 051	536 386	1 200 962	1 129 900
2	Indragiri Hulu	589 318	561 626	453 429	561 851	1 042 747	1 123 477
3	Indragiri Hilir	537 984	532 739	356 518	414 021	894 502	946 760
4	Pelalawan	710 422	677 465	508 637	626 499	1 219 059	1 303 964
5	Siak	603 778	596 273	574 397	584 942	1 178 175	1 181 215
6	Kampar	580 623	557 752	460 385	472 792	1 041 008	1 030 544
7	Rokan Hulu	621 626	592 096	473 652	543 509	1 095 278	1 135 605
8	Bengkalis	551 756	564 125	467 883	499 749	1 019 639	1 063 874
9	Rokan Hilir	515 046	554 957	347 387	480 735	862 433	1 035 692
10	Kepulauan Meranti	582 900	530 704	425 555	420 141	1 008 456	950 845
Kota/Municipality							
71	Pekanbaru	694 713	722 353	809 066	943 269	1 503 779	1 665 622
73	Dumai	602 559	608 839	587 256	672 279	1 189 815	1 281 118
Riau		603 401	599 874	517 536	587 899	1 120 938	1 187 773

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey

Tabel

Table

11.4

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017 dan 2018

Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas in Riau Province by Regency/Municipality, 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Makanan Food		Bukan Makanan Non Food	
		2017	2018	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	52,12	52,53	47,88	47,47
2	Indragiri Hulu	56,52	49,99	43,48	50,01
3	Indragiri Hilir	60,14	56,27	39,86	43,73
4	Pelalawan	58,28	51,95	41,72	48,05
5	Siak	51,25	50,48	48,75	49,52
6	Kampar	55,78	54,12	44,22	45,88
7	Rokan Hulu	56,76	52,14	43,24	47,86
8	Bengkalis	54,11	53,03	45,89	46,97
9	Rokan Hilir	59,72	53,58	40,28	46,42
10	Kepulauan Meranti	57,80	55,81	42,20	44,19
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	46,20	43,37	53,80	56,63
73	Dumai	50,64	47,52	49,36	52,48
Riau		53,83	50,50	46,17	49,50

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey

Tabel

11.5

Table

Persentase Penduduk Provinsi Riau Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2018

Percentage of Population in Riau Province by Per Capita Spending Group a Month, 2018

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000–199 999	-
200 000–299 999	0,50
300 000–499 999	7,89
500 000–749 999	24,09
750 000–999 999	21,11
1 000 000–1 499 999	25,68
1 500 000+	20,73
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey

Perdagangan Luar Negeri Provinsi Riau *Foreign Trade in Riau Province*

2018

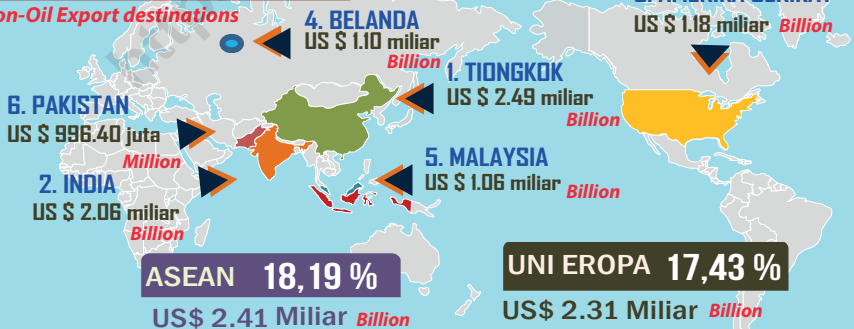
EKSPOR *Export* : 15.93 miliar *Billion* **Turun** *Down* 1,70 %
IMPOR *Import* : 1.57 miliar *Billion* **Naik** *Up* 6,26 %

NERACA PERDAGANGAN : SURPLUS 14.36 miliar *Billion*
Balance of Foreign Trade



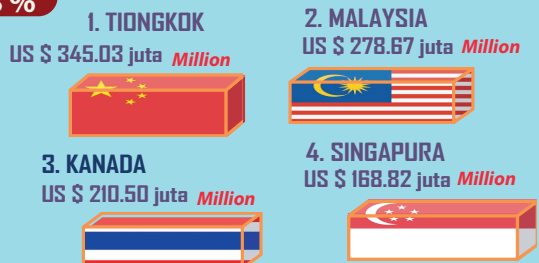
Pangsa Utama Ekspor Non Migas 55,80 %

The Top Non-Oil Export destinations



Negara Utama Impor Non Migas 63,98 %

The Top Non-Oil Import Countries



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah “Special Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor utamanya berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. Sejak 2015, sumber data lainnya adalah catatan instansi lain, PT. POS, dan survei ekspor perbatasan laut.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except Bounded Zones, which are regarded as abroad.*
 2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office based on loading/unloading agreement.*
 3. *The export data are mainly compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters. Since 2015, other sources are administrative records of other agencies, post office, and sea border export survey.*
 4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign countries to Bounded Zones Area.*
 5. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its products sent to Indonesia are*

dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

recorded as import.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - f. Uang dan surat-surat berharga.
 - g. Barang-barang contoh
 8. **Negara utama** adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2018.
 9. **Pelabuhan utama** adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2018.
 10. Kelompok komoditi yang ditampilkan merupakan gabungan dari beberapa kode HS dengan pendekatan struktur KBLI 2015. Sejak tahun 2016, kelompok komoditi pada tabel 14.2.8-14.2.28 mengakomodir struktur KBLI 2015.
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although its products will be sent back to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Passenger's clothings and jewelries.*
 - b. *Luggage of passengers for their own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Packings/containers to be refilled.*
 - f. *Bank notes and securities*
 - g. *Sample goods.*
 8. **Major country** is a country which has biggest export/import value in 2018.
 9. **Major port** is a port which has biggest export/import value in 2018.
 10. *The commodities group displayed is a combination of some HS Codes that follow KBLI 2015 structure. Since 2016, commodities group at the heading table 14.2.8-14.2.28 are accommodated structure of KBLI 2015.*

12. PERDAGANGAN LUAR NEGERI

12.1. Ekspor

Statistik perdagangan luar negeri meliputi barang yang diekspor ke luar negeri dan yang diimpor dari luar negeri melalui wilayah Provinsi Riau. Salah satu sumber alam Riau yang cukup berperan menunjang ekspor negara kita adalah minyak bumi dan hasil tambang lainnya. Ekspor Provinsi Riau tahun 2018 termasuk minyak bumi tercatat sebesar US\$ 15.931,31 juta.

Perkembangan ekspor Riau dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2018 cukup baik. Yaitu dari US\$ 11.080,53 juta pada tahun 2007 menjadi US\$ 15.931,31 juta pada tahun 2018. Dibanding tahun 2017, nilai ekspor tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1,70 persen.

Sementara itu nilai ekspor Riau terbesar dimuat pada pelabuhan Dumai yaitu sebesar US\$ 12.497,72 juta (78,45 persen), pelabuhan Buatan sebesar US\$ 1.463,04 juta (9,18 persen) dan pelabuhan Perawang sebesar US\$ 1.366,08 juta (8,57 persen).

12.2. Impor

Nilai impor Riau terbesar pada tahun 2018 melalui pelabuhan Dumai sebesar US\$ 557,58 juta (35,56 persen), pelabuhan Perawang sebesar US\$ 436,90 juta (27,87 persen), disusul pelabuhan Buatan sebesar US\$ 399,47 juta (25,48 persen) dan sisanya sebanyak US\$ 173,84 juta (11,09 persen) melalui pelabuhan-pelabuhan lainnya.

Nilai impor provinsi Riau menurut negara asal pada tahun 2018 yang terbesar

12. FOREIGN TRADE

12.1. Export

The foreign trade statistics covers the commodities import and export via ports of Riau Province. The oil and mining are natural resources of Riau Province which play an important role to support the state exports. Riau Province exports in 2018 including oil and gas was recorded at 15,931.52 million US Dollars.

The total value of Riau exports during 2007-2018 had a good improvement. In 2007 total value of Riau exports recorded at 11,080,53 million US Dollars, and became 15,931.31 million US Dollars in 2018. Compare with 2018, the value of Riau exports in 2018 decreased 1.70 percent.

Meanwhile the big value of Riau export on 3 ports was: Dumai port was recorded at 12,497.72 million US Dollars, (78.45 percent), Buatan port was 1,463.04 million US Dollars (9.18 percent), and Perawang port was 1,366.08 million US Dollars (8.57 percent).

12.2. Import

The biggest value of Riau import in 2018 come from Dumai Port which was 557.58 million US Dollars (35.56 percent), Perawang port totalled 436.90 million US Dollars (27.87 percent), followed by Buatan port which was 399.47 million US Dollars (25.48 percent) and the remained 173.84 million US Dollars (11.09 percent) come from other ports.

Value import Riau province according to old country in the year 2017 biggest

FOREIGN TRADE

dari Negara Tiongkok dengan nilai impor US\$ 345,03 juta (22,01 persen), Malaysia sebesar US\$ 278,67 juta (17,77 persen) dan Kanada sebesar US\$ 210,50 juta (13,43 persen).

of Tiongkok with value import was 345.03 million US Dollars (22.01 percent), Malaysia was 278.67 million US Dollars (17.77 percent) and Canada was 210.50 million US Dollars (13.43 percent).

<https://riau.bps.go.id>

12.1 EKSPOR/EXPORT

Tabel 12.1.1 Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Riau dirinci Menurut Pelabuhan Muat, 2017 dan 2018
Table *Volume and Value of Export of Riau Province by Loading Port at Province of Origin, 2017 and 2018*

Pelabuhan Muat Loading Port	Volume Volume (ton)		Nilai FOB FOB Value (US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
RENGAT	31 711	9 500	15 255 890	4 646 572
KUALA ENOK	84 663	109 939	44 640 464	57 308 317
KUALA GAUNG	16 140	11 742	3 232 425	1 877 695
SUNGAI GUNTUNG	297 037	392 645	168 780 649	231 211 218
TEMBILAHAN	100 069	84 514	92 054 273	73 669 546
BUATAN	2 783 437	2 680 967	1 356 899 985	1 463 044 406
PERAWANG	1 674 859	1 519 115	1 212 832 722	1 366 083 104
SIAK SRI INDRAPURA	292 649	391 445	26 476 165	38 189 284
BENGKALIS	59 616	75 397	20 181 390	31 417 588
SUNGAI PAKNING	465 436	197 776	269 891 739	134 446 021
TANJUNG MEDANG	6 507	8 783	529 131	3 093 865
PANIPAHAN	4 964	5 016	6 747 447	5 611 723
SELAT PANJANG	46 396	43 767	4 939 764	6 195 909
PEKANBARU	3 998	11 710	5 035 826	7 924 187
PEKANBARU (RUMBAI)	86 782	119 130	6 934 776	8 856 451
SIMPANG TIGA (U)	0,13	32,28	1 749	14 288
DUMAI	22 332 809	22 612 760	12 972 844 955	12 497 717 943
Jumlah/Total	28 287 071	28 274 239	16 207 279 350	15 931 308 115

Sumber/Source : Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel

Table

12.1.2

Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Riau Menurut Negara Tujuan, 2017 and 2018

Volume and Value of Export of Riau Province by Destination Country, 2017 and 2018

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume <i>Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	4 776 245	4 192 178	2 714 538 874	2 489 753 422
India	4 338 068	3 687 493	2 752 254 317	2 057 368 598
Amerika Serikat	2 117 831	2 036 692	1 104 810 064	1 182 685 197
Belanda	2 065 405	2 112 904	1 264 594 316	1 100 413 637
Malaysia	1 678 445	1 697 204	1 001 222 625	1 063 258 045
Pakistan	1 363 197	1 661 799	909 484 223	996 403 256
Korea Selatan	1 306 132	1 608 899	555 307 458	775 484 949
Jepang	1 590 301	1 673 052	565 574 118	658 111 062
Singapura	825 901	851 953	526 299 834	533 057 315
Spanyol	729 317	833 578	487 115 117	517 171 157
Taiwan	1 161 420	1 009 525	430 499 056	492 763 842
Bangladesh	705 383	707 256	434 078 282	414 596 053
Rusia	367 192	545 620	251 364 580	335 548 874
Mesir	821 561	508 347	568 702 078	313 915 090
Negara Lainnya	4 440 673	5 147 740	2 641 434 406	3 000 777 618
Jumlah/Total	28 287 071	28 274 239	16 207 279 350	15 931 308 115

Sumber/Source : Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel

12.1.3

Table

Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Riau dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat, 2017 dan 2018

Volume and Value of Export of Riau Province by Commodity at Loading Province, 2017 and 2018

Jenis Komoditi Type of Commodity	Volume Volume (ton)		Nilai FOB FOB Value (US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lemak & Minyak Hewan/ Nabati (15)	13 320 688	13 267 967	9 368 766 551	8 052 936 711
Bahan Bakar Mineral (27)	6 422 223	5 615 677	2 396 371 951	2 696 615 830
Kertas dan Karton (48)	2 089 255	2 194 744	1 489 556 246	1 818 199 139
Berbagai Produk Kimia (38)	977 709	2 077 998	861 568 798	1 465 312 884
Bubur Kayu (Pulp) (47)	2 727 023	2 019 669	1 329 958 705	1 128 652 788
Ampas dan Sisa Industri Makanan (23)	1 493 895	1 621 538	137 856 953	195 551 525
Berbagai Makanan Olahan (21)	72 919	85 596	118 628 427	139 611 848
Bahan Kimia Organik (29)	168 620	116 642	219 444 397	132 489 755
Tembakau (24)	2 618	2 476	95 824 416	90 583 513
Buah-buahan (08)	304 736	273 046	62 326 013	64 741 158
Bahan-bahan Nabati (14)	599 748	878 658	44 819 084	63 903 244
Minuman (22)	25 591	29 774	25 086 485	29 326 241
Kayu, Barang dari Kayu (44)	44 138	52 865	16 773 013	24 548 250
Hasil Penggilingan (11)	9 879	11 876	9 061 222	9 240 475
Komoditi Lainnya	28 028	25 712	31 237 090	19 594 754
Jumlah/Total	28 287 071	28 274 239	16 207 279 350	15 931 308 115

Sumber/Source :

Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

12.2 IMPOR/IMPORT

Tabel

Table

12.2.1

Volume dan Nilai Impor Provinsi Riau Menurut Negara Asal, 2017 dan 2018

Volume and Value of Import of Riau Province by Country of Origin, 2017 and 2018

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume <i>Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	482 328,69	483 322,73	363 980 188	345 027 452
Malaysia	1 146 213,64	1 378 351,04	267 033 642	278 668 516
Kanada	515 427,86	533 339,21	157 571 147	210 502 932
Singapura	216 970,75	209 907,62	143 994 465	168 815 878
Thailand	126 386,61	140 797,41	44 360 523	72 675 722
Australia	214 102,12	342 905,10	19 869 805	38 687 489
Saudi Arabia	7 704,60	82 707,67	2 878 841	35 872 293
Jerman	124 530,56	50 561,71	62 042 524	33 582 308
India	49 359,81	20 430,64	41 807 042	33 107 647
Oman	10 490,00	80 177,79	3 344 183	33 021 269
Finlandia	1 089,15	7 640,51	24 872 113	29 827 005
Swedia	9 600,78	17 302,54	16 230 919	29 194 048
Belarus	63 807,50	109 194,22	15 476 891	29 114 046
Selandia Baru	16 742,93	29 367,01	12 228 583	28 838 522
Negara Lainnya	729 491,06	707 664,28	299 691 930	200 854 000
Jumlah/Total	3 714 246,05	4 193 669,48	1 475 382 796	1 567 789 127

Sumber/Source : Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

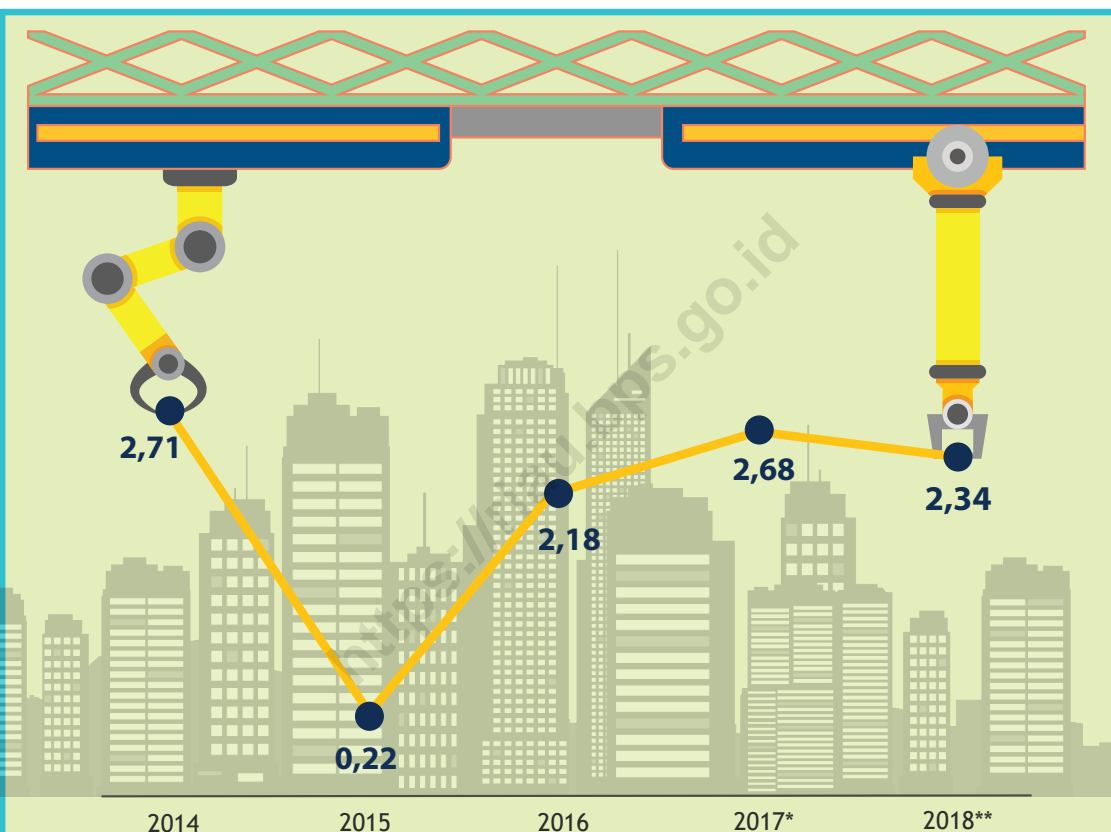
Tabel
Table **12.2.2**

Volume dan Nilai Impor Provinsi Riau Menurut Pelabuhan Bongkar, 2017 dan 2018

Volume and Value of Import of Riau Province by Unloading Port, 2017 and 2018

Pelabuhan Bongkar Unloading Port	Volume Volume (ton)		Nilai FOB FOB Value (US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
RENGAT	1 263,88	0,00	1 918 643	0,0
PULAU KIANG	1,96	87,85	12 434	218 430
SUNGAI GUNTUNG	15 939,68	17 726,68	54 640 477	62 373 867
TEMBILAHAN	11 551,96	3 039,03	17 446 556	11 068 708
KUALA ENOK	3,84	0,00	88 455	0,0
BUATAN	508 505,91	790 195,71	407 395 106	399 465 407
PERAWANG	1 155 582,93	1 423 715,22	391 214 870	436 901 250
SIAK SRI INDRAPURA	225,94	138,36	316 530	131 896
BENGKALIS	5 458,56	2 704,18	4 185 650	2 999 060
SELAT PANJANG	379,36	482,94	388 587	542 992
PEKANBARU	258 797,93	176 016,14	85 426 987	91 524 603
PEKANBARU (RUMBAI)	37 806,89	13 525,39	6 520 462	2 774 380
SIMPANG TIGA (U)	69 102,64	24,77	7 371 321	2 210 052
DUMAI	1 649 624,58	1 766 013,23	498 456 718	557 578 482
Jumlah/Total	3 714 246,05	4 193 669,48	1 475 382 796	1 567 789 127

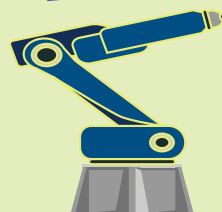
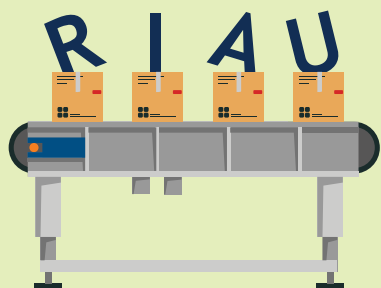
Sumber/Source : Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut



Laju Pertumbuhan Ekonomi Riau 2018

The Growth of Riau Economy 2018

2,34 %



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/ municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/*

penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan

GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and servic-*

modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/ke-terbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen

es, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to*

terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents.*

ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

13. SISTEM NERACA REGIONAL**13.1. PENDAPATAN REGIONAL**

Pada tahun 2018, Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Riau yang dinilai atas dasar harga berlaku sebesar 755.274,29 miliar rupiah dan dinilai atas dasar harga konstan sebesar 482.087,22 miliar rupiah. Laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau sebesar 2,34 persen, melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 2,68 persen. Peranan terbesar terhadap pembentukan PDRB Provinsi Riau atas dasar harga berlaku dihasilkan oleh lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian, yakni sebesar 27,82 persen, diikuti lapangan usaha Industri Pengolahan dan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan masing-masing sebesar 24,53 persen dan 22,44 persen. Walaupun demikian, lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian selalu mengalami pertumbuhan negatif selama beberapa tahun terakhir. Hal ini diakibatkan produksi minyak di Riau yang terus mengalami penurunan, dibarengi dengan ketidakpastian harga minyak di pasar internasional.

Secara spasial, Kabupaten Bengkalis merupakan kabupaten dengan kontribusi PDRB terbesar terhadap jumlah PDRB seluruh kabupaten/kota di Provinsi Riau sebesar 19,67 persen, diikuti oleh Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak masing-masing berkontribusi sebesar 14,33 persen dan 11,15 persen. Kabupaten/kota yang sebagian besar perekonomiannya masih ditopang oleh lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian, masih tertahan dalam upaya percepatan perekonomiannya. Bahkan, Kabupaten Bengkalis dan Rokan Hilir masih mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi di tahun

13. SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**13.1. REGIONAL INCOME**

In 2018, Gross Domestic Regional Product of Riau Province by current prices was 755,274.29 billion rupiahs and by constant price was 482,087.22 billion rupiahs. The economic growth of Riau Province was 2.34 percent, slower than the previous year which was 2.68 percent. The biggest share in the formation of Riau's GDRP at current prices was dominated by Mining and Quarrying, amounting to 27.82 percent, followed by Manufacturing and Agriculture, Forestry, and Fishing respectively of 24.53 percent and 22.44 percent. Nevertheless, Mining and Quarrying has always experienced negative growth over the past few years. This is due to decrease in Riau's oil production, coupled with uncertainty in oil prices on the international market.

Spatially, Bengkalis Regency is a regency with the largest contribution to the total GDRP of all regencies/cities in Riau Province at 19.67 percent, followed by Pekanbaru City and Siak Regency each contributing 14.33 percent and 11.15 percent. Regencies/cities whose economy is still largely supported by Mining and Quarrying are still stuck in an effort to accelerate their economy. In fact, Bengkalis and Rokan Hilir regency still experienced a negative economic growth in 2018, which amounted to -1.62 percent and -0.12 percent. Likewise, Siak and Kampar Regency whose economic growth figures are less impressive com-

2018, yakni sebesar -1,62 persen dan -0,12 persen. Begitu pula dengan Kabupaten Siak dan Kampar yang angka pertumbuhan ekonominya kurang mengesankan dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya. *pared to other regencies/cities.*

<https://riau.bps.go.id>

13.1 PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014-
2018**

Tabel 13.1.1

Table

**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices of
Riau Province by Industry (billion rupiahs), 2014-2018**

	Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	133 550,01	144 218,91	156 234,41	165 933,35	169 487,75
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/Agri-culture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	95 209,51	99 827,41	107 133,70	114 358,84	115 556,58
a.	Tanaman pangan/Food Crops	4 724,99	5 341,49	6 027,38	6 133,22	6 534,25
b.	Tanaman Hortikultura/Horticulture Crops	2 852,42	3 382,29	3 848,40	4 023,86	4 304,85
c.	Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	82 397,25	85 121,99	90 780,64	97 245,20	97 286,70
d.	Peternakan/Livestock	3 948,63	4 643,60	5 004,88	5 377,83	5 787,76
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Service and Hunting	1 286,23	1 338,04	1 472,41	1 578,73	1 643,02
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	21 317,85	25 165,41	28 446,36	30 729,42	32 097,39
3	Perikanan/Fishing	17 022,65	19 226,10	20 654,34	20 845,09	21 833,78
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining And Quarrying	268 819,88	201 796,80	191 970,57	182 685,67	210 105,12
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ Crude Petro-leum, Natural Gas, and Geothermal	230 863,37	160 454,00	149 331,37	142 385,27	168 301,23
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	4 941,10	1 648,94	1 464,05	1 653,54	2 019,57
3	Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	190,23	203,21	216,73	221,03	221,17
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	32 825,18	39 490,64	40 958,42	38 425,84	39 563,15
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	141 874,68	155 685,92	168 241,90	178 829,42	185 241,63
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	12 069,11	12 897,78	13 413,47	14 187,01	15 226,57
2	Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Products and Beverages	103 724,04	114 706,17	124 424,93	132 537,19	134 219,64
3	Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	274,62	300,37	327,31	348,64	387,69
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials	461,57	539,78	612,15	647,78	663,63
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Re-produksi Media Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media	17 055,84	18 233,34	20 280,20	21 597,19	23 618,82
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products	3 207,95	3 581,00	3 789,06	3 942,80	5 157,65

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	3 701,98	3 810,27	3 664,72	3 710,26	3 963,02
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	474,92	536,68	579,49	648,52	715,18
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	140,25	169,00	185,30	202,41	222,13
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	93,09	110,59	112,75	112,90	115,41
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	533,31	642,36	677,81	704,92	744,25
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	138,00	158,58	174,69	189,81	207,64
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	230,37	310,74	396,11	443,60	469,06
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	143,05	219,09	301,80	349,43	376,62
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	87,32	91,66	94,31	94,18	92,44
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	65,79	72,06	75,56	80,95	80,99
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	45 437,97	51 673,30	56 999,52	61 696,54	66 920,49
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	52 868,66	57 952,65	63 956,78	69 033,80	74 068,45
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	15 150,22	15 733,68	17 726,10	18 725,08	19 753,89
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	37 718,45	42 218,97	46 230,68	50 308,72	54 314,56
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4 457,96	5 185,48	5 640,18	6 039,48	6 429,89
1	Angkutan Rel/Railways Transport	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	1 968,63	2 364,47	2 600,93	2 755,88	2 971,53
3	Angkutan Laut/Sea Transport	1 448,02	1 608,90	1 718,22	1 842,14	1 874,48
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	18,00	20,38	22,66	24,51	26,23
5	Angkutan Udara/Air Transport	712,65	837,36	915,78	1 000,34	1 098,38
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier	310,67	354,38	382,60	416,60	459,27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3 163,31	3 342,15	3 609,92	3 816,22	4 059,89
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	2 544,39	2 596,64	2 750,35	2 893,70	3 075,10
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	618,91	745,52	859,57	922,53	984,79
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3 539,38	4 077,41	4 371,22	4 753,08	5 105,78
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5 430,50	5 664,92	6 141,36	6 254,33	6 790,18
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	4 851,18	5 033,59	5 459,75	5 528,28	6 021,86
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	159,81	177,98	195,88	201,91	213,85
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	403,73	436,80	467,66	504,58	533,49
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	15,77	16,54	18,08	19,56	20,98
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4 658,53	5 404,85	5 790,84	6 085,29	6 396,20
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	28,44	32,29	34,51	38,03	41,82
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9 246,79	10 076,89	10 392,91	10 665,03	10 939,25
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2 760,17	3 267,19	3 459,15	3 647,67	3 870,98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	955,16	1 176,04	1 224,30	1 314,85	1 417,90
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2 308,28	2 824,03	3 159,78	3 480,27	3 848,89
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Domestic Regional Product</i>		679 395,86	652 761,63	681 699,03	704 797,58	755 274,29

Catatan/*Note* : * Angka sementara / *Preliminary Figures*** Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*Sumber/*Source* : BPS Provinsi Riau / *BPS-Statistics of Riau Province*

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014-2018**

Tabel 13.1.2

Table Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices of Riau Province by Industry (billion rupiahs), 2014-2018

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	108 498,09	108 969,04	113 287,59	119 270,25	124 483,63
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	80 424,33	80 417,68	84 631,66	89 847,03	94 669,17
	a. Tanaman pangan/Food Crops	3 754,22	3 855,47	3 959,46	4 005,85	4 105,48
	b. Tanaman Hortikultura/Horticulture Crops	2 174,81	2 295,27	2 452,77	2 494,85	2 566,69
	c. Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	70 707,17	70 355,29	74 218,61	79 122,22	83 624,95
	d. Peternakan/Livestock	2 874,94	3 016,10	3 066,76	3 240,08	3 334,40
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Service and Hunting	913,19	895,54	934,05	984,02	1 037,65
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	16 664,22	16 565,51	16 537,41	17 587,13	17 878,95
	3 Perikanan/Fishing	11 409,54	11 985,84	12 118,52	11 836,09	11 935,50
	B Pertambangan dan Penggalian/Mining And Quarrying	116 655,82	108 549,18	103 958,45	97 348,95	92 012,61
B	1 Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	85 802,02	79 827,93	76 356,85	71 432,03	67 187,73
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	4 430,09	1 418,50	1 270,17	1 413,10	1 636,24
	3 Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	134,98	121,46	119,99	117,60	112,09
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	26 288,74	27 181,29	26 211,44	24 386,22	23 076,55
	C Industri Pengolahan/Manufacturing	122 442,81	126 882,61	132 525,10	139 838,25	144 814,29
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	10 786,18	10 618,39	10 664,54	10 917,04	10 808,05
	2 Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Products and Beverages	87 059,19	90 259,05	95 580,86	102 248,08	105 205,29
	3 Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	232,21	238,59	237,49	243,11	259,27
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials	420,05	428,77	434,89	450,39	453,85
	7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media	16 158,71	16 932,82	17 156,68	17 312,75	18 181,27
	8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products	2 805,77	3 155,05	3 204,15	3 185,01	4 172,68

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

	Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	3 653,33	3 802,89	3 813,36	4 007,76	4 174,46
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	414,07	452,86	471,91	503,66	544,08
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	121,86	131,91	137,70	145,17	155,42
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	82,93	88,95	87,12	84,86	85,56
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	587,73	644,87	599,87	596,39	620,44
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	120,80	128,47	136,55	144,04	153,93
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	218,63	239,83	272,25	275,97	286,17
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	147,37	165,77	198,66	203,56	215,99
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	71,26	74,06	73,59	72,41	70,18
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	61,20	62,67	62,40	65,36	65,21
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	32 374,80	34 442,58	36 137,43	38 275,86	40 367,57
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	38 245,89	38 816,69	40 709,27	43 302,34	46 090,20
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11 060,57	10 760,98	11 307,52	11 710,57	12 222,34
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	27 185,32	28 055,71	29 401,75	31 591,77	33 867,86
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3 581,03	3 773,62	3 889,19	4 057,73	4 190,42
1	Angkutan Rel/Railways Transport	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	1 640,06	1 790,26	1 858,84	1 910,90	1 978,81
3	Angkutan Laut/Sea Transport	1 200,24	1 203,50	1 225,23	1 284,90	1 306,50
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	13,15	13,58	14,32	15,15	15,73
5	Angkutan Udara/Air Transport	474,70	497,88	511,05	553,01	580,78
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier	252,89	268,40	279,75	293,76	308,61

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 985,85	2 023,32	2 087,36	2 179,20	2 280,96
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	1 534,34	1 531,29	1 559,46	1 626,40	1 702,12
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	451,52	492,02	527,90	552,80	578,84
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3 453,61	3 700,67	3 883,71	4 094,53	4 323,76
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4 226,74	4 241,60	4 481,27	4 381,00	4 584,21
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	3 746,10	3 749,59	3 967,55	3 852,30	4 039,79
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	131,30	138,91	147,45	149,44	154,42
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	335,33	338,71	350,98	363,31	373,32
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	14,01	14,38	15,29	15,95	16,68
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3 716,65	4 026,52	4 087,73	4 223,51	4 376,73
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	21,81	23,49	24,11	26,02	28,15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7 881,53	8 227,91	8 203,39	8 282,84	8 364,07
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2 040,42	2 170,08	2 184,91	2 266,74	2 376,27
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	746,16	820,33	824,91	872,90	921,48
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1 835,74	2 021,82	2 150,28	2 320,26	2 521,48
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Domestic Regional Product		447 986,78	448 991,96	458 769,34	471 081,71	482 087,22

Catatan/Note : * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : BPS Provinsi Riau / BPS-Statistics of Riau Province

Tabel 13.1.3**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018****Table****Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices of Riau Province by Industry, 2014-2018**

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	19,66	22,09	22,92	23,54	22,44
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	14,01	15,29	15,72	16,23	15,30
	a. Tanaman pangan/Food Crops	0,70	0,82	0,88	0,87	0,87
	b. Tanaman Hortikultura/Horticulture Crops	0,42	0,52	0,56	0,57	0,57
	c. Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	12,13	13,04	13,32	13,80	12,88
	d. Peternakan/Livestock	0,58	0,71	0,73	0,76	0,77
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Service and Hunting	0,19	0,20	0,22	0,22	0,22
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	3,14	3,86	4,17	4,36	4,25
	3 Perikanan/Fishing	2,51	2,95	3,03	2,96	2,89
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining And Quarrying	39,57	30,91	28,16	25,92	27,82
	1 Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	33,98	24,58	21,91	20,20	22,28
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	0,73	0,25	0,21	0,23	0,27
	3 Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	4,83	6,05	6,01	5,45	5,24
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	20,88	23,85	24,68	25,37	24,53
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	1,78	1,98	1,97	2,01	2,02
	2 Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Products and Beverages	15,27	17,57	18,25	18,81	17,77
	3 Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	0,04	0,05	0,05	0,05	0,05
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials	0,07	0,08	0,09	0,09	0,09
	7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media	2,51	2,79	2,97	3,06	3,13
	8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products	0,47	0,55	0,56	0,56	0,68

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,54	0,58	0,54	0,53	0,52
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,07	0,08	0,09	0,09	0,09
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	0,02	0,03	0,03	0,03	0,03
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,08	0,10	0,10	0,10	0,10
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,02	0,02	0,03	0,03	0,03
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,05	0,06	0,06	0,06
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,02	0,03	0,04	0,05	0,05
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,69	7,92	8,36	8,75	8,86
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,78	8,88	9,38	9,79	9,81
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,23	2,41	2,60	2,66	2,62
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,55	6,47	6,78	7,14	7,19
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,66	0,79	0,83	0,86	0,85
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,29	0,36	0,38	0,39	0,39
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,21	0,25	0,25	0,26	0,25
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,10	0,13	0,13	0,14	0,15
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	0,05	0,05	0,06	0,06	0,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.3*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,47	0,51	0,53	0,54	0,54
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,37	0,40	0,40	0,41	0,41
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	0,09	0,11	0,13	0,13	0,13
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,52	0,62	0,64	0,67	0,68
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,80	0,87	0,90	0,89	0,90
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	0,71	0,77	0,80	0,78	0,80
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,02	0,03	0,03	0,03	0,03
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,06	0,07	0,07	0,07	0,07
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,69	0,83	0,85	0,86	0,85
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,36	1,54	1,52	1,51	1,45
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,41	0,50	0,51	0,52	0,51
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,14	0,18	0,18	0,19	0,19
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,34	0,43	0,46	0,49	0,51
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Domestic Regional Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note* : * Angka sementara / *Preliminary Figures*** Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*Sumber/*Source* : BPS Provinsi Riau / *BPS-Statistics of Riau Province*

Tabel

Table

13.1.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices of Riau Province by Industry (percent), 2014-2018

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	6,15	0,43	3,96	5,28	4,37
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	7,90	-0,01	5,24	6,16	5,37
	a. Tanaman pangan/Food Crops	3,32	2,70	2,70	1,17	2,49
	b. Tanaman Hortikultura/Horticulture Crops	4,49	5,54	6,86	1,72	2,88
	c. Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	8,33	-0,50	5,49	6,61	5,69
	d. Peternakan/Livestock	6,98	4,91	1,68	5,65	2,91
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Service and Hunting	6,15	-1,93	4,30	5,35	5,45
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	-0,78	-0,59	-0,17	6,35	1,66
	3 Perikanan/Fishing	4,79	5,05	1,11	-2,33	0,84
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining And Quarrying	-5,24	-6,95	-4,23	-6,36	-5,48
	1 Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	-8,58	-6,96	-4,35	-6,45	-5,94
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	3,06	-67,98	-10,46	11,25	15,79
	3 Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	0,01	-10,02	-1,22	-1,99	-4,68
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	5,91	3,40	-3,57	-6,96	-5,37
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	5,63	3,63	4,45	5,52	3,56
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	2,26	-1,56	0,43	2,37	-1,00
	2 Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Products and Beverages	5,00	3,68	5,90	6,98	2,89
	3 Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products					
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	3,31	2,75	-0,46	2,37	6,65
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear					
	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials	8,40	2,08	1,43	3,56	0,77
	7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media	9,68	4,79	1,32	0,91	5,02
	8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products	6,25	12,45	1,56	-0,60	31,01

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

	Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	11,72	4,09	0,28	5,10	4,16
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	3,11	9,37	4,21	6,73	8,02
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>					
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	3,80	8,24	4,39	5,43	7,05
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>					
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	7,90	7,26	-2,06	-2,59	0,82
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	21,73	9,72	-6,98	-0,58	4,03
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	4,31	6,35	6,29	5,49	6,86
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,40	9,70	13,52	1,37	3,69
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	13,90	12,49	19,84	2,47	6,10
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	1,15	3,92	-0,63	-1,60	-3,08
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,06	2,41	-0,45	4,75	-0,23
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,46	6,39	4,92	5,92	5,46
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,96	1,49	4,88	6,37	6,44
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,98	-2,71	5,08	3,56	4,37
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,79	3,20	4,80	7,45	7,20
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,99	5,38	3,06	4,33	3,27
1	Angkutan Rel/Railways Transport					
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	6,29	9,16	3,83	2,80	3,55
3	Angkutan Laut/Sea Transport	11,70	0,27	1,81	4,87	1,68
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	3,95	3,25	5,47	5,81	3,82
5	Angkutan Udara/Air Transport	6,30	4,88	2,64	8,21	5,02
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier	5,64	6,13	4,23	5,01	5,05

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)		(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,97	1,89	3,17	4,40	4,67
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	6,72	-0,20	1,84	4,29	4,66
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	7,84	8,97	7,29	4,72	4,71
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,64	7,15	4,95	5,43	5,60
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,93	0,35	5,65	-2,24	4,64
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	4,56	0,09	5,81	-2,90	4,87
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	8,22	5,80	6,15	1,35	3,33
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	7,90	1,01	3,62	3,51	2,76
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	6,02	2,63	6,30	4,32	4,58
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,32	8,34	1,52	3,32	3,63
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	12,84	7,67	2,64	7,92	8,19
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,53	4,39	-0,30	0,97	0,98
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,90	6,35	0,68	3,75	4,83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,40	9,94	0,56	5,82	5,57
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	11,14	10,14	6,35	7,90	8,67
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Domestic Regional Product</i>		2,71	0,22	2,18	2,68	2,34

Catatan/Note : ^x Angka sementara / *Preliminary Figures*^{xx} Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*Sumber/Source : BPS Provinsi Riau / *BPS-Statistics of Riau Province*

Tabel

Table 13.1.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Riau Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices of Riau Province by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2014-2018

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	197 162,82	222 173,10	241 264,48	259 002,30	272 940,74
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/Food and Beverages other than restaurants	81 820,47	94 500,38	105 287,01	114 268,25	122 240,67
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services	7 516,51	8 414,87	9 209,35	9 952,33	10 420,31
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/Housing and Household Equipment	19 298,42	21 580,53	23 504,83	25 730,56	27 171,61
d. Kesehatan dan Pendidikan/Health and Education	10 461,86	11 695,56	12 927,37	13 794,32	14 502,44
e. Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication	66 767,84	73 337,58	76 522,13	80 471,29	83 195,60
f. Restoran dan Hotel/Restaurants and Hotels	5 948,25	6 743,33	7 316,52	7 902,31	8 208,20
g. Lainnya/Others	5 349,47	5 900,84	6 497,26	6 883,25	7 201,91
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	2 728,47	2 910,25	3 117,08	3 415,55	3 855,17
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	20 562,90	23 462,84	25 547,54	26 760,72	27 663,83
a. Konsumsi Kolektif/Collective Consumption	12 499,93	14 345,06	15 463,96	16 205,49	17 126,80
b. Konsumsi Individu/Individual Consumption	8 062,96	9 117,78	10 083,57	10 555,22	10 537,03
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	173 219,86	198 061,29	221 468,18	238 512,08	258 496,34
a. Bangunan/Construction	127 732,66	145 939,69	160 861,07	173 489,95	189 524,85
b. Non-Bangunan/Non-construction	45 487,19	52 121,61	60 607,12	65 022,13	68 971,49

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.5*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(10)
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	30 133,34	7 365,02	11 838,35	5 056,47	6 634,21
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	262 159,38	212 030,40	178 281,74	210 781,16	217 548,40
a. Barang/ <i>Goods</i>	260 893,21	210 465,52	175 967,24	207 511,19	213 565,05
b. Jasa/ <i>Services</i>	1 266,16	1 564,88	2 314,51	3 269,98	3 983,36
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>	26 480,61	25 055,15	27 801,55	36 341,68	38 954,89
a. Barang/ <i>Goods</i>	20 193,84	17 999,23	18 454,43	24 319,42	28 634,58
b. Jasa/ <i>Services</i>	6 286,77	7 055,92	9 347,12	12 022,26	10 320,31
Net Ekspor Antar Daerah/ <i>Net-Export</i>	19 909,72	11 813,89	27 983,20	-2 389,01	7 090,47
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Domestic Regional Product</i>	679 395,86	652 761,63	681 699,03	704 797,58	755 274 29

Catatan/*Note* : * Angka sementara / *Preliminary Figures* ** Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*Sumber/*Source* : BPS Provinsi Riau / *BPS-Statistics of Riau Province*

Tabel

Table 13.1.6

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Provinsi Riau Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018**

**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices of Riau Province by Type of Expenditure (billion rupiahs),
2014-2018**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	140 479,39	148 856,39	156 857,84	164 001,81	169 431,23
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	58 595,09	63 459,33	68 103,68	71 671,11	74 835,31
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	5 582,89	5 973,50	6 348,70	6 582,65	6 775,79
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	13 331,18	14 208,80	14 984,84	15 735,15	16 288,52
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	8 149,38	8 634,74	9 151,91	9 390,77	9 762,44
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	45 900,10	46 977,15	48 163,10	50 181,61	51 120,72
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	4 433,64	4 757,40	4 971,23	5 127,34	5 218,19
g. Lainnya/ <i>Others</i>	4 487,10	4 845,45	5 134,36	5 313,18	5 430,25
Pengeluaran Konsumsi LNPR/ <i>LNPR Consumption Expenditure</i>	2 027,08	2 032,94	2 086,73	2 181,90	2 383,63
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	17 795,79	18 419,22	18 383,13	18 507,09	18 588,60
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	10 869,72	11 261,72	11 231,01	11 288,65	11 569,29
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	6 926,07	7 157,50	7 152,12	7 218,44	7 019,31
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	129 639,73	134 850,26	139 706,39	144 910,52	151 787,84
a. Bangunan/ <i>Construction</i>	94 482,70	98 566,62	101 942,83	106 031,07	111 327,78
b. Non-Bangunan/ <i>Non-Construction</i>	35 157,02	36 283,64	37 763,56	38 879,45	40 460,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.6*

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(10)
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	11 199,14	3 663,06	4 196,84	2 958,09	2 442,90
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	208 785,67	185 191,53	161 767,68	169 959,82	169 469,07
a. Barang/ <i>Goods</i>	207 830,19	184 201,95	160 527,92	168 464,10	167 810,52
b. Jasa/ <i>Services</i>	955,47	989,58	1 239,77	1 495,72	1 658,55
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>	20 048,17	18 661,54	20 899,56	26 589,20	26 627,40
a. Barang/ <i>Goods</i>	15 635,42	14 121,69	15 767,63	20 490,13	21 525,26
b. Jasa/ <i>Services</i>	4 412,75	4 539,84	5 131,93	6 099,07	5 102,14
Net Ekspor Antar Daerah/ Net-Export	-41 891,84	-25 359,89	-3 329,70	-4 848,31	-5 388,66
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Domestic Regional Product</i>	447 986,78	448 991,96	458 769,34	471 081,71	482 087,22

Catatan/*Note* : ^x Angka sementara / *Preliminary Figures* ^{xx} Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*Sumber/*Source* : BPS Provinsi Riau / *BPS-Statistics of Riau Province*

Tabel
Table

13.1.7

Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2015-2018

Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Riau Province by Industry (percent), 2015-2018

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	132,35	137,91	139,12	136,15
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	124,14	126,59	127,28	122,06
	a. Tanaman pangan/ <i>Food Crops</i>	138,54	152,23	153,11	159,16
	b. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticulture Crops</i>	147,36	156,90	161,29	167,72
	c. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	120,99	122,32	122,91	116,34
	d. Peternakan/ <i>Livestock</i>	153,96	163,20	165,98	173,58
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Service and Hunting</i>	149,41	157,64	160,44	158,34
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	151,91	172,01	174,73	179,53
	3 Perikanan/ <i>Fishing</i>	160,41	170,44	176,11	182,93
	B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining And Quarrying</i>	185,90	184,66	187,66	228,34
B	1 Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	201,00	195,57	199,33	250,49
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	116,25	115,26	117,01	123,43
	3 Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	167,30	180,63	187,95	197,31
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	145,29	156,26	157,57	171,44
	C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	122,70	126,95	127,88	127,92
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	121,47	125,78	129,95	140,88
	2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	127,09	130,18	129,62	127,58
	3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>				
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	125,90	137,82	143,41	149,53
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>				
C	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	125,89	140,76	143,83	146,22
	7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	107,68	118,21	124,75	129,91
	8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	113,50	118,25	123,79	123,61

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.7

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	100,19	96,10	92,58	94,94
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	118,51	122,80	128,76	131,45
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>				
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	128,12	134,57	139,43	142,93
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>				
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	124,32	129,42	133,05	134,90
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	99,61	112,99	118,20	119,95
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	123,43	127,94	131,77	134,90
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	129,57	145,50	160,74	163,91
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	132,16	151,92	171,66	174,37
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	123,77	128,15	130,05	131,71
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	114,97	121,09	123,86	124,19
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	150,03	157,73	161,19	165,78
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	149,30	157,11	159,42	160,70
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	146,21	156,76	159,90	161,62
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	150,48	157,24	159,25	160,37
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	137,41	145,02	148,84	153,44
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>				
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	132,07	139,92	144,22	150,17
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	133,68	140,24	143,37	143,47
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	150,16	158,27	161,80	166,75
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	168,18	179,20	180,89	189,12
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	132,04	136,76	141,81	148,82

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.7*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	165,18	172,94	175,12	177,99
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	169,57	176,37	177,92	180,66
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	151,52	162,83	166,88	170,13
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	110,18	112,55	116,08	118,09
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	133,56	137,05	142,76	148,12
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	134,24	137,61	143,51	149,06
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	128,13	132,84	135,11	138,48
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	128,96	133,24	138,88	142,90
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	114,99	118,28	122,67	125,82
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	134,23	141,66	144,08	146,14
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	137,49	143,17	146,17	148,59
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	122,47	126,69	128,76	130,79
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	150,56	158,32	160,92	162,90
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	143,36	148,42	150,63	153,87
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	139,68	146,95	150,00	152,64
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Domestic Regional Product</i>		145,38	148,59	149,61	156,67

Catatan/*Note* : * Angka sementara / *Preliminary Figures*** Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*Sumber/*Source* : BPS Provinsi Riau / *BPS-Statistics of Riau Province*

Tabel

Table

13.1.8

**Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Riau
Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2015-2018**

***Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product of Riau
Province by Industry (percent), 2015-2018***

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	7,52	4,20	0,88	-2,14
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	4,86	1,98	0,55	-4,10
	a. Tanaman pangan/Food Crops	10,08	9,88	0,58	3,95
	b. Tanaman Hortikultura/Horticulture Crops	12,35	6,47	2,80	3,99
	c. Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	3,82	1,10	0,48	-5,34
	d. Peternakan/Livestock	12,10	6,00	1,70	4,58
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Service and Hunting	6,08	5,51	1,78	-1,31
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	18,75	13,23	1,58	2,75
	3 Perikanan/Fishing	7,51	6,25	3,33	3,87
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining And Quarrying	-19,33	-0,67	1,62	21,68
	1 Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	-25,30	-2,70	1,92	25,67
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	4,22	-0,84	1,52	5,48
	3 Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	18,72	7,96	4,06	4,98
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	16,36	7,55	0,84	8,80
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	5,90	3,46	0,73	0,03
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	8,55	3,55	3,32	8,41
	2 Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Products and Beverages	6,67	2,43	-0,43	-1,58
	3 Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products				
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	6,45	9,47	4,05	4,27
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear				
	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials	14,57	11,81	2,18	1,66
	7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media	2,02	9,77	5,53	4,14
	8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products	-0,73	4,19	4,68	-0,15

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.8

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	-1,12	-4,08	-3,67	2,55
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	3,33	3,62	4,86	2,09
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>				
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	11,33	5,03	3,61	2,51
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>				
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	10,75	4,10	2,80	1,39
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	9,77	13,43	4,61	1,49
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	8,05	3,65	3,00	2,37
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	22,96	12,29	10,48	1,97
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	36,15	14,95	12,99	1,58
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	1,01	3,54	1,48	1,28
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,95	5,33	2,28	0,27
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,90	5,13	2,19	2,85
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,00	5,23	1,47	0,80
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,74	7,22	2,00	1,08
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,46	4,49	1,28	0,71
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	10,38	5,54	2,63	3,09
1	Angkutan Rel/Railways Transport				
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	10,03	5,94	3,07	4,12
3	Angkutan Laut/Sea Transport	10,81	4,90	2,23	0,07
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	9,70	5,40	2,23	3,06
5	Angkutan Udara/Air Transport	12,03	6,55	0,95	4,55
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier	7,48	3,58	3,69	4,94

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.8

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,70	4,70	1,26	1,64
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	2,26	4,01	0,88	1,54
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	10,54	7,46	2,49	1,95
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,51	2,15	3,14	1,73
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,95	2,61	4,17	3,76
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	3,66	2,51	4,28	3,87
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	5,27	3,68	1,70	2,50
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	7,11	3,32	4,23	2,90
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	2,20	2,85	3,71	2,57
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,09	5,54	1,71	1,43
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,45	4,13	2,09	1,66
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,39	3,44	1,63	1,58
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	11,30	5,16	1,64	1,23
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	11,99	3,52	1,49	2,15
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	11,08	5,21	2,07	1,77
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		-4,14	2,21	0,69	4,72

Catatan/Note : * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : BPS Provinsi Riau / BPS-Statistics of Riau Province

13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (miliar rupiah), 2015–2018

Table Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Riau Province (percent), 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	25 194,88	27 521,70	29 518,11	30 652,11
2	Indragiri Hulu	34 583,60	37 033,14	38 740,25	40 391,75
3	Indragiri Hilir	51 800,09	57 291,70	60 899,70	60 232,87
4	Pelalawan	38 176,43	41 164,87	43 870,77	46 154,00
5	Siak	77 235,57	78 941,95	79 619,15	84 673,93
6	Kampar	66 285,16	69 676,25	71 586,78	77 196,95
7	Rokan Hulu	26 907,16	29 145,61	31 005,93	32 311,12
8	Bengkalis	135 504,92	132 200,50	132 993,99	149 406,57
9	Rokan Hilir	70 692,97	73 268,03	74 030,05	78 707,50
10	Kepulauan Meranti	15 151,64	16 044,10	16 730,97	18 186,49
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	83 663,98	92 129,33	101 111,79	108 839,98
73	Dumai	25 453,57	27 962,26	30 299,16	32 875,05
Jumlah/Total		652 761,63	681 699,03	704 797,58	755 274,29

Catatan/Note : * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : BPS Provinsi Riau / BPS-Statistics of Riau Province

Tabel **13.2.2**
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (miliar rupiah), 2015–2018

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Riau (billion rupiahs), 2015–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	19 896,35	20 669,80	21 584,60	22 588,20
2	Indragiri Hulu	25 791,53	26 742,94	27 817,79	28 781,94
3	Indragiri Hilir	37 923,47	39 697,57	41 506,52	42 995,13
4	Pelalawan	29 774,30	30 654,22	31 910,60	33 106,60
5	Siak	51 379,30	51 557,22	52 048,83	52 615,04
6	Kampar	46 314,07	47 610,21	49 039,76	49 971,92
7	Rokan Hulu	20 800,66	21 792,97	22 976,05	23 933,29
8	Bengkalis	82 676,67	80 577,99	79 201,93	77 921,53
9	Rokan Hilir	44 676,81	45 556,00	46 279,80	46 224,85
10	Kepulauan Meranti	11 096,27	11 451,08	11 831,48	12 306,27
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	57 616,75	60 891,07	64 620,23	68 104,35
73	Dumai	20 541,69	21 391,57	22 347,51	23 416,94
Jumlah/Total		448 991,96	458 769,34	471 081,71	482 087,22

Catatan/Note : * Angka sementara / Preliminary Figures

 ** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : BPS Provinsi Riau / BPS-Statistics of Riau Province

Tabel
Table **13.2.3**

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (persen), 2015–2018

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Riau (percent), 2015–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	-2,14	3,89	4,43	4,65
2	Indragiri Hulu	-2,94	3,69	4,02	3,47
3	Indragiri Hilir	2,05	4,68	4,56	3,59
4	Pelalawan	2,46	2,96	4,10	3,75
5	Siak	-0,21	0,35	0,95	1,09
6	Kampar	1,09	2,80	3,00	1,90
7	Rokan Hulu	1,98	4,77	5,43	4,17
8	Bengkalis	-2,74	-2,54	-1,71	-1,62
9	Rokan Hilir	0,52	1,97	1,59	-0,12
10	Kepulauan Meranti	2,85	3,20	3,32	4,01
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	5,57	5,68	6,12	5,39
73	Dumai	2,03	4,14	4,47	4,79
Jumlah/Total		0,22	2,18	2,68	2,34

Catatan/Note : * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : BPS Provinsi Riau / BPS-Statistics of Riau Province

Tabel 13.2.4**Table**

Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2015–2018

Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality in Riau, 2015–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Kuantan Singingi	3,87	4,03	4,16	4,04
2	Indragiri Hulu	5,32	5,43	5,45	5,32
3	Indragiri Hilir	7,96	8,40	8,57	7,93
4	Pelalawan	5,87	6,03	6,18	6,08
5	Siak	11,87	11,57	11,21	11,15
6	Kampar	10,19	10,21	10,08	10,16
7	Rokan Hulu	4,14	4,27	4,36	4,25
8	Bengkalis	20,83	19,37	18,72	19,67
9	Rokan Hilir	10,86	10,74	10,42	10,36
10	Kepulauan Meranti	2,33	2,35	2,36	2,39
Kota/Municipality					
71	Pekanbaru	12,86	13,50	14,23	14,33
73	Dumai	3,91	4,10	4,27	4,33
Jumlah/Total		100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note : * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : BPS Provinsi Riau / BPS-Statistics of Riau Province

Produk Domestik Regional Bruto (Atas Dasar Harga Berlaku) *Gross Regional Domestic Product (Current Market Prices)*

Riau

(Terbesar di Pulau Sumatera/
The Most in Sumatera Island)

Rp. 755 Triliun/ *Trillion*

Rp. 2.599 Triliun/ *Trillion*

Maluku Utara
(Terkecil di Indonesia
The Least in Indonesia)

Rp. 36 Triliun/ *Trillion*

DKI Jakarta

(Terbesar di Indonesia
The Most in Indonesia)

Riau Memiliki PDRB Terbesar di Luar Pulau Jawa
Riau has the most GDRP excluding Java Islands



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.
4. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
3. *The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.*
4. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the*

statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).

improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

5. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
6. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil
5. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
6. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities;*

dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

7. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
7. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
8. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
8. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225–462 commodities*
9. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
9. *CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
10. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
10. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
11. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran
11. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100*

COMPARISON BETWEEN PROVINCES

kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

12. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

12. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*

<https://riau.bps.go.id>

14. PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI**14. COMPARISON BETWEEN PROVINCES****14.1. PERBANDINGAN REGIONAL****14.1. REGIONAL COMPARISON**

Penduduk Indonesia pada tahun 2018 berjumlah 265,02 juta jiwa dengan laju pertumbuhan 2010-2018 sebesar 1,34 persen, sementara penduduk Riau sebesar 6,81 juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk pada periode yang sama sebesar 2,54 persen. Jumlah penduduk Riau menempati peringkat kesepuluh di Indonesia.

Indonesia's population in 2018 amounted to 265.02 million with a growth rate of 2010-2018 by 1.34 percent, while the population of Riau amounted to 6.81 million with a population growth rate in the same period amounted to 2.54 percent. The population of Riau is the tenth in Indonesia.

Berdasarkan penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2018, IPM tertinggi adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 80,47, diikuti pada posisi kedua Provinsi DI Yogyakarta sebesar 79,53, dan Provinsi Kalimantan Timur di posisi ketiga sebesar 75,83. Sementara IPM Provinsi Riau sebesar 72,44 yang secara nasional peringkatnya berada pada posisi ke-6 dari 34 provinsi di Indonesia.

Based on the calculation of the Human Development Index (HDI) in 2018, the highest HDI was DKI Jakarta at 80.47, followed in second place DIY province at 79.53, and Kalimantan Timur Province was third at 75.83. While HDI Riau province at 72.44 which was the 6th position out of 34 provinces in Indonesia.

Angka sementara penghitungan PDRB menunjukkan dari 34 provinsi di Indonesia, DKI Jakarta merupakan provinsi yang mempunyai nilai PDRB terbesar. Nilai PDRB DKI Jakarta atas dasar harga berlaku pada tahun 2018 sebesar Rp. 2 599,17 triliun atau 17,34 persen dari total 34 provinsi. Provinsi berikutnya adalah Jawa Timur, Jawa Barat, dan Jawa Tengah dengan nilai PDRB masing-masing Rp. 2 189,78 triliun, Rp.1 962,23 triliun, dan Rp. 1 268,70 triliun dengan persentase masing-masing sebesar 14,61 persen, 13,09 persen, dan 8,47 persen terhadap total PDRB 34 provinsi se-Indonesia. Sedangkan Provinsi Riau merupakan provinsi yang mempunyai nilai PDRB terbesar kelima, dengan nilai sebesar Rp. 755,27 triliun (5,04 persen).

Preliminary figures showed the GRDP calculation of the 34 provinces in Indonesia, DKI Jakarta was the province that has the biggest contribution. The value of GRDP of DKI Jakarta at current prices in 2018 amounted to Rp. 2 599.17 trillion or 17.34 percent of the total 34 provinces. The next province of Jawa Timur, Jawa Barat and Jawa Tengah with the value of GRDP respectively Rp.2 189.78 trillion, Rp.1 962,23 trillion and Rp. 1268.70 trillion, with the percentage of each amounting to 14.61 percent, 13.09 percent, and 8.47 percent of the total GRDP 34 provinces in Indonesia. While the Riau province was the province that has the fifth biggest contribution, with a value of Rp. 755.27 trillion (5.04 percent).

Tabel

14.1

Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (Ribu Orang)
2014–2018*Population by Province in Indonesia (Thousand People), 2014–2018*

Provinsi Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	4 906,8	5 002,0	5 096,2	5 189,5	5 281,3
2. Sumatera Utara	13 766,9	13 937,8	14 102,9	14 262,1	14 415,4
3. Sumatera Barat	5 131,9	5 196,3	5 259,5	5 321,5	5 382,1
4. Riau	6 188,4	6 344,4	6 501,0	6 657,9	6 814,9
5. Jambi	3 344,4	3 402,1	3 515,0	3 515,0	3 570,3
6. Sumatera Selatan	7 941,5	8 052,3	8 160,9	8 267,0	8 370,3
7. Bengkulu	1 844,8	1 874,9	1 904,8	1 934,3	1 963,3
8. Lampung	8 026,2	8 117,3	8 205,1	8 289,6	8 370,5
9. Kep. Bangka Belitung	1 343,9	1 372,8	1 401,8	1 430,9	1 459,9
10. Kepulauan Riau	1 917,4	1 973,0	2 028,2	2 082,7	2 136,5
11. DKI Jakarta	10 075,3	10 177,9	10 277,6	10 374,2	10 467,6
12. Jawa Barat	46 029,6	46 709,6	47 379,4	48 037,6	48 683,7
13. Jawa Tengah	33 522,7	33 774,1	34 019,1	34 257,9	34 490,8
14. DI Yogyakarta	3 637,1	3 679,2	3 720,9	3 762,2	3 802,9
15. Jawa Timur	38 610,2	38 847,6	39 075,3	39 293,0	39 500,9
16. Banten	11 704,9	11 955,2	12 203,1	12 448,2	12 689,7
17. Bali	4 104,9	4 152,8	4 200,1	4 246,5	4 292,2
18. Nusa Tenggara Barat	4 773,8	4 835,6	4 896,2	4 955,6	5 013,7
19. Nusa Tenggara Timur	5 036,9	5 120,1	5 203,5	5 287,3	5 371,5
20. Kalimantan Barat	4 716,1	4 789,6	4 861,7	4 932,5	5 001,7
21. Kalimantan Tengah	2 439,9	2 495,0	2 550,2	2 605,3	2 660,2
22. Kalimantan Selatan	3 922,8	3 989,8	4 055,5	4 119,8	4 182,7
23. Kalimantan Timur	3 969,6	4 068,6	4 167,6	3 575,4	3 648,8
24. Kalimantan Utara	618,2	641,9	666,3	691,1	716,4
25. Sulawesi Utara	2 386,6	2 412,1	2 436,9	2 461,0	2 484,4
26. Sulawesi Tengah	2 831,3	2 876,7	2 921,7	2 966,3	3 010,4
27. Sulawesi Selatan	8 432,2	8 520,3	8 606,4	8 690,3	8 772,0
28. Sulawesi Tenggara	2 448,1	2 499,5	2 551,0	2 602,4	2 653,7
29. Gorontalo	1 115,6	1 133,2	1 150,8	1 168,2	1 185,5
30. Sulawesi Barat	1 258,1	1 282,2	1 306,5	1 331,0	1 355,6
31. Maluku	1 657,4	1 686,5	1 715,5	1 744,7	1 773,8
32. Maluku Utara	1 138,7	1 162,3	1 185,9	1 209,3	1 232,6
33. Papua Barat	849,8	871,5	893,4	915,4	937,5
34. Papua	3 091,0	3 149,4	3 207,4	3 265,2	3 322,5
Indonesia	252 164,8	255 461,7	258 705,0	261 890,9	265 015,3

Sumber/Source :

BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 dan Statistik Indonesia 2019/ BPS, Indonesia Population Projection 2010–2035 and Statistics Indonesia 2019

Tabel
Table

14.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2014–2018

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2014–2018

Provinsi Province	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1,55	- 0,37	3,29	4,18	4,61
2. Sumatera Utara	5,23	5,10	5,18	5,12	5,18
3. Sumatera Barat	5,88	5,52	5,27	5,29	5,14
4. Riau	2,71	0,22	2,18	2,68	2,34
5. Jambi	7,36	4,20	4,37	4,64	4,71
6. Sumatera Selatan	4,79	4,42	5,04	5,51	6,04
7. Bengkulu	5,48	5,13	5,28	4,98	4,99
8. Lampung	5,08	5,13	5,14	5,16	5,25
9. Kep. Bangka Belitung	4,67	4,08	4,10	4,47	4,45
10. Kepulauan Riau	6,60	6,01	4,98	2,00	4,56
11. DKI Jakarta	5,91	5,89	5,87	6,20	6,17
12. Jawa Barat	5,09	5,04	5,66	5,35	5,64
13. Jawa Tengah	5,27	5,47	5,25	5,26	5,32
14. DI Yogyakarta	5,17	4,95	5,05	5,26	6,20
15. Jawa Timur	5,86	5,44	5,57	5,46	5,50
16. Banten	5,51	5,40	5,28	5,73	5,81
17. Bali	6,73	6,03	6,33	5,57	6,35
18. Nusa Tenggara Barat	5,17	21,77	5,81	0,12	-
19. Nusa Tenggara Timur	5,05	5,03	5,12	5,11	5,13
20. Kalimantan Barat	5,03	4,86	5,20	5,17	5,06
21. Kalimantan Tengah	6,21	7,01	6,35	6,72	5,64
22. Kalimantan Selatan	4,84	3,83	4,40	5,28	5,13
23. Kalimantan Timur	1,71	-1,21	-0,38	3,13	2,67
24. Kalimantan Utara ¹	8,18	3,40	3,75	6,59	6,04
25. Sulawesi Utara	6,31	6,12	6,16	6,31	6,01
26. Sulawesi Tengah	5,07	15,52	9,94	7,10	6,30
27. Sulawesi Selatan	7,54	7,17	7,42	7,21	7,07
28. Sulawesi Tenggara	6,26	6,88	6,51	6,76	6,42
29. Gorontalo	7,27	6,22	6,52	6,73	6,51
30. Sulawesi Barat	8,86	7,39	6,01	6,62	6,23
31. Maluku	6,64	5,48	5,73	5,82	5,94
32. Maluku Utara	5,49	6,10	5,77	7,67	7,92
33. Papua Barat	5,38	4,15	4,52	4,01	6,24
34. Papua	3,65	7,47	9,14	4,64	7,33
Jumlah 34 Provinsi Total of 34 Provinces	5,21	4,99	5,16	5,23	5,31
INDONESIA	5,01	4,88	5,03	5,07	5,17

Catatan/Note * : Angka sementara /Provisional figures

** : Angka sangat sementara/Very provisional figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Indonesia 2019/BPS, Statistic Yearbook of Indonesia 2019

Tabel

Table

14.3

Indeks Harga Konsumen 82 Kota di Indonesia (2012=100), 2014-2018
Consumer Price Indices of 82 Cities in Indonesia (2012=100), 2014-2018

	Provinsi Province	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meulaboh	115,25	120,00	123,49	128,54	132,10
2	Banda Aceh	109,72	114,91	117,79	122,38	126,45
3	Lhokseumawe	110,00	115,45	119,98	124,77	129,13
4	Sibolga	113,46	120,36	127,34	132,96	138,88
5	Pematang Siantar	115,80	122,47	128,51	133,84	137,50
6	Medan	114,23	121,63	128,59	133,70	137,58
7	Padangsidempuan	112,46	118,01	122,61	127,46	131,28
8	Padang	116,65	123,72	129,69	134,44	138,24
9	Bukittinggi	112,04	117,83	123,43	126,47	129,50
10	Tembilahan	118,86	124,79	128,41	132,93	137,71
11	Pekanbaru	113,41	120,16	124,08	130,85	134,99
12	Dumai	113,73	120,80	125,07	131,69	134,83
13	Bungo	112,51	118,13	122,51	127,58	131,09
14	Jambi	113,61	119,44	124,01	127,67	132,42
15	Palembang	110,44	117,41	122,52	126,81	130,48
16	Lubuklinggau	109,49	117,14	121,92	126,55	130,81
17	Bengkulu	116,17	125,27	131,83	137,96	142,22
18	Bandar Lampung	112,21	120,53	124,78	129,92	134,08
19	Metro	122,42	128,00	132,24	136,07	138,44
20	Tanjung Pandan	118,86	126,49	130,61	137,13	141,38
21	Pangkal Pinang	113,42	120,53	127,94	135,40	139,30
22	Batam	111,23	119,20	124,21	129,30	134,56
23	Tanjung Pinang	114,09	120,65	124,32	128,29	131,50
24	Jakarta	113,37	121,06	124,64	129,16	133,27
25	Bogor	113,63	119,72	123,94	129,66	134,54

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.3*

	Provinsi Province	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
26	Sukabumi	113,85	120,19	123,44	128,36	132,53
27	Bandung	112,00	119,19	123,32	127,60	132,31
28	Cirebon	112,60	117,69	120,08	124,48	128,71
29	Bekasi	112,16	118,30	121,27	125,48	130,23
30	Depok	113,54	119,15	122,85	127,63	131,47
31	Tasikmalaya	111,90	118,40	122,93	127,44	131,50
32	Cilacap	115,79	122,25	126,25	131,67	136,17
33	Purwokerto	112,71	118,11	121,65	126,38	130,24
34	Kudus	118,49	125,32	129,49	135,11	139,42
35	Surakarta	111,62	117,43	121,16	124,89	128,16
36	Semarang	112,94	119,40	122,99	127,49	131,32
37	Tegal	110,04	116,39	121,08	125,55	129,74
38	Yogyakarta	112,51	118,22	121,84	126,35	130,09
39	Jember	112,13	118,31	121,14	125,43	128,98
40	Banyuwangi	113,07	118,33	121,46	124,74	128,02
41	Sumenep	111,68	118,09	121,54	125,55	129,13
42	Kediri	113,54	119,24	121,48	125,48	127,93
43	Malang	113,36	120,69	124,54	129,72	133,22
44	Probolinggo	113,88	119,61	122,08	125,56	128,35
45	Madiun	111,83	118,03	121,36	126,91	130,76
46	Surabaya	112,63	119,79	123,86	129,30	133,34
47	Tangerang	117,72	126,85	131,51	136,15	140,66
48	Cilegon	114,37	122,84	128,24	135,31	139,93
49	Serang	115,86	125,10	131,16	137,31	142,95
50	Singaraja	117,86	126,85	132,31	137,38	141,36
51	Denpasar	111,32	117,71	121,19	125,67	129,96
52	Mataram	112,52	118,89	122,87	127,03	130,93

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.3*

	Provinsi Province	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
53	Bima	116,16	121,84	128,14	131,38	136,05
54	Maumere	110,89	114,63	118,26	122,82	125,30
55	Kupang	114,03	121,38	126,56	129,83	133,12
56	Pontianak	116,38	127,01	132,75	138,90	143,10
57	Singkawang	112,31	120,16	124,03	129,69	135,54
58	Sampit	112,35	119,99	124,82	130,00	135,53
59	Palangka Raya	112,10	118,13	121,42	126,17	129,53
60	Tanjung	111,89	119,93	125,11	129,02	132,92
61	Banjarmasin	111,08	118,16	124,25	129,35	132,74
62	Balikpapan	114,22	123,51	128,43	133,36	137,44
63	Samarinda	115,28	122,26	127,02	132,05	136,22
64	Tarakan	118,66	128,40	134,54	139,46	143,57
65	Manado	111,30	120,43	124,54	128,49	131,41
66	Palu	114,29	120,77	125,22	130,85	136,13
67	Bulukumba	119,41	126,04	128,36	134,51	140,12
68	Watampone	111,99	116,70	119,24	125,06	131,10
69	Makassar	110,74	119,28	124,90	129,88	134,63
70	Pare-Pare	110,53	117,52	120,77	124,36	127,91
71	Palopo	111,14	118,07	122,34	126,77	132,49
72	Kendari	109,84	116,19	120,80	125,01	127,74
73	Bau-Bau	114,11	123,72	128,36	131,03	134,51
74	Gorontalo	109,82	116,18	120,85	125,29	128,28
75	Mamuju	111,22	118,68	123,41	128,48	131,76
76	Ambon	111,59	120,44	123,33	126,94	127,81
77	Tual	116,89	132,72	137,15	148,50	152,57
78	Ternate	115,45	123,93	128,88	132,05	136,40
79	Manokwari	108,57	113,51	118,74	123,33	127,35

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.3*

Provinsi/ <i>Province</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
80	Sorong	111,81	120,07	125,38	128,53	133,18
81	Merauke	115,40	124,63	129,96	133,75	138,09
82	Jayapura	113,68	121,18	126,12	129,54	135,63
Indonesia		113,22	120,42	124,67	129,42	133,56

Sumber/*Source* : BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel

Table

14.4

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
2015–2018
Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand),
2015–2018

Provinsi Province	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	851,59	848,44	872,61	839,49
2. Sumatera Utara	1 463,67	1 455,95	1 453,87	1 324,98
3. Sumatera Barat	379,61	371,56	364,51	357,13
4. Riau	531,39	515,40	514,62	500,44
5. Jambi	300,71	289,80	286,55	281,69
6. Sumatera Selatan	1 145,63	1 101,19	1 086,92	1 068,27
7. Bengkulu	334,07	328,61	316,98	301,81
8. Lampung	1 163,49	1 169,60	1 131,73	1 097,05
9. Kep. Bangka Belitung	74,09	72,76	74,09	76,26
10. Kepulauan Riau	122,40	120,41	125,37	131,68
11. DKI Jakarta	398,92	384,30	389,69	373,12
12. Jawa Barat	4 435,70	4 224,33	4 168,44	3 615,79
13. Jawa Tengah	4 577,04	4 506,89	4 450,72	3 897,20
14. DI Yogyakarta	550,23	494,94	488,53	460,10
15. Jawa Timur	4 789,12	4 703,30	4 617,01	4 332,59
16. Banten	702,40	658,11	675,04	661,36
17. Bali	196,71	178,18	180,13	171,76
18. Nusa Tenggara Barat	823,89	804,44	793,78	737,46
19. Nusa Tenggara Timur	1 159,84	1 149,92	1 150,79	1 142,17
20. Kalimantan Barat	383,70	381,35	387,43	387,08
21. Kalimantan Tengah	383,70	143,49	139,16	136,93
22. Kalimantan Selatan	198,44	195,70	193,92	189,03
23. Kalimantan Timur	212,89	212,92	220,17	218,90
24. Kalimantan Utara	39,69	41,12	49,47	50,35
25. Sulawesi Utara	208,54	202,82	198,88	193,31
26. Sulawesi Tengah	421,62	420,52	417,87	420,21
27. Sulawesi Selatan	797,72	807,03	813,07	792,63
28. Sulawesi Tenggara	321,88	326,86	331,71	307,10
29. Gorontalo	206,84	203,19	205,37	198,51
30. Sulawesi Barat	160,48	152,73	149,76	151,78
31. Maluku	328,41	327,72	320,51	320,08
32. Maluku Utara	79,90	74,68	76,47	81,46
33. Papua Barat	225,36	225,80	228,38	214,47
34. Papua	859,15	911,33	897,69	917,63
Indonesia	28 592,79	28 005,39	27 771,22	25 949,8

Catatan/Note : Referensi waktu adalah Maret/Time Reference applied is Maret

Sumber/Source : BPS, Statistik Indonesia 2019/BPS, Statistic Yearbook of Indonesia 2019

Tabel

Table

14.5

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2014–2018

Human Development Index by Province in Indonesia, 2014–2018

Provinsi Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	68,81	69,45	70,00	70,60	71,19
2. Sumatera Utara	68,87	69,51	70,00	70,57	71,18
3. Sumatera Barat	69,36	69,98	70,73	71,24	71,73
4. Riau	70,33	70,84	71,20	71,79	72,44
5. Jambi	68,24	68,89	69,62	69,99	70,65
6. Sumatera Selatan	66,75	67,46	68,24	68,86	69,39
7. Bengkulu	68,06	68,59	69,33	69,95	70,64
8. Lampung	66,42	66,95	67,65	68,25	69,02
9. Kep. Bangka Belitung	68,27	69,05	69,55	69,99	70,67
10. Kepulauan Riau	73,40	73,75	73,99	74,45	74,84
11. DKI Jakarta	78,39	78,99	79,60	80,06	80,47
12. Jawa Barat	68,80	69,50	70,05	70,69	71,30
13. Jawa Tengah	68,78	69,49	69,98	70,52	71,12
14. DI Yogyakarta	76,81	77,59	78,38	78,89	79,53
15. Jawa Timur	68,14	68,95	69,74	70,27	70,77
16. Banten	69,89	70,27	70,96	71,42	71,95
17. Bali	72,48	73,27	73,65	74,30	74,77
18. Nusa Tenggara Barat	64,31	65,19	65,81	66,58	67,30
19. Nusa Tenggara Timur	62,26	62,67	63,13	63,73	64,39
20. Kalimantan Barat	64,89	65,59	65,88	66,26	66,98
21. Kalimantan Tengah	67,77	68,53	69,13	69,79	70,42
22. Kalimantan Selatan	67,63	68,38	69,05	69,65	70,17
23. Kalimantan Timur	73,82	74,17	74,59	75,12	75,83
24. Kalimantan Utara ¹	68,64	68,76	69,20	69,84	70,56
25. Sulawesi Utara	69,96	70,39	71,05	71,66	72,20
26. Sulawesi Tengah	66,43	66,76	67,47	68,11	68,88
27. Sulawesi Selatan	68,49	69,15	69,76	70,34	70,90
28. Sulawesi Tenggara	68,07	68,75	69,31	69,86	70,61
29. Gorontalo	65,17	65,86	66,29	67,01	67,71
30. Sulawesi Barat	62,24	62,96	63,60	64,30	65,10
31. Maluku	66,74	67,05	67,60	68,19	68,87
32. Maluku Utara	65,18	65,91	66,63	67,20	67,76
33. Papua Barat	61,28	61,73	62,21	62,99	63,74
34. Papua	56,75	57,25	58,05	59,09	60,06
Indonesia	68,90	69,55	70,18	70,81	71,39

Sumber/Source: BPS, Statistik Indonesia 2019/BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2019*

Tabel 14.6 Pembagian Daerah Administrasi di Indonesia, 2018
Table Number of Administrative Unit by Province, 2018

Provinsi Province	Kabupaten Regency	Kota Municipality	Kecamatan Sub Districts	Desa/Kelurahan Village
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	18	5	289	6 514
2. Sumatera Utara	25	8	450	6 136
3. Sumatera Barat	12	7	179	1 159
4. Riau	10	2	169	1 875
5. Jambi	9	2	141	1 562
6. Sumatera Selatan	13	4	239	3 266
7. Bengkulu	9	1	128	1 514
8. Lampung	13	2	228	2 653
9. Kep. Bangka Belitung	6	1	47	391
10. Kepulauan Riau	5	2	70	416
Sumatera	120	34	1 940	25 486
11. DKI Jakarta	1	5	44	267
12. Jawa Barat	18	9	627	5 957
13. Jawa Tengah	29	6	576	8 559
14. DI Yogyakarta	4	1	78	438
15. Jawa Timur	29	9	666	8 501
16. Banten	4	4	155	1 552
Jawa	85	34	2 146	25 274
17. Bali	8	1	57	716
18. Nusa Tenggara Barat	8	2	117	1 143
19. Nusa Tenggara Timur	21	1	309	3 353
Bali dan Nusa Tenggara	37	4	483	5 212
20. Kalimantan Barat	12	2	174	2 132
21. Kalimantan Tengah	13	1	136	1 576
22. Kalimantan Selatan	11	2	153	2 008
23. Kalimantan Timur	7	3	103	1 038
24. Kalimantan Utara	4	1	53	482
Kalimantan	47	9	619	7 236
25. Sulawesi Utara	11	4	171	1 838
26. Sulawesi Tengah	12	1	175	2 020
27. Sulawesi Selatan	21	3	310	3 049
28. Sulawesi Tenggara	15	2	222	2 356
29. Gorontalo	5	1	77	734
30. Sulawesi Barat	6	-	69	650
Sulawesi	70	11	1 024	10 647
31. Maluku	9	2	118	1 240
32. Maluku Utara	8	2	116	1 195
33. Papua Barat	12	1	218	1 878
34. Papua	28	1	576	5 538
Maluku dan Papua	57	6	1 028	9 851
Indonesia	2018	416	98	7 240
	2017	416	98	7 217
	2016	416	98	7 145
	2015	416	98	7 071
	2014	416	98	7 024

Sumber/Source: BPS, Statistik Indonesia 2019/BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2019*

Tabel

14.7

Luas Wilayah, Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Provinsi, 2018

Table

Area and Population Density by Province, 2018

Provinsi Province	Ibu Kota Provinsi Provincial Capital	Luas Wilayah Area (Km ² /sq.km)	Jumlah Pulau Number of Islands	Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	Kepadatan Penduduk Per Km ² Population Density /Sq.Km	Persentase terhadap Penduduk Indonesia Percentage of Total Population
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	Banda Aceh	57 956,00	331	5 281,3	91	1,99
2. Sumatera Utara	Medan	72 981,23	232	14 415,4	198	5,44
3. Sumatera Barat	Padang	42 012,89	211	5 382,1	128	2,03
4. Riau	Pekanbaru	87 023,66	161	6 814,9	78	2,57
5. Jambi	Jambi	50 058,16	15	3 570,3	71	1,35
6. Sumatera Selatan	Palembang	91 592,43	23	8 370,3	91	3,16
7. Bengkulu	Bengkulu	19 919,33	10	1 963,3	99	0,74
8. Lampung	Bandar Lampung	34 623,80	132	8 370,5	242	3,16
9. Kep. Bangka Belitung	Pangkal Pinang	16 424,06	556	1 459,9	89	0,55
10. Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	8 201,72	1 994	2 136,5	260	0,81
11. DKI Jakarta	Jakarta	664,01	110	10 467,6	15 764	3,95
12. Jawa Barat	Bandung	35 377,76	30	48 683,7	1 376	18,37
13. Jawa Tengah	Semarang	32 800,69	72	34 490,8	1 052	13,01
14. DI Yogyakarta	Yogyakarta	3 133,15	33	3 802,9	1 214	1,43
15. Jawa Timur	Surabaya	47 799,75	431	39 500,9	826	14,91
16. Banten	Serang	9 662,92	81	12 689,7	1 313	4,79
17. Bali	Denpasar	5 780,06	33	4 292,2	743	1,62
18. Nusa Tenggara Barat	Mataram	18 572,32	407	5 013,7	270	1,89
19. Nusa Tenggara Timur	Kupang	48 718,10	532	5 371,5	110	2,03
20. Kalimantan Barat	Pontianak	147 307,00	243	5 001,7	34	1,89
21. Kalimantan Tengah	Palangka Raya	153 564,50	64	2 660,2	17	1,00
22. Kalimantan Selatan	Banjarmasin	38 744,23	172	4 182,7	108	1,58
23. Kalimantan Timur	Samarinda	129 066,64	419	3 648,8	28	1,38
24. Kalimantan Utara	Bulungan	75 467,70	34	716,4	9	0,27
25. Sulawesi Utara	Manado	13 851,64	287	2 484,4	179	0,94
26. Sulawesi Tengah	Palu	61 841,29	1 632	3 010,4	49	1,14
27. Sulawesi Selatan	Makassar	46 717,48	314	8 772,0	188	3,31
28. Sulawesi Tenggara	Kendari	38 067,70	527	2 653,7	70	1,00
29. Gorontalo	Gorontalo	11 257,07	123	1 185,5	105	0,45
30. Sulawesi Barat	Mamuju	16 787,18	41	1 355,6	81	0,51
31. Maluku	Ambon	46 914,03	1 286	1 773,8	38	0,67
32. Maluku Utara	Ternate	31 982,50	856	1 232,6	39	0,47
33. Papua Barat	Manokwari	102 955,15	4 108	937,5	9	0,35
34. Papua	Jayapura	319 036,05	556	3 322,5	10	1,25
Indonesia	2018	1 916 862,20	16 056	265 015,30	138	100,00
	2017	1 916 862,20	16 056	261 890,90	137	100,00
	2016	1 913 578,68	15 344	259 427,40	136	100,00
	2015	1 910 931,32	17 504	255 461,60	134	100,00
	2014	1 910 931,32	17 504	252 164,80	132	100,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Indonesia 2019/BPS, Statistic Yearbook of Indonesia 2019

Tabel
Table

14.8

Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi di Indonesia (Orang), 2010, 2017 dan 2018
Number of Household and Average Household Size by Province (People) , 2010, 2017 dan 2018

Provinsi Province	Rumah Tangga/Household (ribu/Thousand)			Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size		
	2010	2017	2018	2010	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	1 073,30	1 230,90	1 252,60	4,2	4,2	4,2
2. Sumatera Utara	3 048,60	3 331,30	3 366,30	4,3	4,3	4,3
3. Sumatera Barat	1 156,90	1 263,60	1 277,70	4,2	4,2	4,2
4. Riau	1 337,40	1 598,20	1 636,10	4,2	4,2	4,2
5. Jambi	774,60	874,90	888,50	4,0	4,0	4,0
6. Sumatera Selatan	1 821,20	2 011,00	2 035,90	4,1	4,1	4,1
7. Bengkulu	434,60	487,70	494,90	4,0	4,0	4,0
8. Lampung	1 941,10	2 102,60	2 122,30	3,9	3,9	3,9
9. Kep. Bangka Belitung	313,00	364,40	371,90	3,9	3,9	3,9
10. Kepulauan Riau	445,40	550,40	565,00	3,8	3,8	3,8
11. DKI Jakarta	2 518,50	2 710,60	2 735,10	3,8	3,8	3,8
12. Jawa Barat	11 540,00	12 751,70	12 915,30	3,7	3,8	3,8
13. Jawa Tengah	8 721,00	9 190,90	9 250,80	3,7	3,7	3,7
14. DI Yogyakarta	1 041,00	1 131,00	1 143,40	3,3	3,3	3,3
15. Jawa Timur	10 405,80	10 852,90	10 905,70	3,6	3,6	3,6
16. Banten	2 610,40	3 048,10	3 108,80	4,1	4,1	4,1
17. Bali	1 032,70	1 125,30	1 137,80	3,8	3,8	3,8
18. Nusa Tenggara Barat	1 257,00	1 376,50	1 392,20	3,6	3,6	3,6
19. Nusa Tenggara Timur	1 018,80	1 144,70	1 163,00	4,6	4,6	4,6
20. Kalimantan Barat	1 026,70	1 147,20	1 163,10	4,3	4,3	4,3
21. Kalimantan Tengah	575,10	675,60	690,00	3,9	3,9	3,9
22. Kalimantan Selatan	979,60	1 107,10	1 123,90	3,7	3,7	3,7
23. Kalimantan Timur	876,70	889,10	907,30	4,1	4,0	4,0
24. Kalimantan Utara	-	155,60	161,30	-	4,4	4,4
25. Sulawesi Utara	583,70	629,50	635,30	3,9	3,9	3,9
26. Sulawesi Tengah	623,20	698,40	708,80	4,2	4,2	4,2
27. Sulawesi Selatan	1 853,90	1 994,30	2 012,40	4,3	4,4	4,4
28. Sulawesi Tenggara	504,60	585,70	597,20	4,4	4,4	4,4
29. Gorontalo	245,10	274,30	278,40	4,3	4,3	4,3
30. Sulawesi Barat	259,90	297,30	302,80	4,5	4,5	4,5
31. Maluku	318,40	361,90	368,20	4,8	4,8	4,8
32. Maluku Utara	215,50	249,80	254,60	4,8	4,8	4,8
33. Papua Barat	169,20	202,10	207,00	4,5	4,5	4,5
34. Papua	664,30	758,80	771,80	4,3	4,3	4,3
Indonesia	61 390,30	67 173,40	67 945,40	3,9	3,9	3,9

Sumber/Source :

BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 dan Statistik Indonesia 2019/ BPS, Indonesia Population Projection 2010–2035 and Statistics Indonesia 2019

Tabel

Table

14.9

Persentase Penduduk Berumur 7 - 24 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Status Pendidikan di Indonesia, 2018
Percentage of Population 7 - 24 Years of Age and Over by Province and Education Status in Indonesia, 2018

Provinsi Province	Tidak/Belum Pernah Sekolah Never/not yet attended school	Yang Masih Sekolah Attending School	Tidak Bersekolah Lagi Not Attending School Anymore	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	0,25	76,21	23,54	100,00
2. Sumatera Utara	0,45	74,08	25,47	100,00
3. Sumatera Barat	0,44	77,52	22,04	100,00
4. Riau	0,47	73,58	25,95	100,00
5. Jambi	0,28	71,04	28,69	100,00
6. Sumatera Selatan	0,31	69,07	30,62	100,00
7. Bengkulu	0,16	74,81	25,03	100,00
8. Lampung	0,36	70,63	29,01	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	0,23	67,02	32,76	100,00
10. Kepulauan Riau	0,32	74,10	25,58	100,00
11. DKI Jakarta	0,24	70,51	29,25	100,00
12. Jawa Barat	0,25	68,25	31,50	100,00
13. Jawa Tengah	0,35	68,89	30,76	100,00
14. DI Yogyakarta	0,09	80,46	19,45	100,00
15. Jawa Timur	0,37	69,19	30,44	100,00
16. Banten	0,42	68,26	31,32	100,00
17. Bali	0,47	73,14	26,39	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	0,39	73,15	26,46	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	1,23	75,46	23,30	100,00
20. Kalimantan Barat	0,57	69,65	29,78	100,00
21. Kalimantan Tengah	0,53	69,71	29,76	100,00
22. Kalimantan Selatan	0,71	70,37	28,93	100,00
23. Kalimantan Timur	0,31	74,46	25,23	100,00
24. Kalimantan Utara	1,27	71,74	26,99	100,00
25. Sulawesi Utara	0,46	69,69	29,85	100,00
26. Sulawesi Tengah	0,78	72,77	26,45	100,00
27. Sulawesi Selatan	0,60	73,33	26,07	100,00
28. Sulawesi Tenggara	0,75	74,69	24,56	100,00
29. Gorontalo	0,58	70,16	29,26	100,00
30. Sulawesi Barat	0,94	70,16	28,90	100,00
31. Maluku	0,22	78,11	21,67	100,00
32. Maluku Utara	0,57	76,41	23,02	100,00
33. Papua Barat	1,64	74,99	23,37	100,00
34. Papua	16,40	62,22	21,38	100,00
Indonesia	0,63	70,70	28,67	100,00

Sumber/Source :

BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat 2018/BPS, Welfare Statistics 2018

Tabel
Table 14.10

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu di Indonesia (Orang), 2018
Population Aged 15 and Over by Province and Type of Activity During the Previous Week in Indonesia (People), 2018

Provinsi Province	Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Total	Bukan Angkatan Kerja Non Economically Active	Jumlah Total
	Bekerja Working	Pernah Bekerja Ever Worked	Pengangguran Terbuka Unemployed Tidak Pernah Bekerja Never Worked	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	2 203 717	36 176	113 547	149 723	2 353 440	1 309 810	3 663 250
2. Sumatera Utara	6 728 431	153 847	242 180	396 027	7 124 458	2 795 206	9 919 664
3. Sumatera Barat	2 410 450	49 311	92 369	141 680	2 552 130	1 242 268	3 794 398
4. Riau	2 915 597	76 978	115 823	192 801	3 108 398	1 657 038	4 765 436
5. Jambi	1 721 362	25 225	43 850	69 075	1 790 437	824 853	2 615 290
6. Sumatera Selatan	3 963 870	71 424	103 663	175 087	4 138 957	1 886 949	6 025 906
7. Bengkulu	963 463	15 352	19 709	35 061	998 524	426 706	1 425 230
8. Lampung	4 060 377	86 096	85 593	171 689	4 232 066	1 842 623	6 074 689
9. Kep. Bangka Belitung	701 366	14 649	11 903	26 552	727 918	345 943	1 073 861
10. Kepulauan Riau	901 019	38 290	30 823	69 113	970 132	528 927	1 499 059
11. DKI Jakarta	4 726 779	138 511	176 330	314 841	5 041 620	2 842 399	7 884 019
12. Jawa Barat	20 779 888	918 640	929 594	1 848 234	22 628 122	13 335 063	35 963 185
13. Jawa Tengah	17 245 548	472 352	341 995	814 347	18 059 895	8 281 649	26 341 544
14. DI Yogyakarta	2 118 392	43 004	30 346	73 350	2 191 742	795 588	2 987 330
15. Jawa Timur	20 449 949	422 282	428 192	850 474	21 300 423	9 404 062	30 704 485
16. Banten	5 332 496	221 613	275 119	496 732	5 829 228	351 506	6 180 734
17. Bali	2 490 870	17 349	17 136	34 485	2 525 355	763 553	3 288 908
18. Nusa Tenggara Barat	2 154 124	44 012	39 245	83 257	2 237 381	1 157 057	3 394 438
19. Nusa Tenggara Timur	2 411 533	20 238	54 510	74 748	2 486 281	1 056 838	3 543 119
20. Kalimantan Barat	2 346 881	48 770	55 748	104 518	2 451 399	1 119 383	3 570 782
21. Kalimantan Tengah	1 301 002	26 006	28 391	54 397	1 355 399	579 921	1 935 320
22. Kalimantan Selatan	2 021 666	48 952	46 326	95 278	2 116 944	895 453	3 012 397
23. Kalimantan Timur	1 618 285	55 372	58 941	114 313	1 732 598	933 311	2 665 909
24. Kalimantan Utara	323 400	9 168	8 629	17 797	341 197	161 950	503 147
25. Sulawesi Utara	1 095 145	28 193	52 471	80 664	1 175 809	690 246	1 866 055
26. Sulawesi Tengah	1 451 491	24 092	27 389	51 481	1 502 972	658 898	2 161 870
27. Sulawesi Selatan	3 774 924	83 858	129 247	213 105	3 988 029	2 340 550	6 328 579
28. Sulawesi Tenggara	1 207 488	20 711	20 013	40 724	1 248 212	540 663	1 788 875
29. Gorontalo	555 533	6 982	16 365	23 347	578 880	280 721	859 601
30. Sulawesi Barat	619 395	9 732	10 495	20 227	639 622	294 659	934 281
31. Maluku	700 143	8 280	46 611	54 891	755 034	445 360	1 200 394
32. Maluku Utara	515 615	4 841	20 990	25 831	541 446	288 861	830 307
33. Papua Barat	417 544	6 909	21 177	28 086	445 630	210 887	656 517
34. Papua	1 777 207	10 730	48 026	58 756	1 835 963	484 899	2 320 862
Indonesia	2018	124 004 950	3 257 945	3 742 746	7 000 691	131 005 641	191 779 441
	2017	121 022 423	2 807 924	4 232 399	7 040 323	128 062 746	192 079 416
	2016	118 411 973	3 500 185	3 531 590	7 031 775	125 443 748	189 096 722
	2015	114 819 199	3 284 097	4 276 725	7 560 822	122 380 021	186 100 917
	2014	114 628 026	3 246 190	3 998 715	7 244 905	121 872 931	182 992 204

Sumber/Source: BPS, Statistik Indonesia 2019/BPS, Statistic Yearbook of Indonesia 2019

Tabel

14.11

Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama (Orang), 2018

Who Worked During the Previous Week by Province and Main Industry (People), 2018

Lapangan Pekerjaan Utama/Main Industry						
Provinsi Province	Pertanian, Kehutanan, Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	Industri Pen- golahan Industry	Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	Konstruksi/ Construction	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Aceh	865 803	17 702	171 870	8 250	166 824	
2. Sumatera Utara	2 390 797	40 835	687 491	19 032	353 259	
3. Sumatera Barat	836 071	39 617	210 052	4 916	146 766	
4. Riau	1 140 824	34 958	217 092	3 978	170 418	
5. Jambi	815 049	44 410	85 674	3 238	92 368	
6. Sumatera Selatan	1 844 251	55 283	308 661	4 804	202 956	
7. Bengkulu	474 705	15 270	52 647	1 841	50 766	
8. Lampung	1 731 718	26 416	365 766	11 178	250 333	
9. Kep. Bangka Belitung	217 325	95 721	49 462	2 211	35 619	
10. Kepulauan Riau	72 615	10 465	210 563	6 443	85 073	
11. DKI Jakarta	15 762	26 291	616 293	11 827	161 229	
12. Jawa Barat	2 869 492	122 945	4 349 675	57 132	1 560 645	
13. Jawa Tengah	4 204 249	107 647	3 756 317	47 295	1 508 556	
14. DI Yogyakarta	432 057	18 772	346 919	6 028	160 636	
15. Jawa Timur	6 643 543	174 812	3 247 537	52 886	1 444 376	
16. Banten	704 057	25 039	1 267 797	19 528	348 997	
17. Bali	501 235	6 073	364 685	5 989	158 190	
18. Nusa Tenggara Barat	721 283	35 210	266 677	7 586	148 826	
19. Nusa Tenggara Timur	1 319 772	29 922	216 175	5 930	106 751	
20. Kalimantan Barat	1 195 545	36 230	150 714	6 730	151 211	
21. Kalimantan Tengah	499 137	81 662	71 912	3 263	78 437	
22. Kalimantan Selatan	683 195	78 053	178 084	5 764	92 536	
23. Kalimantan Timur	347 901	144 717	115 908	6 763	84 908	
24. Kalimantan Utara	85 193	10 752	27 530	1 804	17 178	
25. Sulawesi Utara	269 884	29 055	99 228	4 762	96 915	
26. Sulawesi Tengah	639 023	23 061	109 919	4 593	80 868	
27. Sulawesi Selatan	1 426 501	24 283	341 716	9 217	254 738	
28. Sulawesi Tenggara	427 659	31 387	108 336	4 733	77 222	
29. Gorontalo	167 142	15 474	62 332	1 332	35 103	
30. Sulawesi Barat	323 280	5 400	46 390	874	39 739	
31. Maluku	257 643	10 663	59 222	2 831	43 255	
32. Maluku Utara	235 800	13 471	28 365	1 535	25 393	
33. Papua Barat	140 447	6 434	27 814	919	24 881	
34. Papua	1 204 116	16 226	32 633	3 235	45 325	
Indonesia	2018	35 703 074	1 454 256	18 251 456	338 447	8 300 297

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.11

Lapangan Pekerjaan Utama/Main Industry							
Provinsi Province	Perdagangan Besar dan Eceran; Rep- arasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	Transportasi dan Pergudan- gan/Trans- portation adn Storage	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Acco- modation and Food Service Activities	Informa- si dan Komunikasi/ Information and Communi- cation	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	Real Estat/ Real Estate Activities	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1. Aceh	312 471	81 737	99 556	7 949	16 715	233	
2. Sumatera Utara	1 210 486	329 664	415 764	43 330	73 744	8 623	
3. Sumatera Barat	455 916	86 367	181 356	14 744	20 283	599	
4. Riau	509 061	99 998	178 648	14 175	35 046	2 726	
5. Jambi	265 575	51 933	64 480	6 521	14 649	1 679	
6. Sumatera Selatan	626 390	172 939	154 647	17 446	29 956	6 377	
7. Bengkulu	151 809	23 364	33 376	2 882	9 257	942	
8. Lampung	779 395	169 561	150 851	17 917	32 968	1 627	
9. Kep. Bangka Belitung	131 935	12 219	27 324	4 199	6 053	1 307	
10. Kepulauan Riau	174 358	58 060	54 914	8 111	15 958	4 063	
11. DKI Jakarta	1 169 925	504 457	475 779	115 309	198 272	106 121	
12. Jawa Barat	4 620 828	1 135 330	1 595 733	233 338	368 386	126 479	
13. Jawa Tengah	3 223 971	567 371	1 215 125	83 296	242 628	14 047	
14. DI Yogyakarta	393 305	76 344	207 788	16 217	34 382	1 956	
15. Jawa Timur	3 696 514	599 402	1 279 771	112 411	236 427	36 014	
16. Banten	1 031 459	366 110	310 239	65 981	145 002	49 438	
17. Bali	502 064	72 194	318 574	7 566	60 987	3 193	
18. Nusa Tenggara Barat	437 913	73 027	91 245	5 923	23 066	-	
19. Nusa Tenggara Timur	232 586	98 633	19 783	5 752	16 217	-	
20. Kalimantan Barat	299 072	65 698	95 158	8 883	20 966	4 413	
21. Kalimantan Tengah	230 829	41 620	46 025	6 515	9 334	1 307	
22. Kalimantan Selatan	369 166	84 754	149 336	16 212	21 936	4 149	
23. Kalimantan Timur	325 374	73 682	109 491	14 513	27 923	3 140	
24. Kalimantan Utara	54 711	16 487	15 426	3 733	8 820	-	
25. Sulawesi Utara	200 383	83 110	53 759	9 484	21 492	939	
26. Sulawesi Tengah	195 999	42 833	50 245	6 863	13 864	-	
27. Sulawesi Selatan	720 352	156 019	134 126	20 069	47 853	8 594	
28. Sulawesi Tenggara	212 023	38 653	43 559	6 116	11 528	594	
29. Gorontalo	92 277	36 667	19 551	2 545	5 223	154	
30. Sulawesi Barat	86 502	15 091	10 755	693	3 334	NA	
31. Maluku	103 582	48 470	18 189	5 102	5 778	NA	
32. Maluku Utara	60 304	29 596	8 883	3 361	6 037	-	
33. Papua Barat	62 863	27 785	11 490	1 660	5 402	216	
34. Papua	134 117	59 407	21 290	5 857	7 427	816	
Indonesia	2018	23 073 515	5 398 582	7 662 236	894 673	1 796 913	389 925

COMPARISON BETWEEN PROVINCES

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.11

Lapangan Pekerjaan Utama/Main Industry							
Provinsi Province	Jasa Perusa- haan/Business Activities	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Admin- istration and Defence; Com- pulsory Social Security	Jasa Pendidikan/ Education	Jasa Kese- hatan dan Kegiatan So- sial/Human Health and Social Work Activities	Jasa Lainnya/ Other Services Activities	Jumlah / Total	
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
1. Aceh	18 203	147 331	148 798	60 010	76 742	2 203 717	
2. Sumatera Utara	60 999	257 231	345 472	115 391	348 344	6 728 431	
3. Sumatera Barat	33 643	123 233	141 796	44 878	60 975	2 410 450	
4. Riau	33 598	122 204	187 918	44 339	110 583	2 915 597	
5. Jambi	15 315	85 236	96 610	27 323	46 682	1 721 362	
6. Sumatera Selatan	28 821	129 217	195 533	50 411	129 529	3 963 870	
7. Bengkulu	8 254	51 955	46 561	13 549	19 805	963 463	
8. Lampung	29 732	132 575	161 432	49 424	143 190	4 060 377	
9. Kep. Bangka Belitung	6 819	44 388	27 769	10 768	26 762	701 366	
10. Kepulauan Riau	15 914	53 566	46 209	15 424	64 202	901 019	
11. DKI Jakarta	195 408	204 498	219 501	112 800	565 947	4 726 779	
12. Jawa Barat	362 688	630 453	1 034 765	299 757	1 294 434	20 779 888	
13. Jawa Tengah	164 277	373 745	706 400	222 487	769 219	17 245 548	
14. DI Yogyakarta	49 970	73 888	118 129	35 184	141 534	2 118 392	
15. Jawa Timur	213 934	471 550	909 899	229 091	1 027 633	20 449 949	
16. Banten	155 644	139 795	233 493	82 819	334 610	5 332 496	
17. Bali	57 901	137 796	116 739	50 097	121 833	2 490 870	
18. Nusa Tenggara Barat	13 054	85 980	118 243	21 462	91 164	2 154 124	
19. Nusa Tenggara Timur	16 591	123 411	131 811	35 616	47 418	2 411 533	
20. Kalimantan Barat	19 990	88 778	106 748	25 038	68 213	2 346 881	
21. Kalimantan Tengah	11 253	87 406	72 282	19 831	37 493	1 301 002	
22. Kalimantan Selatan	22 457	79 667	118 028	29 609	81 460	2 021 666	
23. Kalimantan Timur	37 665	114 392	103 380	28 555	71 629	1 618 285	
24. Kalimantan Utara	3 187	39 097	21 482	8 423	8 704	323 400	
25. Sulawesi Utara	10 957	82 766	58 750	21 201	50 271	1 095 145	
26. Sulawesi Tengah	11 828	109 546	86 114	26 625	44 339	1 451 491	
27. Sulawesi Selatan	35 023	207 003	207 913	68 630	103 301	3 774 924	
28. Sulawesi Tenggara	6 772	99 522	85 559	26 868	25 064	1 207 488	
29. Gorontalo	4 490	41 079	34 660	10 014	27 027	555 533	
30. Sulawesi Barat	3 005	37 672	29 794	7 185	8 751	619 395	
31. Maluku	3 967	54 752	51 450	13 235	19 223	700 143	
32. Maluku Utara	3 035	47 083	36 149	5 430	10 354	515 615	
33. Papua Barat	3 848	61 857	20 492	10 147	9 725	417 544	
34. Papua	6 549	142 608	46 999	26 839	22 940	1 777 207	
Indonesia	2018	1 664 791	4 681 280	6 066 878	1 848 460	6 009 100	124 004 950

Sumber/Source : BPS, Statistik Indonesia 2019/BPS, Statistic Yearbook of Indonesia 2019

Tabel

Table

14.12

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi di Indonesia, 2017 - 2018
Open Unemployment Rate (OURs) and Labor Force Participation Rate (LFPRs) by Province in Indonesia, 2017 - 2018

Provinsi Province	TPT/OUR				TPAK/LFPR			
	2017		2018		2017		2018	
	Feb.	Agust.	Feb.	Agust.	Feb.	Agust.	Feb.	Agust.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	7,39	6,57	6,55	6,36	65,59	63,74	64,98	64,24
2. Sumatera Utara	6,41	5,60	5,59	5,56	69,13	68,88	73,36	71,82
3. Sumatera Barat	5,80	5,58	5,55	5,55	70,42	66,29	72,80	67,26
4. Riau	5,76	6,22	5,72	6,20	68,42	64,00	70,07	65,23
5. Jambi	3,67	3,87	3,65	3,86	70,84	67,52	71,26	68,46
6. Sumatera Selatan	3,80	4,39	4,09	4,23	72,12	69,50	73,04	68,69
7. Bengkulu	2,81	3,74	2,70	3,51	74,59	69,30	73,12	70,06
8. Lampung	4,43	4,33	4,33	4,06	71,63	67,83	72,84	69,67
9. Kep. Bangka Belitung	4,46	3,78	3,61	3,65	70,35	66,72	71,34	67,79
10. Kepulauan Riau	6,44	7,16	6,43	7,12	73,47	66,41	71,85	64,72
11. DKI Jakarta	5,36	7,14	5,34	6,24	70,18	61,97	69,27	63,95
12. Jawa Barat	8,49	8,22	8,16	8,17	64,60	63,34	63,82	62,92
13. Jawa Tengah	4,15	4,57	4,23	4,51	70,20	69,11	69,58	68,56
14. DI Yogyakarta	2,84	3,02	3,06	3,35	72,00	71,52	72,21	73,37
15. Jawa Timur	4,10	4,00	3,85	3,99	68,93	68,78	68,71	69,37
16. Banten	7,75	9,28	7,77	8,52	67,23	62,32	67,06	63,49
17. Bali	1,28	1,48	0,86	1,37	76,87	75,24	79,83	76,78
18. Nusa Tenggara Barat	3,86	3,32	3,38	3,72	72,62	68,49	69,83	65,91
19. Nusa Tenggara Timur	3,21	3,27	2,98	3,01	72,82	69,09	73,00	70,17
20. Kalimantan Barat	4,22	4,36	4,15	4,26	72,03	68,63	72,35	68,65
21. Kalimantan Tengah	3,13	4,23	3,18	4,01	73,64	67,74	72,97	70,03
22. Kalimantan Selatan	3,53	4,77	3,86	4,50	73,41	70,06	73,41	70,27
23. Kalimantan Timur	8,55	6,91	6,90	6,60	65,45	63,75	68,87	64,99
24. Kalimantan Utara	5,17	5,54	4,68	5,22	68,33	68,24	70,06	67,81
25. Sulawesi Utara	6,12	7,18	6,09	6,86	68,78	60,85	67,63	63,01
26. Sulawesi Tengah	2,97	3,81	3,19	3,43	73,87	67,14	73,28	69,52
27. Sulawesi Selatan	4,77	5,61	5,39	5,34	64,28	60,98	66,36	63,02
28. Sulawesi Tenggara	3,14	3,30	2,79	3,26	73,05	68,70	72,73	69,78
29. Gorontalo	3,65	4,28	3,62	4,03	70,44	64,78	72,90	67,34
30. Sulawesi Barat	2,98	3,21	2,45	3,16	70,68	66,96	71,53	68,46
31. Maluku	7,77	9,29	7,38	7,27	66,08	60,18	65,02	62,90
32. Maluku Utara	4,82	5,33	4,65	4,77	69,48	63,65	71,49	65,21
33. Papua Barat	7,52	6,49	5,67	6,30	70,20	67,47	70,99	67,88
34. Papua	3,96	3,62	2,91	3,20	77,30	76,94	79,38	79,11
Indonesia	5,33	5,50	5,13	5,34	69,02	66,67	69,20	67,26

Tabel

14.13

Table

Persentase Wanita Berumur 15 - 49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan /Memakai Alat KB Menurut Provinsi, 2014 - 2018

Proportion of Married Women Aged 15 - 49 Years Who Currently Used Contraceptive by Province, 2014 - 2018

Provinsi Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	52,09	46,92	48,91	47,91	46,92
2. Sumatera Utara	51,87	49,06	48,65	47,61	47,84
3. Sumatera Barat	53,20	48,53	50,77	47,39	46,86
4. Riau	56,29	54,42	55,09	54,07	53,50
5. Jambi	67,50	64,16	64,56	61,26	62,04
6. Sumatera Selatan	66,47	68,06	68,46	66,21	65,58
7. Bengkulu	70,61	67,83	68,10	64,89	65,01
8. Lampung	69,36	67,35	69,70	66,72	66,60
9. Kep. Bangka Belitung	67,06	64,99	67,08	63,78	64,94
10. Kepulauan Riau	47,19	47,05	46,93	46,46	47,56
11. DKI Jakarta	55,14	54,75	52,46	50,99	50,93
12. Jawa Barat	65,36	65,67	61,65	62,28	63,63
13. Jawa Tengah	63,88	62,15	61,48	60,90	61,10
14. DI Yogyakarta	61,41	59,33	58,70	56,40	56,38
15. Jawa Timur	65,33	63,79	63,93	63,64	62,80
16. Banten	62,71	61,16	60,96	60,40	61,41
17. Bali	64,64	60,03	61,37	60,38	61,48
18. Nusa Tenggara Barat	58,79	59,07	58,36	55,09	54,65
19. Nusa Tenggara Timur	44,92	42,08	44,86	43,84	43,47
20. Kalimantan Barat	69,07	65,76	65,01	65,69	64,04
21. Kalimantan Tengah	72,07	68,50	65,31	67,21	65,66
22. Kalimantan Selatan	70,80	70,13	69,78	67,59	67,42
23. Kalimantan Timur	60,74	59,86	57,02	57,85	57,01
24. Kalimantan Utara	-	52,67	51,06	50,27	49,46
25. Sulawesi Utara	68,29	66,67	65,96	64,07	63,13
26. Sulawesi Tengah	60,38	57,55	56,69	57,71	57,04
27. Sulawesi Selatan	53,04	48,38	48,75	48,05	48,02
28. Sulawesi Tenggara	54,10	48,66	53,42	51,48	51,84
29. Gorontalo	66,83	64,78	64,13	62,26	60,90
30. Sulawesi Barat	49,00	47,69	49,97	50,08	50,53
31. Maluku	41,71	43,21	40,80	42,17	42,00
32. Maluku Utara	52,93	51,73	52,18	53,61	52,52
33. Papua Barat	42,12	43,96	42,74	35,09	35,69
34. Papua	27,88	23,37	23,56	25,13	23,82
Indonesia	61,75	59,98	59,39	58,70	58,73

Catatan/Note : Tahun 2013 merupakan perhitungan berdasarkan angka proyeksi mundur/

In 2013 are new figure based on backcasting

¹ : Data Tahun 2013-2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/

Data in 2013-2014 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: BPS, Statistik Indonesia 2019/BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2019*

Tabel
Table

14.14

Banyaknya Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri dan Swasta di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2017/2018
Number of State and Private Universities, Students and Teachers Under The Ministry of National Education by Province, 2017/2018

Provinsi Province	Jumlah Perguruan Tinggi/Akademi Number of Univercity/Academy		Jumlah Mahasiswa Number of Student		Jumlah Tenaga Edukatif Number of Teacher		
	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Aceh	7	111	69 607	64 382	3 387	4 919	
2. Sumatera Utara	3	273	75 804	331 321	2 903	12 627	
3. Sumatera Barat	5	100	81 001	93 107	3 348	4 273	
4. Riau	2	78	38 428	94 254	1 369	3 290	
5. Jambi	1	40	34 002	33 859	957	1 496	
6. Sumatera Selatan	2	104	33 683	100 037	1 774	4 879	
7. Bengkulu	2	16	20 261	27 489	863	1 320	
8. Lampung	3	81	38 901	76 929	1 802	3 422	
9. Kep. Bangka Belitung	2	16	5 019	7 015	253	411	
10. Kepulauan Riau	2	31	9 745	33 916	342	1 464	
11. DKI Jakarta	5	315	677 335	615 236	4 464	23 612	
12. Jawa Barat	12	385	175 261	653 271	7 999	23 703	
13. Jawa Tengah	9	271	155 635	399 511	6 355	13 488	
14. DI Yogyakarta	4	106	123 418	253 911	4 542	7 958	
15. Jawa Timur	17	320	301 160	521 475	10 367	21 809	
16. Banten	1	121	18 512	239 205	689	8 477	
17. Bali	4	63	54 203	79 842	2 842	3 663	
18. Nusa Tenggara Barat	1	55	26 906	62 414	1 081	3 562	
19. Nusa Tenggara Timur	4	52	49 015	62 908	1 389	2 844	
20. Kalimantan Barat	4	44	47 997	42 184	1 428	1 524	
21. Kalimantan Tengah	1	23	15 263	17 234	802	981	
22. Kalimantan Selatan	3	46	35 895	52 452	1 416	2 434	
23. Kalimantan Timur	5	51	42 430	51 779	1 664	2 306	
24. Kalimantan Utara	1	7	6 216	4 183	267	183	
25. Sulawesi Utara	4	49	61 477	32 528	2 876	1 807	
26. Sulawesi Tengah	1	34	40 782	48 883	1 413	2 010	
27. Sulawesi Selatan	4	209	72 719	264 000	3 217	9 952	
28. Sulawesi Tenggara	2	37	60 941	43 838	1 635	1 943	
29. Gorontalo	1	13	22 067	23 048	750	969	
30. Sulawesi Barat	1	16	6 509	15 608	268	733	
31. Maluku	3	27	22 996	21 173	1 410	1 136	
32. Maluku Utara	1	17	17 659	23 517	603	1 299	
33. Papua Barat	2	19	13 388	25 095	544	981	
34. Papua	3	41	37 868	43 417	873	1 665	
Indonesia	2017/2018	122	3 171	2 492 103	4 459 021	75 892	177 140
	2016/2017	122	3 154	2 211 668	4 712 843	73 607	173 662
	2015/2016	122	3 139	1 472 160	3 904 946	73 001	167 785
	2014/2015	121	3 104	1 958 111	3 938 308	63 704	108 067
	2013/2014	99	3 181	1 827 240	4 012 347	87 533	143 382

Sumber/Source: BPS, Statistik Indonesia 2019/BPS, Statistic Yearbook of Indonesia 2019

Tabel

Table

14.15

Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan Menurut Provinsi di Indonesia (Rupiah), 2016-2018
Provincial Minimum Wages per Month by Province in Indonesia (Rupiahs), 2016-2018

Provinsi Province	Upah Minimum Provinsi (UMP)/Provincial Minimum Wages		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumatera			
1. Aceh	2 118 500	2 500 000	2 700 000
2. Sumatera Utara	1 811 875	1 961 355	2 132 189
3. Sumatera Barat	1 800 725	1 949 285	2 119 067
4. Riau	2 095 000	2 266 723	2 464 154
5. Jambi	1 906 650	2 063 949	2 243 719
6. Sumatera Selatan	2 206 000	2 388 000	2 595 995
7. Bengkulu	1 605 000	1 737 413	1 888 741
8. Lampung	1 763 000	1 908 448	2 074 673
9. Kepulauan Bangka Belitung	2 341 500	2 534 674	2 755 444
10. Kepulauan Riau	2 178 710	2 358 454	2 563 875
Jawa			
11. D.K.I.Jakarta	3 100 000	3 355 750	3 648 036
12. Jawa Barat	2 250 000	1 420 624	1 544 361
13. Jawa Tengah	-1	1 367 000	1 486 065
14. DI Yogyakarta	-1	1 337 645	1 454 154
15. Jawa Timur	-1	1 388 000	1 508 895
16. Banten	1 784 000	1 931 180	2 099 385
Bali dan Nusa Tenggara			
17. Bali	1 087 600	1 956 727	2 127 157
18. Nusa Tenggara Barat	1 482 950	1 631 245	1 825 000
19. Nusa Tenggara Timur	1 425 000	1 525 000	1 660 000
Kalimantan			
20. Kalimantan Barat	1 739 400	1 882 900	2 046 900
21. Kalimantan Tengah	2 057 558	2 227 307	2 421 305
22. Kalimantan Selatan	2 085 050	2 258 000	2 454 671
23. Kalimantan Timur	2 161 253	2 339 556	2 543 332
24. Kalimantan Utara ¹	2 175 340	2 354 800	2 559 903
Sulawesi			
25. Sulawesi Utara	2 400 000	2 598 000	2 824 286
26. Sulawesi Tengah	1 670 000	1 807 775	1 965 232
27. Sulawesi Selatan	2 250 000	2 435 625	2 647 767
28. Sulawesi Tenggara	1 850 000	2 002 625	2 177 052
29. Gorontalo	1 875 000	2 030 000	2 206 813
30. Sulawesi Barat	1 864 000	2 017 780	2 193 530
Maluku dan Papua			
31. Maluku	1 775 000	1 925 000	2 222 220
32. Maluku Utara	1 681 266	1 975 152	2 320 803
33. Papua Barat	2 237 000	2 421 500	2 667 000
34. Papua	2 435 000	2 663 647	3 000 000
Indonesia	1 997 819	2 142 855	2 268 874

Catatan/Note¹: Provinsi Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur tidak menetapkan UMP Tahun 2016

Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur don't set the provincial minimum wages in 2016

Sumber/Source: BPS, Statistik Indonesia 2019/BPS, Statistic Yearbook of Indonesia 2019

Tabel 14.16 Indeks Demokrasi Indonesia, 2014-2018
Table Indonesia Democracy Index 2014-2018

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera					
1. Aceh	63,56	72,29	67,78	72,48	70,93
2. Sumatera Utara	58,80	68,02	69,01	67,37	68,08
3. Sumatera Barat	54,11	63,99	67,46	54,41	69,50
4. Riau	68,37	68,40	65,83	71,89	73,41
5. Jambi	64,41	71,15	70,68	68,89	74,12
6. Sumatera Selatan	67,12	74,82	79,81	80,95	74,04
7. Bengkulu	59,17	71,70	73,60	74,23	72,73
8. Lampung	63,13	71,62	65,95	61,00	72,01
9. Kepulauan Bangka Belitung	68,79	75,32	72,31	83,00	80,11
10. Kepulauan Riau	66,50	68,39	70,26	72,84	76,33
Jawa					
11. D.K.I.Jakarta	71,18	84,70	85,32	70,85	84,73
12. Jawa Barat	65,18	71,52	73,04	66,82	68,78
13. Jawa Tengah	60,84	77,44	69,75	66,71	70,85
14. DI Yogyakarta	72,36	82,71	83,19	85,58	83,61
15. Jawa Timur	59,32	70,36	76,90	72,24	70,92
16. Banten	69,79	75,50	68,46	71,36	73,72
Bali dan Nusa Tenggara					
17. Bali	72,22	76,13	79,83	78,95	78,80
18. Nusa Tenggara Barat	57,22	62,62	65,08	65,41	76,04
19. Nusa Tenggara Timur	73,29	68,81	78,47	82,49	75,51
Kalimantan					
20. Kalimantan Barat	67,52	80,58	76,40	75,28	79,13
21. Kalimantan Tengah	64,15	79,00	73,46	74,77	76,12
22. Kalimantan Selatan	63,71	70,84	74,76	73,43	76,25
23. Kalimantan Timur	68,13	77,77	81,24	73,64	72,86
24. Kalimantan Utara ¹	-	-	80,16	76,98	81,06
Sulawesi					
25. Sulawesi Utara	73,11	83,94	79,40	76,34	75,76
26. Sulawesi Tengah	64,50	74,36	76,67	72,20	69,79
27. Sulawesi Selatan	65,20	75,30	67,90	68,53	70,79
28. Sulawesi Tenggara	52,61	70,13	69,44	71,13	68,51
29. Gorontalo	67,21	73,82	76,77	77,48	73,92
30. Sulawesi Barat	64,02	76,69	68,25	72,37	67,74
Maluku dan Papua					
31. Maluku	66,23	72,72	65,90	78,20	77,45
32. Maluku Utara	64,06	67,90	61,52	73,27	70,73
33. Papua Barat	60,70	65,65	59,97	60,35	62,76
34. Papua	60,92	62,15	57,55	61,02	61,34
Indonesia	73,04	72,82	72,82	70,09	72,11

Catatan/Note : ¹ Data Tahun 2014-2015 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2014-2015 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source : BPS, Statistik Indonesia 2019/BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2019*

Tabel**14.17****Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan-Pelabuhan Penting, 2017 - 2018****(Juta US\$)***Table***Value of Exports by Major Ports, 2017 - 2018 (Million US \$)**

Pelabuhan/Major Port (1)	Ekspor/Export	
	2017 (2)	2018 (3)
Jawa dan Madura	79 705,3	84 096,4
Tanjung Priok	45 311,3	48 068,2
Surabaya / Tj Perak	14 916,2	16 229,6
Semarang/ Tj Emas	5 740,6	6 407,6
Soekarno-Hatta	6 364,6	6 415,7
Lainnya/Others	7 372,6	6 411,6
Sumatera	49 840,7	49 797,1
Biang Lancang (Arun)	0,0	0,8
Belawan	8 111,3	7 733,8
Padang/Teluk Bayur	2 045,5	1 598,1
Dumai	12 972,8	12 497,7
Palembang - Plaju	239,9	370,5
Musi River/Boom Baru	2 702,6	3 186,4
Panjang	2 123,2	1 714,2
Batu Ampar	3 438,7	4 202,3
Sekupang	2 095,0	2 214,1
Kabil/Panau	1 772,0	1 447,1
Lainnya/Others	14 339,7	14 832,1
Kalimantan	27 765,8	29 819,2
Pontianak	431,3	367,5
Banjarmasin	4 154,1	4 734,6
Balikpapan	1 618,1	1 833,9
Bontang	4 478,9	4 565,3
Samarinda	4 768,5	5 103,3
Lainnya/Others	12 314,9	13 214,6
Sulawesi	5 377,7	8 140,5
Ujung Pandang	251,9	160,3
Bitung	627,9	520,3
Lainnya/Others	4 497,9	7459,9
Bali dan Nusa Tenggara	1 402,2	782,5
Benoa/Loloan	0,4	0,5
Ngurah Rai ¹	279,1	306,8
Bima	0,0	8,0
Atapupu	20,4	17,7
Tenau	2,2	0,1
Lainnya/Others	1 100,1	449,4
Maluku dan Papua	4 736,5	7 377,0
Ternate	5,6	1,8
Amamapare	2 349,6	3 760,0
Lainnya/Others	2 381,3	3 615,2
Jumlah/ Total	168 828,2	180 012,7

Sumber/Source : BPS, Indikator Ekonomi, edisi April 2019/BPS, Economic Indicator, April 2018 Edition

Tabel
Table

14.18 Nilai Impor Menurut Pelabuhan-Pelabuhan Penting, 2017 - 2018
(Juta US \$)
Value of Imports by Major Ports, 2017 - 2018 (Million US \$)

Pelabuhan Penting <i>Major Port</i>	Impor/Import	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Jawa dan Madura	128 515,9	150 920,6
Tanjung Priok	66 829,8	77 090,5
Surabaya / Tj Perak	5 478,9	17 652,6
Semarang/ Tj Emas	6 056,1	8 039,8
Soekarno-Hatta	15 622,8	16 482,9
Lainnya/ <i>Others</i>	34 528,2	31 654,8
Sumatera	18 693,3	23 729,0
Belawan	4 392,7	5 206,3
Dumai	498,5	557,6
Pulau Sambu	230,0	381,0
Tanjung Uban	998,8	1 232,6
Musi River/Boom Baru	398,7	718,7
Kota Agung	0,0	0,0
Lainnya/ <i>Others</i>	12 174,6	15 632,8
Kalimantan	5 067,7	7 023,5
Pontianak	295,8	281,0
Samarinda	162,0	264,6
Balikpapan	2 327,3	3 154,1
lainnya/ <i>Others</i>	2 356,5	3 323,8
Sulawesi	3 370,5	5 000,7
Ujung Pandang	190,8	62,7
Bitung	65,6	98,5
Lainnya/ <i>Others</i>	3 114,1	4 839,5
Nusa Tenggara, Maluku & Papua	1066,0	1391,2
Amamapare	261,1	241,9
Ambon	394,3	486,2
Lainnya/ <i>Others</i>	410,6	663,1
Jumlah/Total	156 985,5	188 711,4

Sumber/Source: BPS, Indikator Ekonomi, edisi April 2019/BPS, *Economic Indicator, April 2019 Edition*

Tabel

Table

14.19

Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi¹ Menurut Provinsi, 2018
Area Harvested, Productivity and Production of Paddy¹ by Province, 2018

Provinsi Province	Luas Panen Area Harvested ¹ (Ha)	Hasil/Ha Yield Rate (Kg/Ha)	Produksi Production ¹ (Ton)	Persentase Produksi Terhadap Total/ Percentage of Total Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	297 294	57,11	1 697 756	3,00
2. Sumatera Utara	360 716	52,89	1 907 725	3,37
3. Sumatera Barat	318 579	47,45	1 511 538	2,67
4. Riau	93 755	38,96	365 293	0,65
5. Jambi	118 408	42,23	500 021	0,88
6. Sumatera Selatan	513 209	51,57	2 646 566	4,68
7. Bengkulu	59 455	42,76	254 218	0,45
8. Lampung	397 435	47,83	1 901 041	3,36
9. Kep. Bangka Belitung	8 618	21,99	18 951	0,03
10. Kepulauan Riau	355	23,46	833	0,00
11. DKI Jakarta	690	57,83	3 990	0,01
12. Jawa Barat	1 691 725	56,39	9 539 330	16,87
13. Jawa Tengah	1 680 406	56,61	9 512 434	16,82
14. DI Yogyakarta	92 035	54,07	497 599	0,88
15. Jawa Timur	1 828 700	57,63	10 537 922	18,64
16. Banten	331 444	48,38	1 603 550	2,84
17. Bali	108 794	59,77	650 245	1,15
18. Nusa Tenggara Barat	281 013	49,80	1 399 495	2,48
19. Nusa Tenggara Timur	200 877	39,87	800 980	1,42
20. Kalimantan Barat	214 877	28,95	622 041	1,10
21. Kalimantan Tengah	202 142	36,74	742 758	1,31
22. Kalimantan Selatan	278 853	40,76	1 136 511	2,01
23. Kalimantan Timur	58 151	41,51	241 398	0,43
24. Kalimantan Utara	14 133	32,07	45 323	0,08
25. Sulawesi Utara	82 051	44,69	366 722	0,65
26. Sulawesi Tengah	204 158	46,77	954 794	1,69
27. Sulawesi Selatan	1 145 319	50,12	5 740 730	10,15
28. Sulawesi Tenggara	131 399	37,98	499 007	0,88
29. Gorontalo	51 765	46,74	241 948	0,43
30. Sulawesi Barat	67 835	48,08	326 169	0,58
31. Maluku	23 317	38,98	90 892	0,16
32. Maluku Utara	10 343	34,19	35 360	0,06
33. Papua Barat	4 851	28,69	13 916	0,02
34. Papua	31 133	41,99	130 718	0,23
Indonesia	10 903 835	51,85	56 537 774	100,00

Catatan/Note : 1 : Kualitas produksi gabah kering giling/The production is in term of dry unhusked paddy

2 : Hasil Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/Area Sampling Frame (ASF) Survey

Sumber/Source: BPS, Statistik Indonesia 2019/BPS, Statistic Yearbook of Indonesia 2019

Tabel
Table

14.20

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (Miliar Rupiah), 2014- 2018
Gross Regional Domestic Product at Current Price by Province (Billion Rupiahs), 2014- 2018

Provinsi Province	2014	2015 *	2016 *	2017 *	2018 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	127 897,1	129 092,7	136 844,0	145 807,0	155 912,0
2. Sumatera Utara	521 955,0	571 722,0	626 063,0	684 275,0	741 193,0
3. Sumatera Barat	164 944,3	179 952,0	196 099,0	213 890,0	230 529,0
4. R i a u	679 395,9	652 761,6	681 699,0	704 798,0	755 274,0
5. Jambi	144 814,4	155 065,7	171 199,0	189 868,0	208 379,0
6. Sumatera Selatan	306 421,6	331 765,7	353 867,0	382 886,0	419 723,0
7. Bengkulu	45 389,9	50 334,0	55 384,0	60 658,0	66 413,0
8. Lampung	230 794,5	252 883,1	279 418,0	306 700,0	333 681,0
9. Kepulauan Bangka Belitung	56 373,6	60 987,3	65 048,0	69 861,0	73 069,0
10. Kepulauan Riau	180 880,0	199 570,4	216 008,0	227 763,0	249 077,0
Sumatera	2 458 866,3	2 584 134,5	2 781 629,0	2 986 506,0	3 233 250,0
11. DKI.Jakarta	1 762 316,4	1 989 088,8	2 159 074,0	2 365 363,0	2 599 174,0
12. Jawa Barat	1 385 825,1	1 524 974,8	1 653 238,0	1 788 381,0	1 962 232,0
13. Jawa Tengah	922 471,2	1 010 986,6	1 087 317,0	1 172 400,0	1 268 701,0
14. DI Yogyakarta	92 842,5	101 440,5	109 962,0	119 131,0	129 877,0
15. Jawa Timur	1 537 947,6	1 691 477,1	1 855 738,0	2 012 918,0	2 189 784,0
16. Banten	428 740,1	479 300,4	517 898,0	563 463,0	614 907,0
Jawa	6 130 142,9	6 797 268,2	7 383 227,0	8 021 656,0	8 764 675,0
17. B a l i	156 395,7	176 412,7	194 090,0	213 550,0	234 431,0
18. Nusa Tenggara Barat	81 620,7	105 664,7	116 465,0	123 862,0	123 872,0
19. Nusa Tenggara Timur	68 500,4	76 120,8	83 743,0	90 758,0	99 087,0
Bali dan Nusa Tenggara	306 516,8	358 198,2	394 298,0	428 170,0	457 390,0
20. Kalimantan Barat	132 345,3	146 653,6	161 364,0	177 491,0	194 033,0
21. Kalimantan Tengah	89 889,9	100 063,5	111 967,0	125 824,0	138 741,0
22. Kalimantan Selatan	127 882,3	137 056,1	146 090,0	159 181,0	171 936,0
23. Kalimantan Timur	527 515,3	505 105,1	508 880,0	592 280,0	638 117,0
24. Kalimantan Utara	59 184,0	61 722,4	66 042,0	76 928,0	86 059,0
Kalimantan	936 816,8	950 600,7	994 343,0	1 131 704,0	1 228 886,0
25. Sulawesi Utara	80 667,6	91 145,7	100 514,0	110 121,0	119 544,0
26. Sulawesi Tengah	90 246,3	107 573,5	120 030,0	133 951,0	150 636,0
27. Sulawesi Selatan	298 033,8	340 390,2	377 109,0	415 745,0	462 342,0
28. Sulawesi Tenggara	78 622,2	87 714,5	96 995,0	107 424,0	118 093,0
29. Gorontalo	25 193,8	28 493,4	31 698,0	34 538,0	37 736,0
30. Sulawesi Barat	29 458,3	32 987,6	35 945,0	39 584,0	43 545,0
Sulawesi	602 222,0	688 304,9	762 291,0	841 363,0	931 896,0
31. Maluku	31 656,5	34 346,0	37 054,0	39 882,0	43 065,0
32. Maluku Utara	24 042,1	26 638,3	29 151,0	32 273,0	36 498,0
33. Papua Barat	58 181,0	62 888,0	66 631,0	71 791,0	79 644,0
34. Papua	133 330,0	150 307,3	173 209,0	188 945,0	210 660,0
Maluku dan Papua	247 209,6	274 179,6	306 045,0	332 891,0	369 867,0
Jumlah 34 Provinsi Total of 34 Provinces	10 681 774,4	11 652 686,1	12 621 833,0	13 742 287,0	14 985 962,0
INDONESIA (PDB)/(GDP)	10 569 705,3	11 526 332,8	12 401 728,5	13 587 212,6	14 837 357,5

Catatan/Note r : Angka Diperbaiki /Revised figures

x : Angka sementara /Provisional figures

xx : Angka sangat sementara/Very provisional figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Indonesia 2019/BPS, Statistic Yearbook of Indonesia 2019

Tabel

14.21

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (Miliar Rupiah), 2014- 2018
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Price by Province (Billion Rupiahs), 2014- 2018

Provinsi Province	2014	2015 ^r	2016 ^r	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	113 490,4	112 666,0	116 374,0	121 241,0	126 824,0
2. Sumatera Utara	419 573,3	440 956,0	463 775,0	487 531,0	512 766,0
3. Sumatera Barat	133 340,8	140 719,0	148 134,0	155 976,0	163 995,0
4. Riau	447 986,8	448 992,0	458 769,0	471 082,0	482 087,0
5. Jambi	119 991,4	125 037,0	130 501,0	136 557,0	142 995,0
6. Sumatera Selatan	243 297,8	254 045,0	266 857,0	281 571,0	298 569,0
7. Bengkulu	36 207,1	38 066,0	40 077,0	42 074,0	44 171,0
8. Lampung	189 797,5	199 537,0	209 794,0	220 626,0	232 214,0
9. Kepulauan Bangka Belitung	44 159,4	45 962,0	47 848,0	49 987,0	52 212,0
10. Kepulauan Riau	146 325,2	155 131,0	162 853,0	166 111,0	173 689,0
Sumatera	1 894 169,7	1 961 111,0	2 044 982,0	2 132 756,0	2 229 522,0
11. D.K.I.Jakarta	1 373 389,1	1 454 564,0	1 539 917,0	1 635 367,0	1 736 196,0
12. Jawa Barat	1 149 216,1	1 207 232,0	1 275 619,0	1 343 864,0	1 419 689,0
13. Jawa Tengah	764 959,2	806 765,0	849 099,0	893 750,0	941 283,0
14. DI Yogyakarta	79 536,1	83 474,0	87 686,0	92 302,0	98 027,0
15. Jawa Timur	1 262 684,5	1 331 376,0	1 405 564,0	1 482 300,0	1 563 756,0
16. Banten	349 351,2	368 377,0	387 835,0	410 046,0	433 884,0
Jawa	4 979 136,2	5 251 788,0	5 545 720,0	5 857 629,0	6 192 835,0
17. Bali	121 787,6	129 127,0	137 296,0	144 945,0	154 151,0
18. Nusa Tenggara Barat	73 373,0	89 338,0	94 524,0	94 640,0	90 323,0
19. Nusa Tenggara Timur	54 108,0	56 771,0	59 678,0	62 725,0	65 941,0
Bali dan Nusa Tenggara	249 268,6	275 236,0	291 498,0	302 310,0	310 415,0
20. Kalimantan Barat	107 115,0	112 347,0	118 183,0	124 294,0	130 584,0
21. Kalimantan Tengah	73 724,5	78 891,0	83 900,0	89 541,0	94 596,0
22. Kalimantan Selatan	106 779,4	110 863,0	115 744,0	121 856,0	128 106,0
23. Kalimantan Timur	446 029,0	440 676,0	439 004,0	852 742,0	464 823,0
24. Kalimantan Utara	47 696,4	49 316,0	51 165,0	54 535,0	57 826,0
Kalimantan	781 344,3	792 093,0	807 996,0	1 242 968,0	875 935,0
25. Sulawesi Utara	66 360,8	70 425,0	74 765,0	79 485,0	84 259,0
26. Sulawesi Tengah	71 677,5	82 787,0	91 015,0	97 475,0	103 618,0
27. Sulawesi Selatan	233 988,1	250 803,0	269 401,0	288 814,0	309 244,0
28. Sulawesi Tenggara	68 291,8	72 993,0	77 746,0	83 002,0	88 329,0
29. Gorontalo	20 775,8	22 069,0	23 507,0	25 090,0	26 723,0
30. Sulawesi Barat	24 195,7	25 964,0	27 525,0	29 347,0	31 177,0
Sulawesi	485 289,7	525 041,0	563 959,0	603 213,0	643 350,0
31. Maluku	23 567,7	24 859,0	26 284,0	27 814,0	29 465,0
32. Maluku Utara	19 208,8	20 380,0	21 557,0	23 211,0	25 050,0
33. Papua Barat	50 259,9	52 346,0	54 711,0	56 903,0	60 454,0
34. Papua	121 391,2	130 312,0	142 225,0	148 823,0	159 729,0
Maluku dan Papua	214 427,6	227 897,0	244 777,0	256 751,0	274 698,0
Jumlah 34 Provinsi	8 603 636,1	9 033 169,0	9 498 933,0	10 395 625,0	10 526 756,0
Total of 34 Provinces					
INDONESIA (PDB)/(GDP)	8 564 866,6	8 982 517,1	9 434 613,4	9 912 703,6	10 425 316,3

Catatan/Note r : Angka Diperbaiki /Revised figures

x : Angka sementara /Provisional figures

xx : Angka sangat sementara /Very provisional figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Indonesia 2019/BPS, Statistic Yearbook of Indonesia 2019

Tabel
Table

14.22

Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (Ribu Rupiah), 2014- 2018
Per capita Gross Regional Domestic Product at Current Price by Province (Thousand Rupiah), 2014- 2018

Provinsi Province	2014	2015	2016 ^r	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	26 065,0	25 808,0	26 852,0	28 097,0	29 522,0
2. Sumatera Utara	37 914,0	41 020,0	44 392,0	47 978,0	51 417,0
3. Sumatera Barat	32 141,0	34 631,0	37 285,0	40 194,0	42 833,0
4. R i a u	109 785,0	102 888,0	104 861,0	105 859,0	110 827,0
5. Jambi	43 300,0	45 580,0	49 495,0	54 016,0	58 365,0
6. Sumatera Selatan	38 585,0	41 201,0	43 361,0	46 315,0	50 114,0
7. Bengkulu	24 604,0	26 846,0	29 076,0	31 359,0	33 827,0
8. Lampung	28 755,0	31 154,0	34 054,0	36 998,0	39 864,0
9. Kep. Bangka Belitung	41 948,0	44 425,0	46 402,0	48 825,0	50 052,0
10. Kep. Riau	94 335,0	101 149,0	106 504,0	109 360,0	116 581,0
11. D.K.I.Jakarta	174 914,0	195 432,0	210 075,0	228 004,0	248 306,0
12. Jawa Barat	30 107,0	32 648,0	34 894,0	37 229,0	40 306,0
13. Jawa Tengah	27 518,0	29 934,0	31 962,0	34 223,0	36 784,0
14. DI Yogyakarta	25 526,0	27 572,0	29 553,0	31 666,0	34 152,0
15. Jawa Timur	39 833,0	43 541,0	47 492,0	51 228,0	55 436,0
16. Banten	36 629,0	40 091,0	42 440,0	45 265,0	48 457,0
17. B a l i	38 100,0	42 480,0	46 211,0	50 288,0	54 618,0
18. Nusa Tenggara Barat	17 098,0	21 852,0	23 787,0	24 994,0	24 707,0
19. Nusa Tenggara Timur	13 600,0	14 867,0	16 094,0	17 165,0	18 447,0
20. Kalimantan Barat	28 062,0	30 619,0	33 191,0	35 984,0	38 794,0
21. Kalimantan Tengah	36 842,0	40 105,0	43 905,0	48 296,0	52 154,0
22. Kalimantan Selatan	32 600,0	34 352,0	36 023,0	38 638,0	41 106,0
23. Kalimantan Timur	157 400,0	147 405,0	145 343,0	165 652,0	174 882,0
24. Kalimantan Utara	95 735,0	96 150,0	99 112,0	111 320,0	120 126,0
25. Sulawesi Utara	33 800,0	37 787,0	41 246,0	44 746,0	48 118,0
26. Sulawesi Tengah	31 875,0	37 395,0	41 082,0	45 157,0	50 038,0
27. Sulawesi Selatan	35 345,0	39 950,0	43 817,0	47 840,0	52 707,0
28. Sulawesi Tenggara	32 116,0	35 092,0	38 022,0	41 279,0	44 502,0
29. Gorontalo	22 583,0	25 143,0	27 545,0	29 565,0	31 832,0
30. Sulawesi Barat	23 415,0	25 728,0	27 513,0	29 741,0	32 124,0
31. Maluku	19 100,0	20 366,0	21 599,0	22 859,0	24 278,0
32. Maluku Utara	21 114,0	22 918,0	24 581,0	26 686,0	29 610,0
33. Papua Barat	68 464,0	72 160,0	74 585,0	78 429,0	84 958,0
34. Papua	43 134,0	47 726,0	54 002,0	57 866,0	63 404,0
Jumlah 34 Provinsi	42 360,0	45 614,0	48 789,0	52 473,0	56 548,0
Total of 34 Provinces					
INDONESIA (PDB)/(GDP)	41 915,9	45 119,6	47 937,7	51 881,2	55 986,9

Catatan/Note ^r : Angka Diperbaiki /Revised figures

^x : Angka sementara /Provisional figures

^{xx} : Angka sangat sementara/Very provisional figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Indonesia 2019/BPS, Statistic Yearbook of Indonesia 2019

Tabel

Table

14.23

Perkembangan Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Lokasi, 2017- 2018 (Miliar Rupiah)
Statistic of Domestic Direct Investment Realization by location, 2017 - 2018 (Billion Rupiah)

Lokasi/Location	2017		2018	
	(1 Jan s/d 31 Des)		(1 Jan s/d 31 Des)	
	Proyek Project	Investasi Investment	Proyek Project	Investasi Investment
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	154	782,8	242,0	970,0
2. Sumatera Utara	307	11 683,6	356,0	8 371,8
3. Sumatera Barat	192	1 517,0	210,0	2 309,5
4. R i a u	285	10 829,8	393,0	9 056,4
5. Jambi	152	3 006,6	190,0	2 876,5
6. Sumatera Selatan	233	8 200,2	270,0	9 519,8
7. Bengkulu	45	296,5	99,0	4 902,8
8. Lampung	69	7 014,8	91,0	12 314,7
9. Kepulauan Bangka Belitung	58	1 734,7	123,0	3 112,9
10. Kepulauan Riau	198	1 398,0	319,0	4 386,0
Sumatera	1 693	165 999,9	2 293,0	57 820,4
11. D.K.I.Jakarta	659	47 262,3	666,0	49097,4
12. Jawa Barat	1 211	38 390,6	1 661,0	42278,2
13. Jawa Tengah	1 403	19 866,0	1 478,0	27474,9
14. DI Yogyakarta	92	294,6	148,0	6131,7
15. Jawa Timur	1 491	45 044,5	1 679,0	33333,1
16. Banten	699	15 141,9	718,0	18637,6
Jawa	5 555	165 999,9	6 350,0	176 952,9
17. B a l i	101	592,5	183,0	1 548,9
18. Nusa Tenggara Barat	61	5 413,5	92,0	4 135,1
19. Nusa Tenggara Timur	61	1 081,9	82,0	4 246,1
Bali dan Nusa Tenggara	223	7 087,9	357,0	9 930,1
20. Kalimantan Barat	248	12 380,9	330,0	6 591,4
21. Kalimantan Tengah	177	3 037,8	195,0	13 091,6
22. Kalimantan Selatan	142	2 981,9	170,0	9 975,2
23. Kalimantan Timur	197	10 980,2	309,0	25 942,0
24. Kalimantan Utara	86	853,3	83,0	1 356,8
Kalimantan	850	30 234,1	1 087,0	56 957,0
25. Sulawesi Utara	57	1 488,2	82,0	4 320,1
26. Sulawesi Tengah	60	1 929,7	130,0	8 488,9
27. Sulawesi Selatan	242	1 969,4	318,0	3 275,9
28. Sulawesi Tenggara	62	3 148,7	54,0	1 603,4
29. Gorontalo	16	888,4	30,0	2 666,8
30. Sulawesi Barat	22	660,2	20,0	3 144,2
Sulawesi	459	10 084,6	634,0	23 499,3
31. Maluku	8	52,3	36,0	1 013,5
32. Maluku Utara	7	1 150,6	23,0	2 276,3
33. Papua Barat	33	1 217,9	23,0	104,6
34. Papua	10	59,2	12,0	50,9
Maluku dan Papua	58,0	2 480,0	94,0	3 445,3
Jumlah/ Total	8 838	262 350,5	10 815,0	328 605,0

Sumber/Source: BPS, Indikator Ekonomi edisi April 2019/BPS, *Economic Indicator, April 2019 edition*

Tabel

Table

14.24

Perkembangan Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Lokasi, 2017- 2018
Statistic of Foreign Direct Investment Realization by Location, 2017 - 2018

Lokasi/Location	2017 (1 Jan s/d 31 Des)		2018 (1 Jan s/d 31 Des)	
	Proyek Project	Investasi Investment	Proyek Project	Investasi Investment
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	89	23,2	91	71,2
2. Sumatera Utara	564	1 514,9	491	1 227,6
3. Sumatera Barat	146	194,4	137	180,8
4. Riau	285	1 061,1	252	1 032,9
5. Jambi	103	76,8	103	101,9
6. Sumatera Selatan	261	1 182,9	239	1 078,6
7. Bengkulu	50	138,7	39	136,6
8. Lampung	133	120,6	121	132,3
9. Kepulauan Bangka Belitung	86	153,1	79	46,3
10. Kepulauan Riau	812	1 031,5	804	831,3
Sumatera	2 529	5 497,2	2 356,0	4 839,5
11. D.K.I.Jakarta	8 803	4 595,0	6 499	4 857,7
12. Jawa Barat	5 309	5 142,9	4 713	5 573,5
13. Jawa Tengah	955	2 372,5	801	2 372,7
14. DI Yogyakarta	179	36,5	184	81,3
15. Jawa Timur	1 750	1 566,7	1 441	1 333,4
16. Banten	2 479	3 047,5	1 895	2 827,3
Jawa	19 475	16 761,1	15 533,0	17 045,9
17. Bali	1 429	886,9	1 490	1 002,5
18. Nusa Tenggara Barat	604	132,1	651	251,6
19. Nusa Tenggara Timur	166	139,0	175	100,4
Bali dan Nusa Tenggara	2 199	1 158,0	2 316,0	1 354,5
20. Kalimantan Barat	323	568,4	305	491,9
21. Kalimantan Tengah	246	641,0	179	678,5
22. Kalimantan Selatan	117	243,8	99	129,2
23. Kalimantan Timur	340	1 285,2	275	587,5
24. Kalimantan Utara	75	149,0	56	67,3
Kalimantan	1 101	2 887,4	914,0	1 954,4
25. Sulawesi Utara	167	482,9	139	259,9
26. Sulawesi Tengah	161	1 545,6	154	672,4
27. Sulawesi Selatan	196	712,8	191	617,2
28. Sulawesi Tenggara	92	693,0	77	672,9
29. Gorontalo	37	41,3	30	40,8
30. Sulawesi Barat	16	11,4	17	24,7
Sulawesi	669	3 487,0	608,0	2 287,9
31. Maluku	34	212,0	26	8,0
32. Maluku Utara	28	228,1	47	362,8
33. Papua Barat	135	1 924,1	102	286,9
34. Papua	87	84,7	70	1 132,3
Maluku dan Papua	284	2 448,9	245,0	1 790,0
Jumlah/ Total	26 257	32 239,8	21 972	29 272

Sumber/Source: BPS, Indikator Ekonomi edisi April 2019/BPS, Economic Indicator, April 2019 edition

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**
BPS - Statistics Of Riau Province
Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru, 28131
Telp. (0761) 23042, Fax. (0761) 21336
Homepage://riau.bps.go.id, Email: bps1400@bps.go.id

